STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2014

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA
TAHUN 2013

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2014

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013

Ukuran Buku : 16 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xxvi + 290 halaman
Naskah : Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian

Pengarah : Dr. Ir. Yul Harry Bahar
Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Penyunting : Ir. Anastasia Promosiana, MS

Staf Penyunting :
Hanang Dwi Atmojo, SP, M.Si
Wahyu Widayati
Widhiyanti Nugraheni, S.Si, M.S.E
Sulastri, S.Si
Nur Sa'i, S.Si
Ahmad Bardosono, S.Kom
Agus Triyono

Gambar dan Disain Kulit : Agus Triyono

Diterbitkan oleh : Direktorat Jenderal Hortikultura,
Kementerian Pertanian.

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan subsektor hortikultura adalah tersusunnya perencanaan yang baik yang ditunjang oleh data yang berkualitas dan akurat. Di samping itu, juga dapat berfungsi sebagai alat ukur tingkat keberhasilan terhadap pelaksanaan pembangunan.

Dalam upaya penyediaan data yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, Direktorat Jenderal Hortikultura telah bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin untuk melakukan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data hortikultura, yang terdiri dari tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka. Pengumpulan data dilakukan secara berjenjang dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional yang merupakan hasil kompilasi dari rekapitulasi data provinsi seluruh Indonesia. Pengumpulan data lapang di 33 provinsi dilakukan dengan menggunakan blanko Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diterbitkan oleh BPS.

Buku "Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2013" ini merupakan publikasi resmi Direktorat Jenderal Hortikultura dengan menggunakan angka tetap data tahun 2013 hasil sinkronisasi dengan BPS. Data yang disajikan adalah data luas panen, produksi dan rata-rata hasil komoditas hortikultura. Dalam buku ini dipaparkan juga hasil analisis perkembangan hortikultura baik terhadap tahun sebelumnya maupun secara series pada enam tahun terakhir yaitu dari tahun 2008 sampai 2013. Penyajian buku ini masih mengacu pada Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura SPH Tahun 2008, dengan penyesuaian nomenklatur Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian yaitu tanaman hias menjadi tanaman florikultura, tanaman biofarmaka menjadi tanaman obat.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan membantu semua pemangku kepentingan yang bergerak dalam bidang hortikultura. Kami sampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengolahan data dan penyusunan buku ini.

Jakarta, Oktober 2014
Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Dr. Ir. Yul Harry Bahar

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR xxi

Bab 1 **PENDAHULUAN** 1
1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura 1
1.2. Metodologi 2
1.3. Konsep dan Definisi 8
1.4. Pengelolaan Data Hortikultura 15

Bab 2 **STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013** 17

Bab 3 **STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN** 23

Bab 4 **STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH** 29

Bab 5 **STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA** 35

Bab 6 **STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS** 41

Bab 7 **STATISTIK PERKEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2008 – 2013** 55
7.1. Statistik Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Sayuran Tahun 2008 – 2013 56
7.2. Statistik Perkembangan Produksi dan Luas panen Tanaman Buah Tahun 2008 – 2013 86
7.3. Statistik Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2008 – 2013 117
7.4. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Hias Tahun 2008 – 2013 136

Bab 8 **ANALISIS KUALITATIF ANGKA TETAP HORTIKULTURA TAHUN 2013** 165

LAMPIRAN 183

DAFTAR TABEL

Hal

BAB I. PENDAHULUAN

Tabel 1.1. Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura 6
Tabel 1.2. Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data 6
Tabel 1.3. Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura 7
Tabel 1.4. Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura 7
Tabel 1.5. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya 9
Tabel 1.6. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya 9
Tabel 1.7. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya 11
Tabel 1.8. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya 12
Tabel 1.9. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya 13
Tabel 1.10. Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya 14
Tabel 1.11 Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan 16

BAB II. STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013

Tabel 2.1. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hortikultura Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 18
Tabel 2.2. Perbandingan Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 18
Tabel 2.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran di Indonesia Tahun 2013..... 19
Tabel 2.4. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2013 20
Tabel 2.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M^2 Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2013.....……...…….... 21
Tabel 2.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M^2 Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2013..... 22

BAB III. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN

Tabel 3.1. Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013..... 28

BAB IV. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH

Tabel 4.1. Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013 34

BAB V. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA

Tabel 5.1. Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013 40

BAB VI. STATISTIK TANAMAN HIAS

Tabel 6.1. Produksi Tanaman Hias di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013 54

BAB VII. STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2008 – 2013

Tabel 7.1. Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2012 dan 2013 ……...……. 56
Tabel 7.2. Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2012 dan 2013 57
Tabel 7.3. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2008 – 2013 59
Tabel 7.4. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013 60
Tabel 7.5. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2008 – 2013 61
Tabel 7.6. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013 62
Tabel 7.7. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2008 – 2013 63
Tabel 7.8. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol / Kubis di Indonesia Tahun 2008 – 2013 64
Tabel 7.9. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2008 – 2013 65
Tabel 7.10. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai / Sawi di Indonesia Tahun 2008 – 2013 66
Tabel 7.11. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2008 – 2013 67
Tabel 7.12. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2008 – 2013 68
Tabel 7.13. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013 69
Tabel 7.14. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2008 – 2013 70
Tabel 7.15. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013 71

Tabel 7.16.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2008 – 2013	72
Tabel 7.17.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Cabai di Indonesia Tahun 2008 – 2013	73
Tabel 7.18.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2013	74
Tabel 7.19.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2008 – 2013	75
Tabel 7.20.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2008 – 2013	76
Tabel 7.21.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2008 – 2013	77
Tabel 7.22.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2008 – 2013	78
Tabel 7.23.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2008 – 2013	79
Tabel 7.24.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2008 – 2013	80
Tabel 7.25.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2008 – 2013	81
Tabel 7.26.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2008 – 2013	82
Tabel 7.27.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2008 – 2013	83
Tabel 7.28.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2008 – 2013	84
Tabel 7.29.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2013	85
Tabel 7.30.	Perbandingan Produksi Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2012 dan 2013	86
Tabel 7.31.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2012 dan 2013	87
Tabel 7.32.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2008 – 2013	89
Tabel 7.33.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2008 – 2013	90
Tabel 7.34.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2008 – 2013	91
Tabel 7.35.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku/Langsat/Kokosan di Indonesia Tahun 2008 – 2013	92
Tabel 7.36.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2008 – 2013	93
Tabel 7.37.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2008 – 2013	94

Tabel 7.38.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2008 – 2013	95
Tabel 7.39.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2008 – 2013	96
Tabel 7.40.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013	97
Tabel 7.41.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2008 – 2013	98
Tabel 7.42.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2008 – 2013	99
Tabel 7.43.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2008 – 2013	100
Tabel 7.44.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka / Cempedak di Indonesia Tahun 2008 – 2013	101
Tabel 7.45.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2008 – 2013	102
Tabel 7.46.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013	103
Tabel 7.47.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2008 – 2013	104
Tabel 7.48.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2008 – 2013	105
Tabel 7.49.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2008 – 2013	106
Tabel 7.50.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2008 – 2013	107
Tabel 7.51.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2008 – 2013	108
Tabel 7.52.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2008 – 2013	109
Tabel 7.53.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2008 – 2013	110
Tabel 7.54.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2013	111
Tabel 7.55.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2013	112
Tabel 7.56.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2008 – 2013	113
Tabel 7.57.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2008 – 2013	114
Tabel 7.58.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2008 – 2013	115

Tabel 7.59.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2013	116
Tabel 7.60.	Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2012 dan 2013	117
Tabel 7.61.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2012 dan 2013	118
Tabel 7.62.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia Tahun 2008 – 2013	120
Tabel 7.63.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2008 – 2013	121
Tabel 7.64.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Laos / Lengkuas di Indonesia Tahun 2008 – 2013	122
Tabel 7.65.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2008 – 2013	123
Tabel 7.66.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2008 – 2013	124
Tabel 7.67.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2008 – 2013	125
Tabel 7.68.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2008 – 2013	126
Tabel 7.69.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2008 – 2013	127
Tabel 7.70.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2008 – 2013	128
Tabel 7.71.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dringo / Dlingo di Indonesia Tahun 2008 – 2013	129
Tabel 7.72.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2008 – 2013	130
Tabel 7.73.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu / Pace di Indonesia Tahun 2008 – 2013	131
Tabel 7.74.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2013	132
Tabel 7.75.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2008 – 2013	133
Tabel 7.76.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2008 – 2013	134
Tabel 7.77.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013	135
Tabel 7.78.	Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2012 dan 2013 …….....	136
Tabel 7.79.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2012 dan 2013	137
Tabel 7.80.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2008 – 2013	139

Tabel 7.81.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2008 – 2013	140
Tabel 7.82.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2008 – 2013	141
Tabel 7.83.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2008 – 2013	142
Tabel 7.84.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera (Herbras) di Indonesia Tahun 2008 – 2013	143
Tabel 7.85.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2008 – 2013	144
Tabel 7.86.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Heliconia di Indonesia Tahun 2008 – 2013	145
Tabel 7.87.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2008 – 2013	146
Tabel 7.88.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2008 – 2013	147
Tabel 7.89.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2008 – 2013	148
Tabel 7.90.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2008 – 2013	149
Tabel 7.91.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2008 – 2013	150
Tabel 7.92.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2008 – 2013	151
Tabel 7.93.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Aglaonema di Indonesia Tahun 2008 – 2013	152
Tabel 7.94.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) di Indonesia Tahun 2008 – 2013	153
Tabel 7.95.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Euphorbia) di Indonesia Tahun 2008 – 2013	154
Tabel 7.96.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Philodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2013	155
Tabel 7.97.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2013	156
Tabel 7.98.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2013	157
Tabel 7.99.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2013	158
Tabel 7.100.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2013	159
Tabel 7.101.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2013	160

Tabel 7.102. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2013 161
Tabel 7.103. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013 162
Tabel 7.104. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2013 163

BAB VIII. ANALISIS KUALITATIF ANGKA TETAP HORTIKULTURA TAHUN 2013

Tabel 8.1. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Pisang Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional ……..…… 166
Tabel 8.2. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Mangga Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional ……. 167
Tabel 8.3. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Jeruk Siam/Keprok Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional ……. 168
Tabel 8.4. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Salak Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional ….....……. 169
Tabel 8.5. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Salak Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional …….....……. 169

LAMPIRAN

Tabel L.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah menurut Provinsi 187
Tabel L.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih menurut Provinsi 188
Tabel L.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Daun menurut Provinsi 189
Tabel L.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang menurut Provinsi 190
Tabel L.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kol/Kubis menurut Provinsi 191
Tabel L.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol menurut Provinsi 192
Tabel L.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi menurut Provinsi 193
Tabel L.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel menurut Provinsi 194

Tabel L.9.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak menurut Provinsi	195
Tabel L.10.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah menurut Provinsi	196
Tabel L.11.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang panjang menurut Provinsi	197
Tabel L.12.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar menurut Provinsi	198
Tabel L.13.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit menurut Provinsi	199
Tabel L.14.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit menurut Provinsi	200
Tabel L.15.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika menurut Provinsi	201
Tabel L.16.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur menurut Provinsi	202
Tabel L.17.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat menurut Provinsi	203
Tabel L.18.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung menurut Provinsi	204
Tabel L.19.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis menurut Provinsi	205
Tabel L.20.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun menurut Provinsi	206
Tabel L.21.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam menurut Provinsi	207
Tabel L.22.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung menurut Provinsi	208
Tabel L.23.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam menurut Provinsi	209
Tabel L.24.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Melinjo menurut Provinsi ...	210
Tabel L.25.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Petai menurut Provinsi	211
Tabel L.26.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jengkol menurut Provinsi ...	212
Tabel L.27.	Luas Panen dan Produksi Jumlah Sayuran di Indonesia menurut Provinsi	213
Tabel L.28.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Alpukat menurut Provinsi	217
Tabel L.29.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Belimbing menurut Provinsi	218

Tabel L.30. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Duku / Langsat / Kokosan menurut Provinsi 219
Tabel L.31. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Durian menurut Provinsi 220
Tabel L.32. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Biji menurut Provinsi 221
Tabel L.33. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Air menurut Provinsi 222
Tabel L.34. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Siam/Keprok menurut Provinsi 223
Tabel L.35. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Besar menurut Provinsi 224
Tabel L.36. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar) menurut Provinsi 225
Tabel L.37. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Mangga menurut Provinsi 226
Tabel L.38. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Manggis menurut Provinsi 227
Tabel L.39. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Nangka / Cempedak menurut Provinsi 228
Tabel L.40. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Nenas menurut Provinsi 229
Tabel L.41. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Pepaya menurut Provinsi 230
Tabel L.42. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Pisang menurut Provinsi 231
Tabel L.43. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Rambutan menurut Provinsi 232
Tabel L.44. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Salak menurut Provinsi 233
Tabel L.45. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sawo menurut Provinsi ... 234
Tabel L.46. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Markisa menurut Provinsi 235
Tabel L.47. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sirsak menurut Provinsi 236
Tabel L.48. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sukun menurut Provinsi 237

Tabel L.49. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Apel menurut Provinsi ... 238
Tabel L.50. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Anggur menurut Provinsi 239
Tabel L.51. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Melon menurut Provinsi 240
Tabel L.52. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Semangka menurut Provinsi 241
Tabel L.53. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Blewah menurut Provinsi 242
Tabel L.54. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Stroberi menurut Provinsi 243
Tabel L.55. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah menurut Provinsi..... 244
Tabel L.56. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Jahe menurut Provinsi 247
Tabel L.57. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Laos / Lengkuas menurut Provinsi 248
Tabel L.58. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Kencur menurut Provinsi 249
Tabel L.59. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Kunyit menurut Provinsi 250
Tabel L.60. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Lempuyang menurut Provinsi 251
Tabel L.61. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Temulawak menurut Provinsi 252
Tabel L.62. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Temuireng menurut Provinsi 253
Tabel L.63. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Temukunci menurut Provinsi 254
Tabel L.64. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Dlingo / Dringo menurut Provinsi 255
Tabel L.65. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Kapulaga menurut Provinsi 256
Tabel L.66. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Mengkudu / Pace menurut Provinsi 257
Tabel L.67. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Mahkota Dewa menurut Provinsi 258
Tabel L.68. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Kejibeling menurut Provinsi 259
Tabel L.69. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Sambiloto menurut Provinsi 260
Tabel L.70. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Lidah Buaya menurut Provinsi 261

Tabel L.71. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anggrek menurut Provinsi 265
Tabel L.72. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anthurium Bunga menurut Provinsi 266
Tabel L.73. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anyelir menurut Provinsi 267
Tabel L.74. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Gerbera (Herbras) menurut Provinsi 268
Tabel L.75. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Gladiol menurut Provinsi 269
Tabel L.76. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Heliconia (Pisang-pisangan) menurut Provinsi 270
Tabel L.77. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Krisan menurut Provinsi 271
Tabel L.78. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Mawar menurut Provinsi 272
Tabel L.79. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Sedap Malam menurut Provinsi 273
Tabel L.80. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong menurut Provinsi 274
Tabel L.81. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Dracaena menurut Provinsi 275
Tabel L.82. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Melati menurut Provinsi 276
Tabel L.83. Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Tanaman Palem menurut Provinsi 277
Tabel L.84. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Aglaonema menurut Provinsi 278
Tabel L.85. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) menurut Provinsi 279
Tabel L.86. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Euphorbia Daun menurut Provinsi 280
Tabel L.87. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Philodendron menurut Provinsi 281
Tabel L.88. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Pakis menurut Provinsi 282
Tabel L.89. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Monstera menurut Provinsi 283
Tabel L.90. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Soka (Ixora) menurut Provinsi 284
Tabel L.91. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Cordylene menurut Provinsi 285
Tabel L.92. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Diffenbahia menurut Provinsi 286

Tabel L.93. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Sansevierria (Pedang-pedangan) menurut Provinsi 287
Tabel L.94. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anthurium Daun menurut Provinsi 288
Tabel L.95. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Caladium menurut Provinsi 289

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 3.1.	Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2013.....	23
Gambar 3.2.	Sentra Produksi Kol / Kubis di Indonesia Tahun 2013	24
Gambar 3.3.	Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2013	25
Gambar 3.4.	Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2013	25
Gambar 3.5.	Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2013	26
Gambar 3.6.	Sentra Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2013	27
Gambar 3.7.	Perbandingan Produksi Kol/Kubis, Kentang, Cabai Besar, Bawang Merah dan di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013	27
Gambar 4.1.	Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2013	29
Gambar 4.2.	Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2013.....	30
Gambar 4.3.	Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2013	31
Gambar 4.4.	Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2013	31
Gambar 4.5.	Sentra Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2013	32
Gambar 4.6.	Sentra Produksi Salak di Indonesia Tahun 2013.....	33
Gambar 4.7.	Perbandingan Produksi Pisang, Mangga, Nenas, Jeruk Siam/Keprok dan Salak di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013	33
Gambar 5.1.	Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2013	35
Gambar 5.2.	Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2013	36
Gambar 5.3.	Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2013.....	37
Gambar 5.4.	Sentra Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2013	37
Gambar 5.5.	Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2013 ..	38
Gambar 5.6.	Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2013	39
Gambar 5.7.	Perbandingan Produksi Jahe, Kunyit, Laos/Lengkuas, Kapulaga dan Kencur di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013	39
Gambar 6.1.	Persentase Produksi Bunga Potong di Indonesia Tahun 2013	42
Gambar 6.2.	Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2013	42
Gambar 6.3.	Sentra Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2013	43
Gambar 6.4.	Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2013	44

Gambar 6.5.	Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2013.....	45
Gambar 6.6.	Perbandingan Produksi Krisan, Mawar, Sedap Malam dan Anggrek di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013	45
Gambar 6.7.	Persentase Produksi Daun Potong di Indonesia Tahun 2013	46
Gambar 6.8.	Sentra Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2013 ..	46
Gambar 6.9.	Sentra Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2013 ..	47
Gambar 6.10.	Sentra Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2013	47
Gambar 6.11.	Perbandingan Produksi Dracaena, Cordylene dan Monstera di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013	48
Gambar 6.12.	Sentra Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2013	48
Gambar 6.13.	Persentase Produksi Tanaman Pot di Indonesia Tahun 2013	49
Gambar 6.14.	Sentra Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2013	50
Gambar 6.15.	Sentra Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2013	50
Gambar 6.16.	Sentra Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2013	51
Gambar 6.17.	Perbandingan Produksi Phylodendron, Pakis dan Euphorbia di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013	51
Gambar 6.18.	Sentra Produksi Melati di Indonesia Tahun 2013	52
Gambar 6.19.	Sentra Produksi Palem di Indonesia Tahun 2013	53
Gambar 6.20.	Sentra Produksi Soka di Indonesia Tahun 2013	53
Gambar 7.1.	Perbandingan Produksi Sayuran Tahun 2013 terhadap Tahun 2012	58
Gambar 7.2.	Perbandingan Luas Panen Sayuran Tahun 2013 terhadap Tahun 2012	58
Gambar 7.3.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2008 – 2013	59
Gambar 7.4.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013	60
Gambar 7.5.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2008 – 2013	61
Gambar 7.6.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013	62
Gambar 7.7.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2008 – 2013	63
Gambar 7.8.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2008 – 2013	64
Gambar 7.9.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2008 – 2013	65
Gambar 7.10.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2008 – 2013	66

Gambar 7.11. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2008 – 2013 67
Gambar 7.12. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2008 – 2013 68
Gambar 7.13. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013 69
Gambar 7.14. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2008 – 2013 70
Gambar 7.15. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013 71
Gambar 7.16. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2008 – 2013 72
Gambar 7.17. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2008 – 2013 73
Gambar 7.18. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2013 74
Gambar 7.19. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2008 – 2013 75
Gambar 7.20. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2007 – 2012 76
Gambar 7.21. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2008 – 2013 77
Gambar 7.22. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2008 – 2013 78
Gambar 7.23. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2008 – 2013 79
Gambar 7.24. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2008 – 2013 80
Gambar 7.25. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2008 – 2013 81
Gambar 7.26. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2008 – 2013 82
Gambar 7.27. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2008 – 2013 83
Gambar 7.28. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2008 – 2013 84
Gambar 7.29. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2013 85
Gambar 7.30. Perbandingan Produksi Buah Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 88
Gambar 7.31. Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 88

Gambar 7.32. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2008 – 2013 89
Gambar 7.33. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2008 – 2013 90
Gambar 7.34. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2008 – 2013 91
Gambar 7.35. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku/Langsat/Kokosan di Indonesia Tahun 2008 – 2013 92
Gambar 7.36. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2008 – 2013 93
Gambar 7.37. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2008 – 2013 94
Gambar 7.38. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2008 – 2013 95
Gambar 7.39. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/ Keprok di Indonesia Tahun 2008 – 2013 96
Gambar 7.40. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013 97
Gambar 7.41. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Keprok dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2008 – 2013 98
Gambar 7.42. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2008 – 2013 99
Gambar 7.43. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2008 – 2013 100
Gambar 7.44. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/ Cempedak di Indonesia Tahun 2008 – 2013 101
Gambar 7.45. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2008 – 2013 102
Gambar 7.46. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013 103
Gambar 7.47. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2008 – 2013 104
Gambar 7.48. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2008 – 2013 105
Gambar 7.49. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2008 – 2013 106
Gambar 7.50. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2008 – 2013 107
Gambar 7.51. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2008 – 2013 108
Gambar 7.52. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2008 – 2013 109

Gambar 7.53. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2008 – 2013 110
Gambar 7.54. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2013 111
Gambar 7.55. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2013 112
Gambar 7.56. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2008 – 2013 113
Gambar 7.57. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2008 – 2013 114
Gambar 7.58. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2008 – 2013 115
Gambar 7.59. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2013 116
Gambar 7.60. Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 119
Gambar 7.61. Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 119
Gambar 7.62. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia Tahun 2008 – 2013 120
Gambar 7.63. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2008 – 2013 121
Gambar 7.64. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2008 – 2013 122
Gambar 7.65. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2008 – 2013 123
Gambar 7.66. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2008 – 2013 124
Gambar 7.67. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2008 – 2013 125
Gambar 7.68. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2008 – 2013 126
Gambar 7.69. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2008 – 2013 127
Gambar 7.70. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2008 – 2013 128
Gambar 7.71. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo di Indonesia Tahun 2008 – 2013 129
Gambar 7.72. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2008 – 2013 130
Gambar 7.73. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/ Pace di Indonesia Tahun 2008 – 2013 131
Gambar 7.74. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2013 132

Gambar 7.75. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2008 – 2013 133
Gambar 7.76. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2008 – 2013 134
Gambar 7.77. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013 135
Gambar 7.78. Perbandingan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong Tahun 2013 terhadap tahun 2012 138
Gambar 7.79. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias Bunga Potong Tahun 2013 terhadap tahun 2012 138
Gambar 7.80. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2008 – 2013 139
Gambar 7.81. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2008 – 2013 140
Gambar 7.82. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2008 – 2013 141
Gambar 7.83. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2008 – 2013 142
Gambar 7.84 Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera/ Hebras di Indonesia Tahun 2008 – 2013 143
Gambar 7.85. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2008 – 2013 144
Gambar 7.86. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Heliconia/ Pisang-pisangan di Indonesia Tahun 2008 – 2013 145
Gambar 7.87. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2008 – 2013 146
Gambar 7.88. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2008 – 2013 147
Gambar 7.89. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2008 – 2013 148
Gambar 7.90. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2008 – 2013 149
Gambar 7.91. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2008 – 2013 150
Gambar 7.92. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2008 – 2013 151
Gambar 7.93. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Aglaonema di Indonesia Tahun 2008 – 2013 152
Gambar 7.94. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Adeniuim di Indonesia Tahun 2008 – 2013 153
Gambar 7.95. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2013 154
Gambar 7.96. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2013 155
Gambar 7.97. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2013 156

Gambar 7.98. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2013 157
Gambar 7.99. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2013 158
Gambar 7.100. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2013 159
Gambar 7.101. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2013 160
Gambar 7.102. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2013 161
Gambar 7.103. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013 162
Gambar 7.104. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2013 163

Bab 1
P E N D A H U L U A N

1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura

Pengelolaan statistik hortikultura yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura didasarkan pada beberapa landasan hukum dan aturan pengelolaan statistik subsektor hortikultura. Dalam pengelolaan statistik hortikultura tersebut, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian dan instansi-instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota dan lain-lain. Beberapa landasan hukum pengelolaan statistik hortikultura ini diantaranya:

a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura;

b. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);

c. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854);

d. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;

e. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443/TU-010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan *Data Entry* SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui Formulir SPH Elektronik;

f. Naskah Kesepakatan Bersama antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor : $\frac{551/TU.010/A/6/2006}{006/VI/KS/2006}$ Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;

g. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor : $\frac{02/MOU/RC.010/M/3/2011}{04/KS/03 - III/2011}$ tanggal 3 Maret 2011 tentang Pengembangan Statistik Pertanian;

h. Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura Tahun 2008.

1.2. Metodologi

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di 33 provinsi di Indonesia untuk komoditas buah, sayuran, tanaman obat dan florikultura. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin **bulanan**, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura dilakukan secara rutin **triwulanan**.

a. Data yang Dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga. Sebagai bahan pelengkap juga dikumpulkan data mutasi tanaman seperti luas tanaman akhir bulan laporan, dipanen berhasil, rusak/puso, penanaman baru dan luas tanaman awal bulan laporan.

b. Cakupan Wilayah Administrasi.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk daerah transmigrasi yang belum diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Untuk daerah transmigrasi tersebut, pengisian datanya dapat bekerjasama dengan Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang bersangkutan.

c. Pengumpulan Data Luas Tanaman / Jumlah Pohon.

1) Luas tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan.

2) Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah :

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani atau Kelompok Tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya benih yang digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4) *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain pedagang, perangkai bunga (*florist*), asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura (BBH), UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara Penaksiran Jumlah Pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura sebagai berikut:

1) **Informasi dari Petani/Kelompok Tani.**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2) **Laporan Petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) **Banyaknya Benih yang Digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

4) ***Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

f. Cara Penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura sebagai berikut:

1) **Informasi dari Petani/Kelompok Tani.**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan telah berproduksi pada periode laporan.

2) **Laporan Petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) **Banyaknya Benih yang Digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman yang akan dijadikan dasar dalam menaksir jumlah produksi.

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Metode ini selain digunakan untuk penaksiran luas lahan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir produksi, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran adalah pegawai/petugas desa yang sudah berpengalaman.

5) Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan adalah Pedagang Pengumpul yang biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli, Asosiasi, Koperasi dll.

g. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2) Informasi dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pedagang pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

3) Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) dan Asosiasi (hortikultura, pertanian, pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani dan atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

h. Dokumen yang Dipakai dan Frekuensi Pengumpulan Data

1) Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari Daftar **SPH-SBS**, **SPH-BST**, **SPH-TBF**, **SPH-TH**, **SPH-ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar-daftar tersebut beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

No	Jenis Daftar	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SPH-SBS	Bulanan	Laporan statistik tanaman sayuran dan buah semusim
2.	SPH-BST	Triwulanan	Laporan statistik tanaman buah dan tanaman sayuran tahunan
3.	SPH-TBF	Triwulanan	Laporan statistik tanaman biofarmaka
4.	SPH-TH	Triwulanan	Laporan statistik tanaman hias
5.	SPH-ALSIN	Tahunan	Laporan statistik alat/mesin hortikultura
6.	SPH-BN	Tahunan	Laporan statistic perbenihan hortikultura

2) Dokumen yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data di tingkat kabupaten dan provinsi beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data

No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	**Di tingkat Kabupaten / Kota :** RKSPH-SBS, RKSPH-BST, RKSPH-TBF, RKSPH-TH, RKSPH-BN, RKSPH-ALSIN	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Kabupaten SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH ALSIN, dan SPH-BN dari kabupaten / kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	**Di tingkat Provinsi :** RPSPH-SBS, RPSPH-BST, RPSPH-TBF, RPSPH-TH, RPSPH-BN, RPSPH-ALSIN	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Propinsi SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH - TH, SPH ALSIN, dan SPH-BN dari provinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten / kota di wilayahnya

Keterangan : Blanko disediakan oleh BPS RI

3) Jadwal terakhir pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3. Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa	Luar Jawa
Bulanan	SPH-SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH-BST SPH-TBF SPH-TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SPH-ALSIN SPH-BN	Tanggal 5 Januari tahun berikutnya	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya

Keterangan. : Pengiriman dokumen SPH dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi dan BPS Provinsi ke BPS dilakukan 10 hari setelah menerima dokumen tersebut.

4) Jadwal terakhir pelaporan formulir rekapitulasi dari kabupaten/kota ke provinsi dan dari provinsi ke pusat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4. Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi	Jenis Daftar	J a w a		Luar Jawa	
		Kabupaten / Kota	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Provinsi
Bulanan	RKSPH-SBS	Tanggal 10 setelah bulan bersangkut-an berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkut-an berakhir	Tanggal 15 setelah bulan bersangku-tan berakhir	Tanggal 25 setelah bulan bersangkut-an berakhir
Triwulanan	RKSPH-TBF RKSPH-BST RKSPH-TH	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkut-an berakhir	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkut-an berakhir	Tanggal 15 setelah triwulan bersangku-tan berakhir	Tanggal 25 setelah triwulan bersangkut-an berakhir
Tahunan	RKSPH-ALSIN RKSPH-BN	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya	Tanggal 20 Januari tahun berikutnya	Tanggal 15 Januari tahun berikutnya	Tanggal 25 Januari tahun berikutnya

i. Organisasi Pengumpulan Data

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat Pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura dan BPS RI.

Laporan sayuran dan buah semusim diisi bulanan sedangkan laporan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias diisi triwulanan oleh Mantri Tani dan dibuat dalam rangkap 4 (empat). Dokumen asli merupakan arsip Mantri Tani, tembusannya dikirimkan kepada Badan Pusat Statistik (BPS), BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengiriman ke BPS dilakukan melalui BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (tanaman sayuran dan buah semusim), SPH-BST (tanaman buah dan sayuran tahunan), SPH-TBF (tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (tanaman hias) yaitu:

A. Tanaman Sayuran dan Buah Semusim.

1) **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).

   Jenis tanaman sayuran semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kol/Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar (bunganya)
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah dengan kulitnya
12.	Cabai	Buah segar
13.	Cabai Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah dengan kulitnya
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar

2) Tanaman Buah Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).

Jenis tanaman buah semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah Segar
2.	Semangka	Buah Segar
3.	Blewah	Buah Segar
4.	Stroberi	Buah Segar

3) **Tanaman yang Dipanen Sekaligus** adalah tanaman yang biasa pemanenannya dilakukan sekali kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain. Contoh dari tanaman tersebut diantaranya:

1) Bawang merah
2) Bawang putih
3) Bawang daun
4) Kentang
5) Kol/Kubis
6) Lobak
7) Kembang Kol
8) Petsai/sawi
9) Wortel
10) Kacang Merah

4) **Tanaman yang Dipanen Berulang Kali (lebih dari satu kali)** adalah tanaman yang biasa pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman yang termasuk kategori ini sebagai berikut:

1) Kacang Panjang
2) Cabai Besar
3) Cabai Rawit
4) Paprika
5) Jamur
6) Tomat
7) Terung
8) Buncis
9) Ketimun
10) Labu Siam
11) Kangkung
12) Bayam

Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panenan per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

5) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

B. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

1) **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Buah tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.7. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah Segar
2.	Belimbing	Buah Segar
3.	Duku/Langsat/Kokosan	Buah Segar
4.	Durian	Buah Segar
5.	Jambu Biji	Buah Segar
6.	Jambu Air	Buah Segar
7.	Jeruk Siam/Keprok	Buah Segar
8.	Jeruk Besar	Buah Segar
9.	Mangga	Buah Segar
10.	Manggis	Buah Segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12.	Nenas	Buah Segar dengan Mahkota
13.	Pepaya	Buah Segar
14.	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15.	Rambutan	Buah Segar
16.	Salak	Buah Segar
17.	Sawo	Buah Segar
18.	Markisa	Buah Segar
19.	Sirsak	Buah Segar
20.	Sukun	Buah Segar
21.	Apel	Buah Segar
22.	Anggur	Buah Segar

2) **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Sayuran tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.8. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah Segar
2.	Petai	Buah Segar
3.	Jengkol	Buah Segar

3) **Tanaman yang Menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.

4) **Luas** disajikan dalam luas kotor

C. **Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias.**

1) **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.

2) **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

3) **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.

4) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Jenis tanaman obat yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Kejibeling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

Jenis florikultura yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10. Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (*Herbras*)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap Malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon / Rumpun
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Phylodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monstera	Pohon
19.	Ixora (Soka)	Pohon
20.	Cordylene	Pohon
21.	Dieffenbachia	Pohon
22.	Sansevierria	Rumpun
23.	Anthurium Daun	Pohon
24.	Caladium	Pohon

1.4. Pengolahan Data Hortikultura

Pengolahan Daftar Isian Rekapitulasi SPH terdiri dari Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH), Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RPSPH) dan Rekapitulasi Nasional, dengan cara pengolahan sebagai berikut:

a. Untuk **sayuran dan buah semusim (RKSBS dan RPSBS)**, luas panen per tahun terutama untuk **yang dipanen dibongkar habis** (panen habis) seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember, sedangkan produksi satu tahun (Januari s.d Desember) adalah total produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember. Untuk **sayuran dan buah semusim yang dipanen berulangkali** seperti kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam dan semangka, maka luas panen dalam setahun adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember ditambah luas panen yang belum habis dalam bulan Desember. Produksi 1 tahun (Januari s.d. Desember) adalah produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d. Desember ditambah produksi yang dipanen belum habis dalam bulan Januari s.d. Desember.

b. Untuk **tanaman obat dan tanaman florikultura (RKTBF, RPTBF dan RKTH dan RPTH)**, luas panen dalam satu tahun adalah luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s.d. Triwulan IV sedangkan produksi satu tahun adalah jumlah dari produksi yang habis dan belum habis semua triwulan. Untuk perhitungan **rata-rata hasil/produksi per satuan luas** dihitung dari produksi dibagi dengan penjumlahan antara luas panen habis satu tahun dengan luas panen belum habis pada triwulan IV.

c. Untuk tanaman **buah dan sayuran tahunan (RKBST dan RPBST)**, jumlah tanaman yang menghasilkan dalam satu tahun diperoleh dari jumlah tanaman yang menghasilkan terbesar diantara triwulan pada tahun tersebut, sedangkan untuk produksi satu tahun dijumlah dari data produksi untuk semua triwulan dalam satu tahun. Luas panen dalam satuan hektar diperoleh dari konversi jumlah tanaman yang menghasilkan dengan pendekatan populasi tanaman per hektar menggunakan konversi pada tabel berikut:

Tabel 1.11 Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Pohon/Ha)
1.	Alpukat	10 x 10	100
2.	Belimbing	6 x 6	300
3.	Duku/Langsat	10 x 10	100
4.	Durian	10 x 10	100
5.	Jambu Biji	6 x 6	300
6.	Jambu Air	10 x 10	100
7.	Jeruk Siam/Keprok	5 x 5	400
8.	Jeruk Besar	8 x 8	156
9.	Mangga	10 x 10	100
10.	Manggis	10 x 10	100
11.	Nangka/Cempedak	10 x 10	100
12.	Nenas *)	0,5 x 0,8	25.000
13.	Pepaya	3 x 3,5	1.000
14.	Pisang *)	3 x 3,5	1.000
15.	Rambutan	10 x 10	100
16.	Salak *)	2 x 2,5	2.000
17.	Sawo	10 x 10	100
18.	Markisa	2 x 5	1.000
19.	Sirsak	6 x 6	300
20.	Sukun	10 x 10	100
21.	Apel	3,5 x 3,5	815
22.	Anggur	2 x 5	1.000
23.	Melinjo	6 x 6	278
24.	Petai	10 x 10	100
25.	Jengkol	10 x 10	100

Keterangan.

*) : Populasi tanaman nenas, pisang dan salak dalam rumpun.

Bab 2
STATISTIK LUAS PANEN DAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura meliputi 90 komoditas, terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka dan 24 jenis tanaman hias. Berdasarkan bentuk hasilnya tanaman biofarmaka dan tanaman hias dibedakan menjadi beberapa kelompok, Tanaman biofarmaka dikelompokan menjadi tanaman rimpang dan non rimpang. Tanamam rimpang terdiri dari jahe, lengkuas, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan tanaman non rimpang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, sambiloto dan lidah buaya.

Tanaman hias dikelompokan menjadi bunga potong, daun potong, tanaman pot, bunga tabur dan lansekap. Bunga potong terdiri dari anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heleconia, krisan, mawar dan sedap malam. Daun potong terdiri dari dracaena, monstera dan cordylene. Sedangkan karena perbedaan satuan produksi, tanaman pot dibedakan menjadi dua kelompok yaitu rumpun (sansevierria) dan pohon (aglaonema, adenium, euphorbia, phylodendron, pakis, dieffenbachia, anthurium daun dan caladium). Melati termasuk kedalam kelompok bunga tabur, sedangkan palem dan soka masuk ke dalam kelompok tanaman lansekap.

Secara keseluruhan, luas panen tanaman hortikultura tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 2,17 persen, tanaman biofarmaka mengalami peningkatan luas panen tertinggi sekitar 13,29 persen. Sedangkan produksi tanaman hortikultura secara keseluruhan tahun 2013 meningkat 8,36 persen dibandingkan tahun 2012, peningkatan terbesar dialami oleh kelompok tanaman biofarmaka dengan peningkatan sekitar 20,97 persen. Perbandingan luas panen dan produksi tanaman hortikultura tahun 2013 terhadap tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 2.1. dan Tabel.2.2.

Tabel 2.1. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hortikultura Tahun 2013 terhadap Tahun 2012

No	Kelompok Komoditas	Luas Panen		Satuan	% 2013 thdp 2012
		2012	2013		
1	Sayuran	1.089.409	1.099.846	Hektar	0,96
2	Buah	819.049	829.563	Hektar	1,28
3	Tanaman Hias				-6,85
	a. Bunga Potong	19.121.083	19.399.672	M^2	1,46
	b. Daun Potong	253.633	190.028	M^2	-25,08
	c. Tanaman Pot	2.781.699	2.179.096	M^2	-21,66
	d. Bunga Tabur	8.278.415	9.759.117	M^2	17,89
	e. Lansekap	-	-	-	-
4	Tanaman Biofarmaka				13,29
	a. Rimpang	185.028.904	209.626.711	M^2	13,29
	b. Non Rimpang	-	-	-	
	Hortikultura				**2,17**

Keterangan:

*) Luas panen Tanaman Hias Lansekap dan Tanaman Biofarmaka Non Rimpang tidak dapat dijumlahkan karena satuannya berbeda

Tabel 2.2. Perbandingan Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2013 terhadap Tahun 2012

No	Kelompok Komoditas	Produksi		Satuan	% 2013 thdp 2012
		2012	2013		
1	Sayuran	11.264.972	11.558.449	Ton	2,61
2	Buah	18.916.731	18.288.279	Ton	-3,32
3	Tanaman Hias				13,70
	a. Bunga Potong	616.858.625	684.097.623	Tangkai	10,90
	b. Daun Potong	3.192.945	3.394.093	Pohon	6,30
	c. Tanaman Pot Pohon	24.584.077	29.343.407	Pohon	19,36
	d. Bunga Tabur	22.862.322	30.258.648	Kilogram	32,35
	e. Lansekap	2.728.074	2.717.464	Pohon	-0,39
4	Tanaman Biofarmaka	449.446.698	541.425.875	Kilogram	20,46
	a. Rimpang	374.656.821	453.206.124	Kilogram	20,97
	b. Non Rimpang	74.789.877	88.219.751	Kilogram	17,96
	Hortikultura				**8,36**

Keterangan:

*) Produksi Tanaman Hias tidak dapat dijumlahkan karena satuannya berbeda

Rekapitulasi data produksi, luas panen dan rata-rata hasil sayuran, buah, tanaman hias dan biofarmaka tahun 2013 disajikan pada Tabel 2.3 – Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran di Indonesia Tahun 2013

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1.	Bawang Merah	98.937	1.010.773	10,22
2.	Bawang Putih	2.479	15.766	6,36
3.	Bawang Daun	57.264	579.973	10,13
4.	Kentang	70.187	1.124.282	16,02
5.	Kubis	65.248	1.480.625	22,69
6.	Kembang Kol	12.422	151.288	12,18
7.	Petsai/Sawi	62.951	635.728	10,10
8.	Wortel	32.070	512.112	15,97
9.	Lobak	2.074	32.372	15,61
10.	Kacang Merah	18.881	103.376	5,48
11.	Kacang panjang	76.209	450.859	5,92
12.	Cabe Besar	124.110	1.012.879	8,16
13.	Cabe Rawit	125.122	713.502	5,70
14.	Paprika	284	6.833	24,06
15.	Jamur	584	44.565	76,31
16.	Tomat	59.758	992.780	16,61
17.	Terung	50.718	545.646	10,76
18.	Buncis	30.094	327.378	10,88
19.	Ketimun	49.296	491.636	9,97
20.	Labu Siam	10.938	387.617	35,44
21.	Kangkung	54.124	308.477	5,70
22.	Bayam	45.294	140.980	3,11
23.	Melinjo	16.741	220.837	13,19
24.	Petai	27.223	207.016	7,60
25.	Jengkol	6.838	61.147	8,94
Jumlah		**1.099.846**	**11.558.449**	-

Tabel 2.4. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2013

No	Komoditi	Tanaman Menghasilkan (Pohon, Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1.	Alpukat	2.221.373	22.214	13,05	130,50	289.893
2.	Belimbing	934.981	3.117	25,55	85,17	79.634
3.	Duku/Langsat	2.655.953	26.560	8,78	87,77	233.118
4.	Durian	6.124.586	61.246	12,39	123,94	759.055
5.	Jambu Biji	2.896.142	9.654	18,81	62,72	181.632
6.	Jambu Air	1.303.639	13.036	7,00	70,02	91.284
7.	Jeruk Siam/Keprok	19.261.763	48.154	32,16	80,39	1.548.394
8.	Jeruk Besar	836.549	5.362	19,83	127,11	106.338
9.	Jeruk **)	20.098.312	53.516	30,92	82,33	1.654.732
10.	Mangga	24.723.871	247.239	8,87	88,70	2.192.928
11.	Manggis	1.819.962	18.200	7,67	76,71	139.602
12.	Nangka/Cempedak	5.321.668	53.217	11,02	110,18	586.356
13.	Nenas *)	395.179.053	15.807	119,11	4,76	1.882.802
14.	Pepaya	11.304.111	11.304	80,49	80,49	909.818
15.	Pisang *)	103.449.402	103.449	60,70	60,70	6.279.279
16.	Rambutan	8.706.301	87.063	6,69	66,90	582.456
17.	Salak *)	59.422.085	29.711	34,68	17,34	1.030.401
18.	Sawo	1.001.781	10.018	12,75	127,46	127.686
19.	Markisa	1.899.250	1.899	74,35	74,34	141.190
20.	Sirsak	1.465.656	4.886	10,66	35,53	52.081
21.	Sukun	1.121.362	11.214	9,54	95,36	106.934
22.	Apel	3.043.234	3.734	68,36	83,87	255.245
23.	Anggur	166.638	167	56,73	56,85	9.473
24.	Melon	-	7.068	17,71	-	125.207
25.	Semangka	-	32.210	14,30	-	460.628
26.	Blewah	-	2.289	11,57	-	26.493
27.	Stroberi	-	745	121,28	-	90.352
Total Buah		**654.859.360**	**829.563**	**-**	**-**	**18.288.279**

Keterangan:

*) Satuan **Tanaman yang Menghasilkan** dalam **Rumpun**

**) Data merupakan penjumlahan antara Data Jeruk Siam/Keprok dengan Jeruk Besar.

Tabel 2.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M^2 Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2013

No	Komoditi	Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Jahe	73.160.887	155.286.288	2,12
2.	Laos/Lengkuas	23.293.710	69.730.091	2,99
3.	Kencur	23.593.254	41.343.456	1,75
4.	Kunyit	54.285.554	120.726.111	2,22
5.	Lempuyang	5.671.102	11.407.985	2,01
6.	Temulawak	19.069.698	35.664.756	1,87
7.	Temuireng	5.072.612	9.583.670	1,89
8.	Temukunci	5.153.410	8.829.437	1,71
9.	Dlingo/Dringo	326.484	634.330	1,94
	Total Rimpang	**209.626.711**	**453.206.124**	-
10.	Kapulaga	38.451.656	54.171.417	1,41
11.	Mengkudu/Pace *)	757.996	8.432.119	11,12
12.	Mahkota Dewa*)	257.169	11.795.760	45,87
13.	Kejibeling	558.462	963.585	1,73
14.	Sambiloto	1.897.377	2.257.368	1,19
15.	Lidah Buaya	1.258.072	10.599.502	8,43
Total Tanaman Biofarmaka		-	**541.425.875**	-

Keterangan:

*) Satuan **Luas Panen** untuk **Mengkudu/Pace** dan **Mahkota Dewa** dalam **Pohon** .

Tabel 2.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M^2 Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2013

No	Komoditi	Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/ M^2)
	Bunga Potong			
1	Anggrek	1.983.078	20.277.672	10,23
2	Anthurium Bunga	408.988	4.044.012	9,89
3	Anyelir	146.546	3.164.326	21,59
4	Gerbera (Herbras)	372.909	7.735.806	20,74
5	Gladiol	209.871	2.581.063	12,30
6	Heliconia	272.336	2.043.579	7,50
7	Krisan	9.080.709	387.208.754	42,64
8	Mawar	3.285.612	152.066.469	46,28
9	Sedap Malam	3.639.623	104.975.942	28,84
	Total Bunga Potong	**19.399.672**	**684.097.623**	**-**
	Daun Potong			
10	Dracaena	125.849	2.877.745	22,87
11	Monstera	22.459	124.058	5,52
12	Cordylene	41.720	392.290	9,40
	Tanaman Pot			
	- Rumpun			
13	Sansevierria (Pedang-pedangan)***)	220.223	1.972.808	8,96
	- Pohon			
14	Aglaonema	212.712	1.247.189	5,86
15	Adenium (Kamboja Jepang)	250.757	1.389.355	5,54
16	Euphorbia	208.071	1.929.946	9,28
17	Phylodendron	510.737	18.280.140	35,79
18	Pakis	566.910	5.055.069	8,92
19	Dieffenbachia	20.055	156.733	7,82
20	Anthurium Daun	152.230	1.019.373	6,70
21	Caladium	37.401	265.602	7,10
	Bunga Tabur			
22	Melati**)	9.790.724	30.258.648	3,09
	Lansekap			
23	Palem*)	824.212	1.552.882	1,88
24	Soka (Ixora)	140.434	1.164.582	8,29

Keterangan.

*) Satuan **Produksi** untuk **Palem (Phn)**.

) Satuan **Produksi untuk **Melati** dalam **Kilogram (Kg)**.

***) Satuan **Produksi** untuk **Sansevierria (Pedang-pedangan)** dalam **Rumpun**.

Bab 3

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN TAHUN 2013

Tanaman sayuran yang dikumpulkan datanya melalui Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) meliputi 25 jenis komoditas, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, lobak, kol/kubis, petsai/sawi, wortel, kacang merah, kembang kol, cabe besar, cabe rawit, paprika, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, kacang panjang, jamur, melinjo, petai dan jengkol.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH tahun 2013, terdapat 5 (lima) jenis tanaman sayuran yang memberikan sumbangan produksi terbesar terhadap total produksi sayuran di Indonesia, yaitu: kol/kubis (12,81%), kentang (9,73%), cabai besar (8,76%), bawang merah (8,74%) dan tomat (8,59%). Sedangkan sisanya (20 jenis sayuran lainnya) persentase produksinya masing-masing kurang dari tujuh persen. Persentase produksi sayuran di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut:

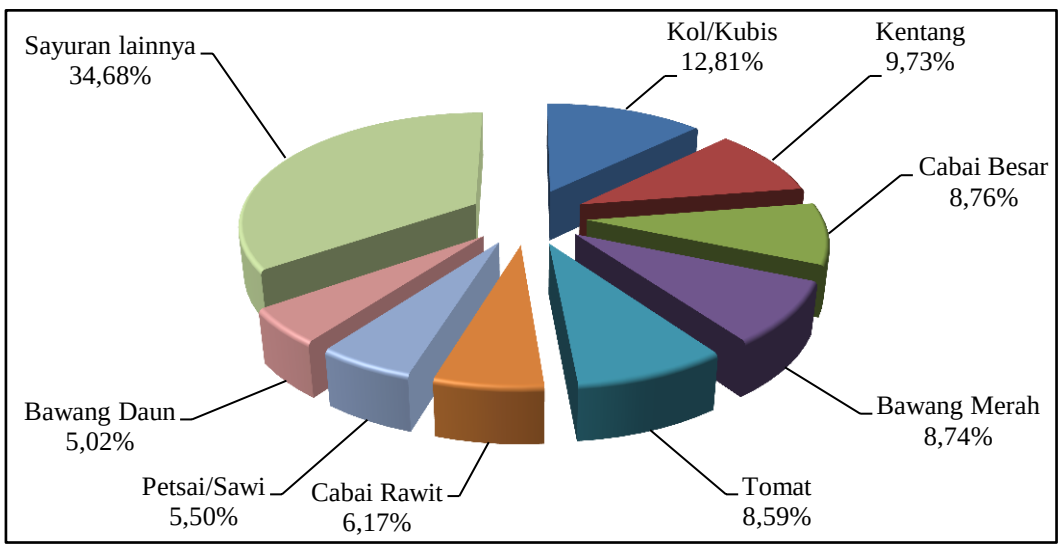

Gambar 3.1. *Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2013*

Kol/Kubis

Produksi sayuran terbesar adalah pada tanaman kol/kubis yaitu sebesar 1.480.625 ton atau 12,81 persen dari total produksi sayuran di Indonesia. Sentra produksi

kol/kubis terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 915.870 ton atau sekitar 61,86 persen dari total produksi kol/kubis nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Jawa Tengah merupakan penghasil kol/kubis terbesar yaitu sebesar 398.318 ton atau sekitar 26,90 persen dari total produksi kol/kubis secara nasional, diikuti dengan Jawa Barat dan Jawa Timur. Adapun provinsi penghasil kol/kubis terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 165.589 ton atau sekitar 11,18 persen dari total produksi kol/kubis nasional, dan diikuti oleh Bengkulu. Secara rinci persentase produksi kol/kubis pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut.

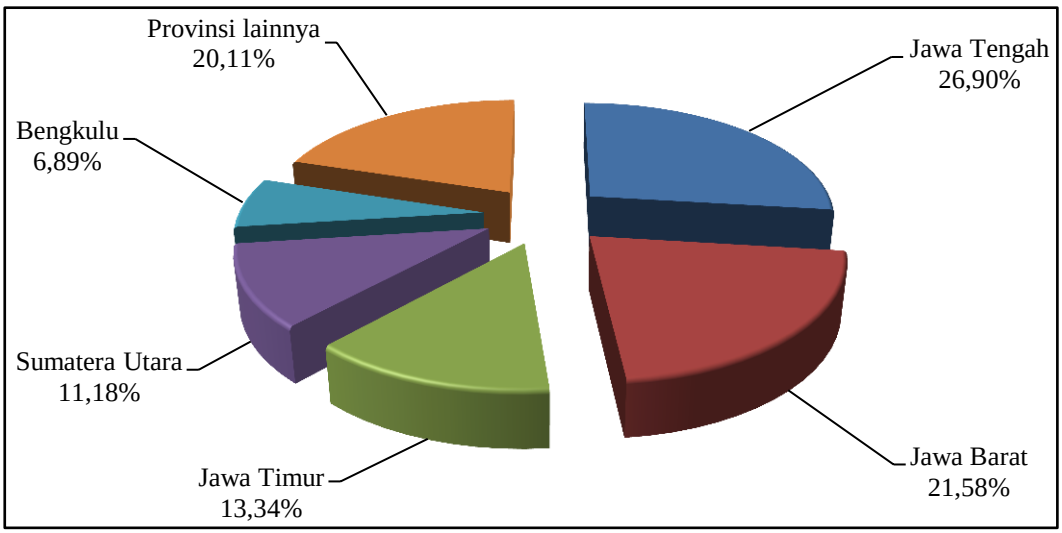

Gambar 3.2. *Sentra Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2013*

Kentang

Produksi kentang menempati urutan kedua dengan menyumbangkan produksi sebesar 1.124.282 ton atau sekitar 9,73 persen dari total produksi sayuran nasional. Sentra produksi kentang terbesar juga berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 722.093 ton atau sekitar 64,23 persen dari total produksi kentang nasional. Adapun provinsi penghasil kentang terbesar adalah Jawa Tengah sebesar 275.314 atau sekitar 24,33 persen dari seluruh produksi kentang di Indonesia, diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil kentang terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Utara, dengan produksi sebesar 115.202 ton atau sekitar 10,25 persen dari total produksi kentang nasional, diikuti SumateraUtara. Secara rinci persentase produksi kentang pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan tahun 2013 pada gambar berikut.

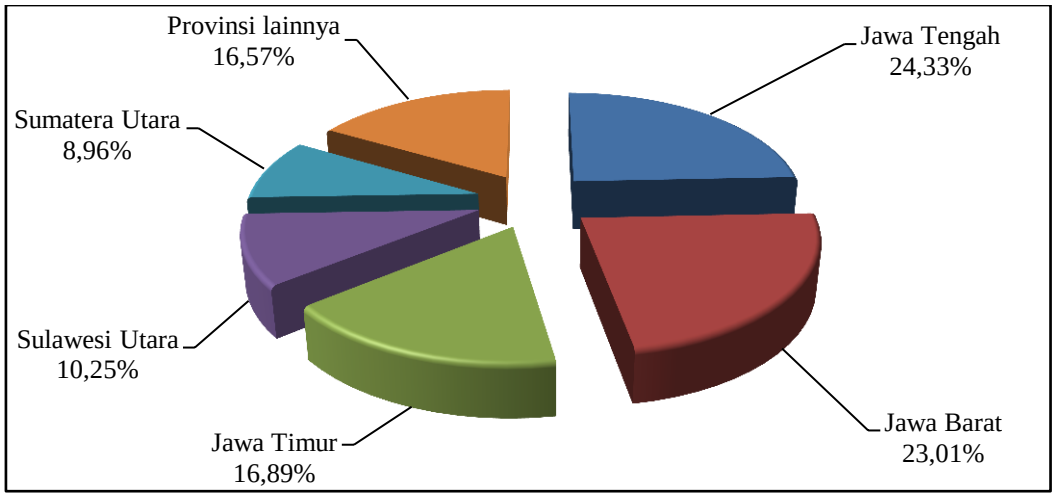

Gambar 3.3. *Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2013*

Cabai Besar

Pada urutan ketiga adalah cabai besar dengan kontribusi produksi sebesar 1.012.879 ton atau sekitar 8,76 persen terhadap produksi sayuran nasional. Sentra produksi cabai besar di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 520.617 ton atau sekitar 51,40 persen dari total produksi cabai besar nasional. Berikut adalah produksi cabai besar pada beberapa sentra produksi di Indonesia pada tahun 2013.

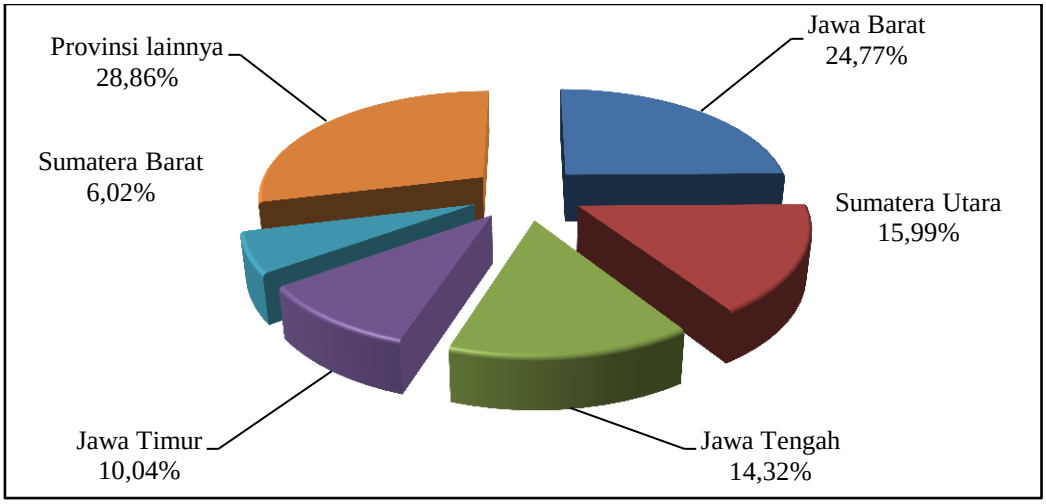

Gambar 3.4. *Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2013*

Provinsi penghasil cabai besar terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 250.914 ton atau sebesar 24,77 persen dari total produksi cabai besar nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil cabai besar terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara, dengan

produksi sebesar 161.933 ton atau sekitar 15,99 persen dari total produksi cabai besar nasional, diikuti oleh Sumatera Barat.

Bawang Merah

Tanaman bawang merah dengan kontribusi produksi sebesar 1.010.733 ton atau sekitar 8,74 persen terhadap produksi sayuran nasional berada pada urutan keempat. Secara rinci persentase produksi bawang merah pada beberapa sentra produksi di Indonesia pada tahun 2013 ditampilkan pada gambar berikut.

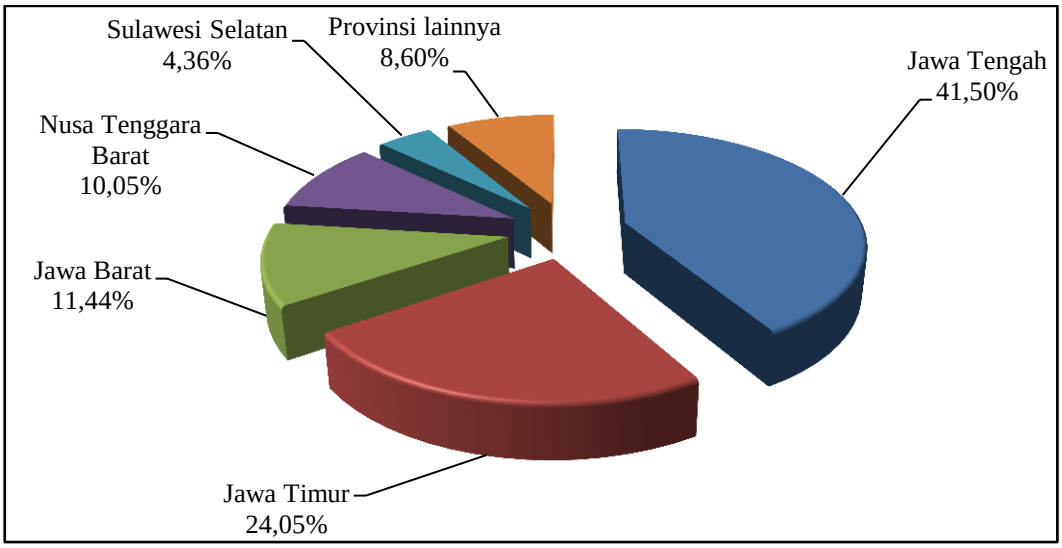

Gambar 3.5. *Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2013*

Sentra produksi bawang merah di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 789.520 ton atau sekitar 78,11 persen dari total produksi bawang merah nasional. Adapun provinsi penghasil bawang merah terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 419.472 ton atau sebesar 41,50 persen dari total produksi bawang merah nasional, diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil bawang merah terbesar di luar Jawa adalah Nusa Tenggara Barat, dengan produksi sebesar 101.628 ton atau sekitar 10,05 persen dari total produksi bawang merah nasional, diikuti oleh Sulawesi Selatan.

Tomat

Tanaman tomat dengan kontribusi produksi sebesar 992.780 ton atau sekitar 8,59 persen terhadap produksi sayuran nasional berada pada urutan kelima. Sentra produksi tomat di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 488.543 ton atau sekitar 49,21 persen dari total produksi tomat nasional. Adapun

provinsi penghasil tomat terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 294.009 ton 32,91 persen dari total produksi tomat nasional, diikuti Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil tomat terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara, dengan produksi sebesar 112.390 ton atau sekitar 12,58 persen dari total produksi tomat nasional, diikuti oleh Sumatera Barat. Secara rinci persentase produksi tomat pada beberapa sentra produksi di Indonesia pada tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut.

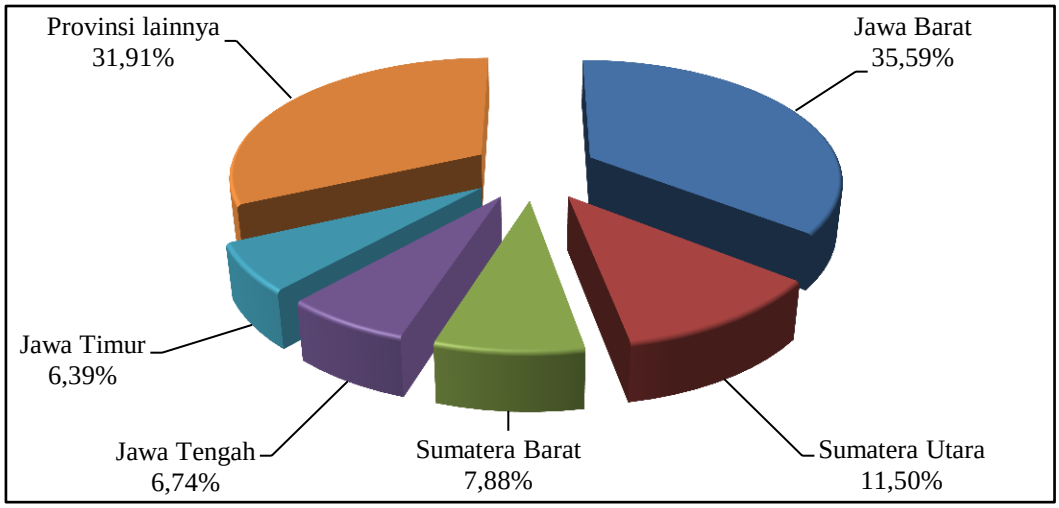

Gambar 3.6. *Sentra Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2013*

Perbandingan produksi kol/kubis, kentang, cabai besar, bawang merah dan tomat di Jawa dan Luar Jawa dapat disajikan pada Gambar 3.7 berikut.

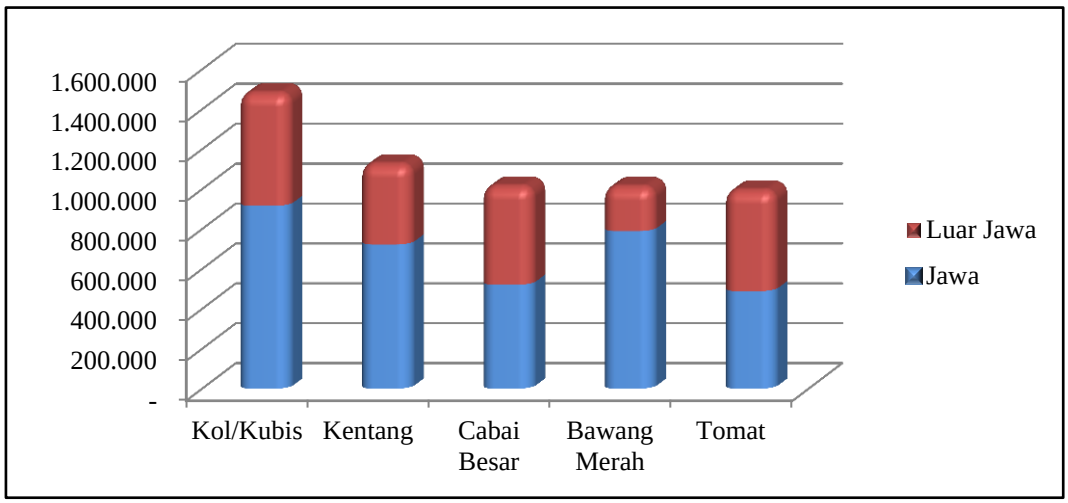

Gambar 3.7. *Perbandingan Produksi Kol/Kubis, Kentang, Cabai Besar, Bawang Merah dan Tomat di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013.*

Produksi sayuran di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 3.1. Sedangkan statistik produksi tanaman sayuran per provinsi untuk tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel L.1 - Tabel L.27 pada Bagian Lampiran.

Tabel 3.1. Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013

No	Komoditas	Produksi (Ton)	Kontribusi (%)
1	Kol/Kubis	1.480.625	12,81
2	Kentang	1.124.282	9,73
3	Cabai Besar	1.012.879	8,76
4	Bawang Merah	1.010.773	8,74
5	Tomat	992.780	8,59
6	Cabai Rawit	713.502	6,17
7	Petsai/Sawi	635.728	5,50
8	Bawang Daun	579.973	5,02
9	Terung	545.646	4,72
10	Wortel	512.112	4,43
11	Ketimun	491.636	4,25
12	Kacang Panjang	450.859	3,90
13	Labu Siam	387.617	3,35
14	Buncis	327.378	2,83
15	Kangkung	308.477	2,67
16	Melinjo	220.837	1,91
17	Petai	207.016	1,79
18	Kembang Kol	151.288	1,31
19	Bayam	140.980	1,22
20	Kacang Merah	103.376	0,89
21	Jengkol	61.147	0,53
22	Jamur	44.565	0,39
23	Lobak	32.372	0,28
24	Bawang Putih	15.766	0,14
25	Paprika	6.833	0,06
Jumlah		**11.558.449**	**100,00**

Bab 4

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH TAHUN 2013

Data yang dikumpulkan dalam laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) untuk tanaman buah terdiri dari 26 jenis komoditas, yaitu : alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, apel, anggur, melon, semangka, blewah dan stroberi.

Total produksi tanaman buah berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH tahun 2013 adalah sebesar 18.288.279 ton. Lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi buah nasional adalah: pisang, mangga, nenas, jeruk siam/keprok dan salak. Sedangkan 21 jenis tanaman buah lainnya persentase produksinya masing-masing kurang dari lima persen dari total produksi buah di Indonesia. Secara rinci persentase produksi buah di Indonesia disajikan pada gambar berikut.

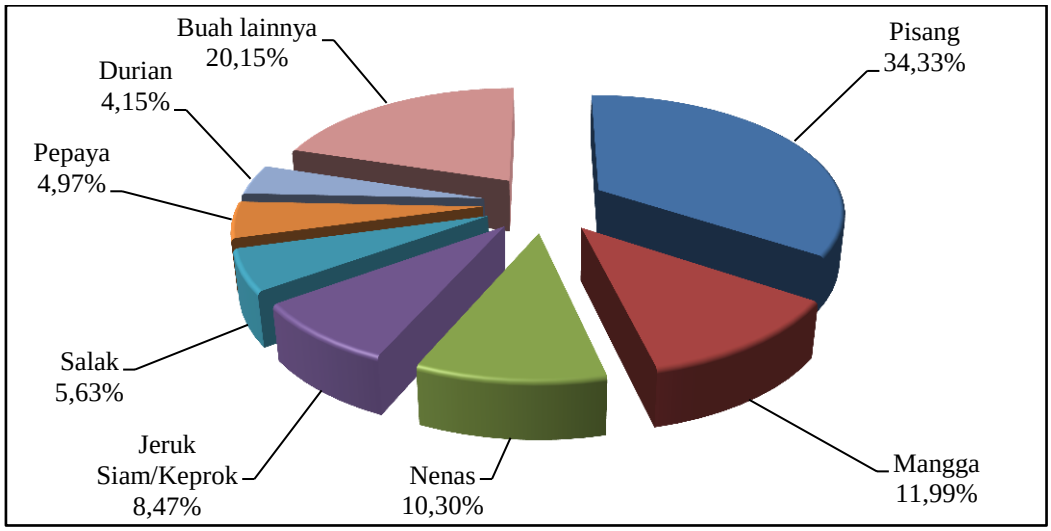

Gambar 4.1. *Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2013*

Pisang

Buah pisang dengan produksi sebesar 6.279.279 ton atau sekitar 34,33 persen dari total produksi buah di Indonesia memberikan kontribusi terbesar untuk produksi

buah nasional. Sentra produksi pisang terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 3.557.983 ton atau sekitar 56,66 persen dari total produksi pisang nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka pada tahun 2013 Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil pisang terbesar yaitu sebesar 1.527.375 ton atau sekitar 24,32 persen dari total produksi pisang secara nasional diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi penghasil pisang terbesar di Luar Jawa adalah Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 938.280 ton atau sekitar 14,94 persen dari total produksi pisang nasional, diikuti oleh Sumatera Utara. Persentase produksi pisang pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 secara rinci disajikan dalam gambar di bawah ini.

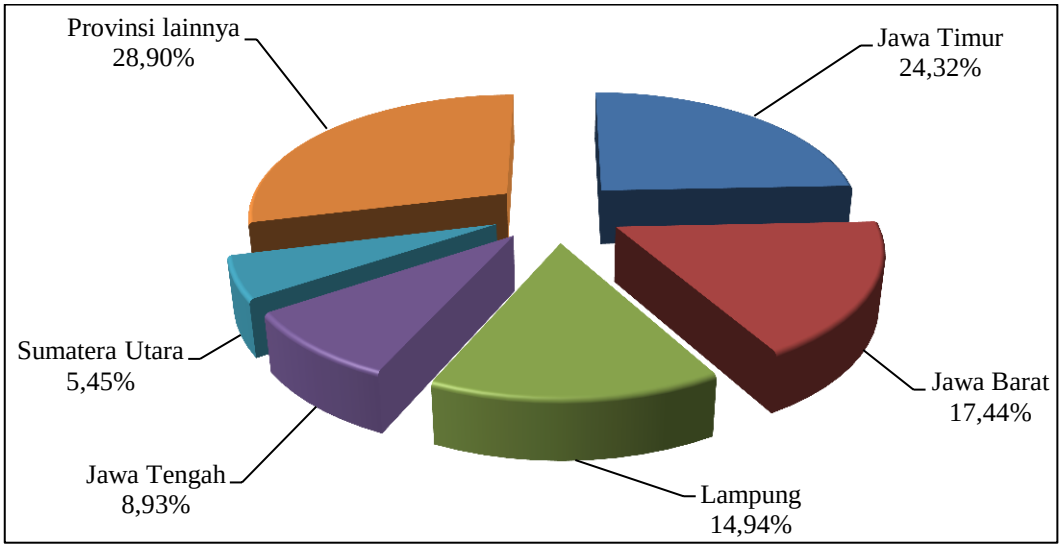

Gambar 4.2. *Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2013*

Mangga

Produksi buah mangga menempati urutan kedua dengan produksi sebesar 2.192.928 ton atau sekitar 11,99% dari total produksi buah nasional. Sentra produksi mangga di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 1.636.298 ton atau sekitar 74,62 persen dari total produksi mangga nasional. Provinsi penghasil mangga terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 799.410 ton atau sebesar 36,45 persen dari total produksi mangga nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil mangga terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Selatan dengan produksi sebesar 148.118 ton atau sekitar 6,75 persen dari total produksi mangga nasional, diikuti oleh Nusa Tenggara Barat. Persentase produksi mangga pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 secara rinci disajikan dalam Gambar 4.3 berikut.

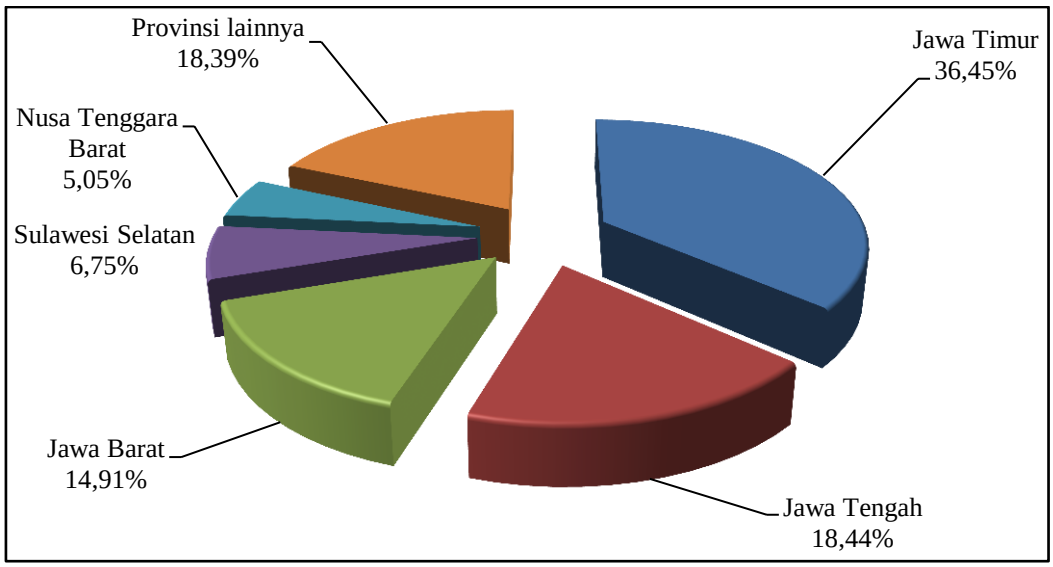

Gambar 4.3. *Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2013*

Nenas

Nenas berada di urutan ketiga dengan produksi sebesar 1.882.802 ton atau sekitar 10,30 persen dari total produksi buah di Indonesia. Sentra produksi nenas terbesar ada di luar Jawa, tepatnya di Sumatera dengan total produksi sebesar 1.279.588 ton atau sekitar 67,96 persen dari total produksi nenas nasional. Persentase produksi nenas pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 secara rinci disajikan dalam Gambar 4.4 berikut.

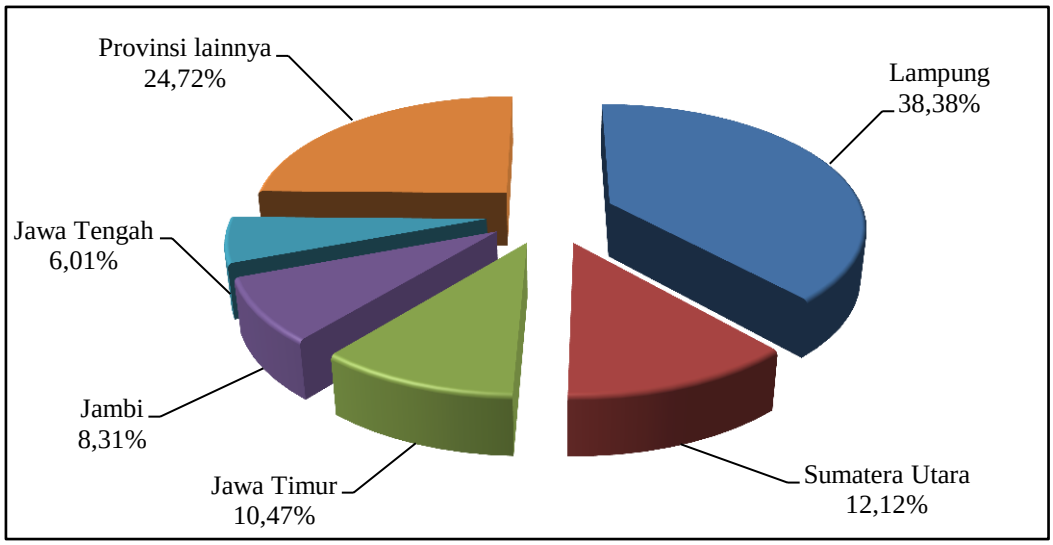

Gambar 4.4. *Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2013*

Provinsi penghasil nenas terbesar adalah Lampung dengan produksi sebesar 722.621 ton atau sekitar 38,38 persen dari total produksi nenas nasional, diikuti oleh Provinsi Sumatera Utara dan Jambi. Sedangkan penghasil nenas terbesar di Jawa adalah Provinsi Jawa Timur dengan produksi sebesar 197.165 ton atau sekitar 10,47 persen dari total produksi nenas nasional, diikuti oleh Jawa Tengah.

Jeruk Siam/Keprok

Urutan keempat adalah jeruk siam/keprok dengan kontribusi produksi sebesar 1.548.394 ton atau sekitar 8,47 persen terhadap produksi buah nasional. Sentra produksi jeruk siam/keprok menyebar di bebearapa provinsi di Indonesia. Provinsi penghasil jeruk siam/keprok terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 514.885 ton atau sekitar 33,25 persen dari total produksi jeruk siam/keprok nasional, diikuti oleh Provinsi Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Bali dan Kalimantan Selatan. Secara rinci persentase produksi jeruk siam/keprok pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013disajikan pada gambar di bawah ini.

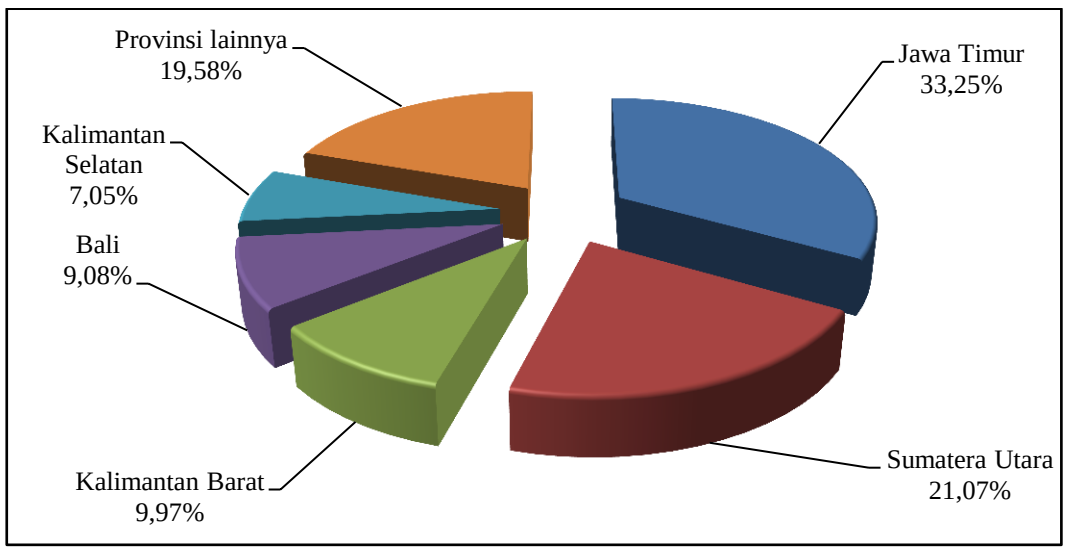

Gambar 4.5. *Sentra Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2013*

Salak

Produksi buah salak menempati urutan kelima dengan produksi sebesar 1.030.401 ton atau sekitar 5,63% terhadap total produksi buah nasional. Sentra produksi salak di Indonesia berada di Jawa dengan produksi sebesar 713.799 ton atau sekitar 69,27 persen dari total produksi salak nasional. Provinsi Jawa Tengah

adalah penghasil salak terbesar dengan produksi sebesar 451.464 ton atau sekitar 43,83 persen dari total produksi salak nasional diikuti oleh Provinsi DI Yogyakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Sedangkan penghasil salak terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 244.446 ton atau sekitar 23,72 persen dari total produksi salak nasional. Persentase produksi salak pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 secara rinci disajikan dalam gambar berikut.

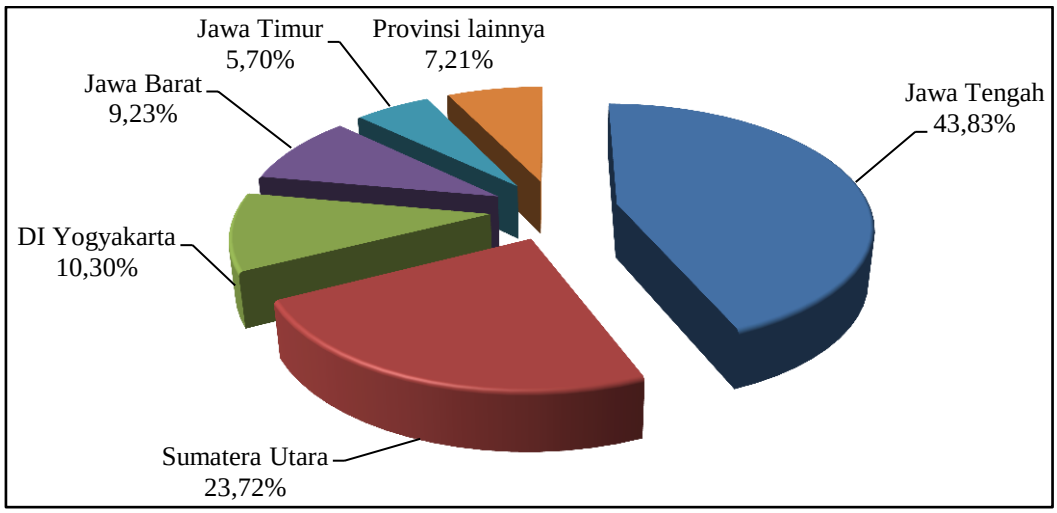

Gambar 4.6. *Sentra Produksi Salak di Indonesia Tahun 2013*

Perbandingan produksi pisang, mangga, nenas, jeruk siam/keprok dan salak di Jawa dan luar Jawa disajikan pada gambar berikut.

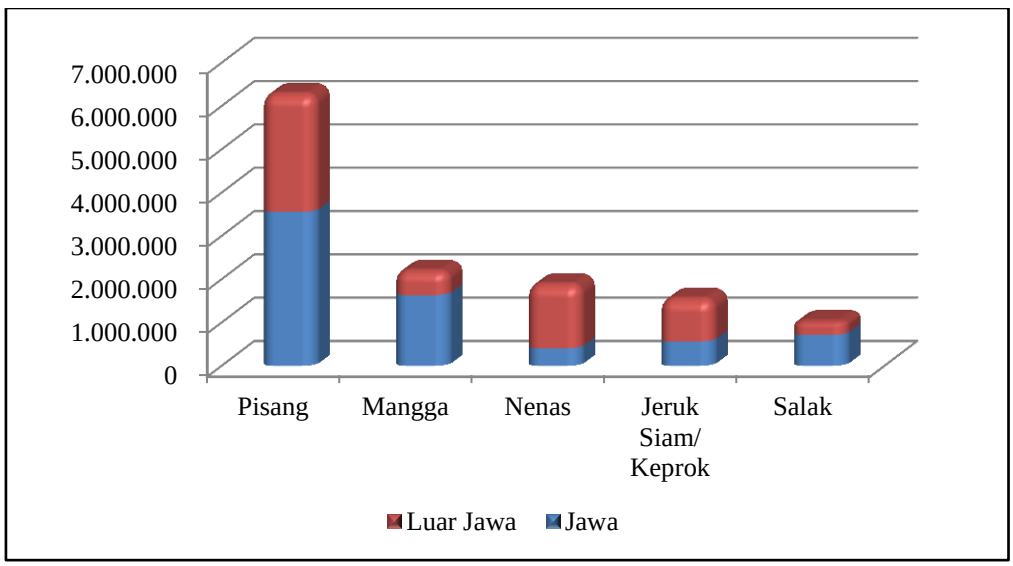

Gambar 4.7. *Perbandingan Produksi Pisang, Mangga, Nenas, Jeruk Siam/Keprok dan Salak di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013.*

Produksi buah di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 4.1. Sedangkan statistik produksi tanaman buah per provinsi untuk tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel L.28 - Tabel L.55 pada bagian Lampiran.

Tabel 4.1. Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013

No	Komoditi	Produksi (Ton)	Prosentase (%)
1	Pisang	6.279.279	34,33
2	Mangga	2.192.928	11,99
3	Nenas	1.882.802	10,30
4	Jeruk Siam/Keprok	1.548.394	8,47
5	Salak	1.030.401	5,63
6	Pepaya	909.818	4,97
7	Durian	759.055	4,15
8	Nangka/ Cempedak	586.356	3,21
9	Rambutan	582.456	3,18
10	Semangka	460.628	2,52
11	Alpukat	289.893	1,59
12	Apel	255.245	1,40
13	Duku/langsat	233.118	1,27
14	Jambu Biji	181.632	0,99
15	Markisa	141.190	0,77
16	Manggis	139.602	0,76
17	Sawo	127.686	0,70
18	Melon	125.207	0,68
19	Sukun	106.934	0,58
20	Jeruk Besar	106.338	0,58
21	Jambu Air	91.284	0,50
22	Stroberi	90.352	0,49
23	Belimbing	79.634	0,44
24	Sirsak	52.081	0,28
25	Blewah	26.493	0,14
26	Anggur	9.473	0,05
Total Buah		**18.288.279**	**100,00**

Bab 5
STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA TAHUN 2013

Data tanaman biofarmaka yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup 15 (lima belas) jenis tanaman, meliputi; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo/dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto dan lidah buaya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahun 2013, terdapat enam komoditas yang memberi sumbangan produksi terbesar terhadap total produksi tanaman obat di Indonesia, yaitu jahe (28,68%), kunyit (22,30%), laos/lengkuas (12,88%), kapulaga (10,01%) dan kencur (7,64%). Sedangkan persentase produksi untuk tanaman obat lainnya masing-masing kurang dari tujuh persen dari total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia. Secara rinci persentase produksi tanaman biofarmaka di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.

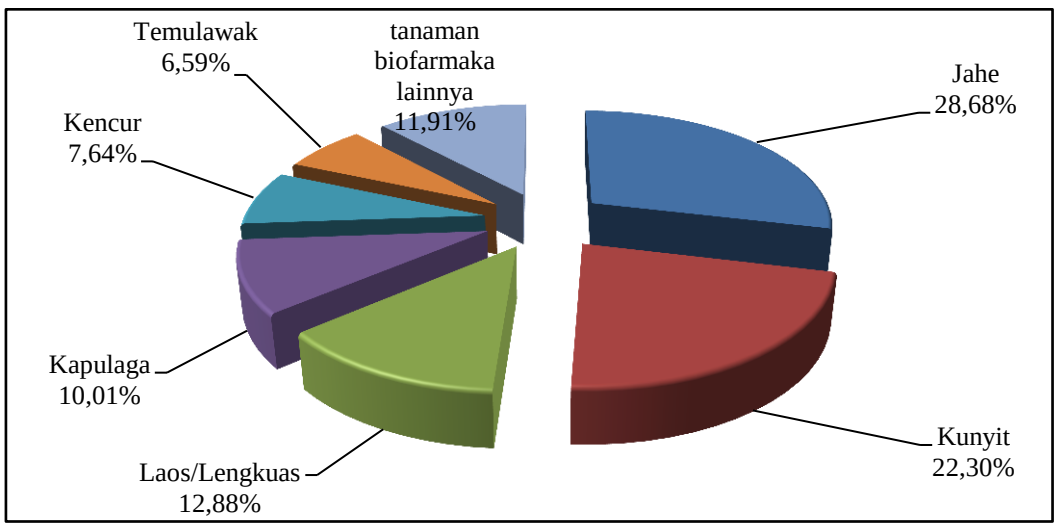

Gambar 5.1. *Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2013*

Jahe

Produksi tanaman obat terbesar adalah jahe yaitu sebesar 155.286.288 kilogram atau 28,68 persen dari total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia. Sentra

produksi jahe terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 106.681.220 kilogram atau sekitar 68,70 persen terhadap total produksi jahe nasional. Adapun provinsi penghasil jahe terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sekitar 44.263.473 kilogram atau sekitar 28,50 persen terhadap produksi jahe nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil jahe terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sekitar 10.462.304 kilogram atau sekitar 6,74 persen terhadap total produksi jahe nasional diikuti provinsi Kalimantan Selatan. Secara rinci persentase produksi jahe pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut.

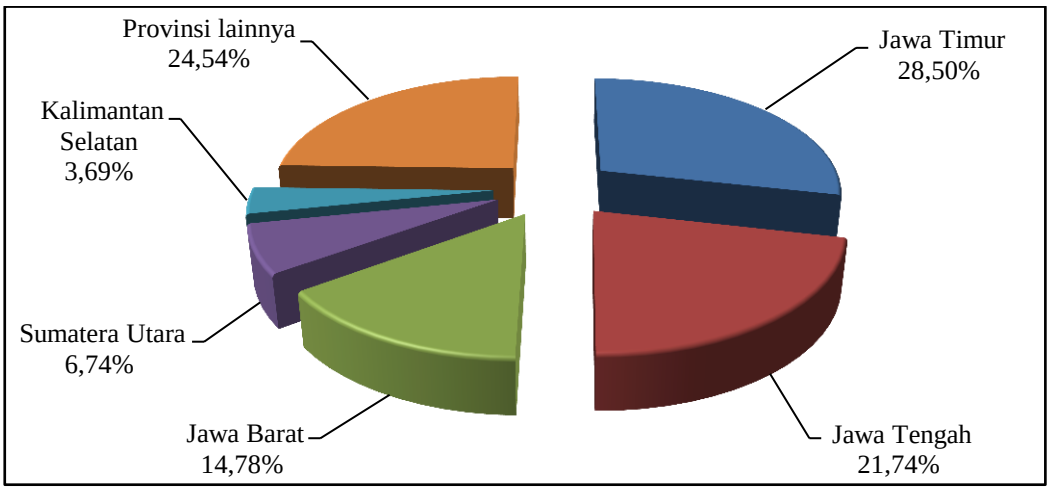

Gambar 5.2. *Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2013*

Kunyit

Tanaman kunyit memberikan sumbangan sebesar 22,30% terhadap produksi tanaman biofarmaka nasional atau sebesar 120.726.111 kilogram. Sentra produksi Kunyit berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 84.692.280 kilogram atau sekitar 70,15 persen terhadap total produksi kunyit nasional. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi penghasil kunyit terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 38.158.928 kilogram atau sekitar 31,61 persen terhadap total produksi kunyit nasional, diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan di luar Jawa, provinsi penghasil kunyit terbesar adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 9.384.621 kilogram atau sekitar 7,77 persen dari total produksi kunyit nasional diikuti Nusa Tenggara Barat. Secara rinci persentase produksi kunyit pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada Gambar 5.3.

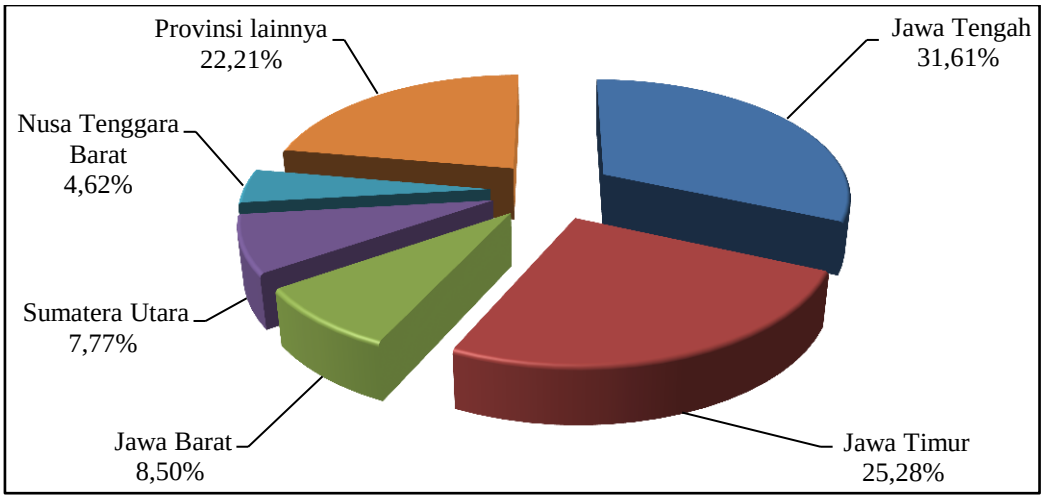

Gambar 5.3. *Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2013*

Laos/Lengkuas

Produksi laos/lengkuas menempati urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 69.730.091 kilogram atau sekitar 12,88% dari total produksi tanaman biofarmaka nasional. Secara rinci persentase produksi laos/lengkuas pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan dalam gambar berikut.

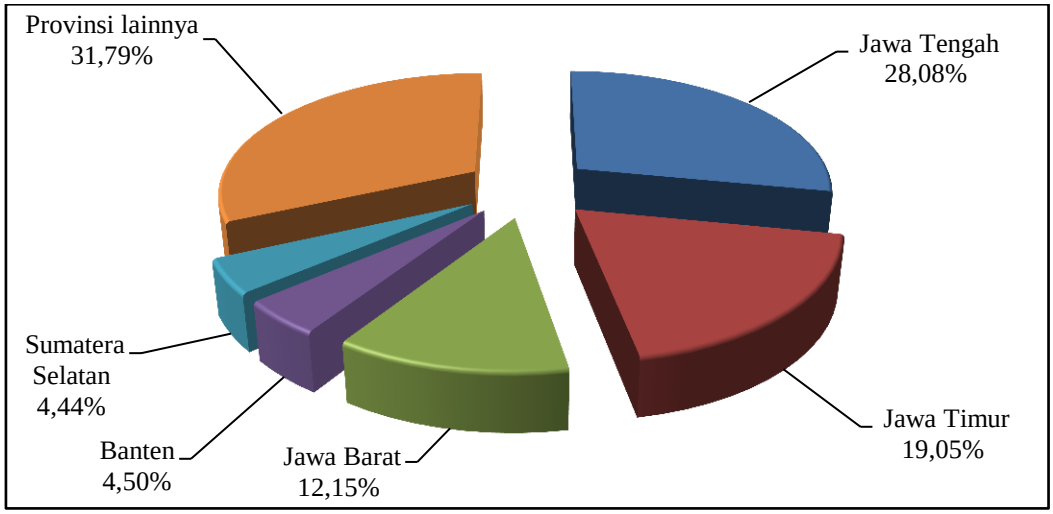

Gambar 5.4. *Sentra Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2013*

Sentra produksi laos/lengkuas terbesar adalah Pulau Jawa dengan jumlah produksi sebesar 47.292.895 kilogram atau sekitar 67,82 persen terhadap total produksi laos/lengkuas nasional. Adapun provinsi penghasil laos/lengkuas terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 19.580.700 kilogram atau sekitar 28,08 persen dari total produksi laos/lengkuas nasional, diikuti oleh Jawa Timur, Jawa

Barat dan Banten. Sedangkan provinsi penghasil laos/lengkuas terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Selatan dengan jumlah produksi sebesar 3.098.449 kilogram atau sekitar 4,44 persen dari total produksi nasional laos/lengkuas nasional.

Kapulaga

Tanaman kapulaga menempati urutan keempat dengan jumlah produksi sebesar 54.171.4117 kilogram atau sekitar 10,01% dari total produksi tanaman biofarmaka nasional. Sentra produksi kapulaga terbesar adalah Pulau Jawa yang menyumbangkan produksi sebanyak 50.985.462 kilogram atau sekitar 94,12 persen terhadap total produksi kapulaga nasional. Adapun provinsi penghasil kapulaga terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 32.126.147 kilogram atau sekitar 59,30 persen dari total produksi kapulaga nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta. Sedangkan provinsi penghasil kapulaga terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Barat dengan produksi sebesar 1.618.212 kilogram atau sekitar 2,99 persen dari total produksi kapulaga nasional diikuti Lampung. Secara rinci persentase produksi kapulaga pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut.

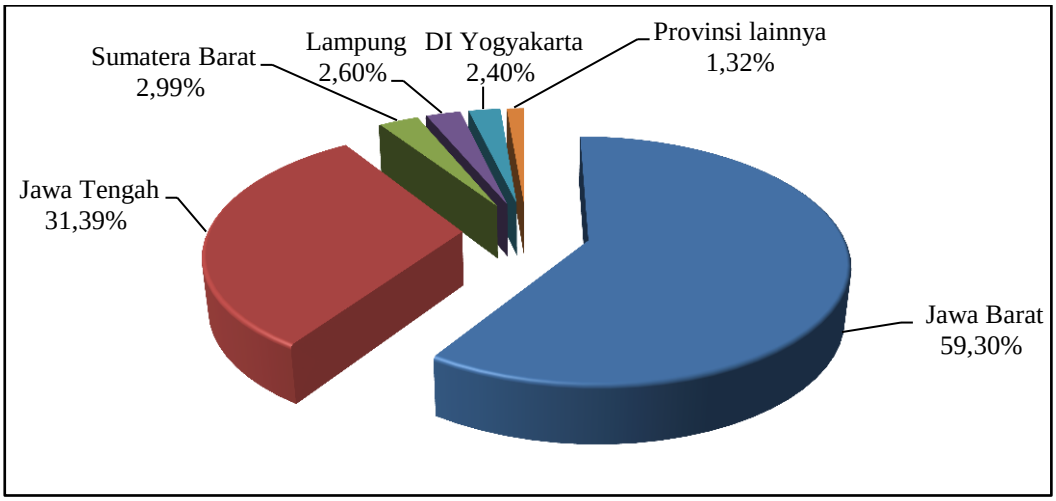

Gambar 5.5. *Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2013*

Kencur

Tanaman kencur menempati urutan kelima dengan memberikan sumbangan sebesar 7,64% terhadap produksi tanaman rimpang nasional atau sebesar 41.343.456 kilogram. Sentra produksi kapulaga berada di Pulau Jawa dengan

produksi sebesar 28.698.671 kilogram atau sekitar 69,42 persen terhadap total produksi kencur nasional. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi penghasil kencur terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 13.625.379 kilogram atau sekitar 32,96 persen terhadap total produksi kencur nasional, diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Sedangkan di luar Jawa, provinsi penghasil kencur terbesar adalah Kalimantan Selatan dengan produksi sebesar 2.887.873 kilogram atau sekitar 6,99 persen dari total produksi kencur nasional diikuti Lampung. Secara rinci persentase produksi kencur pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut.

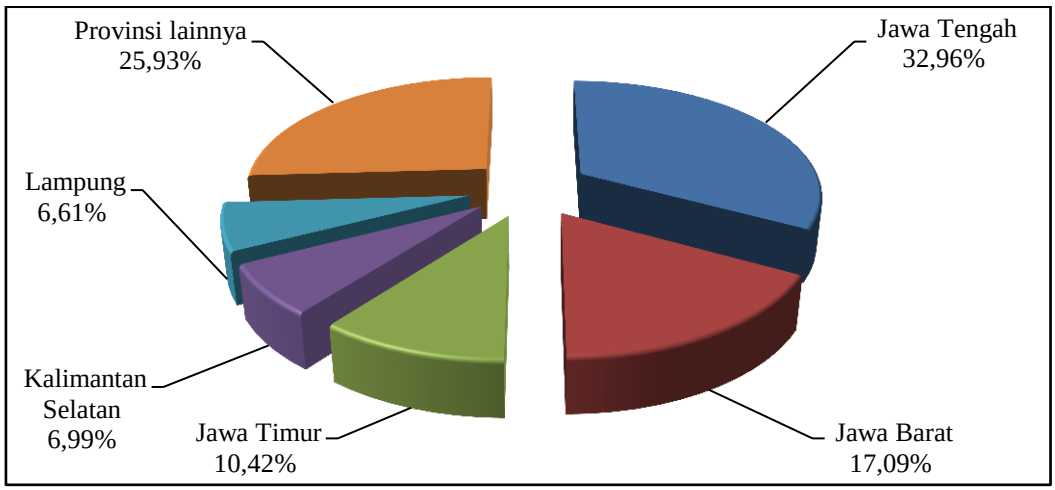

Gambar 5.6. *Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2013*

Perbandingan produksi jahe, kunyit, laos/lengkuas, kapulaga dan kencur di Jawa dan Luar Jawa disajikan pada Gambar 5.7 berikut ini.

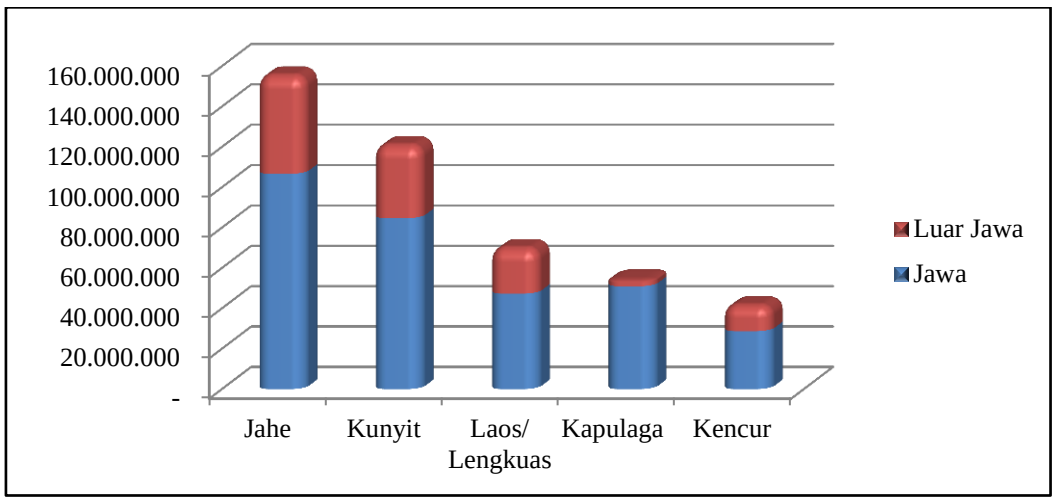

Gambar 5.7. *Produksi Jahe, Kunyit, Laos/Lengkuas, Kapulaga dan Kencur di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013*

Produksi tanaman biofarmaka di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 5.1. Sedangkan statistik produksi tanaman biofarmaka per provinsi untuk tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel L.56 - Tabel L.70 pada Bagian Lampiran.

Tabel 5.1. Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013

No	Komoditi	Produksi (Kg)	Kontribusi (%)
1.	Jahe	155.286.288	28,68
2.	Kunyit	120.726.111	22,30
3.	Laos/Lengkuas	69.730.091	12,88
4.	Kapulaga	54.171.417	10,01
5.	Kencur	41.343.456	7,64
6.	Temulawak	35.664.756	6,59
7.	Mahkota Dewa	11.795.760	2,18
8.	Lempuyang	11.407.985	2,11
9.	Lidah Buaya	10.599.502	1,96
10.	Temuireng	9.583.670	1,77
11.	Temukunci	8.829.437	1,63
12.	Mengkudu/Pace	8.432.119	1,56
13.	Sambiloto	2.257.368	0,42
14.	Kejibeling	963.585	0,18
15.	Dringo/Dlingo	634.330	0,12
Total Tanaman Biofarmaka		**541.425.875**	**100,00**

Bab 6
STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS TAHUN 2013

Komoditas tanaman hias yang dikumpulkan datanya melalui formulir SPH ada 24 (dua puluh empat) jenis tanaman, terdiri dari anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera (hebras), gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaonema, adenium (kamboja jepang), euphorbia, phylodendron, pakis, monstera, soka, cordylene, dieffenbachia, sansevierria (pedang-pedangan), anthurium daun dan caladium.

Jika dilihat dari karakteristiknya, satuan produksi tanaman hias dibedakan ke dalam 4 jenis satuan, yaitu tangkai (anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar, dan sedap malam), kilogram (melati), pohon (dracaena, palem, aglaonema, adenium, phylodendron, euphorbia, pakis, monstera, soka, cordylene, dieffenbachia, anthurium daun, caladium) dan rumpun (sansevierria/pedang pedangan).

Sedangkan dilihat dari bentuk hasil dan fungsinya, tanaman hias dibedakan ke dalam 5 kelompok, yaitu bunga potong (anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar, dan sedap malam), daun potong (dracaena, monster, dan cordylene), tanaman pot (sansevierria, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, dieffenbachia, anthurium daun, dan caladium), bunga tabur (melati) dan tanaman lansekap (palem dan soka).

Bunga Potong

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH pada tahun 2013, produksi kelompok bunga potong meningkat sekitar 10,91% dari sebesar 616.812.160 tangkai pada tahun 2012 menjadi sebesar 684.097.623 tangkai pada tahun 2013. Krisan merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 56,60 persen terhadap total produksi bunga potong di Indonesia, diikuti oleh mawar (22,23), sedap malam (15,35%) dan anggrek (2,96%). Sedangkan persentase produksi untuk lima jenis tanaman bunga potong lainnya masing-masing kurang dari dua persen dari total produksi tanaman bunga

potong di Indonesia. Secara rinci persentase produksi tanaman bunga potong di Indonesia tahun 2013 di sajikan pada gambar berikut.

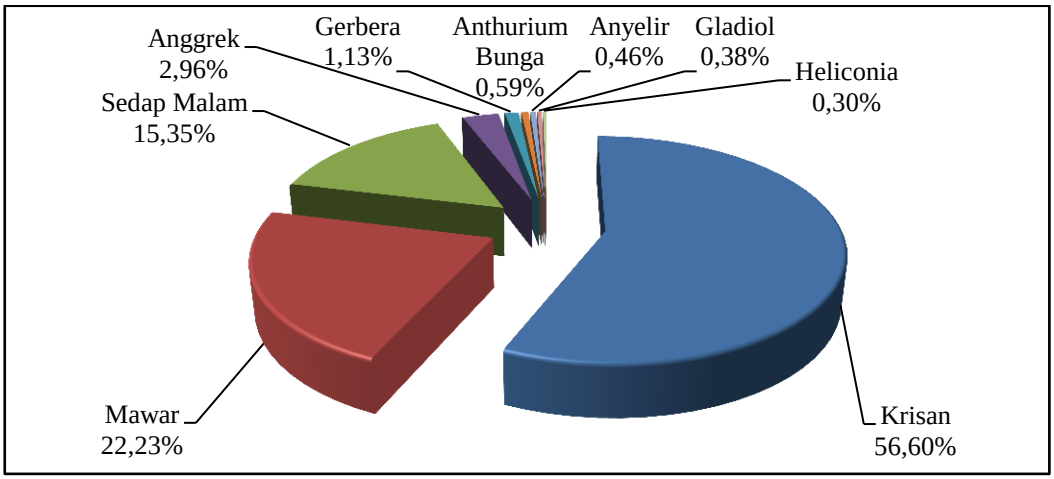

Gambar 6.1. *Persentase Produksi Bunga Potong di Indonesia Tahun 2013*

Krisan

Produksi bunga potong terbesar adalah krisan sekitar 387.208.754 tangkai atau sekitar 56,60 persen dari total produksi bunga potong di Indonesia. Sentra produksi krisan terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 379.353.323 tangkai atau sekitar 97,97 persen dari total produksi krisan nasional. Secara rinci persentase produksi krisan pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut.

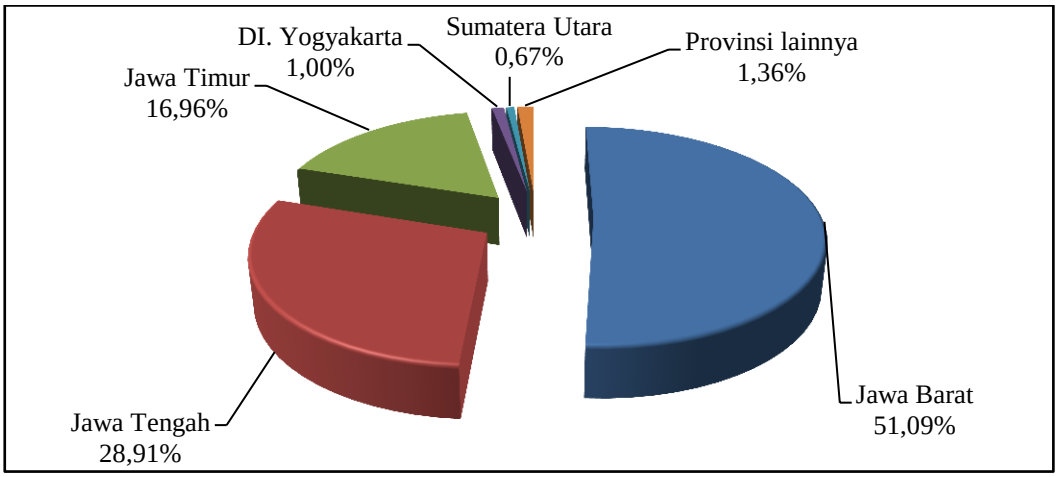

Gambar 6.2. *Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2013*

Apabila dilihat per provinsi, maka Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil krisan terbesar yaitu sebesar 197.826.269 tangkai atau sekitar 50,40 persen dari total produksi krisan secara nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Adapun provinsi penghasil krisan terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 2.596.543 tangkai atau sekitar 0,66 persen dari total produksi krisan nasional.

Mawar

Tanaman mawar menempati urutan kedua dengan produksi sebesar 152.066.469 tangkai atau sekitar 22,23 persen dari total produksi bunga potong nasional. Secara rinci persentase produksi mawar pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut.

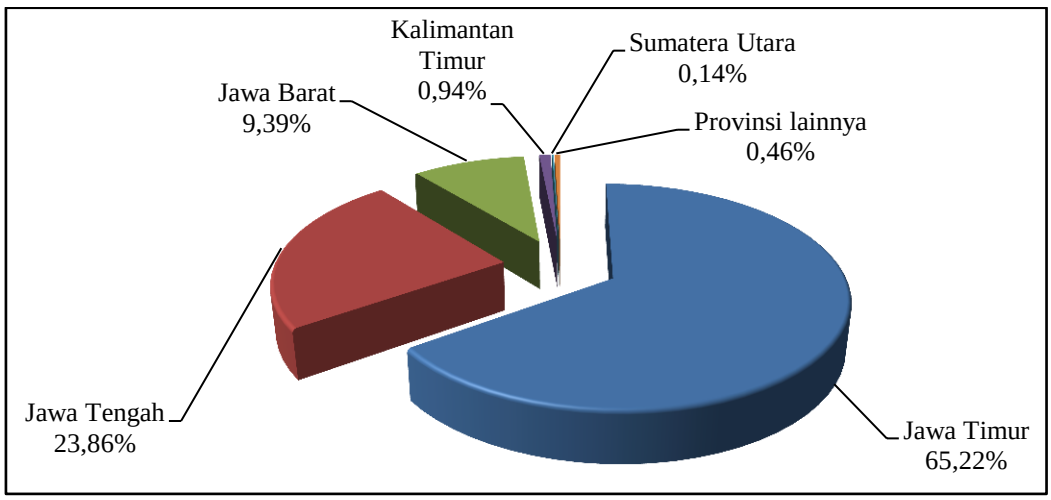

Gambar 6.3. *Sentra Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2013*

Adapun sentra produksi mawar adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 149.783.489 tangkai atau sekitar 98,58 persen dari seluruh produksi mawar secara nasional. Provinsi penghasil mawar terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 99.175.600 tangkai atau sekitar 65,22 persen dari total produksi mawar nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan Provinsi Kalimantan Timur merupakan penghasil mawar terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 1.427.910 tangkai atau sekitar 0,94 persen dari produksi mawar nasional.

Sedap malam

Produksi sedap malam berada di urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 104.975.942 tangkai atau sekitar 15,35 persen dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi sedap malam adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 102.543.998 tangkai atau sekitar 97,68 persen dari total produksi sedap

malam nasional. Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil sedap malam terbesar dengan produksi sebesar 59.854.971 tangkai atau sekitar 57,02 persen dari total produksi sedap malam nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil sedap malam terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 1.830.499 tangkai atau sekitar 1,74 persen dari total produksi sedap malam secara nasional. Secara rinci persentase produksi sedap malam pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada gambar berikut.

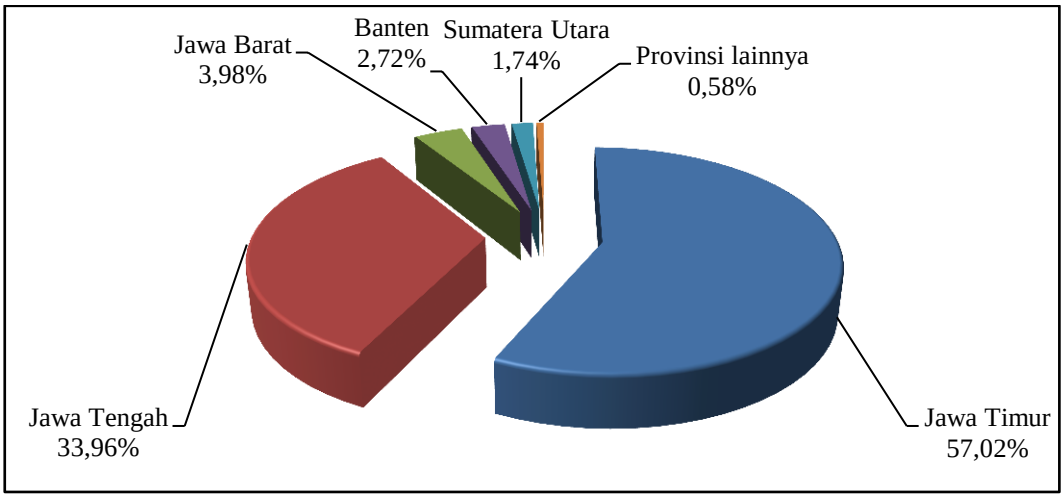

Gambar 6.4. *Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2013*

Anggrek

Komoditas anggrek berada di urutan keempat dengan jumlah produksi sebesar 20.277.672 tangkai atau sekitar 2,96 persen dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi anggrek adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 16.793.096 tangkai atau sekitar 82,82 persen dari total produksi anggrek nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil anggrek terbesar dengan produksi sebesar 7.626.316 tangkai atau sekitar 36,79 persen dari total produksi anggrek nasional, diikuti dengan Banten dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil anggrek terbesar di luar Jawa adalah Bali dengan produksi sebesar 1.236.218 tangkai atau sekitar 5,96 persen dari total produksi anggrek nasional. Secara rinci persentase produksi anggrek pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada Gambar 6.5 berikut ini.

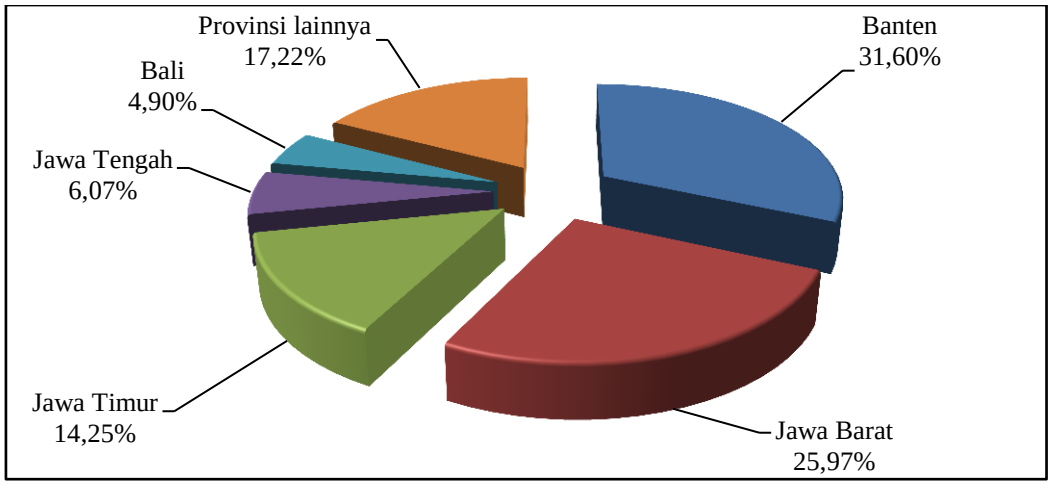

Gambar 6.5. *Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2013*

Perbandingan produksi krisan, mawar, sedap malam dan anggrek di Jawa dan Luar Jawa disajikan pada Gambar 6.6 berikut.

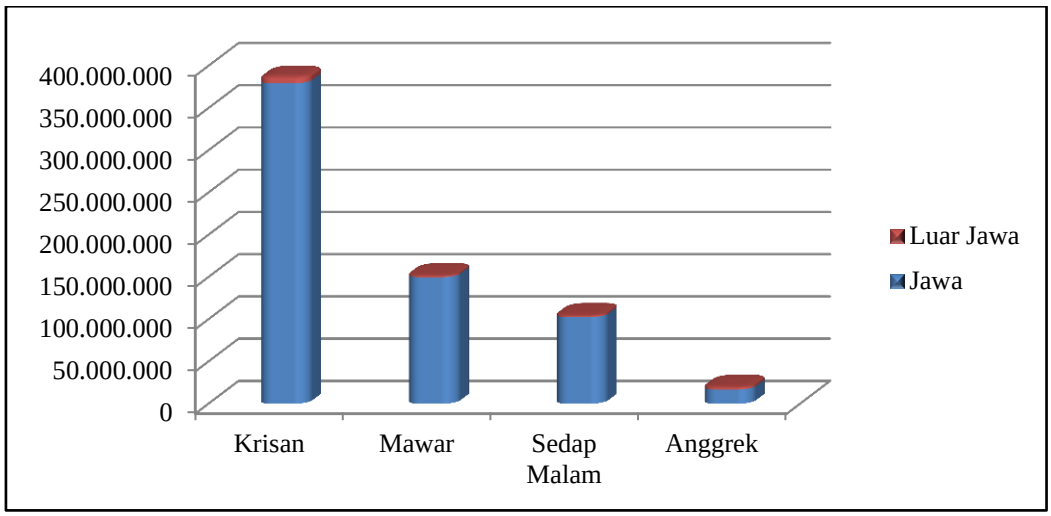

Gambar 6.6. *Perbandingan Produksi Krisan, Mawar, Sedap Malam dan Anggrek di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013.*

Daun Potong

Tanaman hias bunga potong terdiri dari dracaena, monstera dan cordylene. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH pada tahun 2013, pada kelompok daun potong, dracaena merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu 2.887.745 pohon atau sekitar 84,79 persen terhadap total produksi daun potong di Indonesia, diikuti oleh cordylene (11,56%) dan monstera (3,66%). Secara rinci persentase produksi tanaman daun potong di Indonesia di sajikan pada Gambar 6.7 berikut.

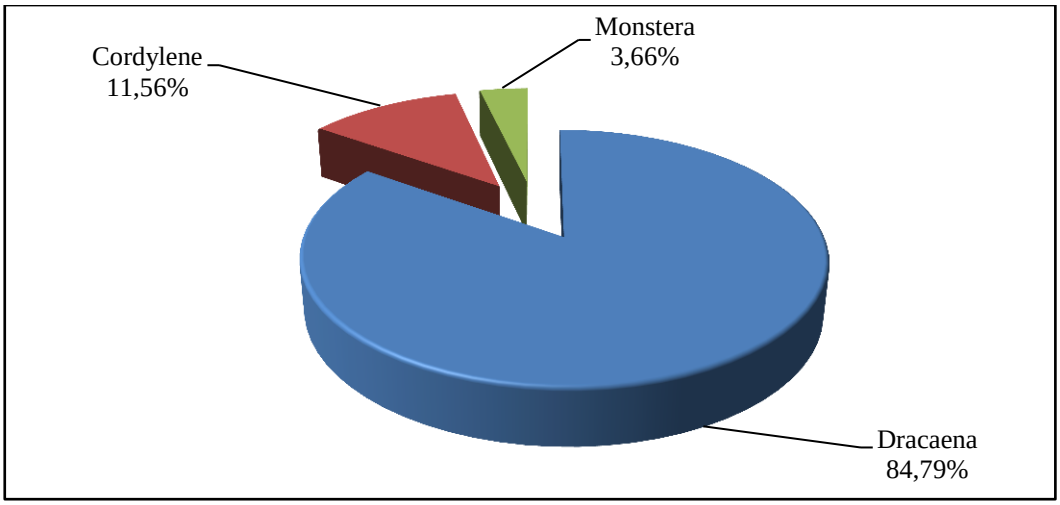

Gambar 6.7. *Persentase Produksi Daun Potong di Indonesia Tahun 2013*

Dracaena adalah tanaman hias daun potong dengan produksi tertinggi, yaitu 2.887.745 pohon atau sekitar 64,76 persen dari total produksi daun potong nasional. Sentra produksi dracaena adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 2.787.880 pohon atau sekitar 96,88 persen dari total produksi dracaena nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil dracaena terbesar dengan produksi sebesar 2.583.335 pohon atau sekitar 89,77 persen dari total produksi dracaena nasional, diikuti Jawa Timur dan DKI Jakarta. Sedangkan provinsi di luar Jawa masing-masing memberikan kontribusi produksi di bawah satu persen. Secara rinci persentase produksi dracaena pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.8 berikut ini.

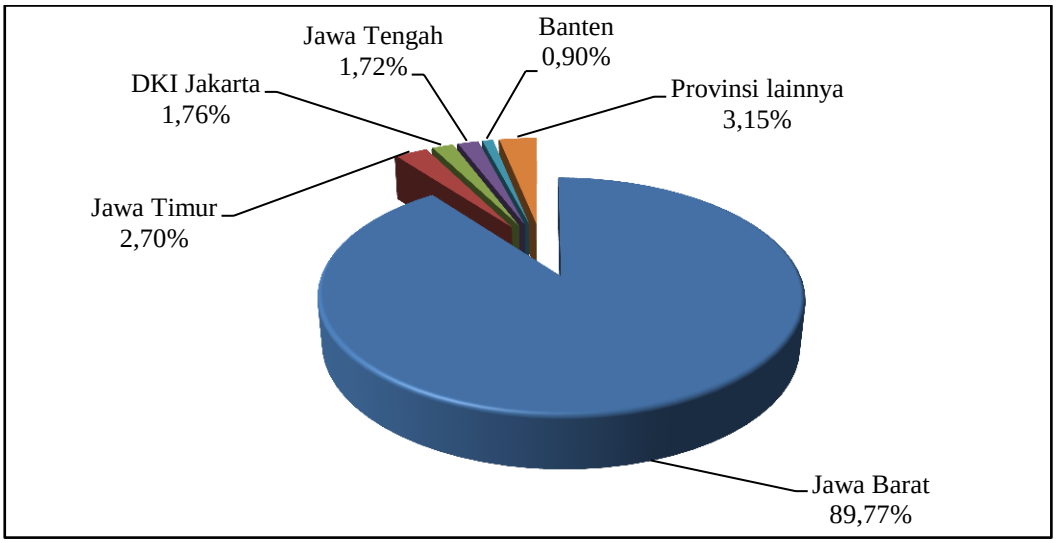

Gambar 6.8. *Sentra Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2013*

Produksi cordylene dan monstera masing-masing menempati urutan kedua dan ketiga dengan presentasi produksi sekitar 11,56 persen dan 3,66 persen dari total produksi daun potong nasional. Sentra produksi cordylene adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 371.478 pohon atau sekitar 94,69 persen dari total produksi cordylene nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil cordylene terbesar dengan produksi sebesar 310.805 pohon atau sekitar 79,23 persen dari total produksi cordylene nasional, diikuti Jawa Timur dan DKI Jakarta.

Sama dengan cordylene, sentra produksi monstera juga ada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 116.595 pohon atau sekitar 93,98 persen dari total produksi monstera nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil monstera terbesar dengan produksi sebesar 89.747 pohon atau sekitar 72,34 persen dari total produksi monstera nasional, diikuti Jawa Timur dan Jawa Tengah. Secara rinci persentase produksi cordylene dan monstera pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.9 dan 6.10.

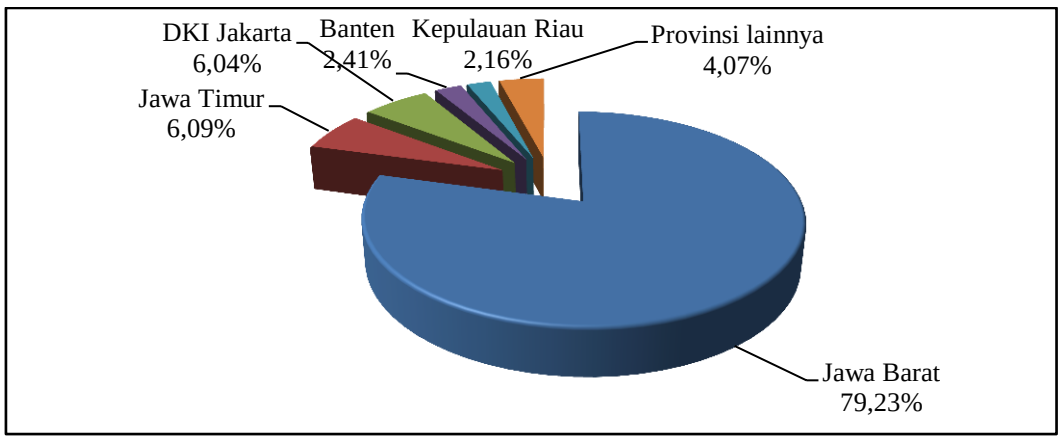

Gambar 6.9. *Sentra Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2013*

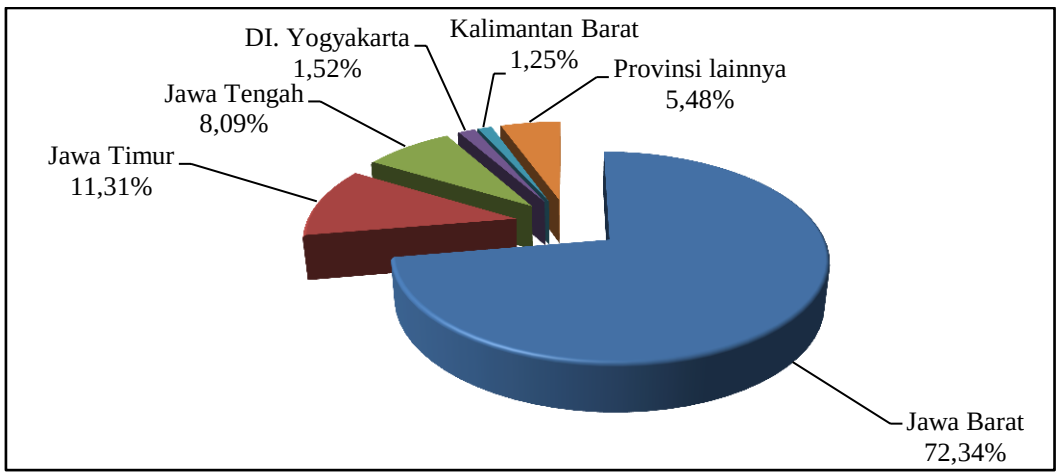

Gambar 6.10. *Sentra Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2013*

Perbandingan produksi dracaena, cordylene dan monstera di Jawa dan Luar Jawa dapat digambarkan sebagai berikut.

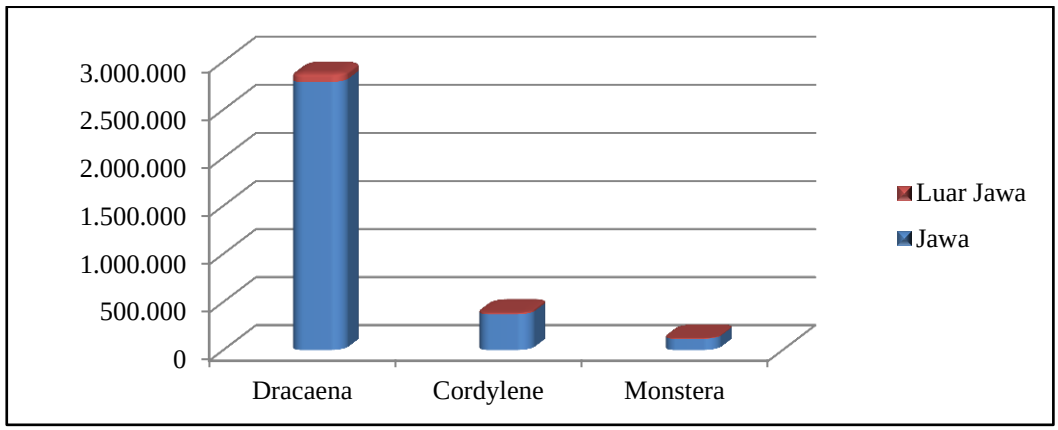

Gambar 6.11. *Perbandingan Produksi Dracaena, Cordylene dan Monstera di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013.*

Tanaman Pot

Sansevierria adalah satu-satunya tanaman pot dengan satuan produksi rumpun. Produksi sansevierria pada tahun 2013 sebesar 1.972.808 rumpun. Sentra produksi sansevierria adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 1.624.861 rumpun atau sekitar 82,36 persen persen dari total produksi sansevierria nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil sansevierria terbesar dengan produksi sebesar 1.028.609 rumpun atau sekitar 52,14 persen dari total produksi sansevierria nasional, diikuti dengan Jawa Timur dan DKI Jakarta. Sedangkan provinsi penghasil sansevierria terbesar di luar Jawa adalah Nusa Tenggara Barat dengan produksi sebesar 149.081 rumpun atau sekitar 7,56 persen dari total produksi sansevierria nasional. Secara rinci persentase produksi sansevierria di Indonesia pada tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.12 di bawah ini.

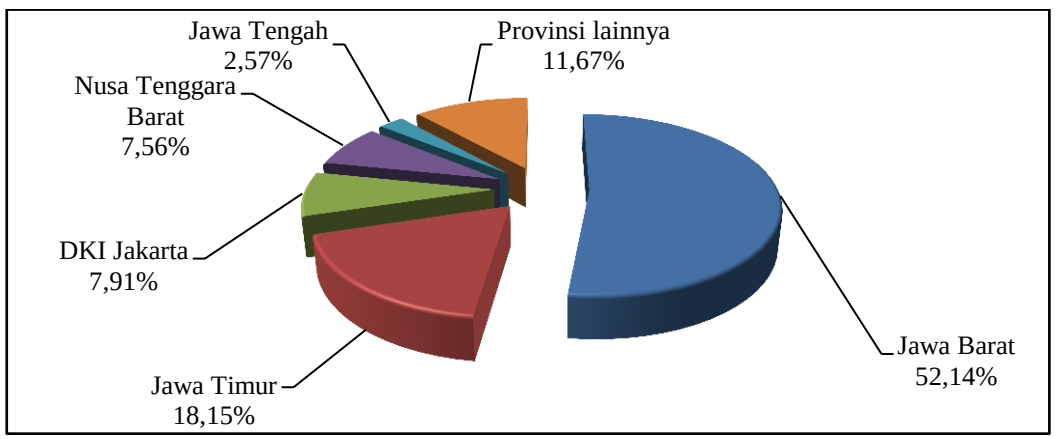

Gambar 6.12. *Sentra Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2013*

Tanaman pot lainnya adalah aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, dieffenbachia, anthurium daun, dan caladium dengan satuan produksi pohon. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH pada tahun 2013, pada kelompok tanaman pot dengan satuan produksi pohon, phylodendron merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 62,30 persen terhadap total produksi tanaman pot dengan satuan produksi pohon di Indonesia, diikuti oleh pakis (17,23%), euphorbia (6,58), adenium (4,73%) dan aglaonema (4,25%) sedangkan tanaman pot dengan satuan pohon lainnya memberikan kontribusi kurang dari empat persen. Secara rinci persentase produksi tanaman daun potong di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.13 berikut.

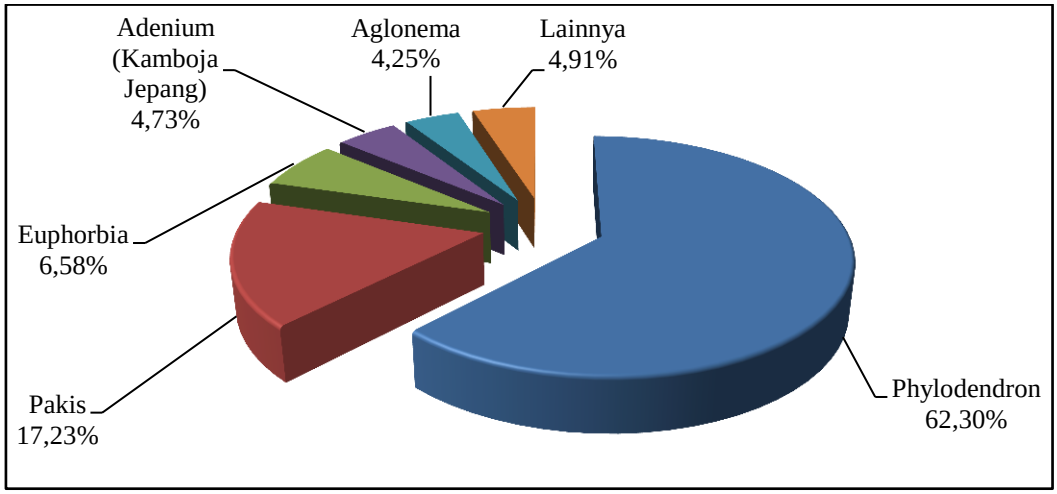

Gambar 6.13. *Persentase Produksi Tanaman Pot di Indonesia Tahun 2013*

Phylodendron

Phylodendron adalah tanaman hias tanaman pot dengan produksi tertinggi, yaitu 18.280.140 pohon atau sekitar 62,30 persen dari total produksi tanaman pot nasional. Sentra produksi phylodendron adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 18.233.224 pohon atau sekitar 99,74 persen dari total produksi phylodendron nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil phylodendron terbesar dengan produksi sebesar 8.738.792 pohon atau sekitar 47,80 persen dari total produksi phylodendron nasional, diikuti Banten dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi di luar Pulau Jawa hanya memberikan sedikit kontribusi terhadap produksi phylodendron nasional, yaitu sebesar 46.916 pohon atau sekitar 0,26 persen. Secara rinci persentase produksi phylodendron di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.14.

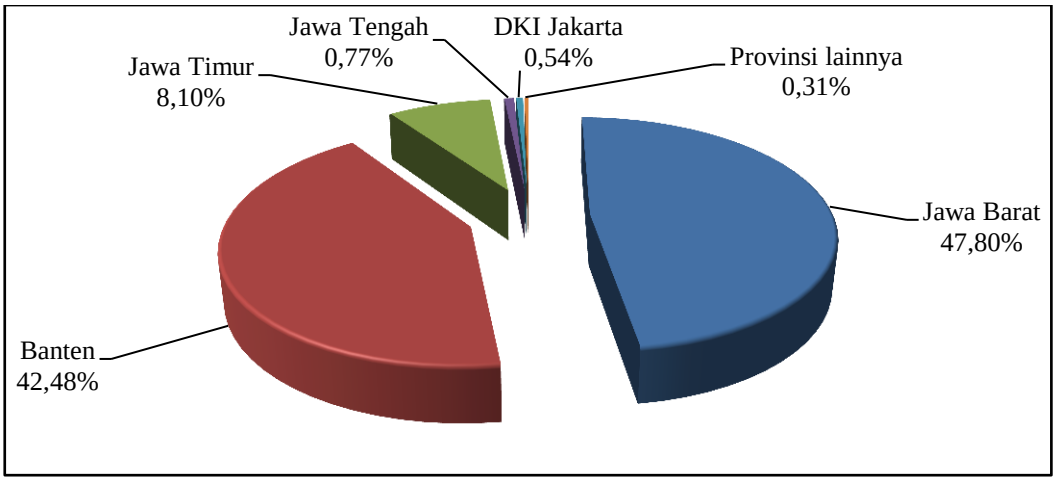

Gambar 6.14. *Sentra Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2013.*

Pakis

Komoditas pakis adalah tanamam pot yang menempati urutan kedua dengan produksi sebesar 5.055.069 pohon atau sekitar 17,23 persen dari total produksi tanaman pot nasional. Sentra produksi tanaman pakis adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 4.975.415 pohon atau sekitar 98, 42 persen dari total produksi pakis nasional. Provinsi Jawa Tengah merupakan penghasil pakis terbesar dengan produksi sebesar 4.420.270 pohon atau sekitar 87,44 persen dari total produksi pakis nasional. Sedangkan provinsi di luar Pulau Jawa hanya memberikan sedikit kontribusi terhadap produksi pakis nasional, yaitu sebesar 79.654 pohon atau sekitar 1,58 persen. Secara rinci persentase produksi pakis di Indonesia pada tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.15.

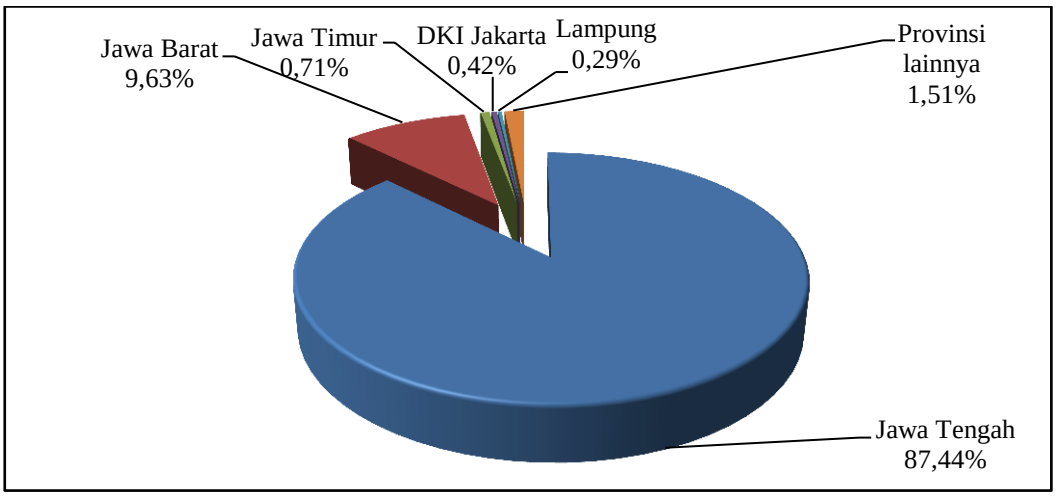

Gambar 6.15. *Sentra Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2013.*

Euphorbia

Euphorbia adalah tanamam pot yang menempati urutan ketiga dengan produksi sebesar 1.929.946 pohon atau sekitar 6,58 persen dari total produksi tanaman pot nasional. Sentra produksi euphorbia adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 1.698.324 pohon atau sekitar 88 persen dari total produksi euphorbia nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil euphorbia terbesar dengan produksi sebesar 1.319.096 pohon atau sekitar 68,35 persen dari total produksi euphorbia nasional diikuti oleh provinsi Jawa Timur dan DKI Jakarta. Sedangkan provinsi di luar Jawa yang merupakan penghasil euphorbia terbesar adalah NTB dengan produksi sebesar 140.267 pohon atau sekitar 7,27 persen. Secara rinci persentase produksi euphorbia di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.16.

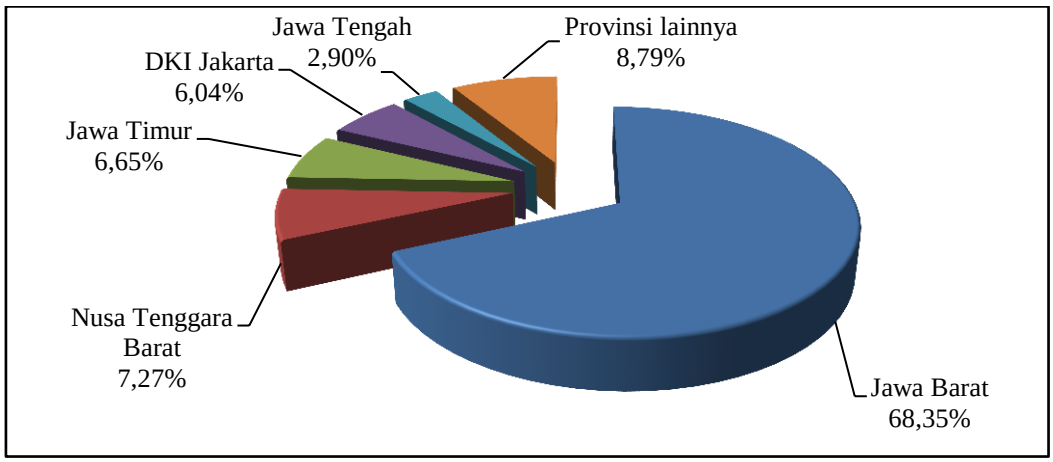

Gambar 6.16. *Sentra Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2013*

Perbandingan produksi phylodendron, pakis, euphorbia, adenium dan aglaonema di Jawa dan Luar Jawa disajikan pada Gambar 6.17 berikut ini.

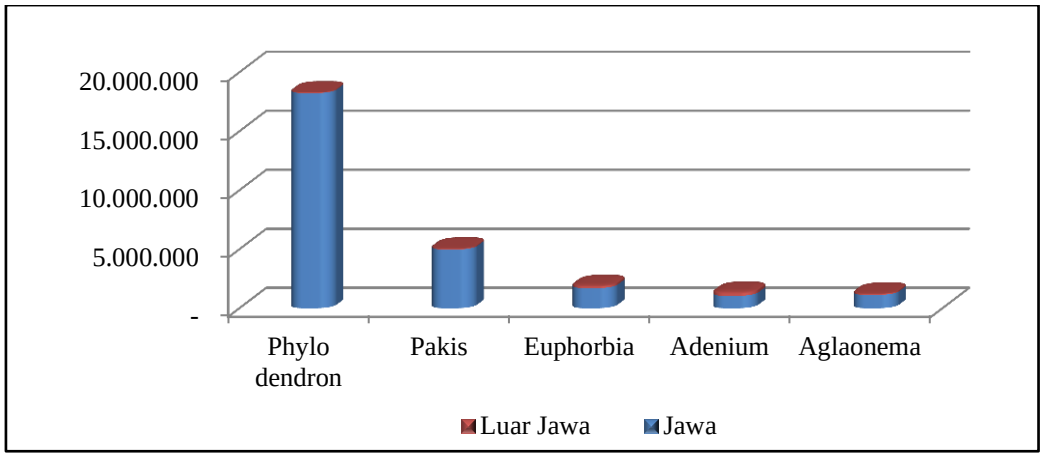

Gambar 6.17. *Perbandingan Produksi Phylodendron, Pakis, Euphorbia, Adenium dan Aglaonema di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2013.*

Bunga Tabur

Melati

Produksi melati pada tahun 2013 sebesar 30.258.648 kilogram. Sentra produksi melati adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 28.009.861 kilogram atau sekitar 95,66 persen dari total produksi melati nasional. Provinsi Jawa Tengah merupakan penghasil melati terbesar dengan produksi sebesar 19.547.008 kilogram atau sekitar 85,50 persen dari total produksi melati nasional, diikuti dengan Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil melati terbesar di luar Jawa adalah Kalimantan Selatan dengan produksi sebesar 567.164 kilogram atau sekitar 2,48 persen dari total produksi melati nasional. Secara rinci persentase produksi melati pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.17 di bawah ini.

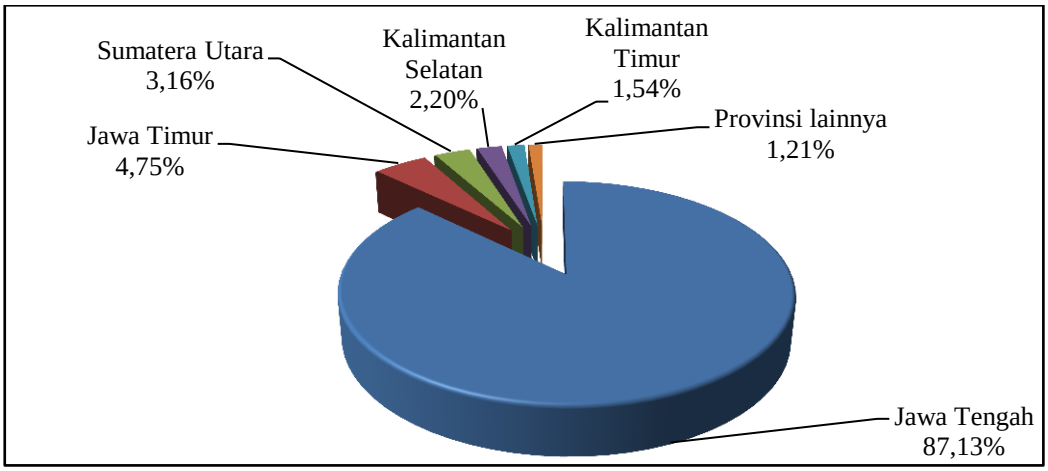

Gambar 6.18. *Sentra Produksi Melati di Indonesia Tahun 2013*

Tanaman Lansekap

Kelompok tanaman hias yang terakhir adalah tanaman lansekap, terdiri dari palem dan soka (ixora). Produksi palem pada tahun 2013 mengalami penurunan sekitar 2,48 persen dari sebesar 1.592.339 pohon pada tahun 2012 menjadi sebesar 1.552.882 pohon. Sentra produksi palem adalah Pulau Sumatera dengan produksi sebesar 756.245 pohon atau sekitar 48,70 persen dari total produksi palem nasional. Provinsi Riau merupakan penghasil palem terbesar dengan produksi sebesar 458.661 pohon atau sekitar 29,54 persen dari total produksi palem nasional, diikuti dengan Kepulauan Riau. Sedangkan provinsi penghasil palem terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 279.681

pohon atau sekitar 18,10 persen diikuti Jawa Barat dan DKI Jakarta. Secara rinci persentase produksi palem pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.18 berikut ini.

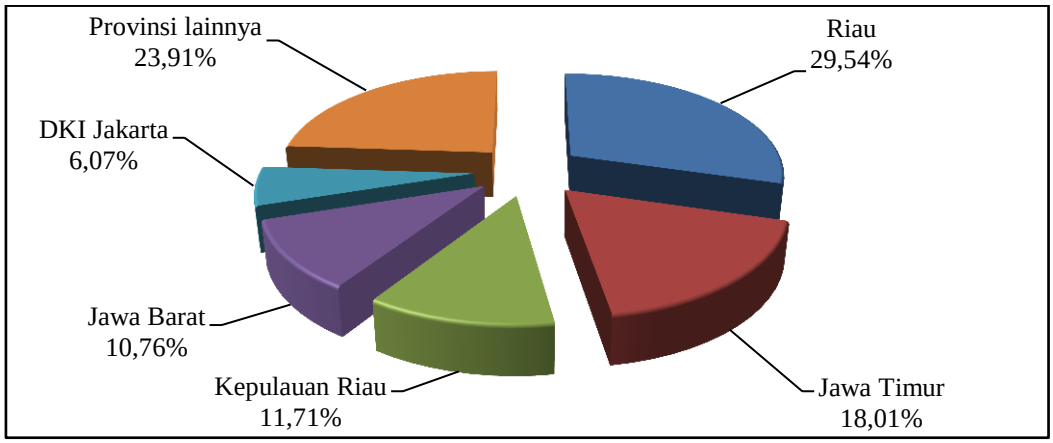

Gambar 6.19. *Sentra Produksi Palem di Indonesia Tahun 2013*

Sedangkan produksi soka pada tahun 2013 mengalami peningkatan sekitar 2,54 persen dari sebesar 1.135.735 pohon pada tahun 2012 menjadi sebesar 1.164.582 pohon pada tahun 2013. Sentra produksi soka adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 947.477 pohon atau sekitar 81,36 persen persen dari total produksi soka nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil soka terbesar dengan produksi sebesar 457.690 pohon atau sekitar 39,30 persen dari total produksi soka nasional, diikuti dengan DKI Jakarta dan Jawa Timur. Secara rinci persentase produksi soka tahun 2013 pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2013 disajikan pada Gambar 6.19 di bawah ini.

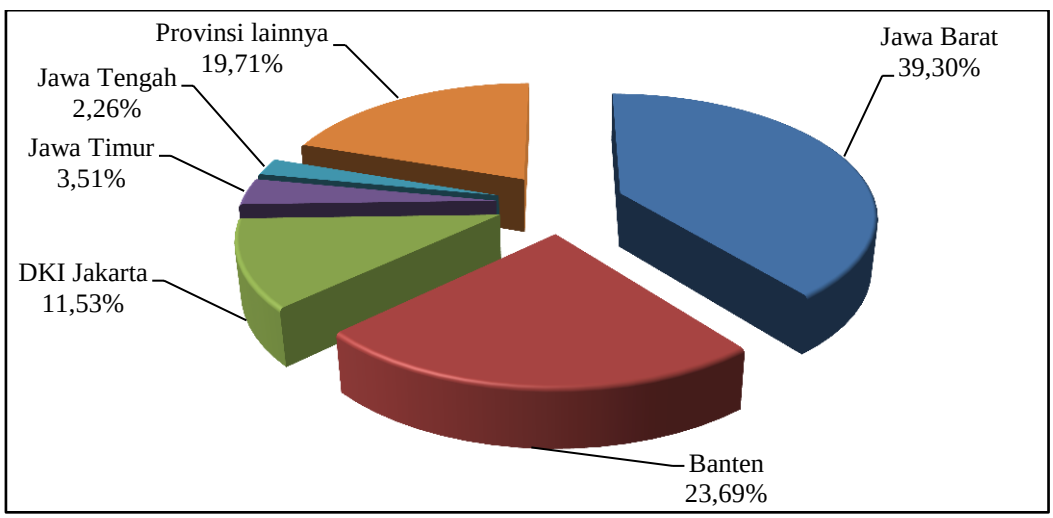

Gambar 6.20. *Sentra Produksi Soka di Indonesia Tahun 2013*

Produksi tanaman hias di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 6.1. Sedangkan statistik produksi tanaman hias per provinsi untuk tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel L.71 - Tabel L.95 pada Bagian Lampiran.

Tabel 6.1. Produksi Tanaman Hias di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2013

No	Komoditi	Produksi (Tangkai)	Prosentase (%)
	Bunga Potong		
1	Krisan	387.208.754	56,60
2	Mawar	152.066.469	22,23
3	Sedap Malam	104.975.942	15,35
4	Anggrek	20.277.672	2,96
5	Gerbera	7.735.806	1,13
6	Anthurium Bunga	4.044.012	0,59
7	Anyelir	3.164.326	0,46
8	Gladiol	2.581.063	0,38
9	Heliconia	2.043.579	0,30
	Total Bunga Potong	**684.097.623**	**100,00**
	Daun Potong		
10	Dracaena*)	2.877.745	84,79
11	Cordylene*)	392.290	11,56
12	Monstera*)	124.058	3,66
	Total Daun Potong	**3.394.093**	**100,00**
	Tanaman Pot		
	- Rumpun		
13	Sansevierria**)	1.972.808	-
	- Pohon		
14	Phylodendron *)	18.280.140	62,30
15	Pakis *)	5.055.069	17,23
16	Euphorbia *)	1.929.946	6,58
17	Adenium (Kamboja Jepang) *)	1.389.355	4,73
18	Aglaonema*)	1.247.189	4,25
19	Anthurium Daun *)	1.019.373	3,47
20	Caladium *)	265.602	0,91
21	Dieffenbachia *)	156.733	0,53
	Total Tanaman Pot (Pohon)	**29.343.407**	**100,00**
	Bunga Tabur		
22	Melati***)	30.258.648	-
	Lansekap		
23	Palem**)	1.552.882	-
24	Soka (Ixora) **)	1.164.582	-

*Keterangan : Satuan produksi dalam *) pohon, **) rumpun dan ***) kilogram.*

Bab 7

STATISTIK PERKEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2008 - 2013

Pembahasan perkembangan produksi hortikultura diprioritaskan untuk komoditas yang sudah memiliki series data minimal lima tahun. Tanaman yang tersedia series datannya untuk perkembangan lima tahun terakhir adalah:

- Tanaman Sayuran : bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melinjo dan petai.
- Tanaman Buah : alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, melon, semangka dan blewah.
- Tanaman hias : anggrek, anthurium bunga, gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, melati, palem, dracaena, anyelir, gerbera (hebras) dan sedap malam.
- Tanaman Biofarmaka : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo/dringo, kapulaga, mengkudu/pace, kejibeling dan sambiloto.

Komoditas yang baru ada series datanya selama empat tahun, meliputi:

- tanaman sayuran ada 2 (dua) komoditas yaitu paprika dan jengkol;
- tanaman buah ada 3 (tiga) komoditas yaitu apel, anggur dan stroberi;
- tanaman hias ada dua belas komoditas yaitu aglaonema, adenium (kamboja jepang), euphorbia, phylodendron, pakis, monstera, soka (ixora), cordylene, dieffenbachia, sansevierria (pedang-pedangan), anthurium daun dan caladium;
- dan tanaman biofarmaka ada 2 (dua) komoditas yaitu mahkota dewa dan lidah buaya.

7.1. Statistik Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Sayuran Tahun 2008 – 2013

7.1.1 Perbandingan Tanaman Sayuran Tahun 2012 dan 2013

Produksi tanaman sayuran tahun 2013 apabila dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami peningkatan sekitar 2,61 persen yaitu dari 11.264.972 ton pada tahun 2012 menjadi 11.558.449 ton pada tahun 2013 secara rinci perbandingan data produksi sayuran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.1. Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No	Komoditas	Produksi (Ton)		Peningkatan/ Penurunan	
		Tahun 2012	Tahun 2013	Selisih	(%)
1	Bawang Merah	964.195	1.010.773	46.578	4,83
2	Bawang Putih	17.630	15.766	-1.864	-10,57
3	Bawang Daun	596.805	579.973	-16.832	-2,82
4	Kentang	1.094.232	1.124.282	30.050	2,75
5	Kubis	1.450.037	1.480.625	30.588	2,11
6	Kembang kol	135.824	151.288	15.464	11,39
7	Petsai/Sawi	594.911	635.728	40.817	6,86
8	Wortel	465.527	512.112	46.585	10,01
9	Lobak	39.048	32.372	-6.676	-17,10
10	Kacang Merah	93.409	103.376	9.967	10,67
11	Kacang Panjang	455.562	450.859	-4.703	-1,03
12	Cabai Besar	954.310	1.012.879	58.569	6,14
13	Cabai Rawit	702.214	713.502	11.288	1,61
14	Paprika	8.610	6.833	-1.777	-20,64
15	Jamur	40.886	44.565	3.679	9,00
16	Tomat	893.463	992.780	99.317	11,12
17	Terung	518.787	545.646	26.859	5,18
18	Buncis	322.097	327.378	5.281	1,64
19	Ketimun	511.485	491.636	-19.849	-3,88
20	Labu Siam	428.061	387.617	-40.444	-9,45
21	Kangkung	320.093	308.477	-11.616	-3,63
22	Bayam	155.070	140.980	-14.090	-9,09
23	Melinjo	224.333	220.837	-3.496	-1,56
24	Petai	216.194	207.016	-9.178	-4,25
25	Jengkol	62.189	61.147	-1.042	-1,68
Total Produksi		**11.264.972**	**11.558.449**	**293.477**	**2,61**

Berdasarkan Tabel 7.1 dapat dilihat bahwa lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan produksi sayuran tahun 2013 adalah tomat, cabai besar, wortel, bawang merah dan petsai/sawi.

Luas panen tanaman sayuran tahun 2013 juga mengalami peningkatan sebesar 0,96 persen dari 1.089.409 hektar pada tahun 2012 menjadi 1.099.846 hektar pada tahun 2013. Perbandingan luas panen tanaman sayuran secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.2. Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Peningkatan/ Penurunan	
		Tahun 2012	Tahun 2013	Selisih	(%)
1	Bawang Merah	99.519	98.937	-582	-0,58
2	Bawang Putih	2.632	2.479	-153	-5,81
3	Bawang Daun	58.427	57.264	-1.163	-1,99
4	Kentang	65.989	70.187	4.198	6,36
5	Kubis	64.277	65.248	971	1,51
6	Kembang kol	11.776	12.422	646	5,49
7	Petsai/Sawi	61.059	62.951	1.892	3,10
8	Wortel	29.331	32.070	2.739	9,34
9	Lobak	2.269	2.074	-195	-8,59
10	Kacang Merah	19.962	18.881	-1.081	-5,42
11	Kacang Panjang	75.739	76.209	470	0,62
12	Cabe Besar	120.275	124.110	3.835	3,19
13	Cabe Rawit	122.091	125.122	3.031	2,48
14	Paprika	157	284	127	80,89
15	Jamur	575	584	9	1,57
16	Tomat	56.724	59.758	3.034	5,35
17	Terung	50.559	50.718	159	0,31
18	Buncis	31.021	30.094	-927	-2,99
19	Ketimun	51.283	49.296	-1.987	-3,87
20	Labu Siam	10.588	10.938	350	3,31
21	Kangkung	53.352	54.124	772	1,45
22	Bayam	46.211	45.294	-917	-1,98
23	Melinjo	16.716	16.741	25	0,15
24	Petai	31.470	27.223	-4.247	-13,50
25	Jengkol	7.407	6.838	-569	-7,68
Total Luas Panen		**1.089.409**	**1.099.846**	**10.437**	**0,96**

Tanaman sayuran yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap peningkatan luas panen sayuran tahun 2013 adalah kentang, cabai besar, tomat, cabai rawit dan wortel.

Perbandingan produksi dan luas panen sayuran tahun 2013 terhadap tahun 2012 disajikan pada gambar 7.1 dan gambar 7.2.

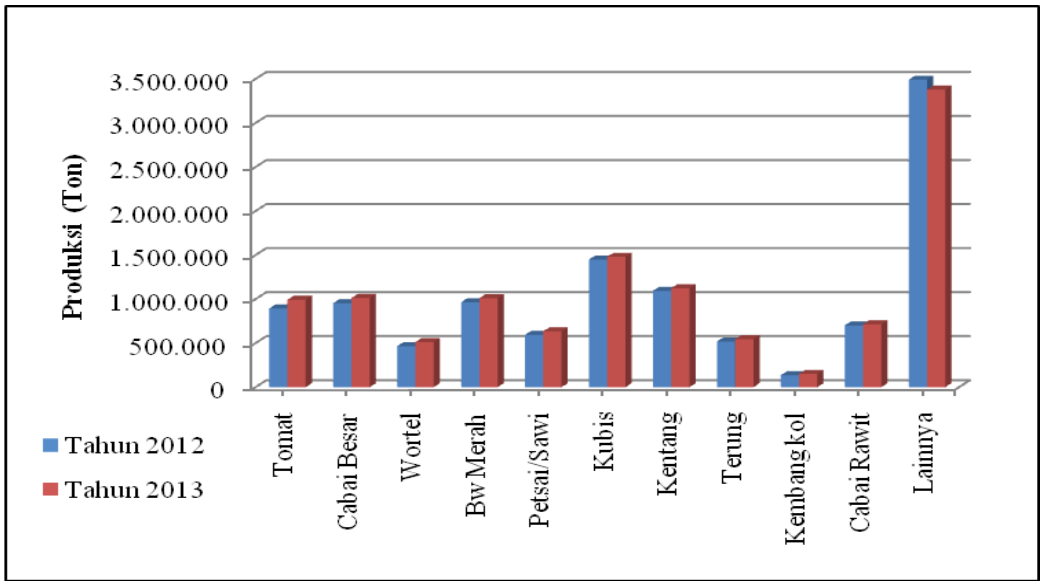

Gambar 7.1. *Perbandingan Produksi Sayuran Tahun 2013 terhadap 2012*

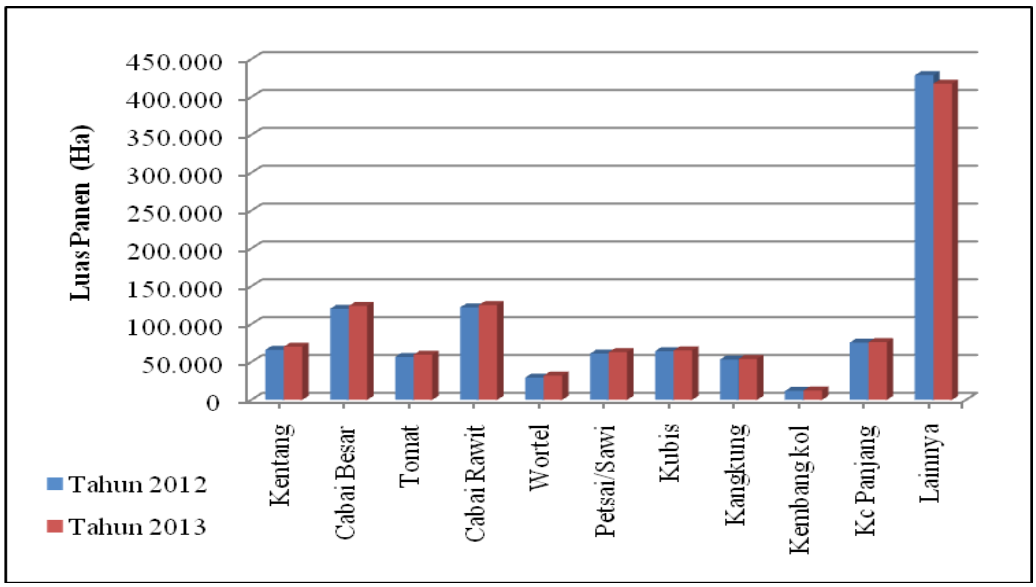

Gambar 7.2. *Perbandingan Luas Panen Sayuran Tahun 2013 terhadap 2012*

7.1.2 Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2008 – 2013

Tabel 7.3. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Jumlah Sayuran		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2008	1.026.991	10.035.094	-	-	-	-
2009	1.078.159	10.628.285	51.168	4,98	593.191	5,91
2010	1.110.586	10.706.386	32.427	3,01	78.101	0,73
2011	1.080.243	10.871.224	-30.343	-2,73	164.838	1,54
2012	1.089.409	11.264.972	9.166	0,85	393.748	3,62
2013	1.099.846	11.558.449	10.437	0,96	293.476	2,61

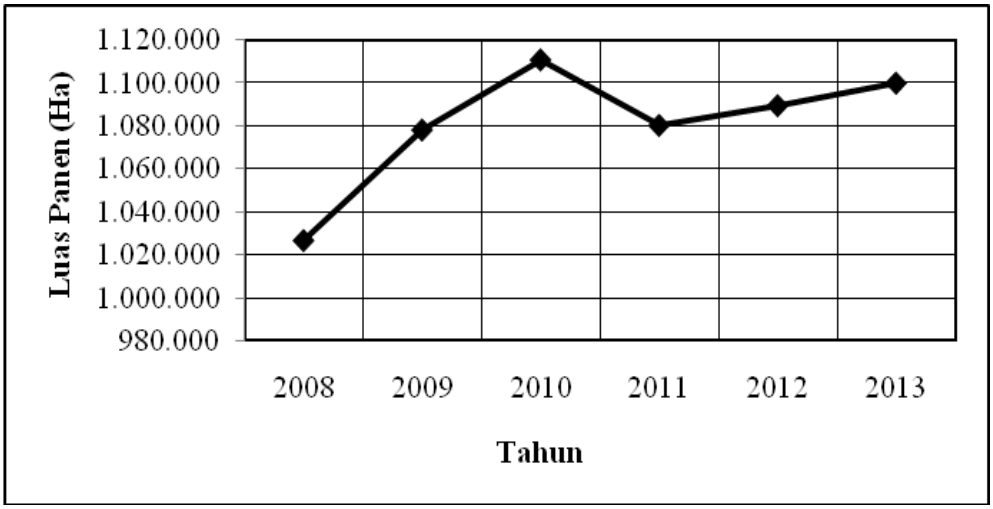

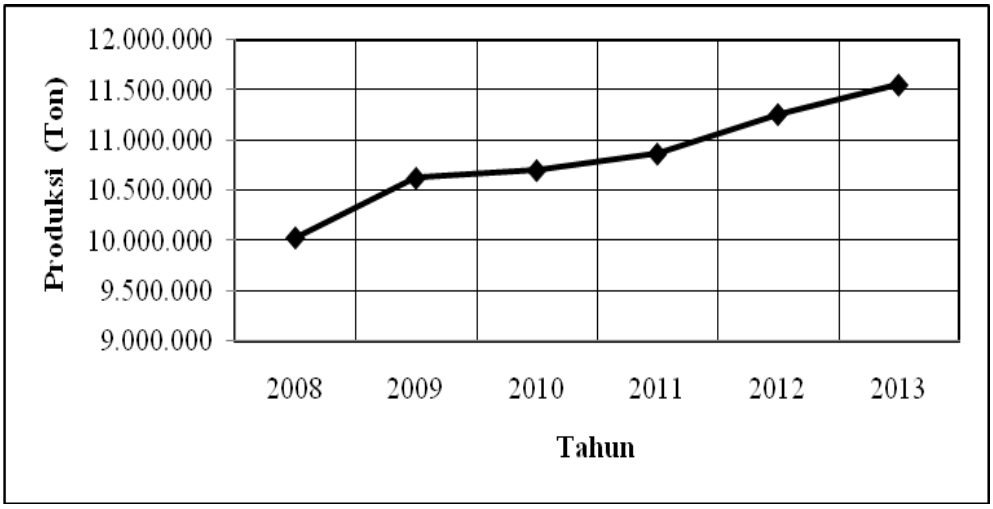

Gambar 7.3. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.4. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Bawang Merah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	93.694	8,57	802.810	-	-	-	-	-	-
2009	91.339	9,35	853.615	-2.355	-2,51	0,78	9,07	50.805	6,33
2010	104.009	9,28	965.164	12.670	13,87	-0,07	-0,71	111.549	13,07
2011	109.634	9,57	1.048.934	5.625	5,41	0,29	3,10	83.770	8,68
2012	93.667	9,54	893.124	-15.967	-14,56	-0,03	-0,34	-155.810	-14,85
2013	98.937	10,22	1.010.773	5.270	5,63	0,68	7,14	117.649	13,17

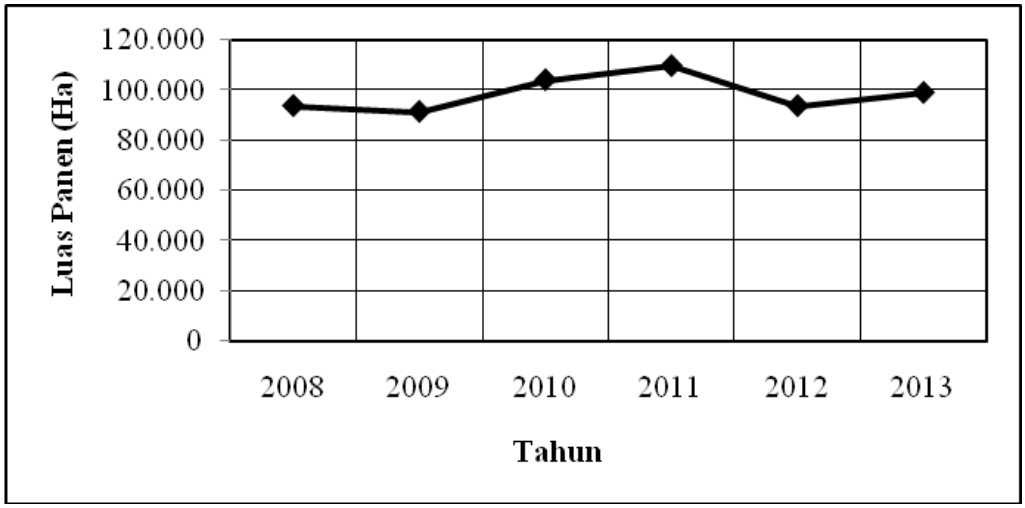

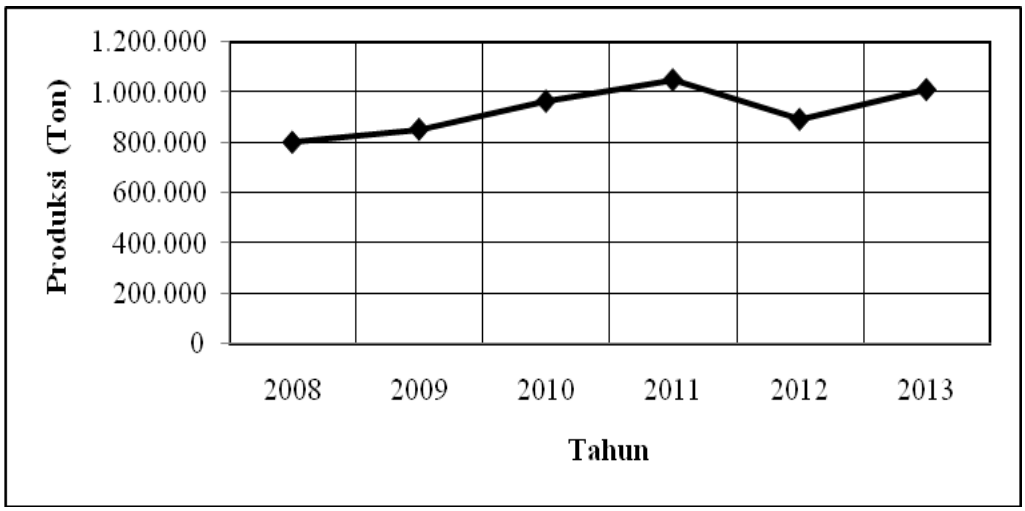

Gambar 7.4. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.5. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Bawang Putih			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	1.922	6,42	12.339	-	-	-	-	-	-
2009	2.293	6,72	15.419	371	19,30	0,30	4,74	3.080	24,96
2010	1.816	6,77	12.295	-477	-20,80	0,05	0,68	-3.124	-20,26
2011	1.828	8,07	14.749	12	0,66	1,30	19,17	2.454	19,96
2012	2.632	6,70	17.630	804	43,98	-1,37	-16,98	2.881	19,53
2013	2.479	6,36	15.766	-153	-5,81	-0,34	-5,05	-1.864	-10,57

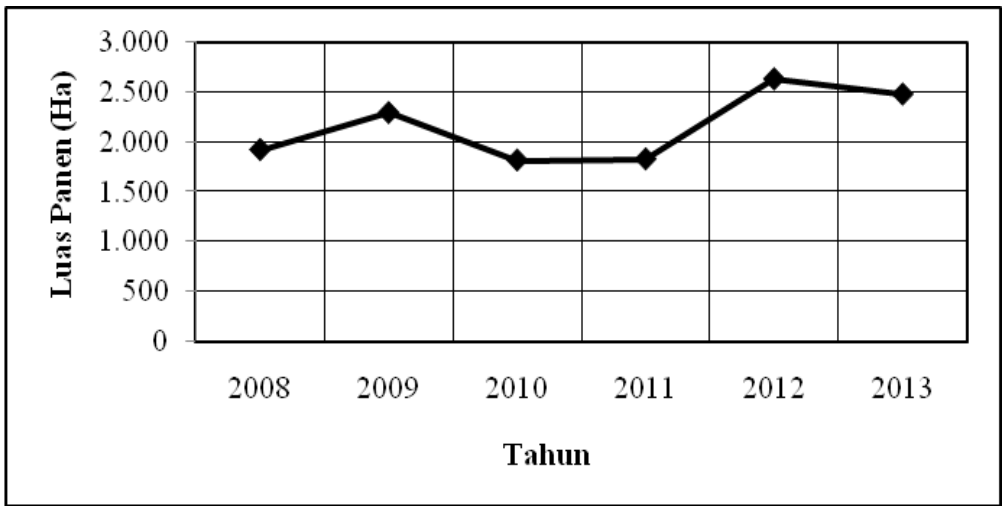

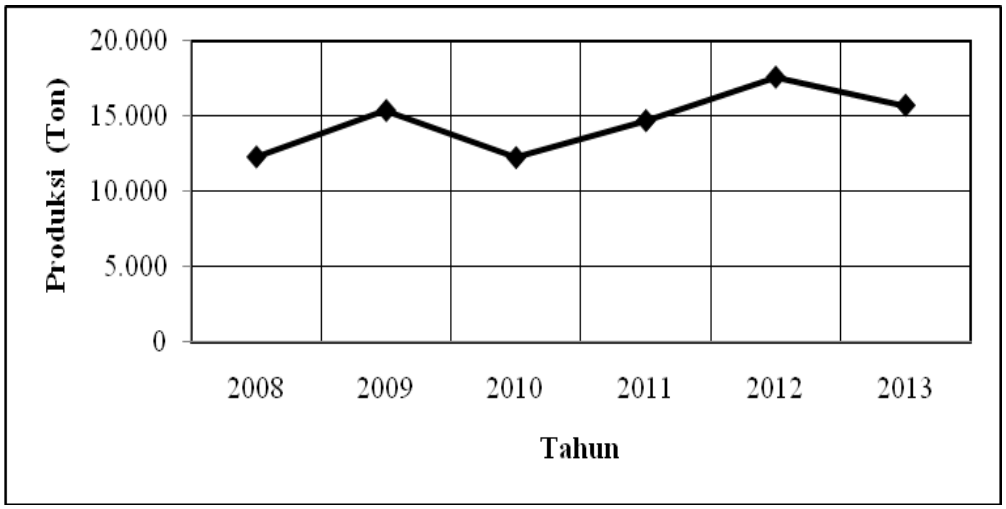

Gambar 7.5. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.6. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Bawang Daun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	52.101	10,51	547.743	-	-	-	-	-	-
2009	53.637	10,24	549.365	1.536	2,95	-0,27	-2,58	1.622	0,30
2010	57.593	9,40	541.374	3.956	7,38	-0,84	-8,22	-7.991	-1,45
2011	55.611	9,47	526.774	-1.982	-3,44	0,07	0,77	-14.600	-2,70
2012	58.427	10,21	596.805	2.816	5,06	0,74	7,83	70.031	13,29
2013	57.264	10,13	579.973	-1.163	-1,99	-0,09	-0,85	-16.832	-2,82

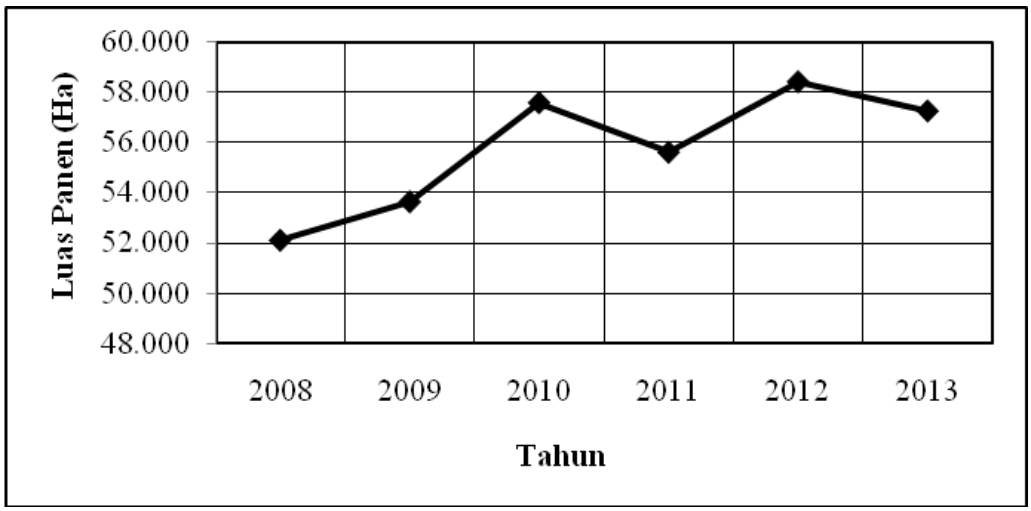

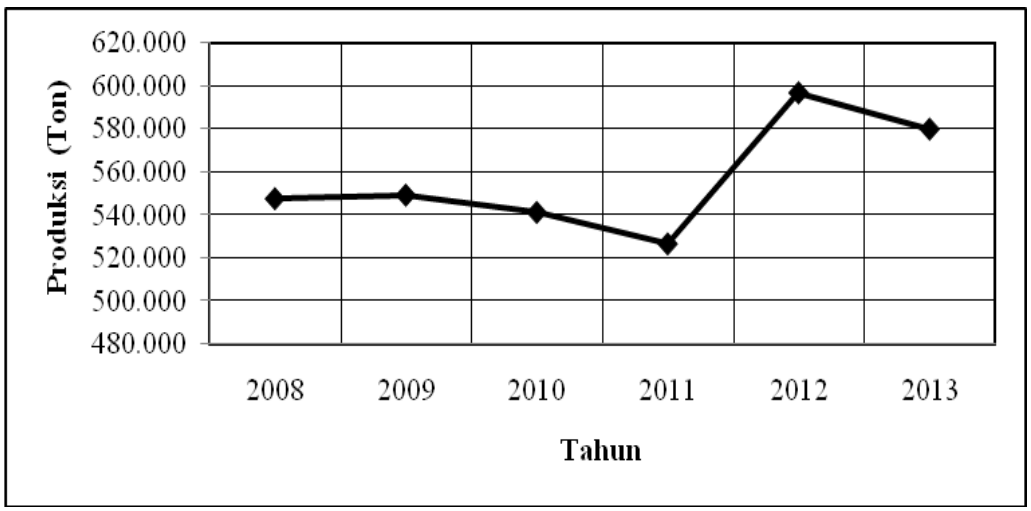

Gambar 7.6. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.7. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Kentang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	64.151	16,70	1.071.543	-	-	-	-	-	-
2009	71.238	16,51	1.176.304	7.087	11,05	-0,19	-1,14	104.761	9,78
2010	66.531	15,94	1.060.805	-4.707	-6,61	-0,57	-3,44	-115.499	-9,82
2011	59.882	15,96	955.488	-6.649	-9,99	0,01	0,07	-105.317	-9,93
2012	65.989	16,58	1.094.232	6.107	10,20	0,63	3,92	138.744	14,52
2013	70.187	16,02	1.124.282	4.198	6,36	-0,56	-3,40	30.050	2,75

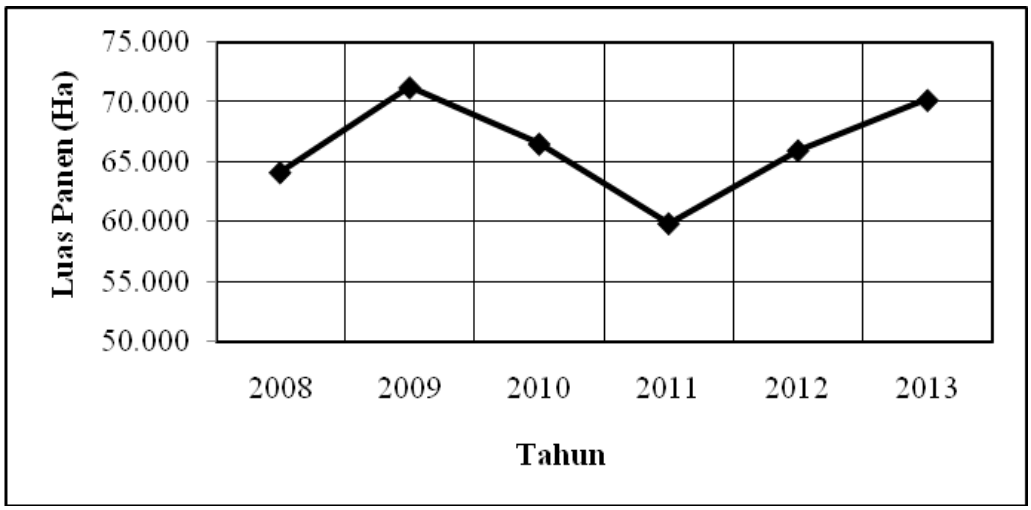

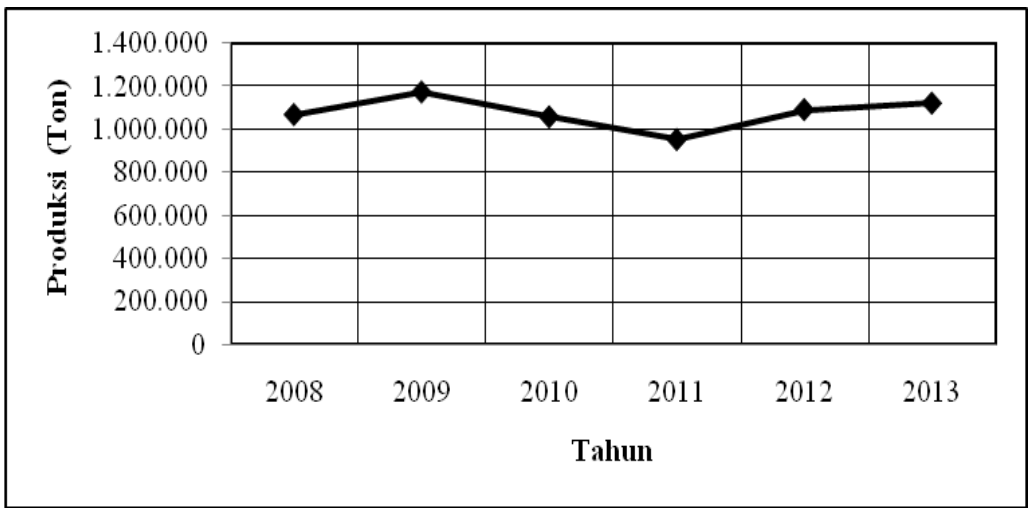

Gambar 7.7. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.8. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Kol/Kubis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	61.540	21,51	1.323.702	-	-	-	-	-	-
2009	67.793	20,03	1.358.113	6.253	10,16	-1,48	-6,86	34.411	2,60
2010	67.531	20,51	1.385.044	-262	-0,39	0,48	2,38	26.931	1,98
2011	65.323	20,88	1.363.741	-2.208	-3,27	0,37	1,79	-21.303	-1,54
2012	64.277	22,56	1.450.037	-1.046	-1,60	1,68	8,06	86.296	6,33
2013	65.248	22,69	1.480.625	971	1,51	0,13	0,59	30.588	2,11

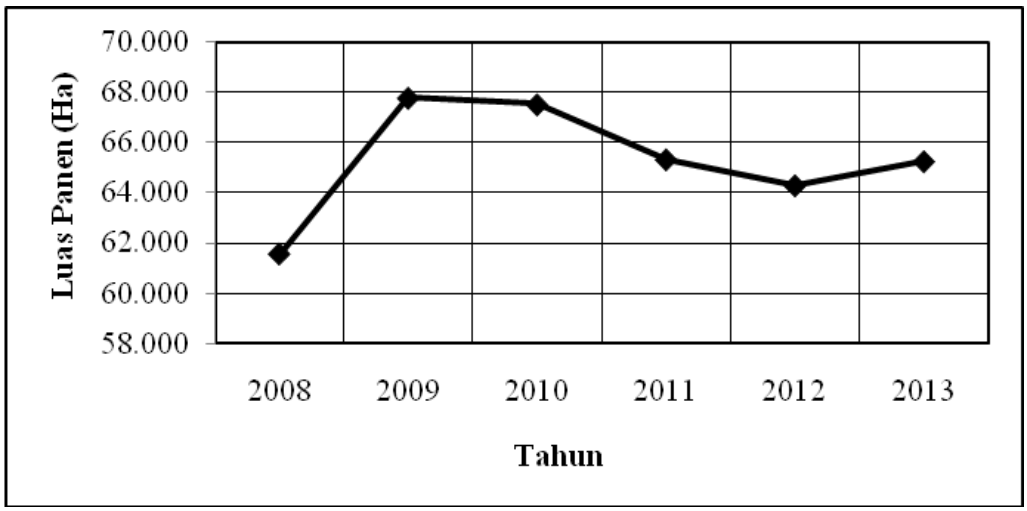

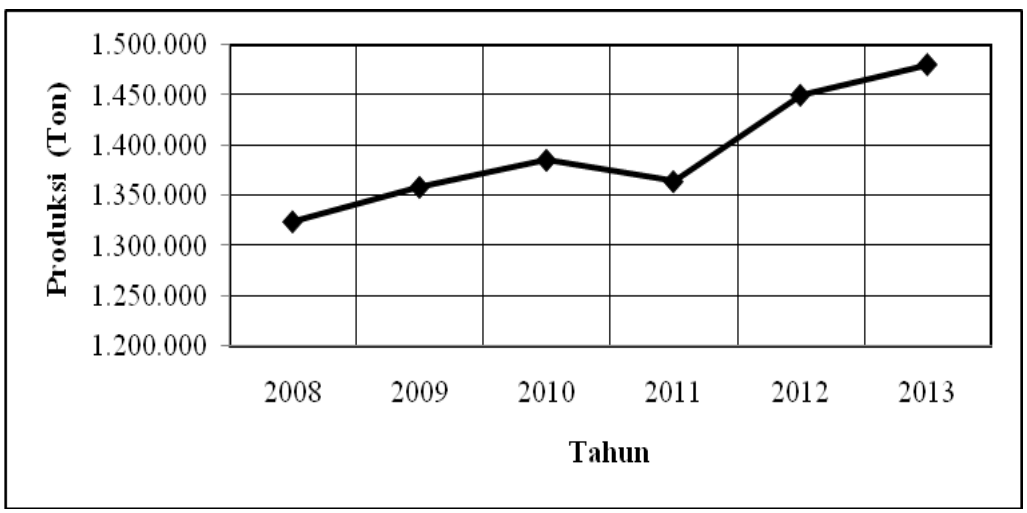

Gambar 7.8. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.9. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Kembang Kol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	8.898	12,31	109.497	-	-	-	-	-	-
2009	8.088	11,87	96.038	-810	-9,10	-0,43	-3,51	-13.459	-12,29
2010	8.728	11,60	101.205	640	7,91	-0,28	-2,35	5.167	5,38
2011	9.441	12,02	113.491	713	8,17	0,43	3,67	12.286	12,14
2012	11.776	11,53	135.824	2.335	24,73	-0,49	-4,05	22.333	19,68
2013	12.422	12,18	151.288	646	5,49	0,65	5,59	15.464	11,39

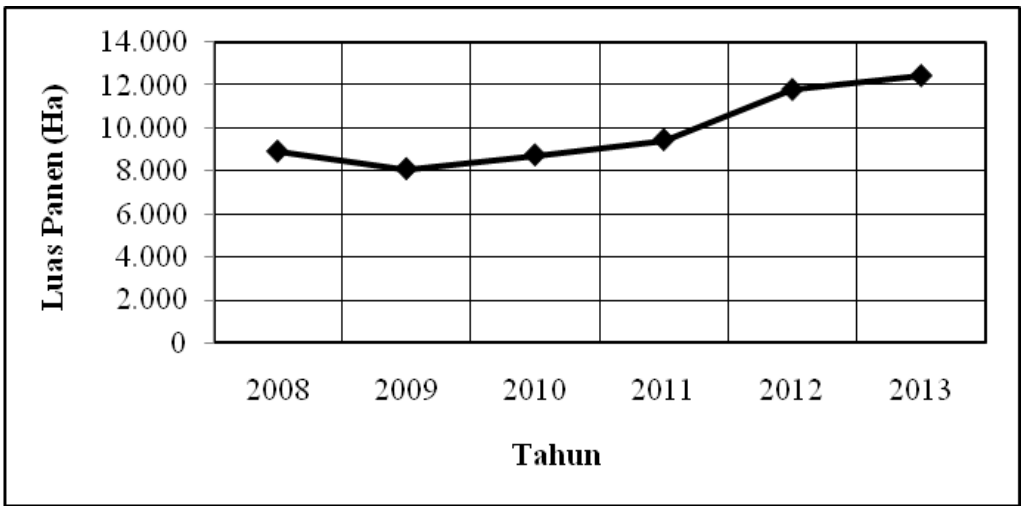

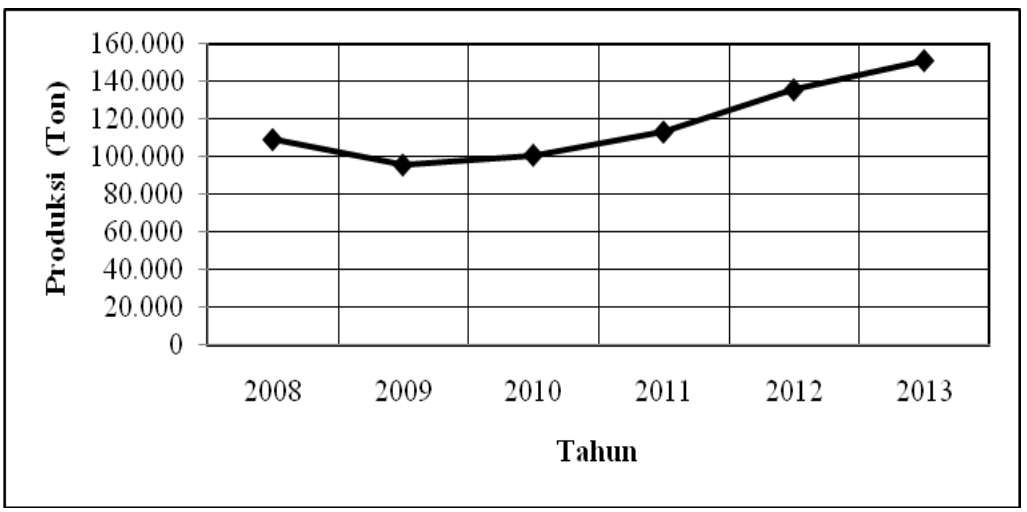

Gambar 7.9. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.10. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Petsai/Sawi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	54.589	10,36	565.636	-	-	-	-	-	-
2009	56.414	9,98	562.838	1.825	3,34	-0,38	-3,71	-2.798	-0,49
2010	59.450	9,82	583.770	3.036	5,38	-0,16	-1,58	20.932	3,72
2011	61.538	9,44	580.969	2.088	3,51	-0,38	-3,86	-2.801	-0,48
2012	61.059	9,74	594.911	-479	-0,78	0,30	3,20	13.942	2,40
2013	62.951	10,10	635.728	1.892	3,10	0,36	3,65	40.817	6,86

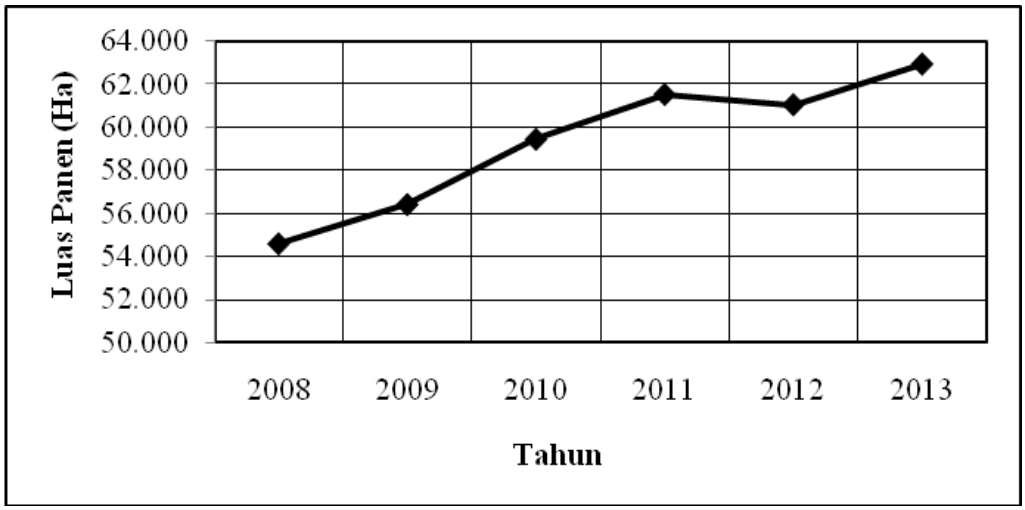

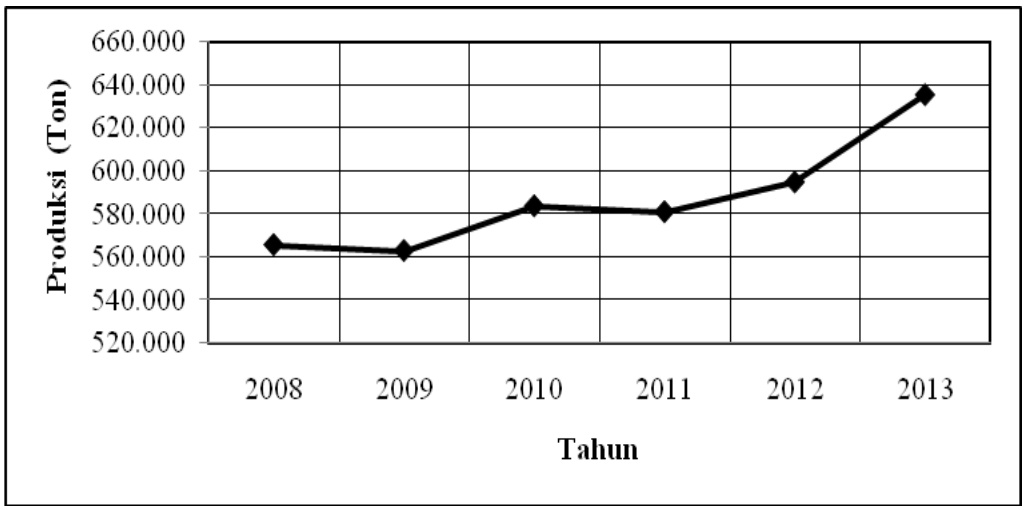

Gambar 7.10. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.11. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Wortel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	24.640	14,90	367.111	-	-	-	-	-	-
2009	24.095	14,86	358.014	-545	-2,21	-0,04	-0,27	-9.097	-2,48
2010	27.149	14,87	403.827	3.054	12,67	0,02	0,11	45.813	12,80
2011	33.228	15,86	526.917	6.079	22,39	0,98	6,61	123.090	30,48
2012	29.331	15,87	465.527	-3.897	-11,73	0,01	0,09	-61.390	-11,65
2013	32.070	15,97	512.112	2.739	9,34	0,10	0,61	46.585	10,01

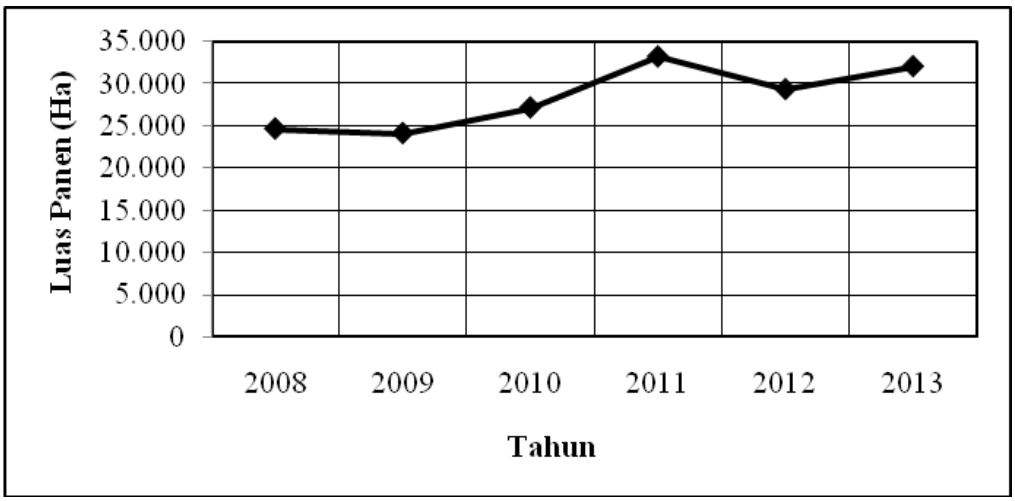

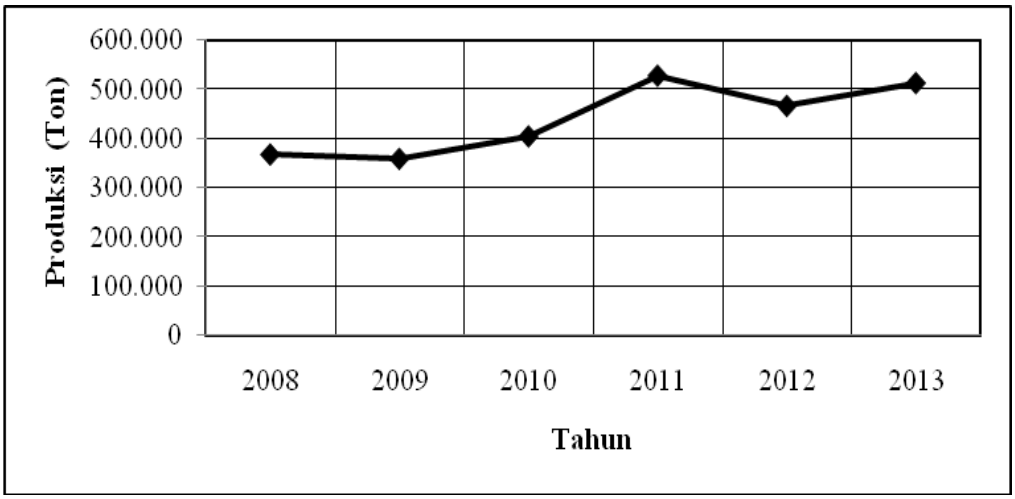

Gambar 7.11. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.12. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Lobak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	2.297	21,06	48.376	-	-	-	-	-	-
2009	1.897	15,69	29.759	-400	-17,41	-5,37	-25,51	-18.617	-38,48
2010	2.083	15,55	32.381	186	9,80	-0,14	-0,91	2.622	8,81
2011	1.813	15,05	27.279	-270	-12,96	-0,50	-3,21	-5.102	-15,76
2012	2.269	17,21	39.048	456	25,15	2,16	14,37	11.769	43,14
2013	2.074	15,61	32.372	-195	-8,59	-1,60	-9,30	-6.675	-17,10

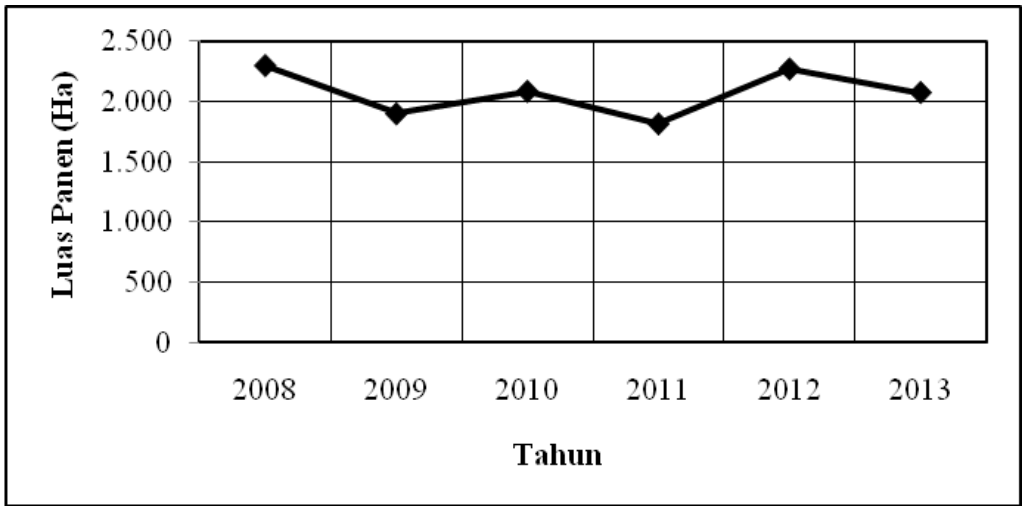

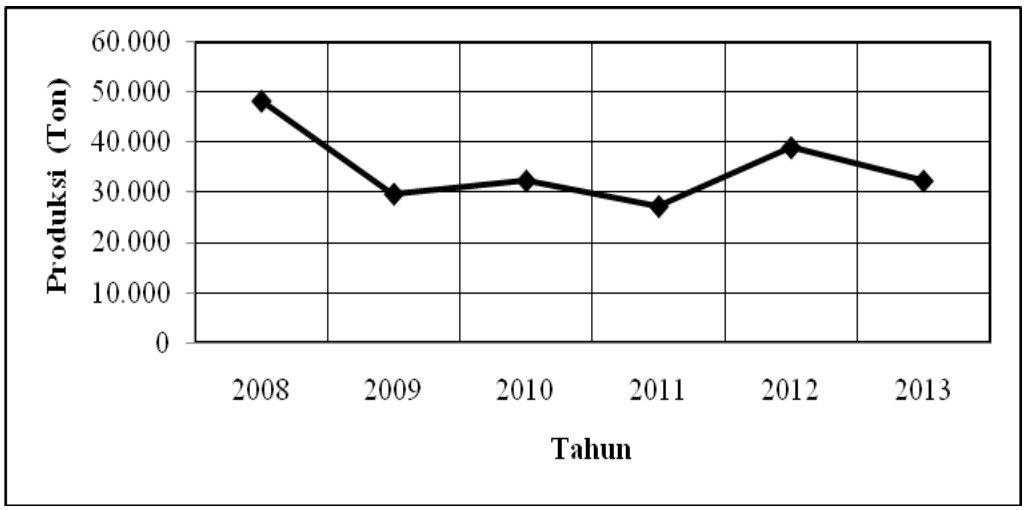

Gambar 7.12. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.13. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Kacang Merah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	24.231	4,78	115.817	-	-	-	-	-	-
2009	22.659	4,86	110.051	-1.572	-6,49	0,08	1,61	-5.766	-4,98
2010	22.251	5,23	116.397	-408	-1,80	0,37	7,71	6.346	5,77
2011	17.684	5,23	92.508	-4.567	-20,52	0,00	0,00	-23.889	-20,52
2012	19.962	4,68	93.409	2.278	12,88	-0,55	-10,55	901	0,97
2013	18.881	5,48	103.376	-1.081	-5,42	0,80	17,01	9.967	10,67

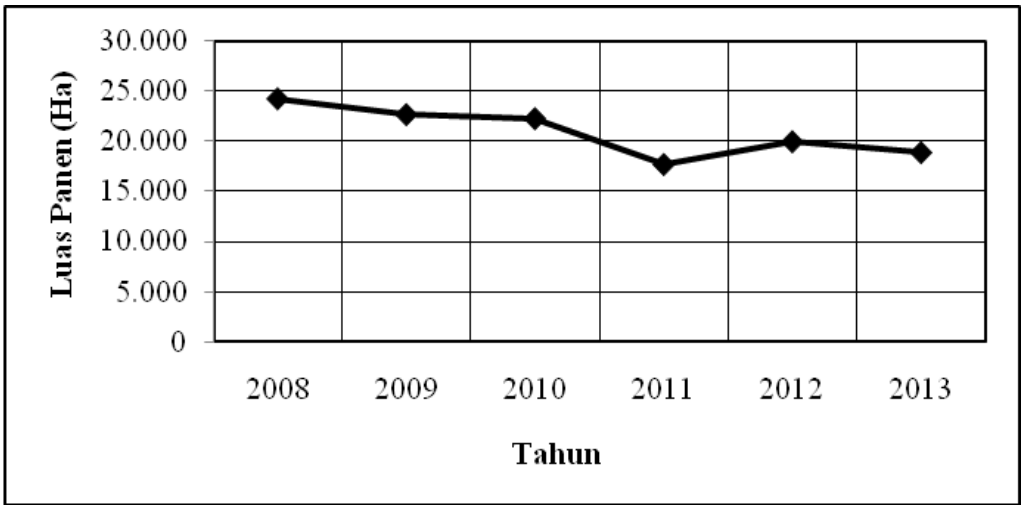

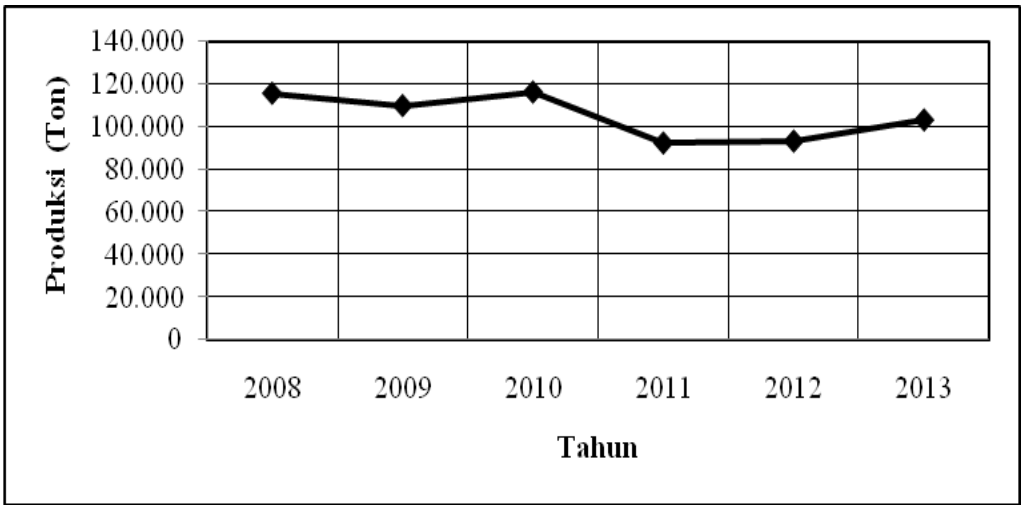

Gambar 7.13. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.14. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Kacang Panjang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	83.493	5,46	455.524	-	-	-	-	-	-
2009	83.796	5,77	483.793	303	0,36	0,32	5,82	28.269	6,21
2010	85.828	5,70	489.449	2.032	2,42	-0,07	-1,23	5.656	1,17
2011	79.623	5,76	458.307	-6.205	-7,23	0,05	0,93	-31.142	-6,36
2012	75.739	6,01	455.562	-3.884	-4,88	0,26	4,50	-2.745	-0,60
2013	76.209	5,92	450.859	470	0,62	-0,10	-1,64	-4.703	-1,03

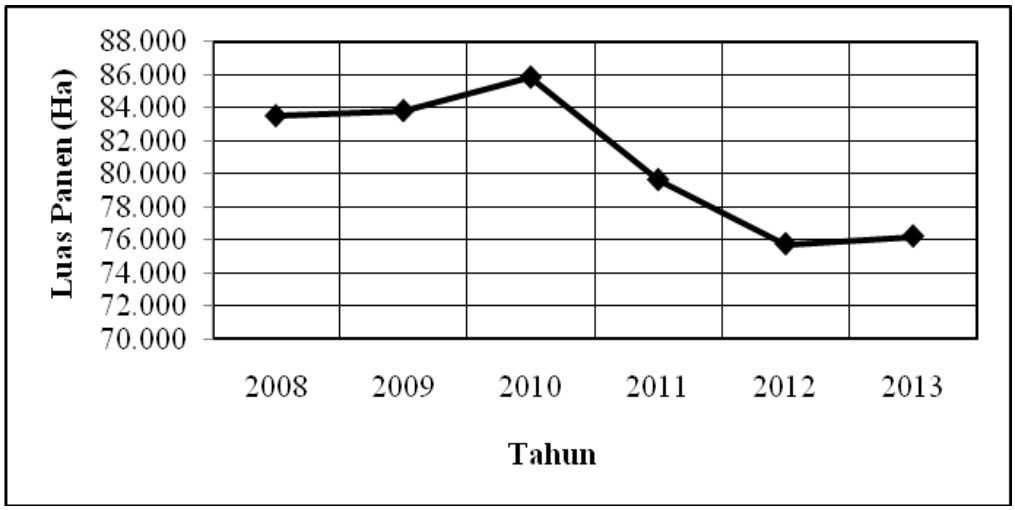

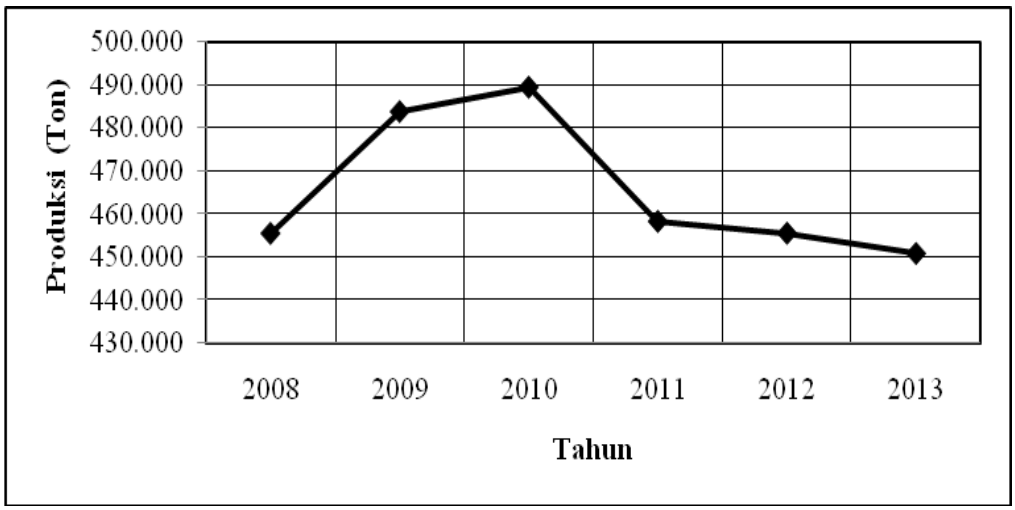

Gambar 7.14. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.15. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Cabai Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	109.178	6,37	695.707	-	-	-	-	-	-
2009	117.178	6,72	787.433	8.000	7,33	0,35	5,46	91.726	13,18
2010	122.755	6,58	807.160	5.577	4,76	-0,14	-2,15	19.727	2,51
2011	121.063	7,34	888.852	-1.692	-1,38	0,77	11,66	81.692	10,12
2012	120.275	7,93	954.310	-788	-0,65	0,59	8,07	65.458	7,36
2013	124.110	8,16	1.012.879	3.835	3,19	0,23	2,86	58.569	6,14

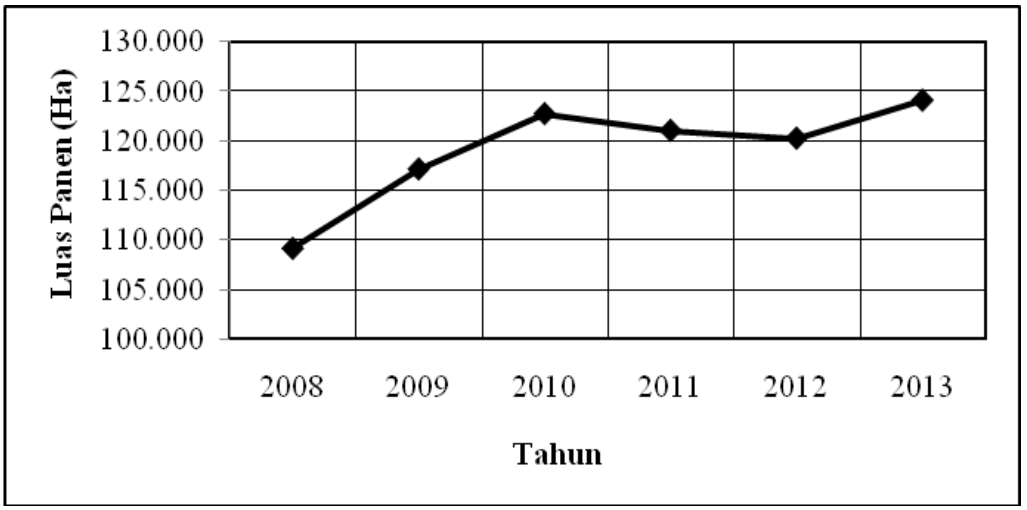

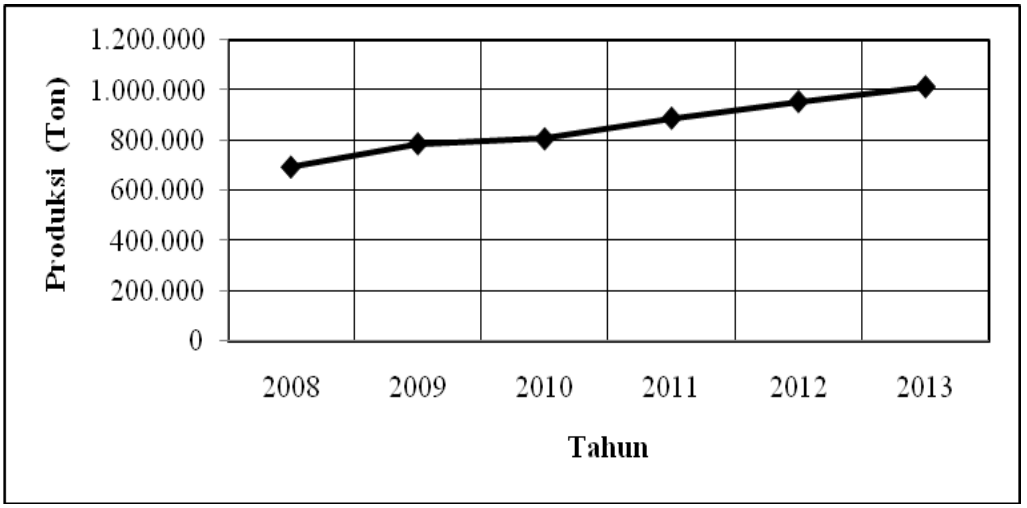

Gambar 7.15. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.16. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Cabai Rawit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	102.388	4,47	457.353	-	-	-	-	-	-
2009	116.726	5,07	591.294	14.338	14,00	0,60	13,41	133.941	29,29
2010	114.350	4,56	521.704	-2.376	-2,04	-0,50	-9,94	-69.590	-11,77
2011	118.707	5,01	594.227	4.357	3,81	0,44	9,72	72.523	13,90
2012	122.091	5,75	702.214	3.384	2,85	0,75	14,90	107.987	18,17
2013	125.122	5,70	713.502	3.031	2,48	-0,05	-0,85	11.288	1,61

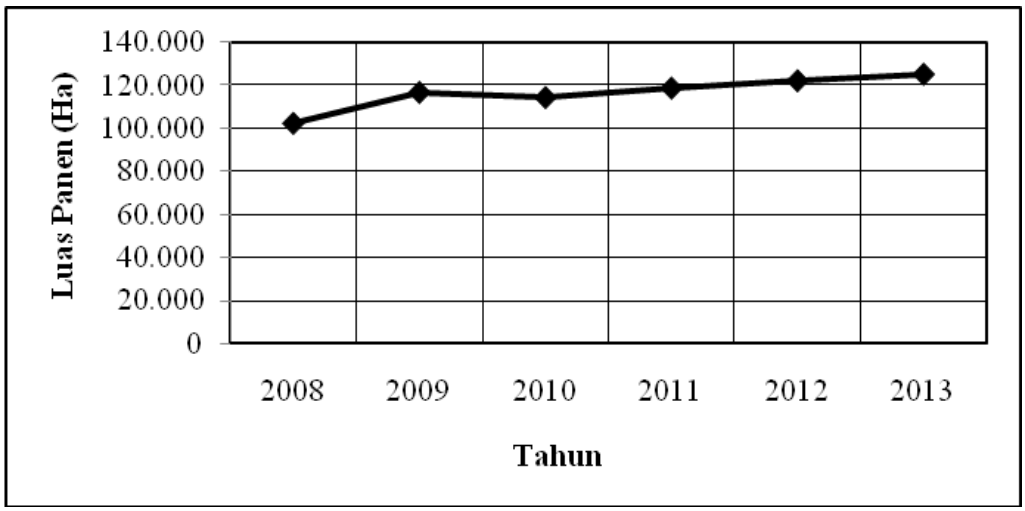

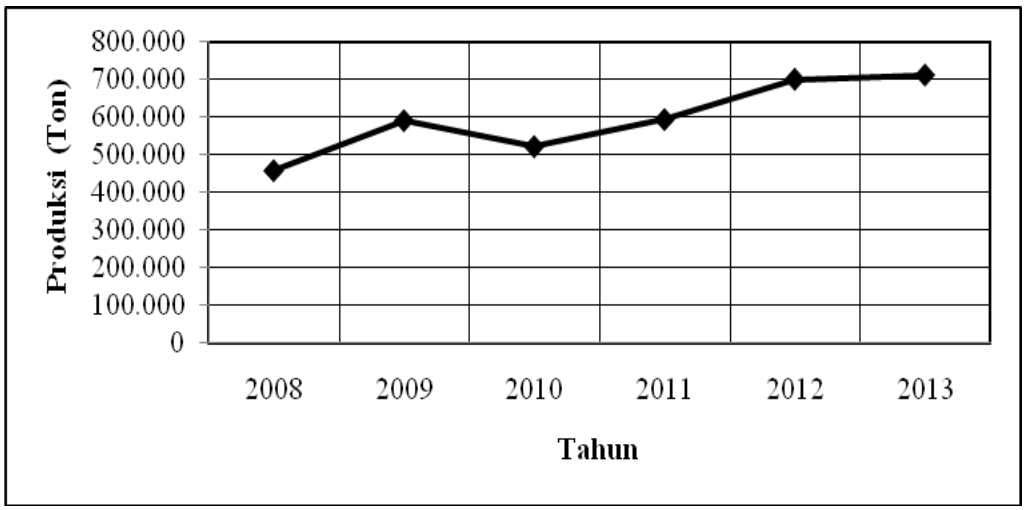

Gambar 7.16. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.17. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Cabai di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	211.566	5,45	1.153.060	-	-	-	-	-	-
2009	233.904	5,89	1.378.727	22.338	10,56	0,44	8,15	225.667	19,57
2010	237.105	5,60	1.328.864	3.201	1,37	-0,29	-4,92	-49.863	-3,62
2011	239.770	6,19	1.483.079	2.665	1,12	0,58	10,36	154.215	11,61
2012	242.366	6,83	1.656.524	2.596	1,08	0,65	10,50	173.445	11,69
2013	249.232	6,93	1.726.382	6.866	2,83	0,09	1,35	69.857	4,22

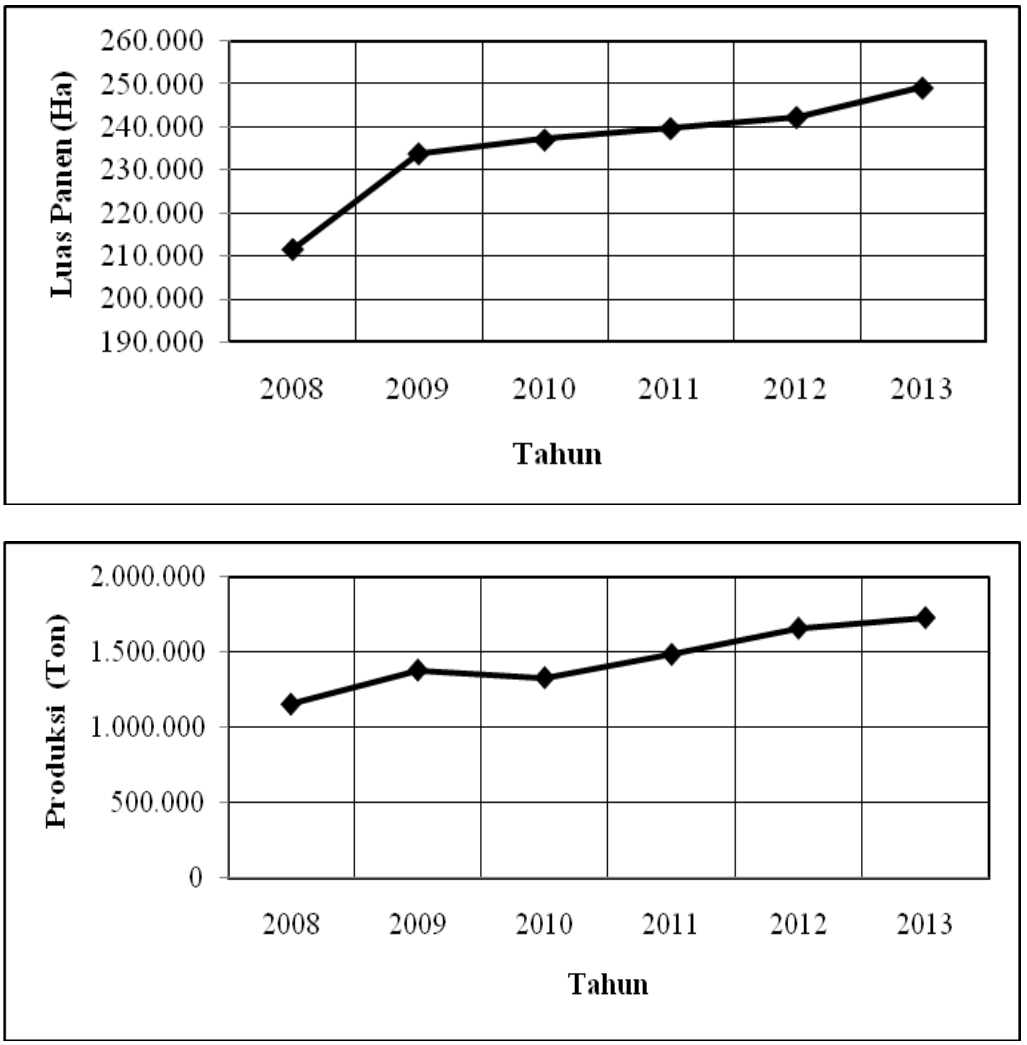

Gambar 7.17. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.18. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Paprika			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	87	24,30	2.114	-	-	-	-	-	-
2009	197	22,65	4.462	110	126,44	-1,65	-6,79	2.348	111,07
2010	161	34,37	5.533	-36	-18,27	11,72	51,73	1.071	24,00
2011	221	59,13	13.068	60	37,27	24,76	72,06	7.535	136,18
2012	157	54,84	8.610	-64	-28,96	-4,29	-7,26	-4.458	-34,12
2013	284	24,06	6.833	127	80,89	-30,78	-56,13	-1.777	-20,64

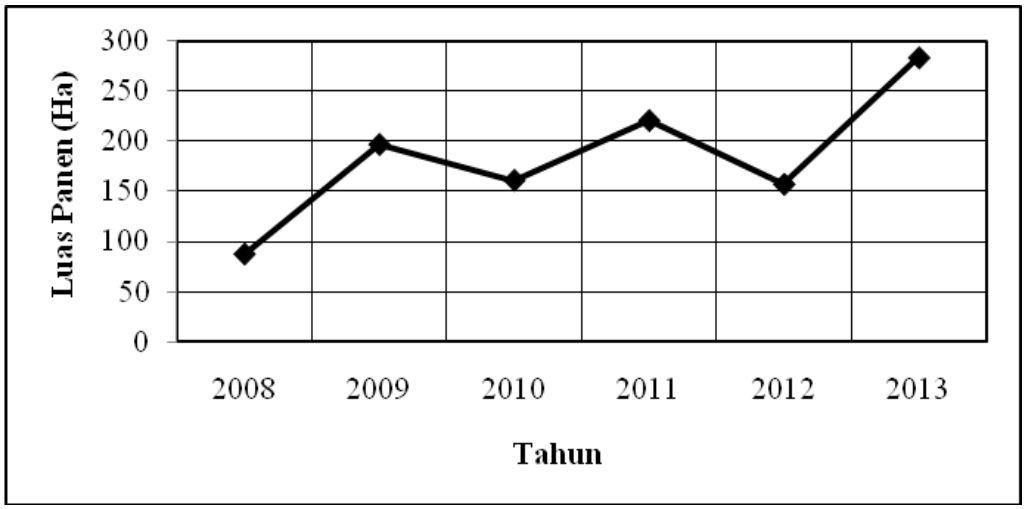

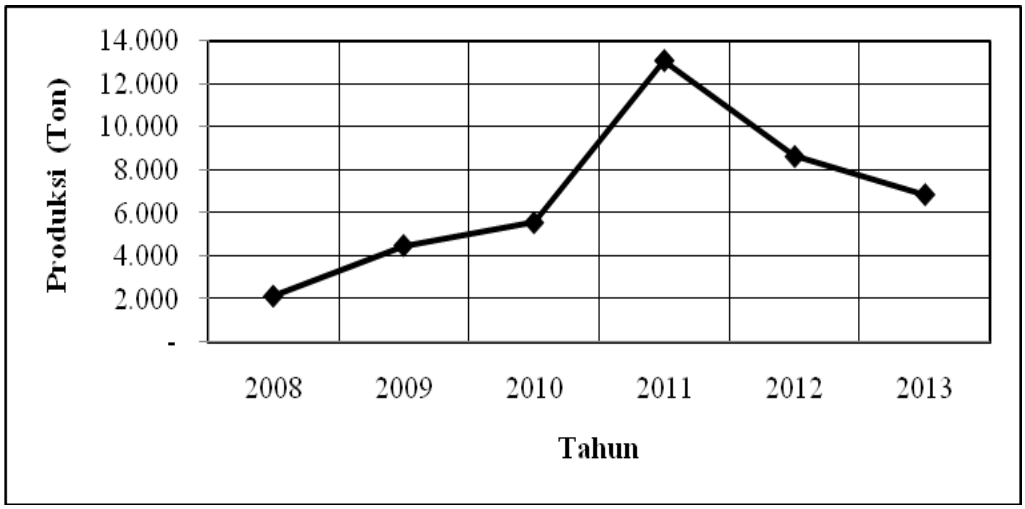

Gambar 7.18. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.19. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Jamur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	637	67,58	43.047	-	-	-	-	-	-
2009	700	54,95	38.465	63	9,89	-12,63	-18,69	-4.582	-10,64
2010	684	89,76	61.376	-16	-2,32	34,81	63,35	22.911	59,56
2011	497	92,26	45.854	-187	-27,32	2,50	2,79	-15.522	-25,29
2012	575	71,11	40.886	78	15,69	-21,15	-22,93	-4.968	-10,83
2013	584	76,28	44.565	9	1,60	5,17	7,28	3.679	9,00

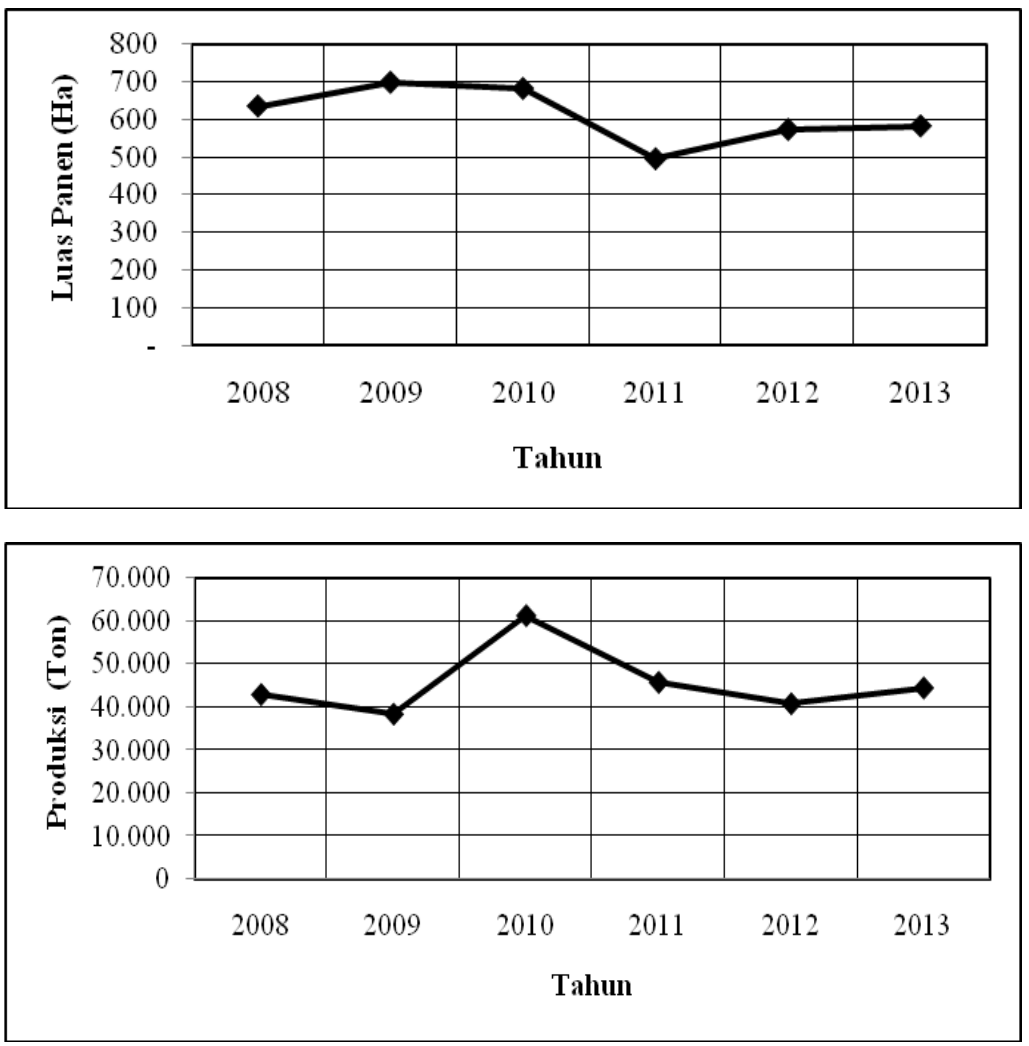

Gambar 7.19. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.20. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Tomat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	53.128	13,66	725.973	-	-	-	-	-	-
2009	55.881	15,27	853.061	2.753	5,18	1,60	11,72	127.088	17,51
2010	61.154	14,58	891.616	5.273	9,44	-0,69	-4,49	38.555	4,52
2011	57.302	16,65	954.046	-3.852	-6,30	2,07	14,19	62.430	7,00
2012	56.724	15,75	893.463	-578	-1,01	-0,90	-5,40	-60.584	-6,35
2013	59.758	16,61	992.780	3.034	5,35	0,86	5,47	99.318	11,12

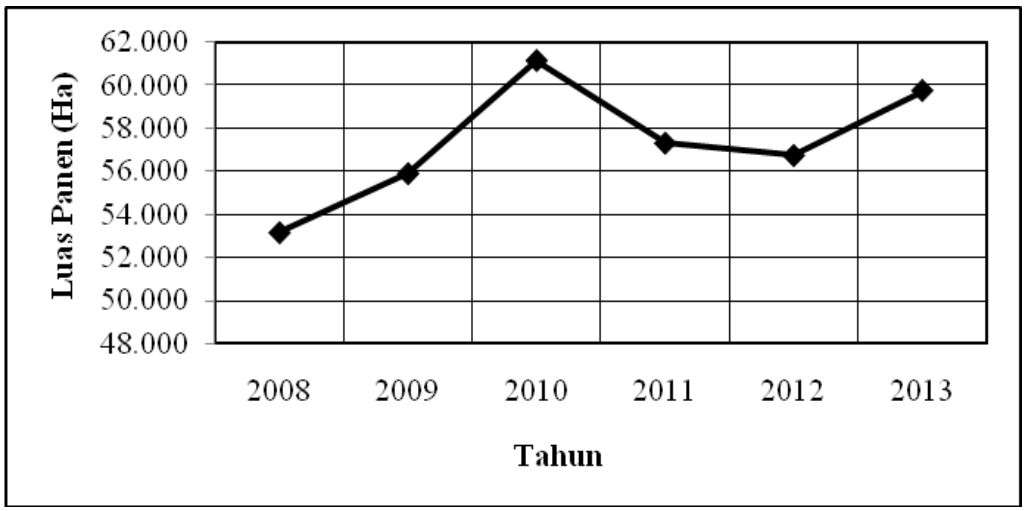

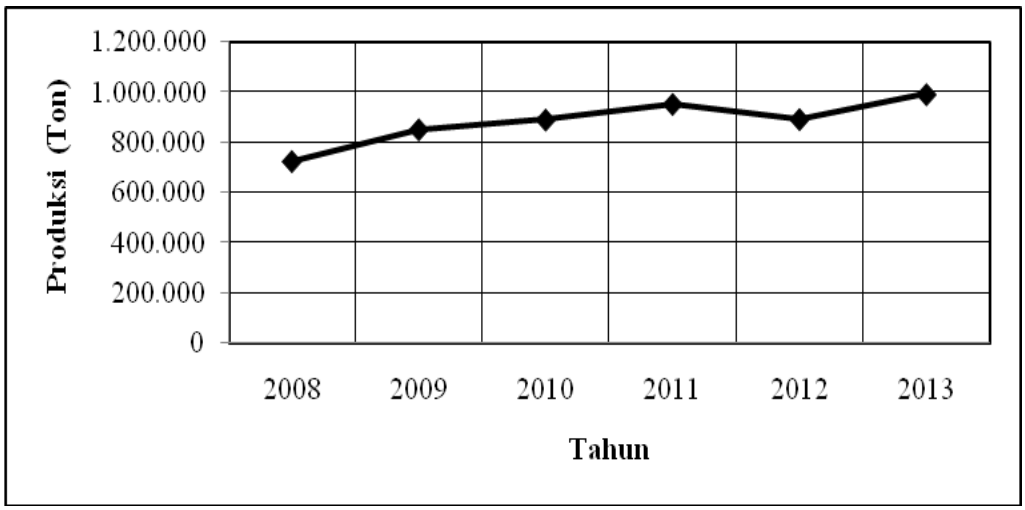

Gambar 7.20. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.21. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Terung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	48.434	8,82	427.166	-	-	-	-	-	-
2009	48.126	9,38	451.564	-308	-0,64	0,56	6,39	24.398	5,71
2010	52.157	9,25	482.305	4.031	8,38	-0,14	-1,45	30.741	6,81
2011	52.233	9,95	519.481	76	0,15	0,70	7,55	37.176	7,71
2012	50.559	10,26	518.787	-1.674	-3,20	0,32	3,17	-694	-0,13
2013	50.718	10,76	545.646	159	0,31	0,50	4,85	26.859	5,18

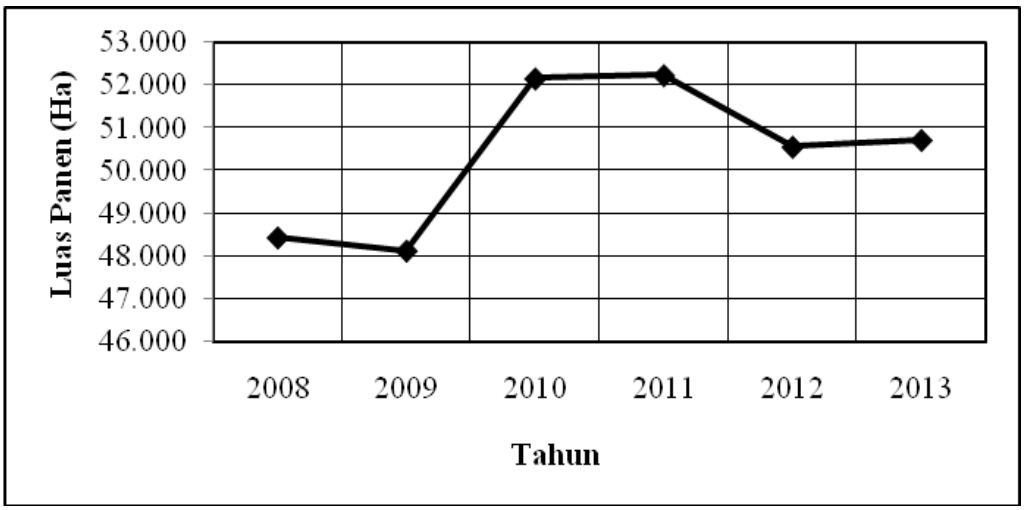

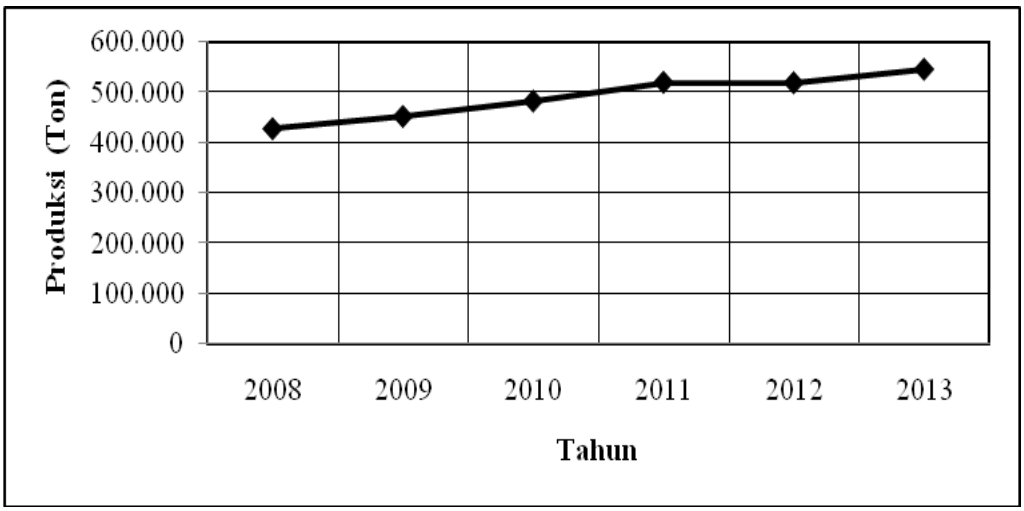

Gambar 7.21. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.22. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Buncis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	31.276	8,52	266.551	-	-	-	-	-	-
2009	30.695	9,48	290.993	-581	-1,86	0,96	11,24	24.442	9,17
2010	36.483	9,22	336.494	5.788	18,86	-0,26	-2,71	45.501	15,64
2011	32.063	10,44	334.659	-4.420	-12,12	1,21	13,16	-1.835	-0,55
2012	31.021	10,38	322.097	-1.042	-3,25	-0,05	-0,52	-12.562	-3,75
2013	30.094	10,88	327.378	-927	-2,99	0,50	4,77	5.281	1,64

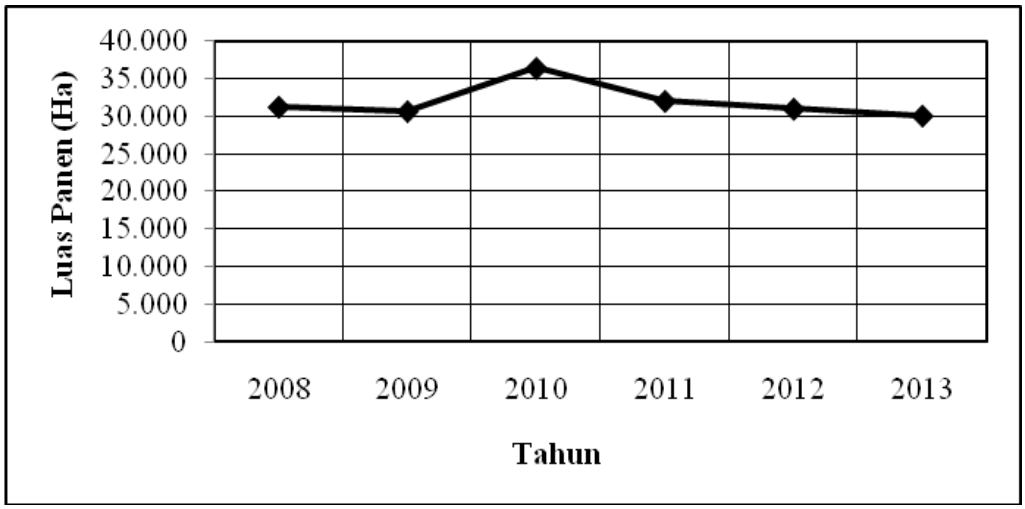

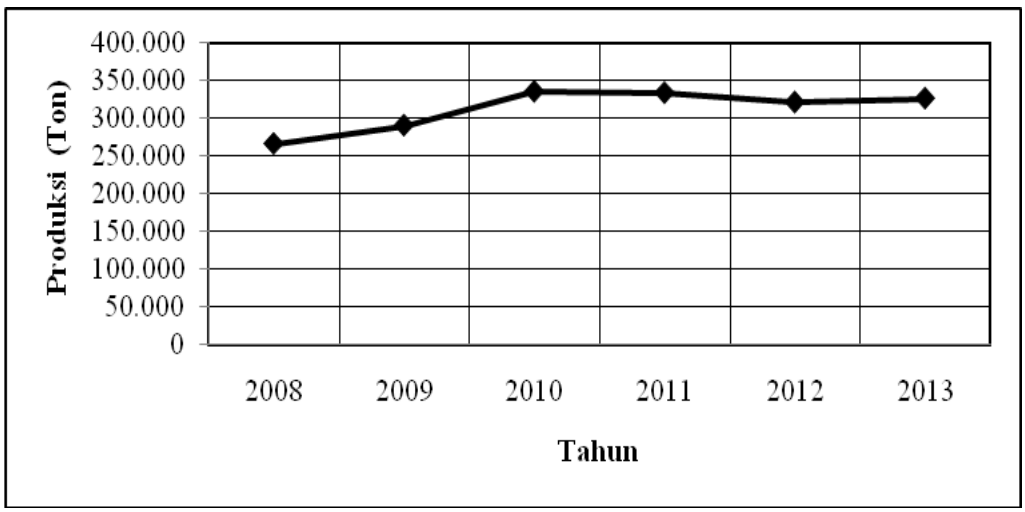

Gambar 7.22. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.23. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Ketimun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	55.795	9,68	540.122	-	-	-	-	-	-
2009	56.099	10,39	583.139	304	0,54	0,71	7,38	43.017	7,96
2010	56.921	9,61	547.141	822	1,47	-0,78	-7,53	-35.998	-6,17
2011	53.596	9,73	521.535	-3.325	-5,84	0,12	1,23	-25.606	-4,68
2012	51.283	9,97	511.485	-2.313	-4,32	0,24	2,50	-10.050	-1,93
2013	49.296	9,97	491.636	-1.987	-3,87	0,00	-0,01	-19.849	-3,88

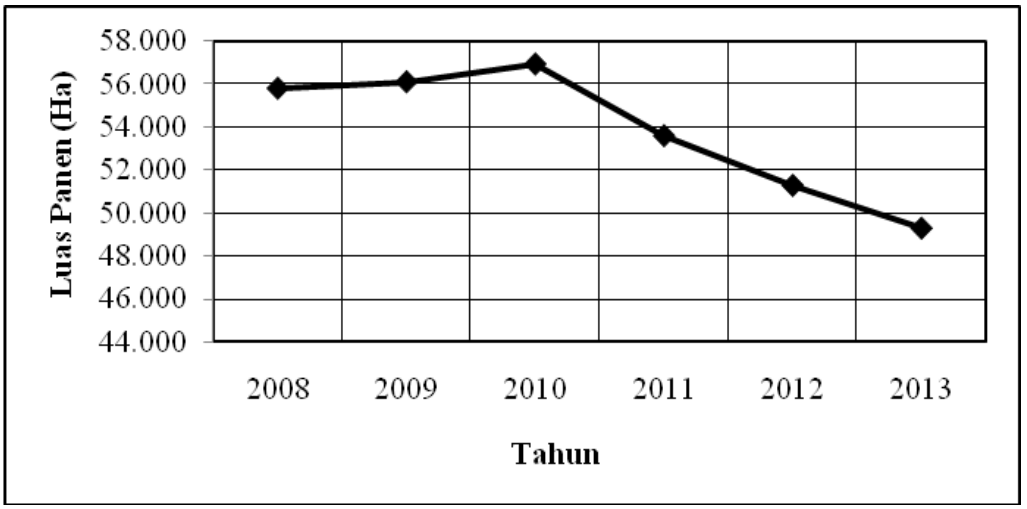

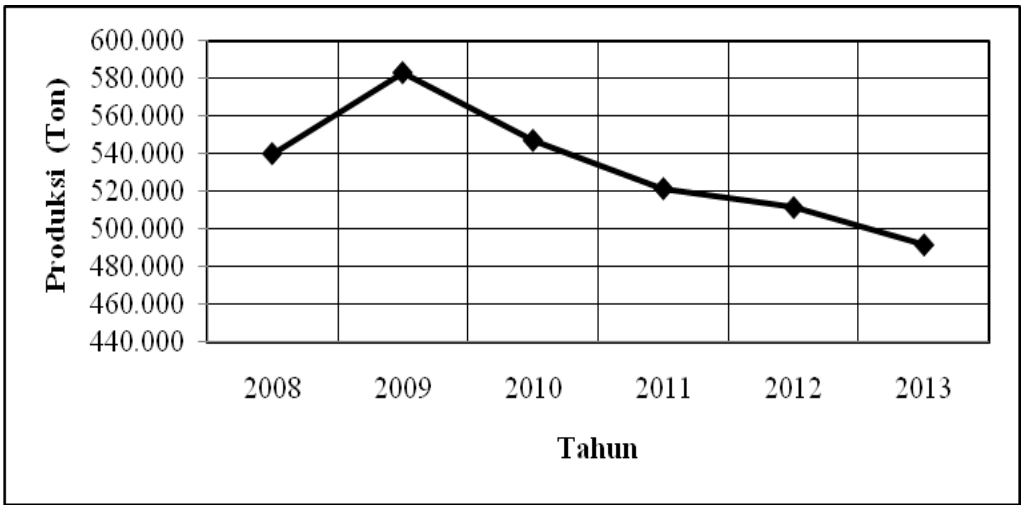

Gambar 7.23. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.24. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Labu Siam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	12.431	31,73	394.386	-	-	-	-	-	-
2009	11.523	27,86	321.023	-908	-7,30	-3,87	-12,19	-73.363	-18,60
2010	10.693	34,59	369.846	-830	-7,20	6,73	24,15	48.823	15,21
2011	9.669	44,29	428.197	-1.024	-9,58	9,70	28,04	58.351	15,78
2012	10.588	40,43	428.061	919	9,50	-3,86	-8,71	-136	-0,03
2013	10.938	35,44	387.617	350	3,31	-4,99	-12,35	-40.444	-9,45

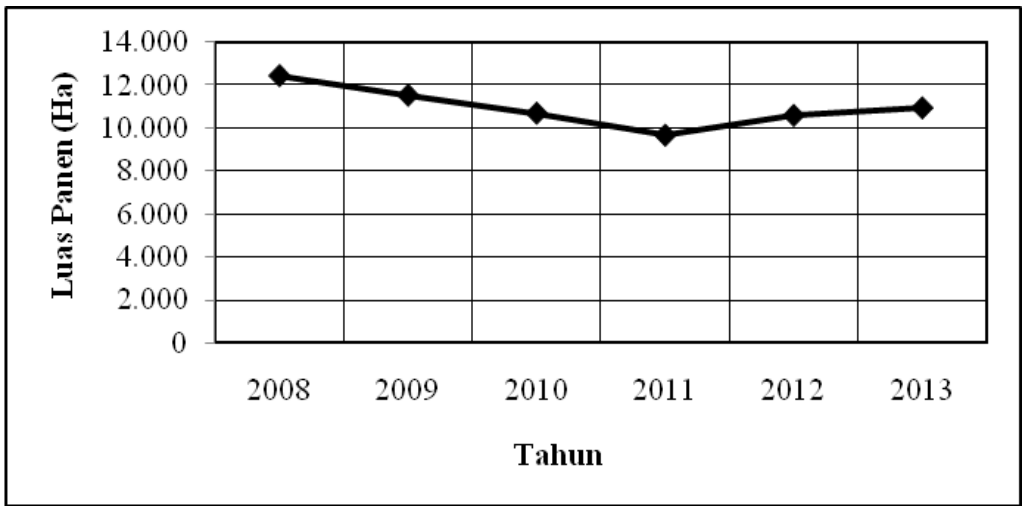

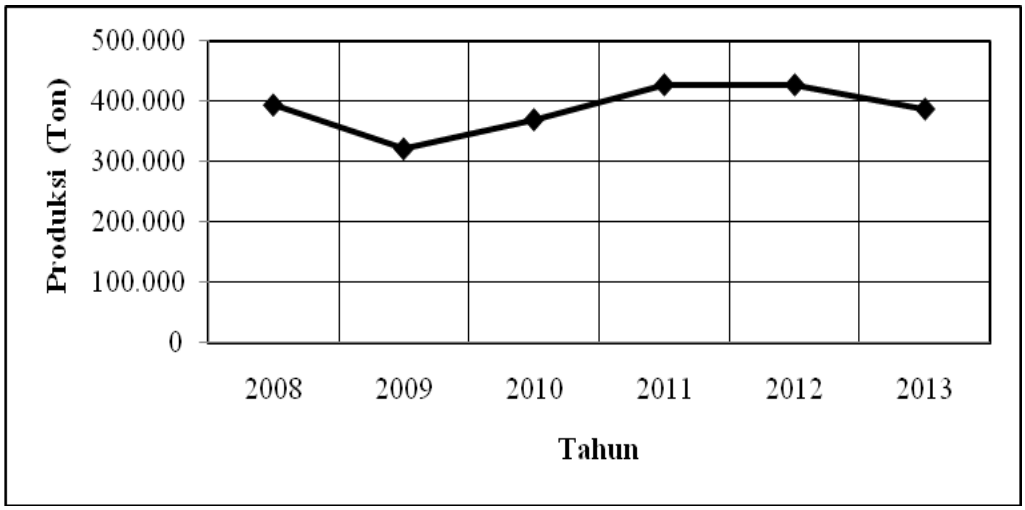

Gambar 7.24. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.25. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Kangkung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	47.586	6,80	323.757	-	-	-	-	-	-
2009	48.944	7,38	360.992	1.358	2,85	0,57	8,41	37.235	11,50
2010	55.164	6,36	350.879	6.220	12,71	-1,01	-13,76	-10.113	-2,80
2011	55.704	6,38	355.466	540	0,98	0,02	0,33	4.587	1,31
2012	53.352	6,00	320.093	-2.352	-4,22	-0,38	-5,98	-35.373	-9,95
2013	54.124	5,70	308.477	772	1,45	-0,30	-5,00	-11.616	-3,63

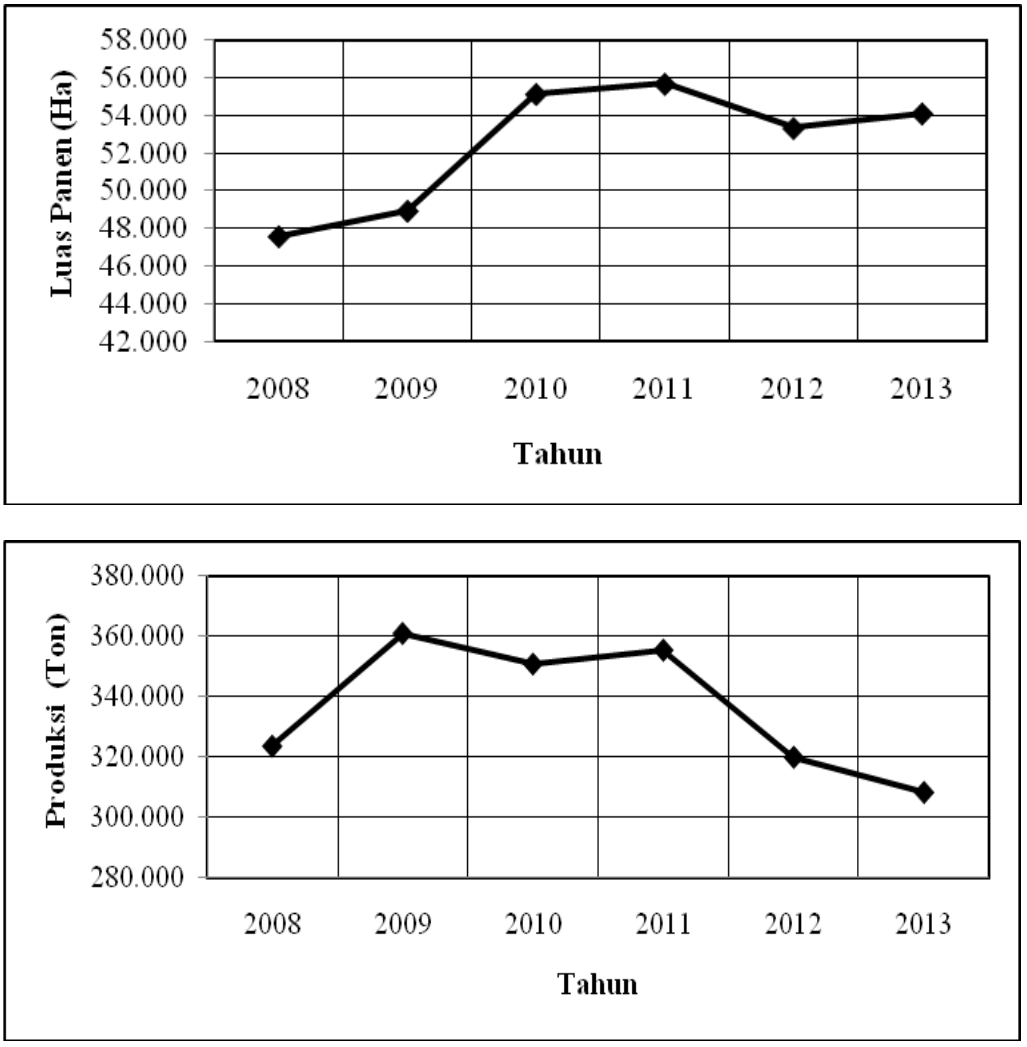

Gambar 7.25. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.26. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Bayam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	44.711	3,66	163.817	-	-	-	-	-	-
2009	44.975	3,86	173.750	264	0,59	0,20	5,44	9.933	6,06
2010	48.844	3,12	152.334	3.869	8,60	-0,74	-19,27	-21.416	-12,33
2011	46.882	3,42	160.513	-1.962	-4,02	0,30	9,78	8.179	5,37
2012	46.211	3,36	155.070	-671	-1,43	-0,07	-1,99	-5.443	-3,39
2013	45.294	3,11	140.980	-917	-1,98	-0,24	-7,25	-14.090	-9,09

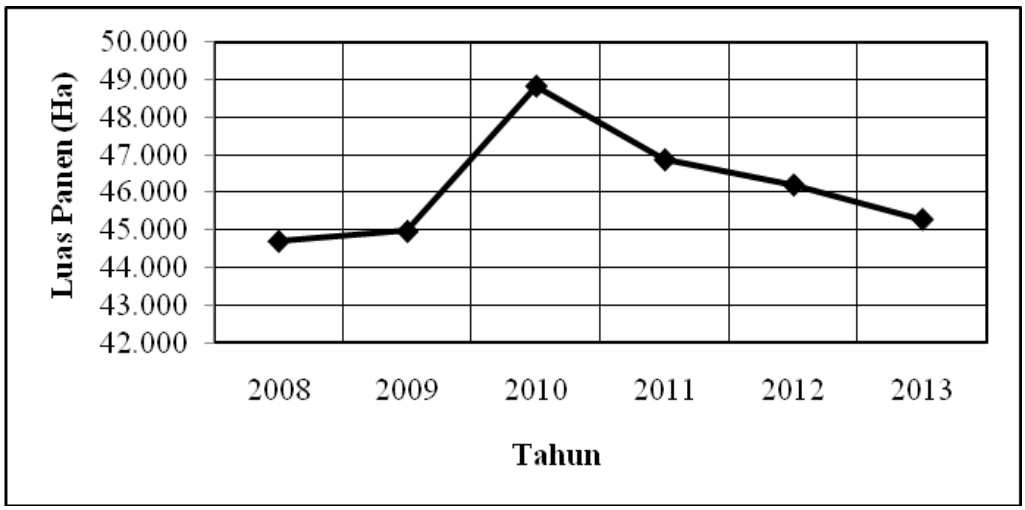

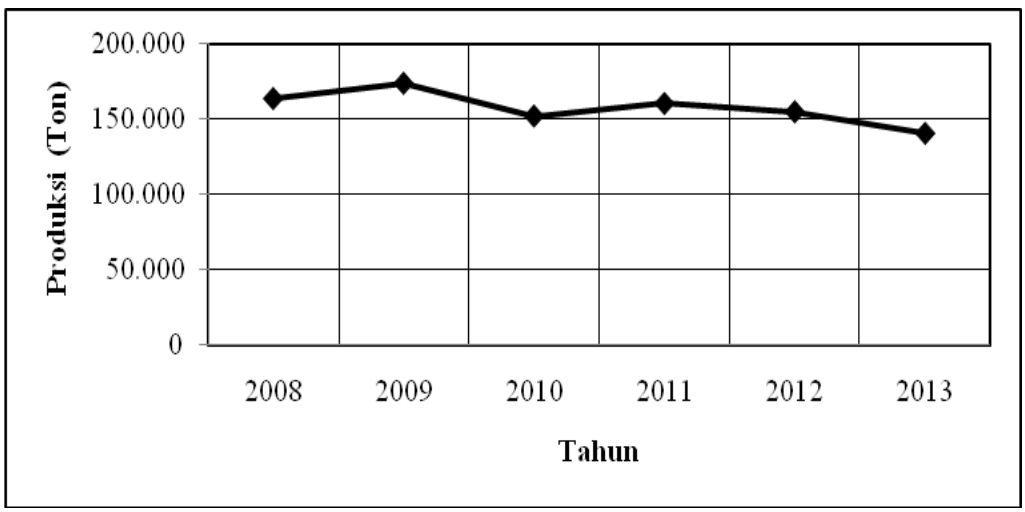

Gambar 7.26. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.27. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Melinjo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	17.133	13,46	230.654	-	-	-	-	-	-
2009	17.028	12,98	221.097	-105	-0,61	-0,48	-3,55	-9.557	-4,14
2010	14.905	14,38	214.355	-2.123	-12,47	1,40	10,76	-6.742	-3,05
2011	15.748	13,81	217.524	843	5,66	-0,57	-3,95	3.169	1,48
2012	16.716	13,42	224.333	968	6,15	-0,39	-2,84	6.809	3,13
2013	16.741	13,19	220.837	25	0,15	-0,23	-1,71	-3.496	-1,56

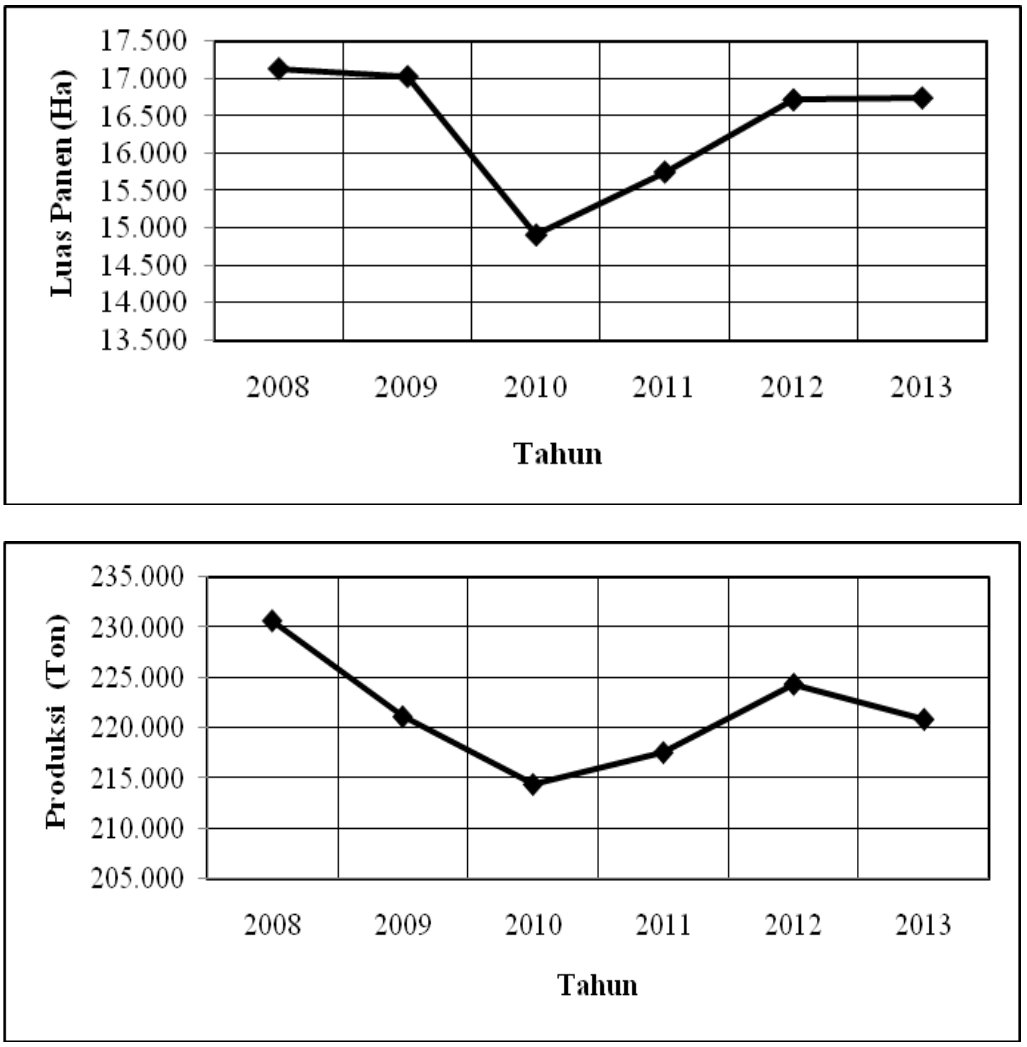

Gambar 7.27. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.28. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Petai			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	26.060	8,19	213.536	-	-	-	-	-	-
2009	26.537	6,92	183.679	477	1,83	-1,27	-15,53	-29.857	-13,98
2010	20.778	6,73	139.927	-5.759	-21,70	-0,19	-2,71	-43.752	-23,82
2011	29.013	7,54	218.625	8.235	39,63	0,80	11,89	78.698	56,24
2012	31.470	6,87	216.194	2.457	8,47	-0,67	-8,83	-2.431	-1,11
2013	27.223	7,60	207.016	-4.247	-13,50	0,73	10,69	-9.179	-4,25

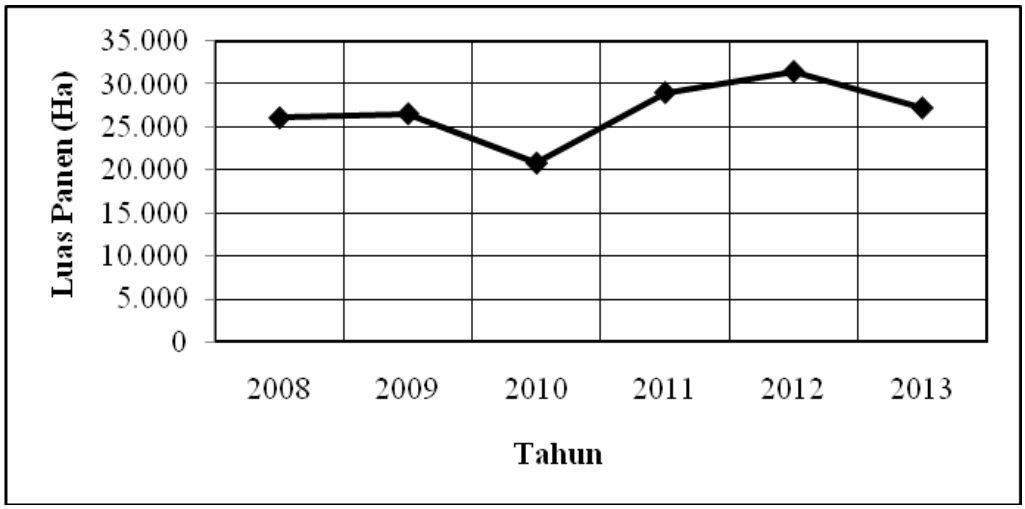

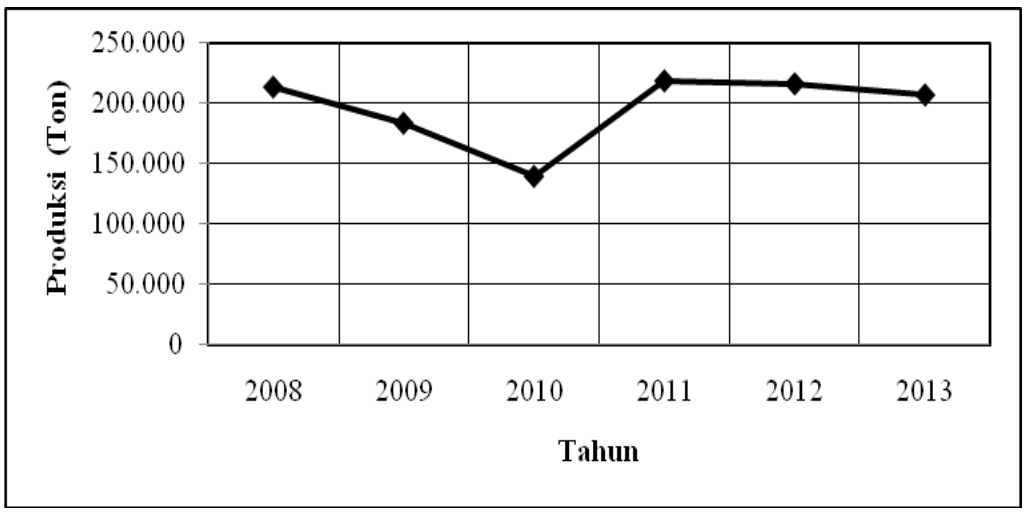

Gambar 7.28. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.29. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Jengkol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	8.946	8,94	80.008	-	-	-	-	-	-
2009	7.631	8,19	62.475	-1.315	-14,70	-0,76	-8,46	-17.533	-21,91
2010	6.943	7,24	50.235	-688	-9,02	-0,95	-11,62	-12.240	-19,59
2011	7.907	8,33	65.830	964	13,88	1,09	15,07	15.595	31,04
2012	7.407	8,40	62.189	-500	-6,32	0,07	0,85	-3.641	-5,53
2013	6.838	8,94	61.147	-569	-7,68	0,55	6,51	-1.042	-1,68

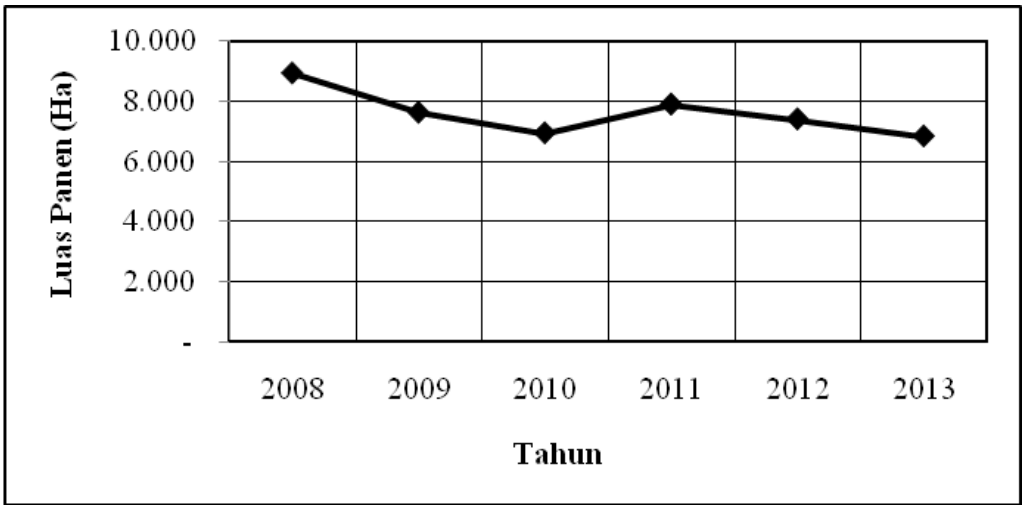

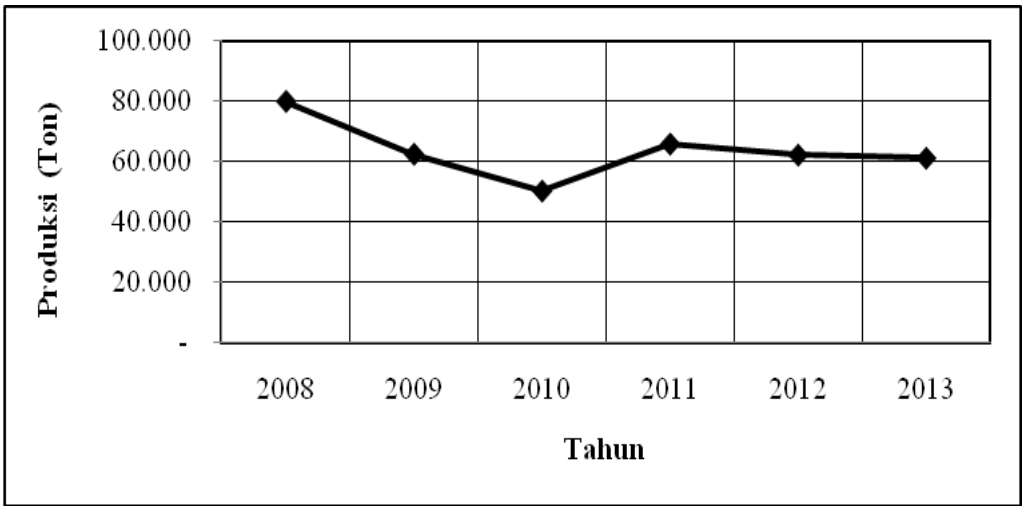

Gambar 7.29. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

7.2. Statistik Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Buah Tahun 2008 – 2013

7.2.1. Perbandingan Tanaman Buah Tahun 2012 dan 2013

Produksi tanaman buah di Indonesia pada tahun 2013 mengalami penurunan, yaitu dari 18.916.731 ton pada tahun 2012 turun menjadi 18.288.279 pada tahun 2013 atau sekitar -3,32 persen. Perbandingan data produksi buah secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.30. Perbandingan Produksi Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No	Komoditi	Produksi (Ton)		Peningkatan/ Penurunan	
		Tahun 2012	Tahun 2013	Selisih	(%)
1	Alpukat	294.200	289.893	-4.307	-1,46
2	Belimbing	91.788	79.634	-12.154	-13,24
3	Duku/Langsat	258.453	233.118	-25.335	-9,80
4	Durian	888.127	759.055	-129.072	-14,53
5	Jambu Biji	208.151	181.632	-26.519	-12,74
6	Jambu Air	104.393	91.284	-13.109	-12,56
7	Jeruk Siam/Keprok	1.498.394	1.548.394	50.000	3,34
8	Jeruk Besar	113.375	106.338	-7.037	-6,21
9	Mangga	2.376.333	2.192.928	-183.405	-7,72
10	Manggis	190.287	139.602	-50.685	-26,64
11	Nangka/Cempedak	663.930	586.356	-77.574	-11,68
12	Nenas	1.781.894	1.882.802	100.908	5,66
13	Pepaya	906.305	909.818	3.513	0,39
14	Pisang	6.189.043	6.279.279	90.236	1,46
15	Rambutan	757.336	582.456	-174.879	-23,09
16	Salak	1.035.406	1.030.401	-5.005	-0,48
17	Sawo	135.322	127.686	-7.635	-5,64
18	Markisa	134.527	141.190	6.662	4,95
19	Sirsak	51.802	52.081	279	0,54
20	Sukun	111.766	106.934	-4.832	-4,32
21	Apel	247.073	255.245	8.172	3,31
22	Anggur	10.161	9.473	-688	-6,77
23	Melon	125.447	125.207	-240	-0,19
24	Semangka	515.505	460.628	-54.877	-10,65
25	Blewah	57.917	26.493	-31.424	-54,26
26	Stroberi	169.796	90.352	-79.444	-46,79
Total Produksi		**18.916.731**	**18.288.279**	**-628.452**	**-3,32**

Berdasarkan Tabel 7.30 dapat dilihat bahwa lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan produksi buah tahun 2013 adalah mangga, rambutan, durian, stroberi dan nangka/cempedak.

Sedangkan luas panen tanaman buah meningkat sebesar 1,28 persen, dari 819.049 hektar pada tahun 2012 menjadi 829.563 hektar pada tahun 2013. Perbandingan luas panen tanaman buah secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.31. Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No	Komoditi	Luas Panen (Ha)		Peningkatan/ Penurunan	
		Tahun 2012	Tahun 2013	Selisih	(%)
1	Alpukat	20.985	22.214	1.229	5,86
2	Belimbing	3.192	3.117	-75	-2,35
3	Duku/Langsat	29.211	26.560	-2.651	-9,08
4	Durian	63.189	61.246	-1.943	-3,07
5	Jambu Biji	9.753	9.654	-99	-1,02
6	Jambu Air	13.393	13.036	-357	-2,67
7	Jeruk Siam/Keprok	46.187	48.154	1.967	4,26
8	Jeruk Besar	5.608	5.362	-246	-4,39
9	Mangga	219.666	247.239	27.573	12,55
10	Manggis	17.852	18.200	348	1,95
11	Nangka/Cempedak	57.340	53.217	-4.123	-7,19
12	Nenas	16.997	15.807	-1.190	-7,00
13	Pepaya	11.702	11.304	-398	-3,40
14	Pisang	103.157	103.449	292	0,28
15	Rambutan	96.287	87.063	-9.224	-9,58
16	Salak	26.941	29.711	2.770	10,28
17	Sawo	10.342	10.018	-324	-3,13
18	Markisa	1.712	1.899	187	10,92
19	Sirsak	4.687	4.886	199	4,25
20	Sukun	11.117	11.214	97	0,87
21	Apel	4.265	3.734	-531	-12,45
22	Anggur	193	167	-26	-13,47
23	Melon	7.110	7.068	-42	-0,59
24	Semangka	33.012	32.210	-802	-2,43
25	Blewah	4.341	2.289	-2.052	-47,27
26	Stroberi	810	745	-65	-8,02
Total Luas Panen		**819.049**	**829.563**	**10.514**	**1,28**

Tanaman buah yang memberikan kontribusi cukup signifikan terhadap peningkatan luas panen buah adalah manggis, nenas, salak, blewah dan sawo.

Perbandingan produksi dan luas panen buah tahun 2013 terhadap tahun 2012 disajikan pada Gambar 7.30 dan 7.31.

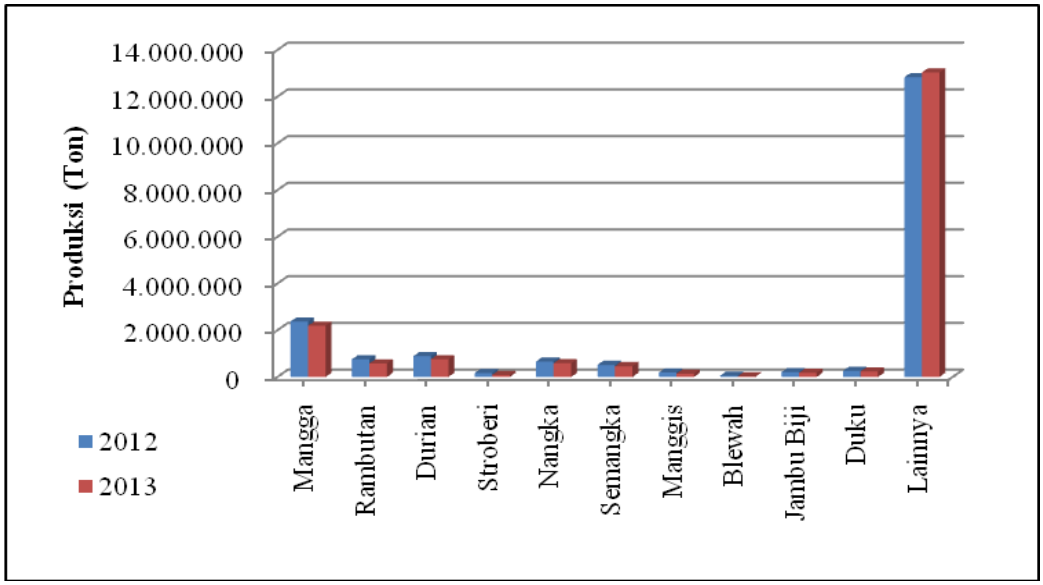

Gambar 7.30. *Perbandingan Produksi Buah Tahun 2013 terhadap Tahun 2012.*

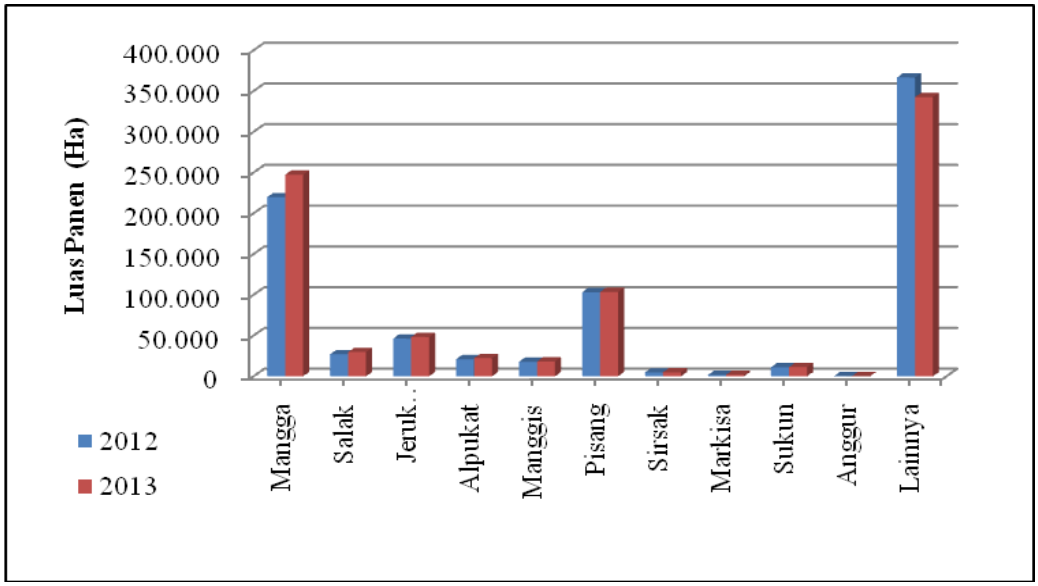

Gambar 7.31. *Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah Tahun 2013 terhadap Tahun 2012*

7.2.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Luas Panen dan Produksi dan Tanaman Buah Tahun 2008 – 2013

Tabel 7.32. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2003 – 2013

Tahun	Jumlah Buah		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2008	781.333	18.027.889	-	-	-	-
2009	826.430	18.653.900	45.097	5,77	626.011	3,47
2010	667.872	15.490.373	-158.558	-19,19	-3.163.527	-16,96
2011	822.604	18.313.507	154.732	23,17	2.823.134	18,23
2012	819.049	18.916.731	-3.555	-0,43	603.224	3,29
2013	829.563	18.288.279	10.514	1,28	-628.452	-3,32

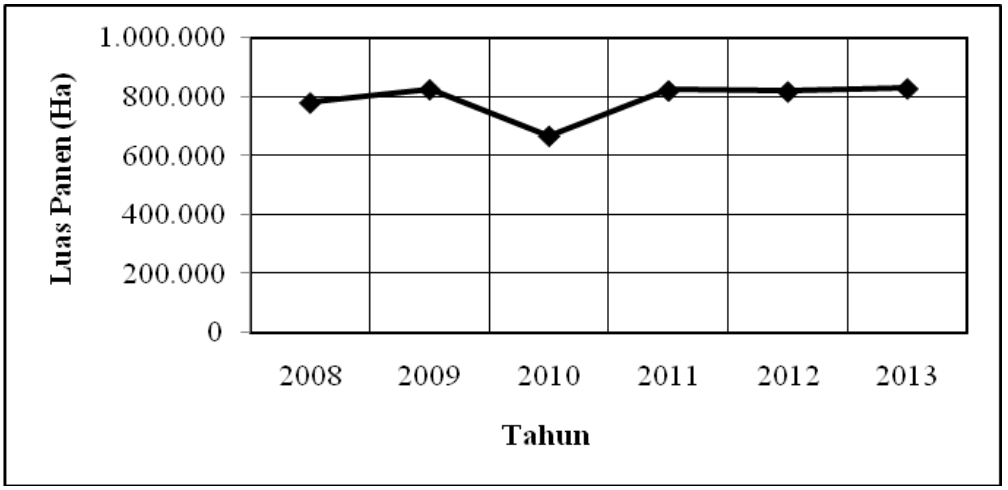

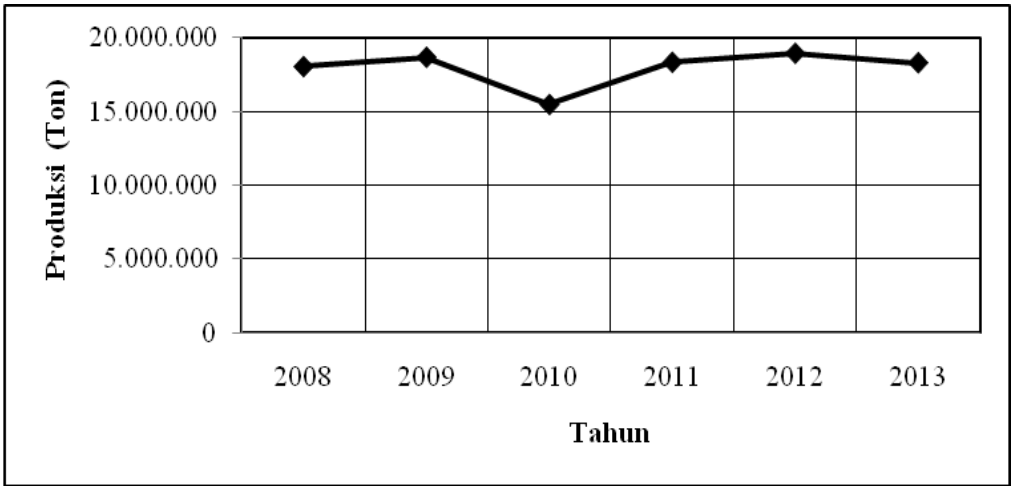

Gambar 7.32. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.33. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Alpukat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	19.802	12,33	244.215	-	-	-	-	-	-
2009	19.979	12,90	257.642	177	0,89	0,56	4,56	13.427	5,50
2010	20.507	10,94	224.278	528	2,64	-1,96	-15,19	-33.364	-12,95
2011	21.653	12,74	275.953	1.146	5,59	1,81	16,53	51.675	23,04
2012	20.985	14,02	294.200	-668	-3,09	1,28	10,01	18.247	6,61
2013	22.214	13,05	289.893	1.229	5,86	-0,97	-6,92	-4.307	-1,46

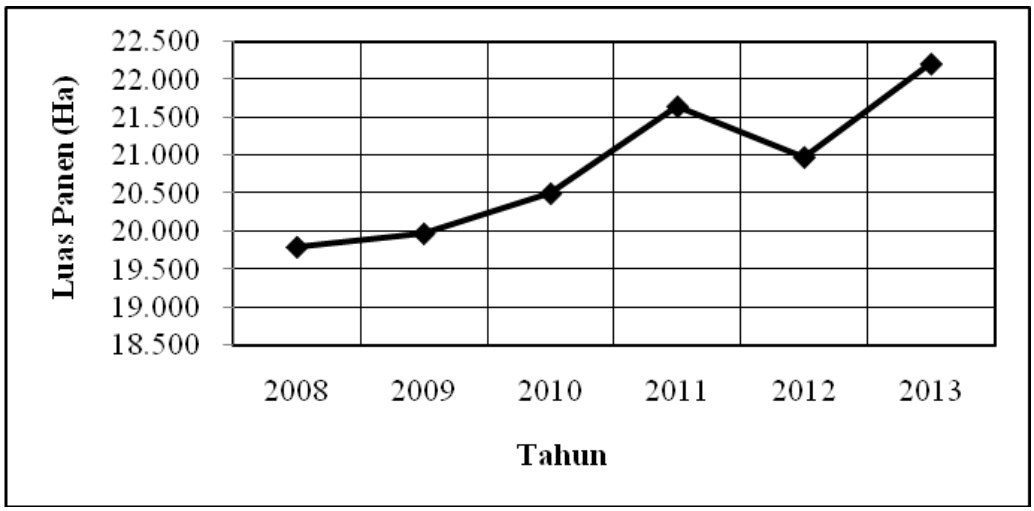

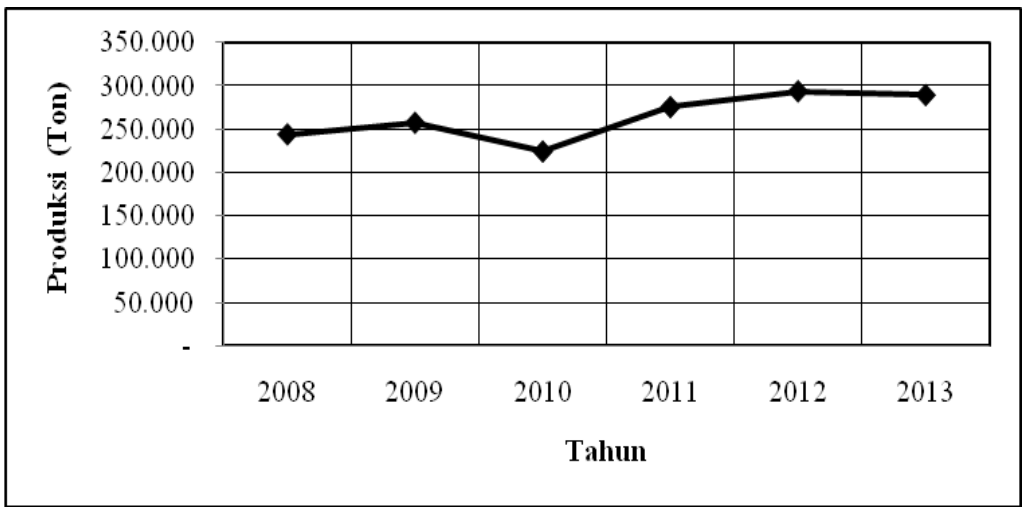

Gambar 7.33. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.34. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Belimbing			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	2.906	24,91	72.397	-	-	-	-	-	-
2009	2.898	25,00	72.443	-8	-0,28	0,08	0,34	46	0,06
2010	2.822	24,48	69.089	-76	-2,62	-0,52	-2,06	-3.354	-4,63
2011	3.145	25,71	80.853	323	11,45	1,23	5,01	11.764	17,03
2012	3.192	28,76	91.788	47	1,49	3,05	11,85	10.935	13,52
2013	3.117	25,55	79.634	-75	-2,35	-3,21	-11,15	-12.154	-13,24

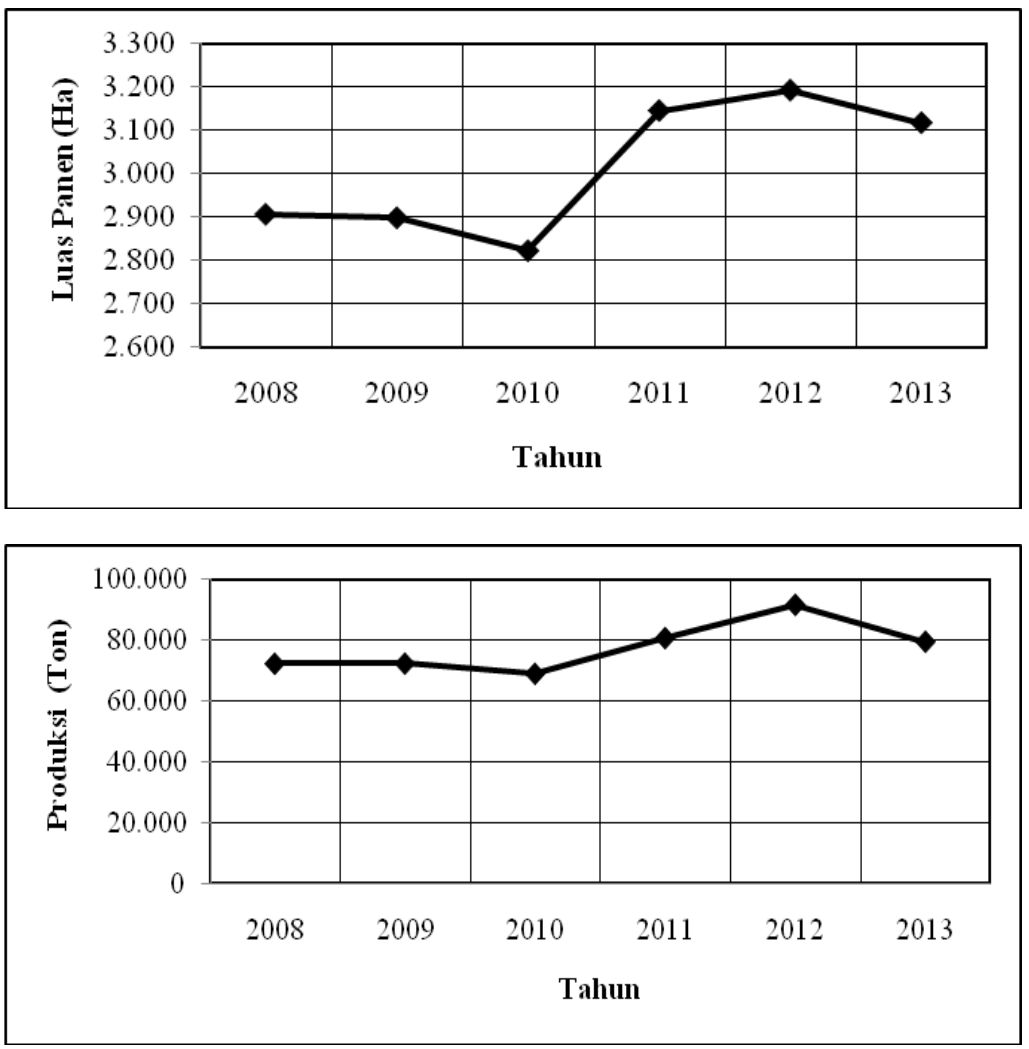

Gambar 7.34. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.35. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku/Langsat/Kokosan di Indonesia Tahun 2008 – 2012.

Tahun	Duku/Langsat/Kokosan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	19.041	8,33	158.649	-	-	-	-	-	-
2009	20.547	9,51	195.364	1.506	7,91	1,18	14,12	36.715	23,14
2010	28.283	8,09	228.816	7.736	37,65	-1,42	-14,91	33.452	17,12
2011	21.282	8,04	171.113	-7.001	-24,75	-0,05	-0,62	-57.703	-25,22
2012	29.211	8,85	258.453	7.929	37,26	0,81	10,04	87.340	51,04
2013	26.560	8,78	233.118	-2.651	-9,08	-0,07	-0,80	-25.335	-9,80

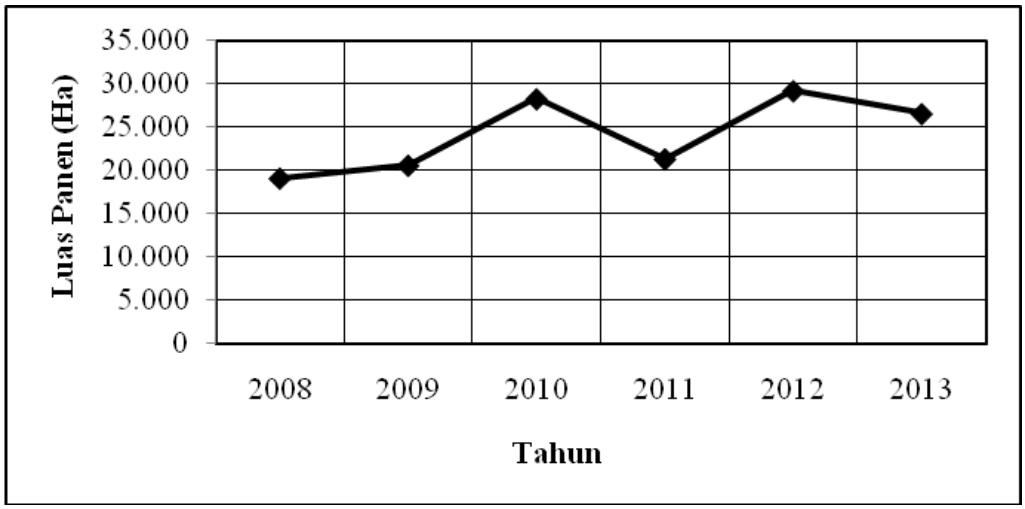

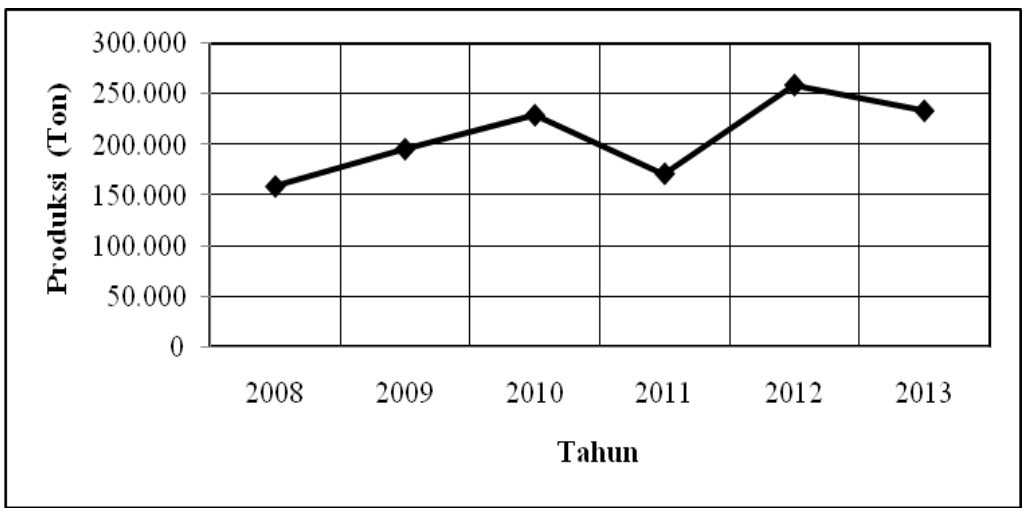

Gambar 7.35. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku/Langsat di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.36. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Durian			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	56.655	12,04	682.323	-	-	-	-	-	-
2009	61.849	12,90	797.798	5.194	9,17	0,86	7,10	115.475	16,92
2010	46.290	10,63	492.139	-15.559	-25,16	-2,27	-17,58	-305.659	-38,31
2011	69.045	12,80	883.969	22.755	49,16	2,17	20,42	391.830	79,62
2012	63.189	14,06	888.127	-5.856	-8,48	1,25	9,78	4.158	0,47
2013	61.246	12,39	759.055	-1.943	-3,07	-1,66	-11,82	-129.072	-14,53

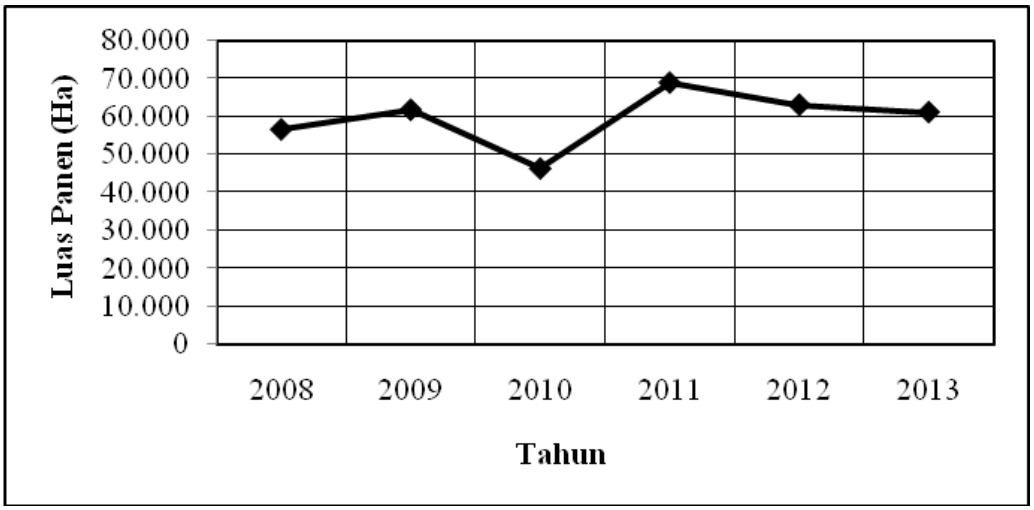

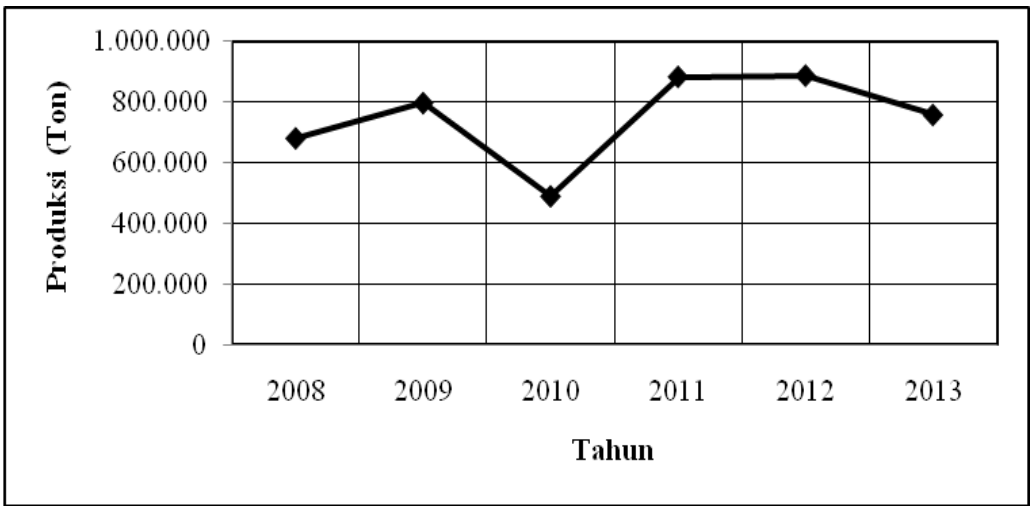

Gambar 7.36. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.37. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Jambu Biji			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	10.800	19,65	212.260	-	-	-	-	-	-
2009	10.330	21,32	220.202	-470	-4,35	1,66	8,46	7.942	3,74
2010	10.011	20,43	204.551	-319	-3,09	-0,88	-4,15	-15.651	-7,11
2011	9.644	21,97	211.836	-367	-3,67	1,53	7,50	7.285	3,56
2012	9.753	21,34	208.151	109	1,13	-0,62	-2,84	-3.685	-1,74
2013	9.654	18,81	181.632	-99	-1,02	-2,53	-11,85	-26.519	-12,74

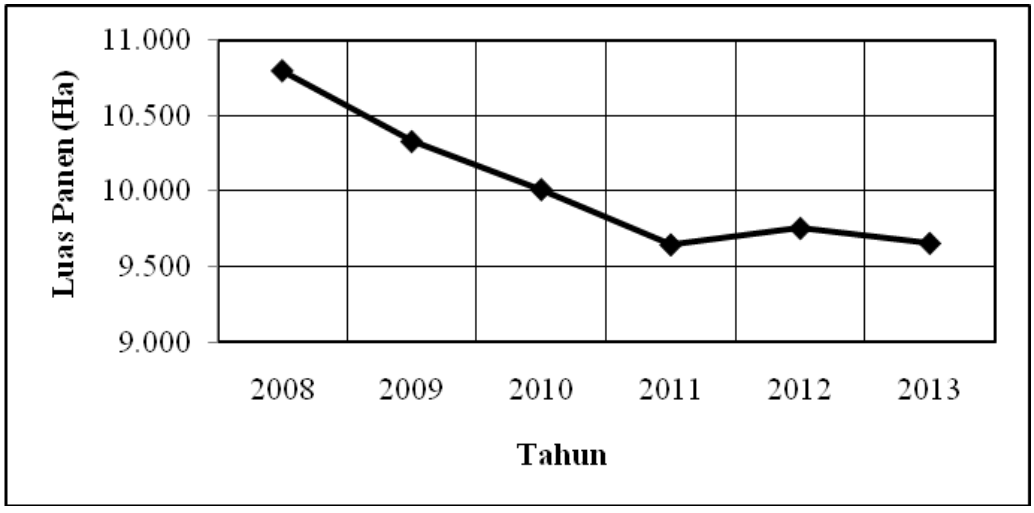

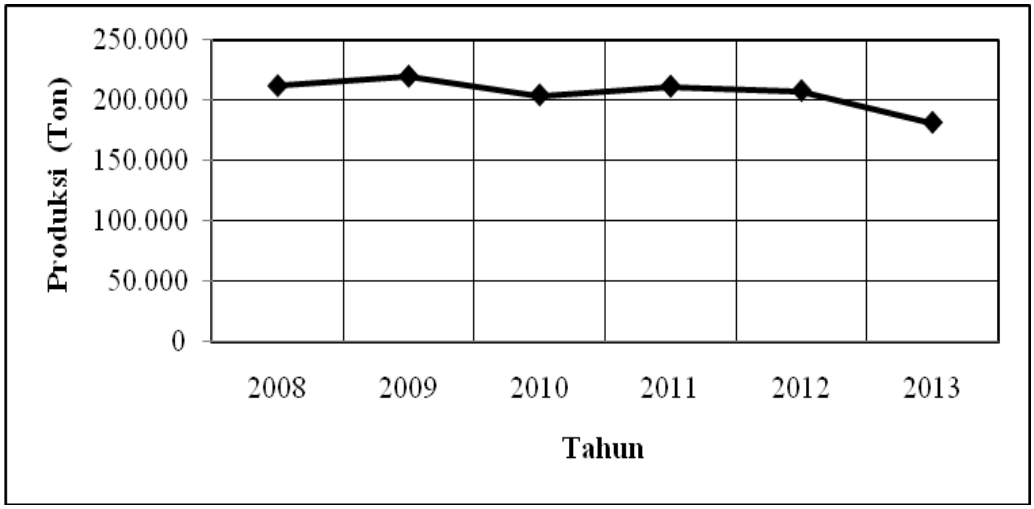

Gambar 7.37. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.38. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Jambu Air			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	12.656	8,81	111.495	-	-	-	-	-	-
2009	13.119	7,99	104.885	463	3,66	-0,81	-9,25	-6.610	-5,93
2010	11.882	7,24	85.973	-1.237	-9,43	-0,76	-9,50	-18.912	-18,03
2011	13.423	7,69	103.156	1.541	12,97	0,45	6,21	17.183	19,99
2012	13.393	7,79	104.393	-30	-0,22	0,11	1,43	1.237	1,20
2013	13.036	7,00	91.284	-357	-2,67	-0,79	-10,16	-13.109	-12,56

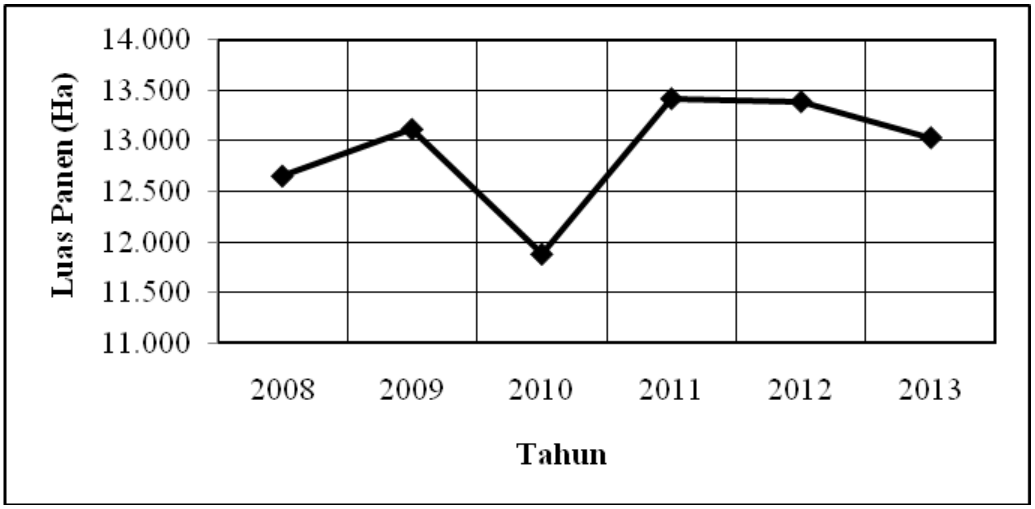

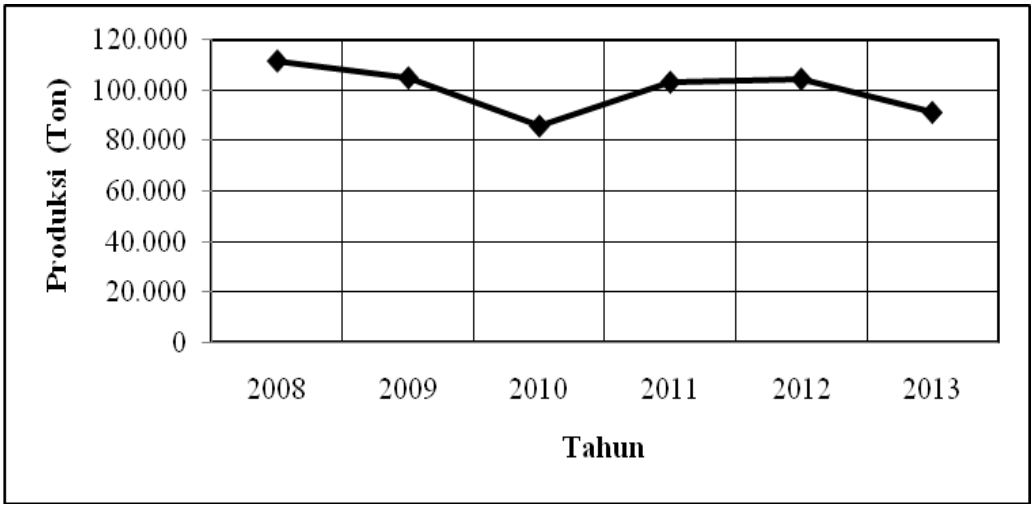

Gambar 7.38. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.39. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Jeruk Siam/Keprok			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	63.983	37,37	2.391.011	-	-	-	-	-	-
2009	55.425	36,55	2.025.840	-8.558	-13,38	-0,82	-2,19	-365.171	-15,27
2010	50.906	38,07	1.937.773	-4.519	-8,15	1,51	4,14	-88.067	-4,35
2011	47.181	36,50	1.721.880	-3.725	-7,32	-1,57	-4,13	-215.893	-11,14
2012	46.187	32,44	1.498.394	-994	-2,11	-4,05	-11,11	-223.487	-12,98
2013	48.154	32,16	1.548.394	1.967	4,26	-0,29	-0,88	50.000	3,34

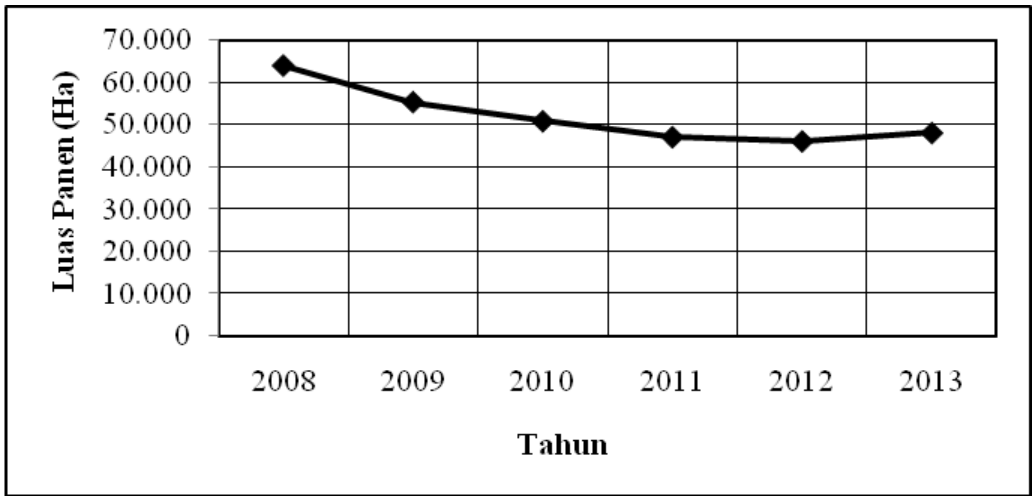

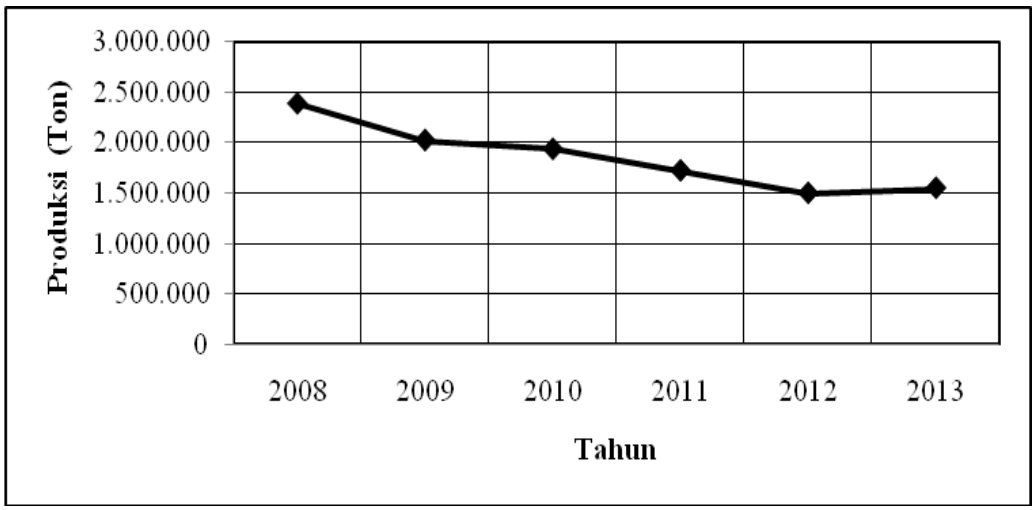

Gambar 7.39. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2008– 2013.*

Tabel 7.40. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Jeruk Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	4.690	16,34	76.621	-	-	-	-	-	-
2009	4.765	22,23	105.928	75	1,60	5,89	36,07	29.307	38,25
2010	6.177	14,75	91.131	1.412	29,63	-7,48	-33,63	-14.797	-13,97
2011	4.507	21,54	97.069	-1.670	-27,04	6,78	45,98	5.938	6,52
2012	5.608	20,22	113.375	1.101	24,43	-1,32	-6,13	16.306	16,80
2013	5.362	19,83	106.338	-246	-4,39	-0,38	-1,90	-7.037	-6,21

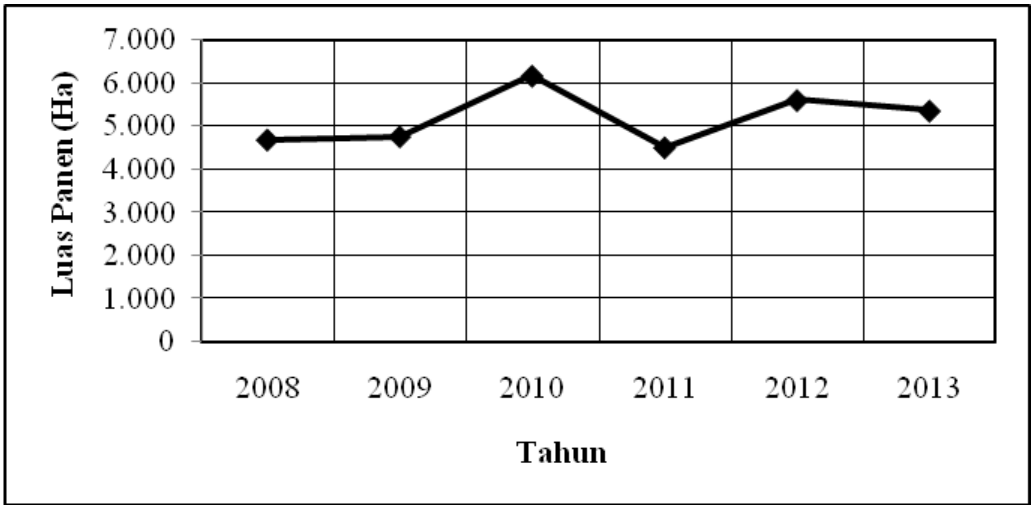

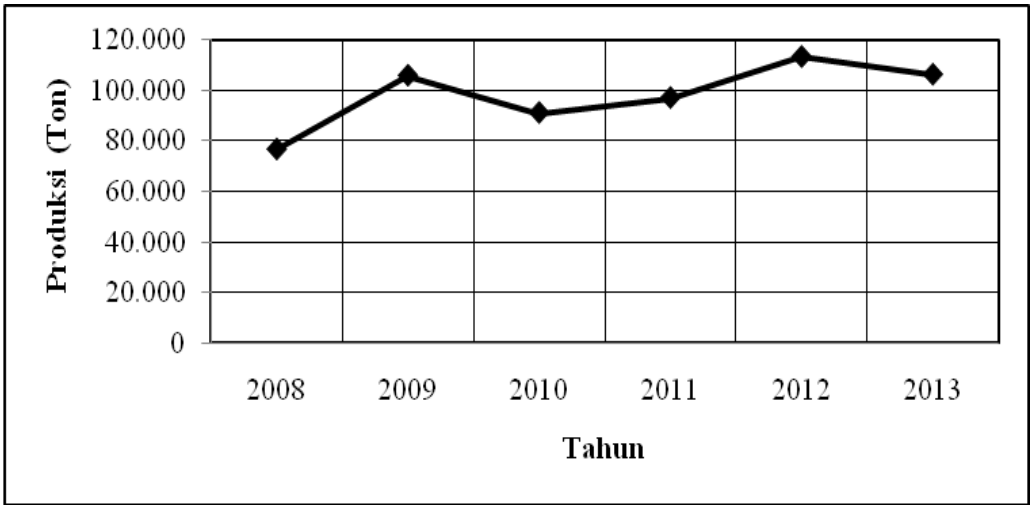

Gambar 7.40. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.41. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Keprok dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Jeruk Siam + Jeruk Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	68.673	35,93	2.467.632	-	-	-	-	-	-
2009	60.190	35,42	2.131.768	-8.483	-12,35	-0,52	-1,44	-335.864	-13,61
2010	57.083	35,54	2.028.904	-3.107	-5,16	0,13	0,36	-102.864	-4,83
2011	51.688	35,19	1.818.949	-5.395	-9,45	-0,35	-0,99	-209.955	-10,35
2012	51.795	31,12	1.611.768	107	0,21	-4,07	-11,57	-207.181	-11,39
2013	53.516	30,92	1.654.732	1.721	3,32	-0,20	-0,64	42.963	2,67

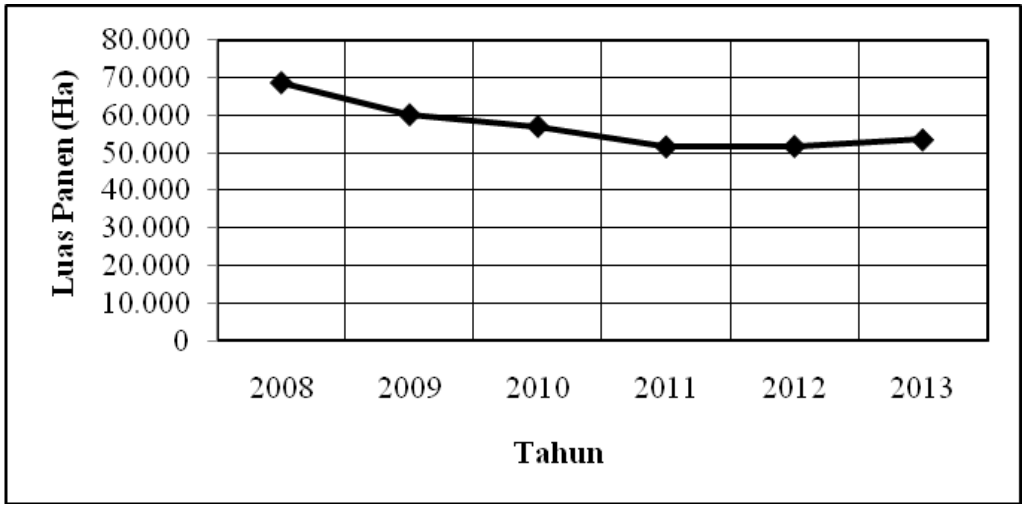

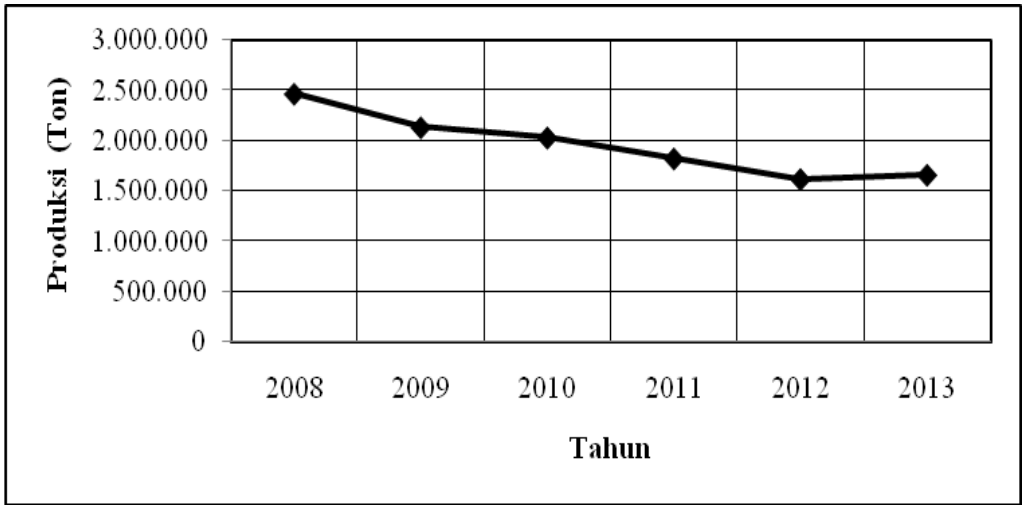

Gambar 7.41. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk (Jeruk Siam/ Keprok dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.42. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Mangga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	190.793	11,03	2.105.085	-	-	-	-	-	-
2009	215.387	10,42	2.243.440	24.594	12,89	-0,62	-5,60	138.355	6,57
2010	131.674	9,78	1.287.287	-83.713	-38,87	-0,64	-6,14	-956.153	-42,62
2011	208.280	10,23	2.131.139	76.606	58,18	0,46	4,66	843.852	65,55
2012	219.666	10,82	2.376.333	11.386	5,47	0,59	5,73	245.194	11,51
2013	247.239	8,87	2.192.928	27.573	12,55	-1,95	-18,01	-183.405	-7,72

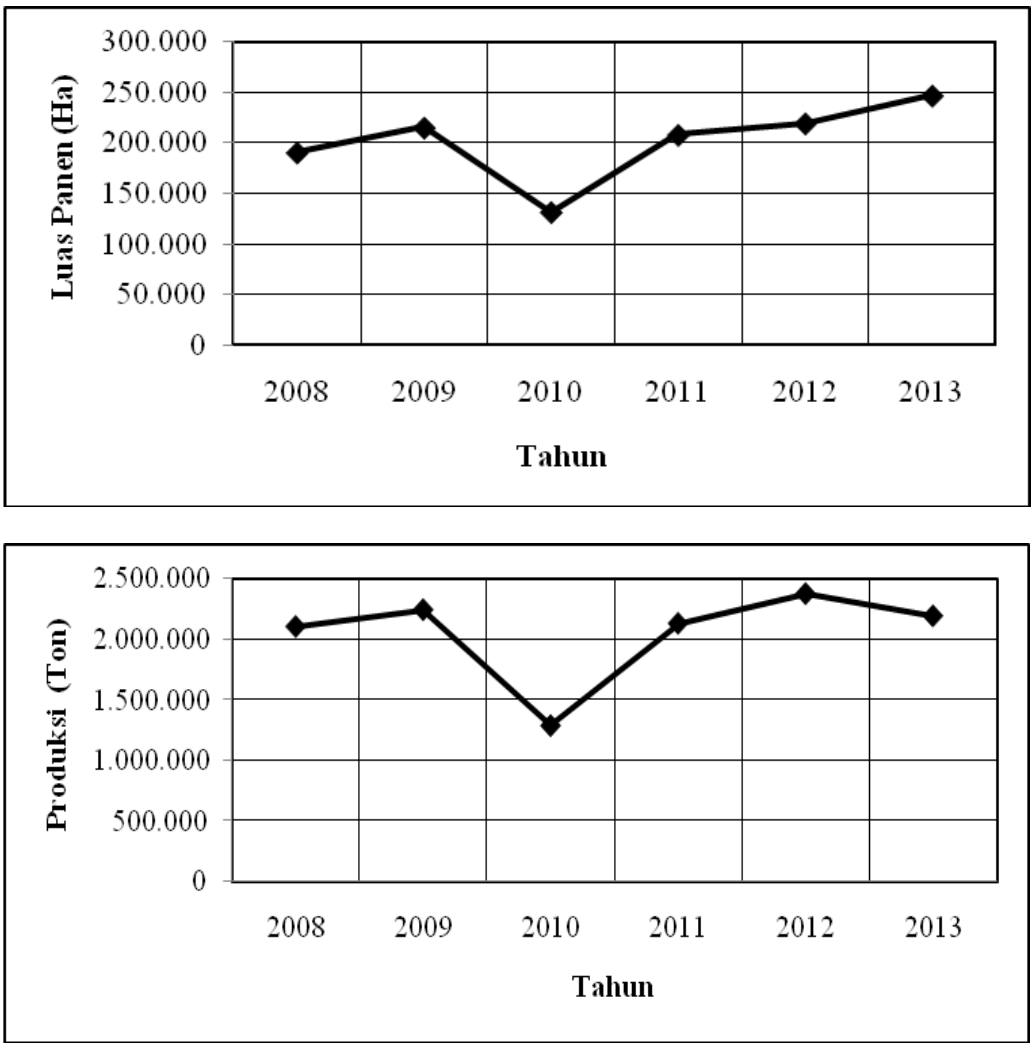

Gambar 7.42. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.43. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Manggis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	9.352	8,41	78.674	-	-	-	-	-	-
2009	11.990	8,80	105.558	2.638	28,21	0,39	4,65	26.884	34,17
2010	10.231	8,26	84.538	-1.759	-14,67	-0,54	-6,14	-21.020	-19,91
2011	16.180	7,27	117.595	5.949	58,15	-1,00	-12,04	33.057	39,10
2012	17.852	10,66	190.287	1.672	10,33	3,39	46,66	72.692	61,82
2013	18.200	7,67	139.602	348	1,95	-2,99	-28,04	-50.685	-26,64

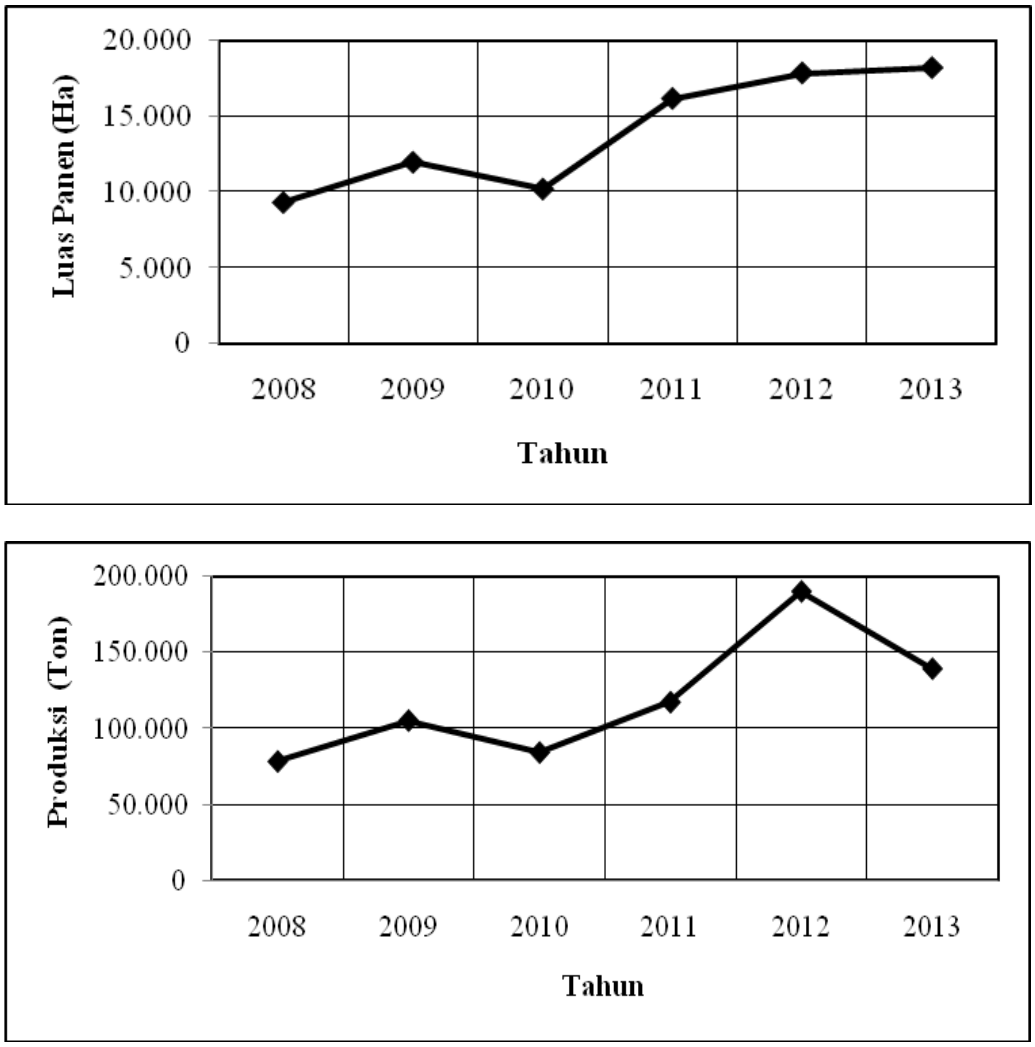

Gambar 7.43. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.44. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Nangka / Cempedak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	54.094	12,49	675.455	-	-	-	-	-	-
2009	56.936	11,48	653.444	2.842	5,25	-1,01	-8,09	-22.011	-3,26
2010	50.767	11,39	578.327	-6.169	-10,83	-0,09	-0,74	-75.117	-11,50
2011	60.896	10,75	654.808	10.129	19,95	-0,64	-5,61	76.481	13,22
2012	57.340	11,58	663.930	-3.556	-5,84	0,83	7,68	9.122	1,39
2013	53.217	11,02	586.356	-4.123	-7,19	-0,56	-4,84	-77.574	-11,68

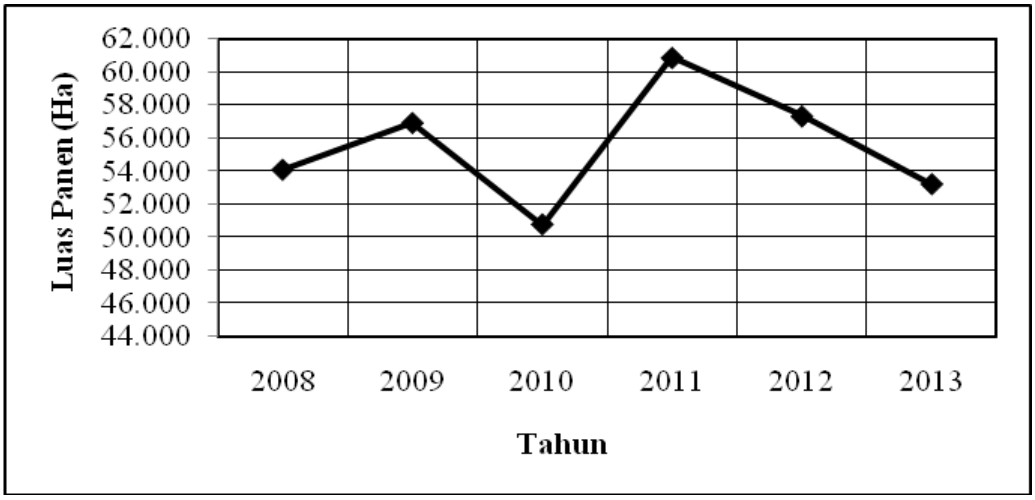

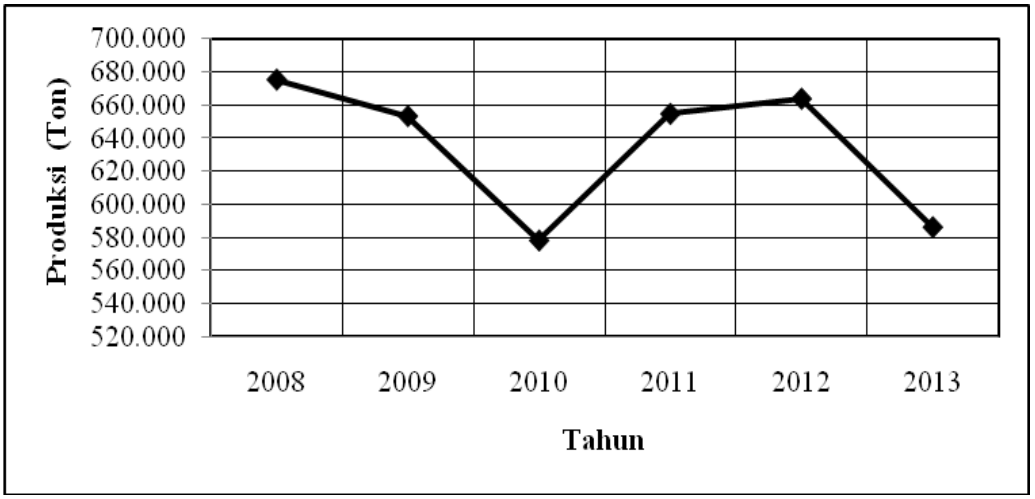

Gambar 7.44. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.45. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Nenas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	14.271	100,42	1.433.133	-	-	-	-	-	-
2009	12.611	123,56	1.558.196	-1.660	-11,63	23,14	23,04	125.063	8,73
2010	12.141	115,84	1.406.445	-470	-3,73	-7,72	-6,24	-151.751	-9,74
2011	12.335	124,90	1.540.626	194	1,60	9,06	7,82	134.181	9,54
2012	16.997	104,84	1.781.894	4.662	37,79	-20,06	-16,06	241.268	15,66
2013	15.807	119,11	1.882.802	-1.190	-7,00	14,28	13,62	100.908	5,66

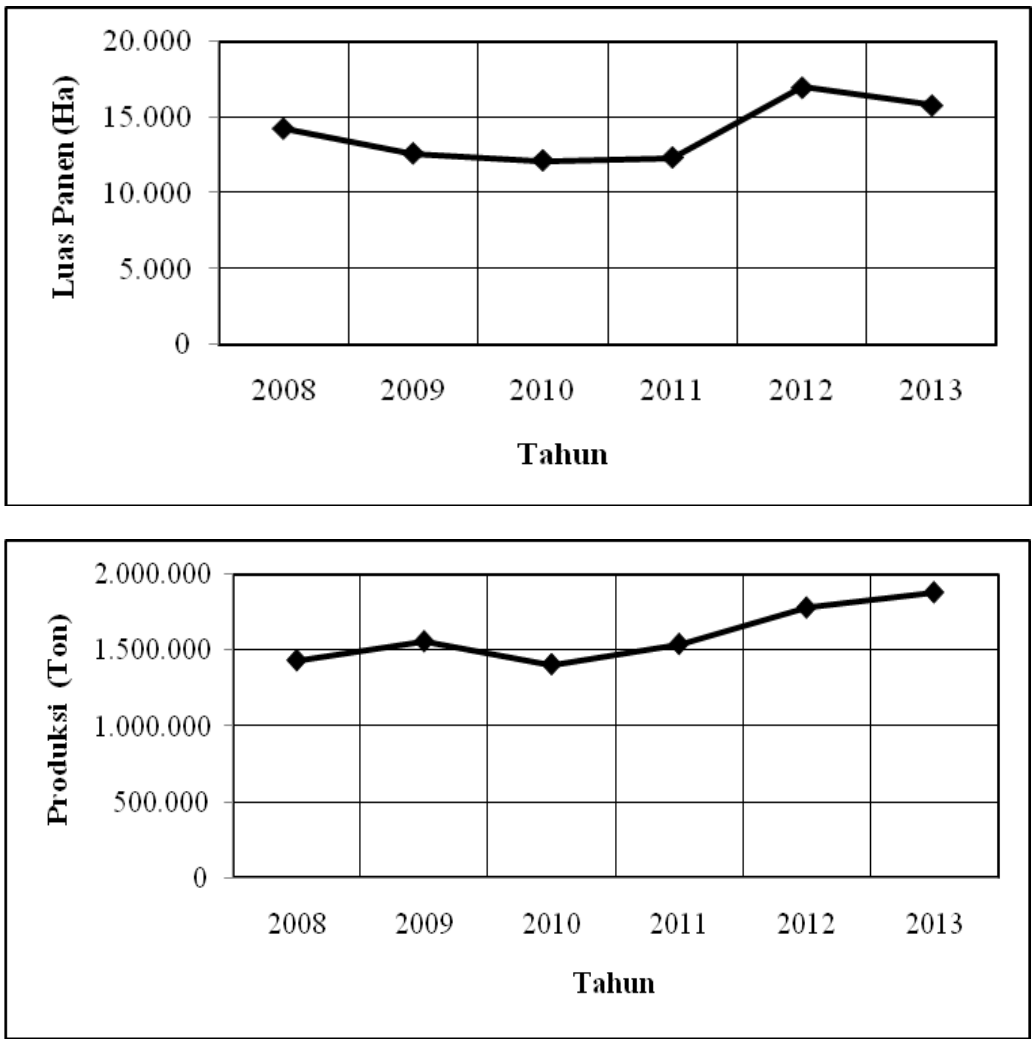

Gambar 7.45. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.46. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Pepaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	9.388	76,47	717.899	-	-	-	-	-	-
2009	9.571	80,75	772.844	183	1,95	4,28	5,60	54.945	7,65
2010	9.225	73,26	675.801	-346	-3,62	-7,49	-9,28	-97.043	-12,56
2011	11.055	86,68	958.251	1.830	19,84	13,42	18,32	282.450	41,79
2012	11.702	77,45	906.305	647	5,85	-9,23	-10,65	-51.946	-5,42
2013	11.304	80,49	909.818	-398	-3,40	3,04	3,92	3.513	0,39

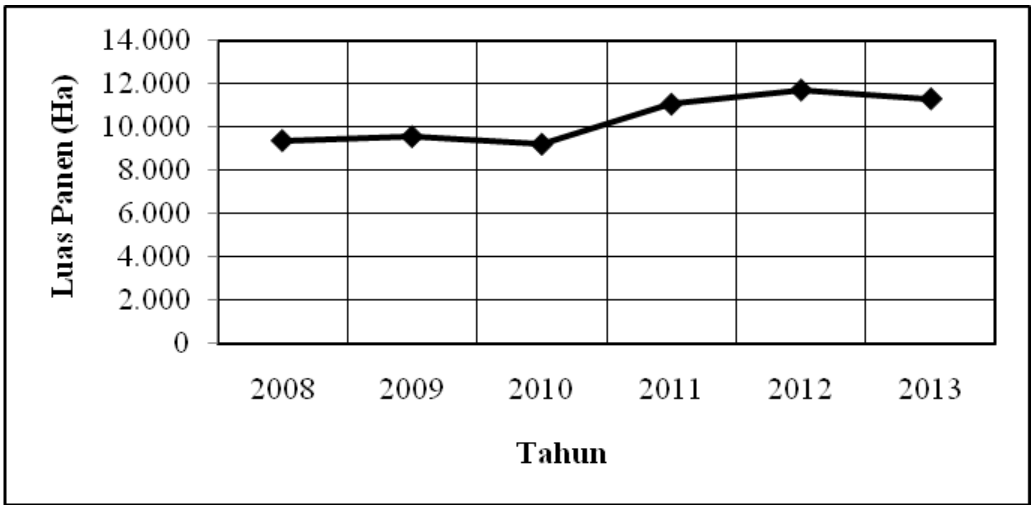

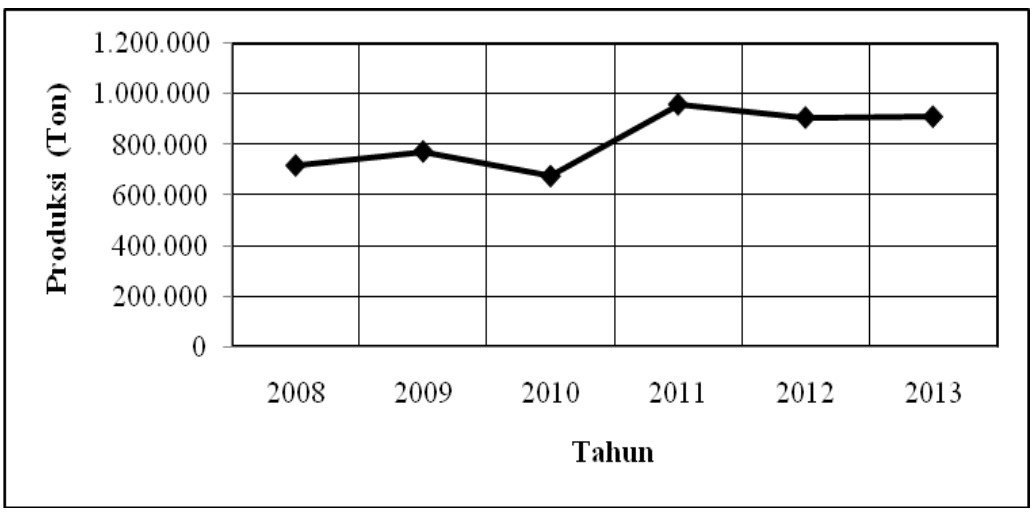

Gambar 7.46. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.47. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Pisang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	107.791	55,71	6.004.615	-	-	-	-	-	-
2009	119.018	53,55	6.373.533	11.227	10,42	-2,16	-3,87	368.918	6,14
2010	101.276	56,83	5.755.073	-17.742	-14,91	3,27	6,11	-618.460	-9,70
2011	104.156	58,88	6.132.695	2.880	2,84	2,05	3,62	377.622	6,56
2012	103.157	60,00	6.189.043	-999	-0,96	1,12	1,90	56.348	0,92
2013	103.449	60,70	6.279.279	292	0,28	0,70	1,17	90.236	1,46

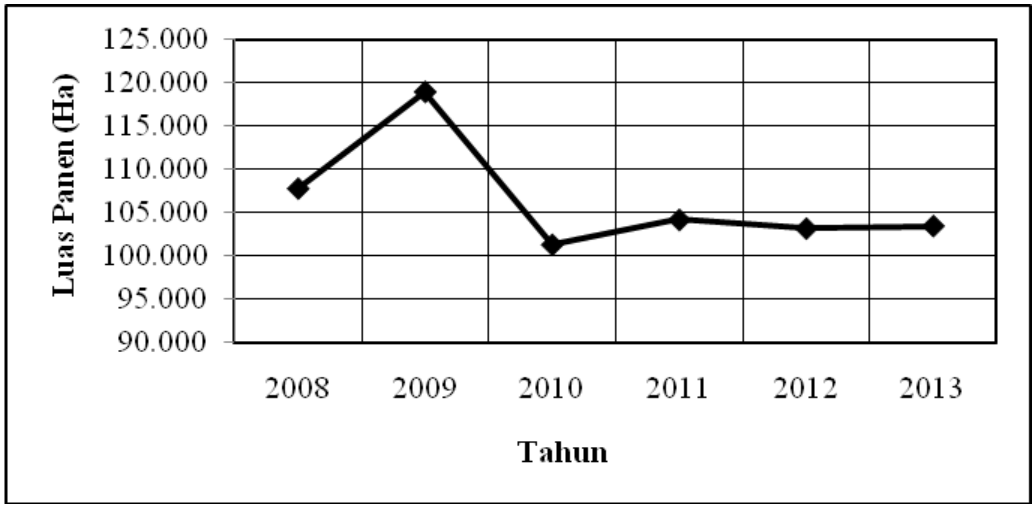

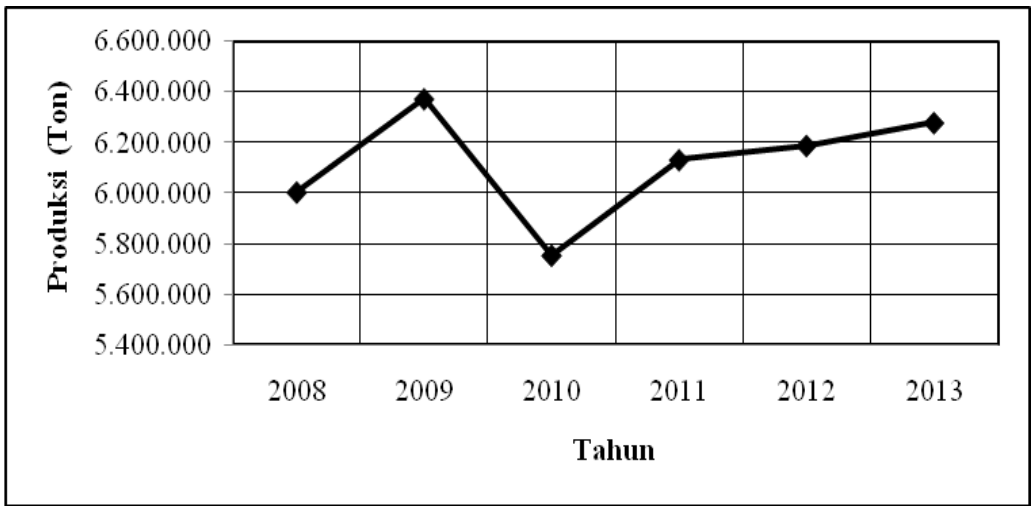

Gambar 7.47. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.48. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Rambutan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	103.919	9,41	978.259	-	-	-	-	-	-
2009	104.510	9,44	986.841	591	0,57	0,03	0,31	8.582	0,88
2010	80.492	6,50	522.852	-24.018	-22,98	-2,95	-31,21	-463.989	-47,02
2011	116.991	6,94	811.909	36.499	45,34	0,44	6,84	289.057	55,28
2012	96.287	7,87	757.336	-20.704	-17,70	0,93	13,34	-54.574	-6,72
2013	87.063	6,69	582.456	-9.224	-9,58	-1,18	-14,94	-174.879	-23,09

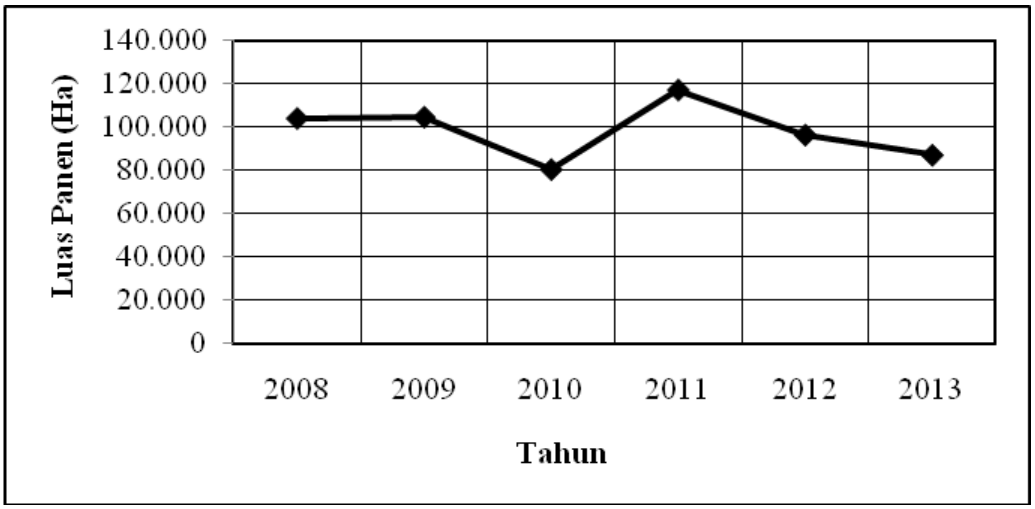

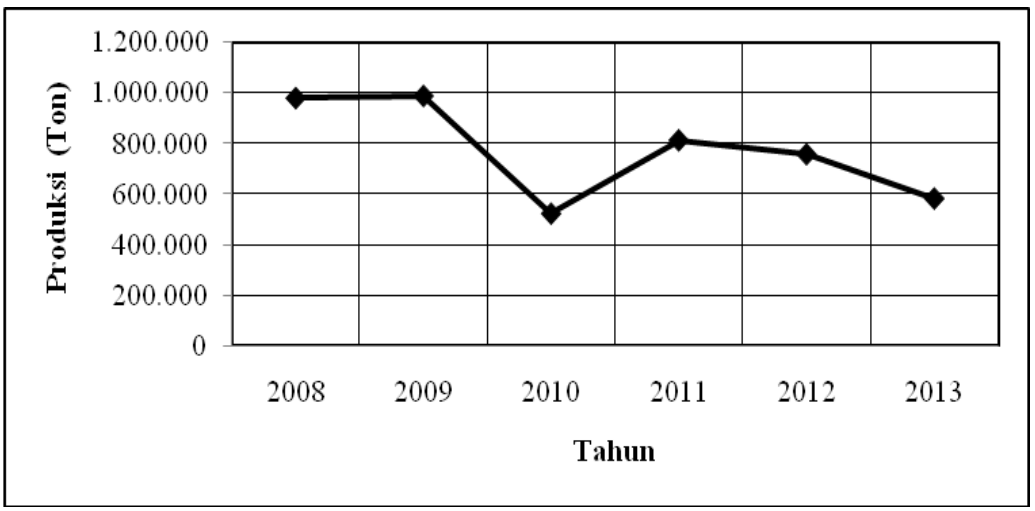

Gambar 7.48. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.49. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Salak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	31.285	27,57	862.465	-	-	-	-	-	-
2009	31.174	26,59	829.014	-111	-0,35	-0,97	-3,54	-33.451	-3,88
2010	27.223	27,55	749.876	-3.951	-12,67	0,95	3,58	-79.138	-9,55
2011	24.729	43,76	1.082.125	-2.494	-9,16	16,21	58,86	332.249	44,31
2012	26.941	38,43	1.035.406	2.212	8,94	-5,33	-12,17	-46.719	-4,32
2013	29.711	34,68	1.030.401	2.770	10,28	-3,75	-9,76	-5.005	-0,48

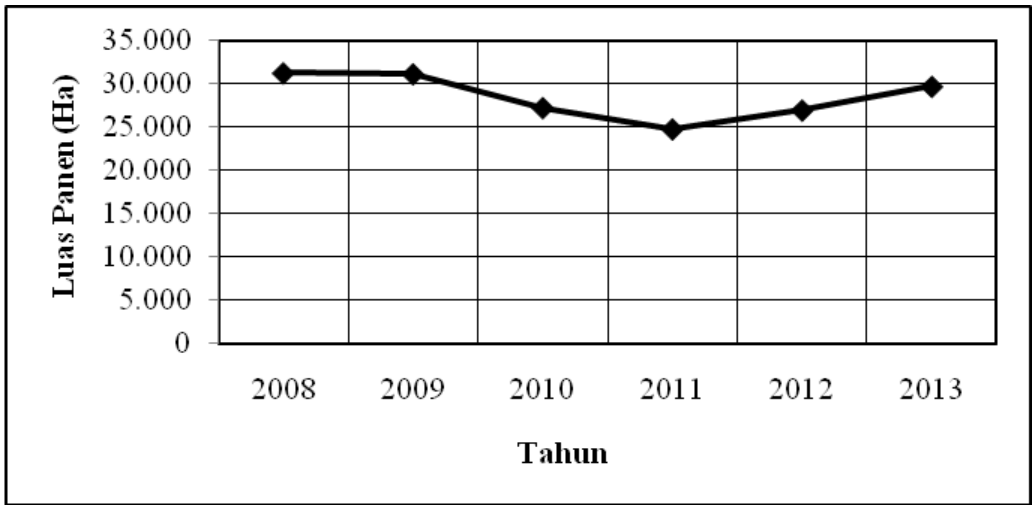

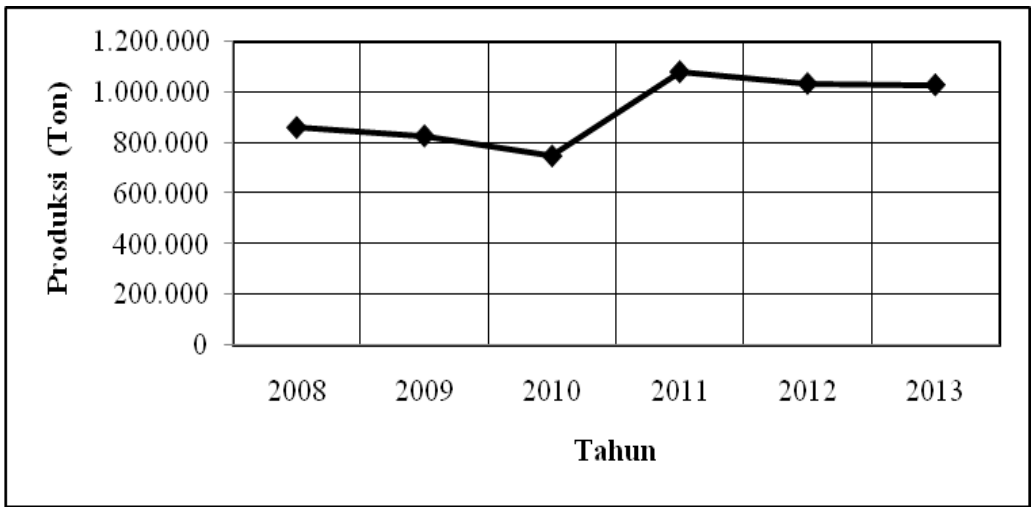

Gambar 7.49. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.50. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Sawo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	9.768	12,35	120.649	-	-	-	-	-	-
2009	10.381	12,32	127.876	613	6,28	-0,03	-0,27	7.227	5,99
2010	9.820	12,51	122.813	-561	-5,40	0,19	1,53	-5.063	-3,96
2011	10.103	11,69	118.138	283	2,88	-0,81	-6,50	-4.675	-3,81
2012	10.342	13,08	135.322	239	2,37	1,39	11,90	17.184	14,55
2013	10.018	12,75	127.686	-324	-3,13	-0,34	-2,59	-7.635	-5,64

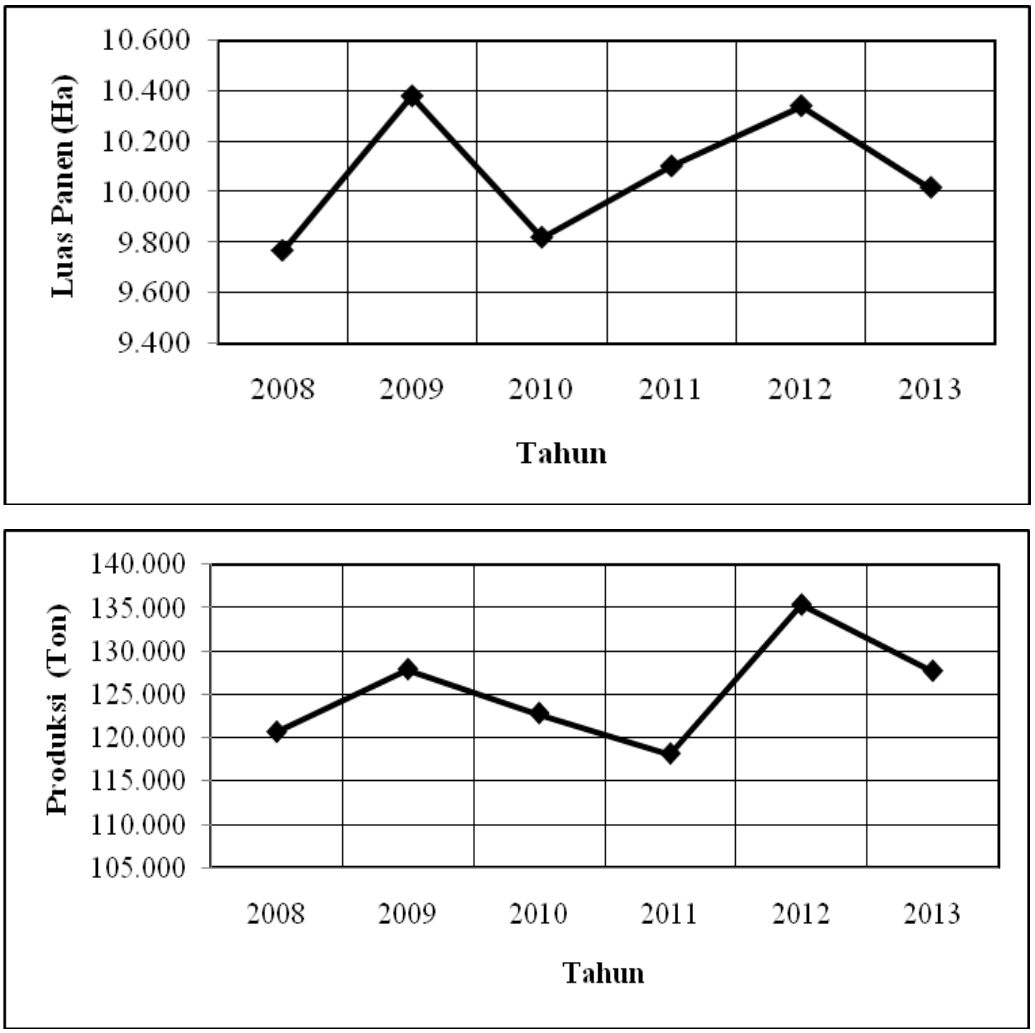

Gambar 7.50. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.51. Perkembangan Luas Panen Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Markisa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	1.804	76,51	138.027	-	-	-	-	-	-
2009	1.729	69,86	120.796	-75	-4,16	-6,65	-8,69	-17.231	-12,48
2010	1.719	76,80	132.011	-10	-0,58	6,93	9,92	11.215	9,28
2011	1.747	80,65	140.895	28	1,63	3,85	5,02	8.884	6,73
2012	1.712	78,58	134.527	-35	-2,00	-2,07	-2,57	-6.368	-4,52
2013	1.899	74,35	141.190	187	10,92	-4,23	-5,38	6.662	4,95

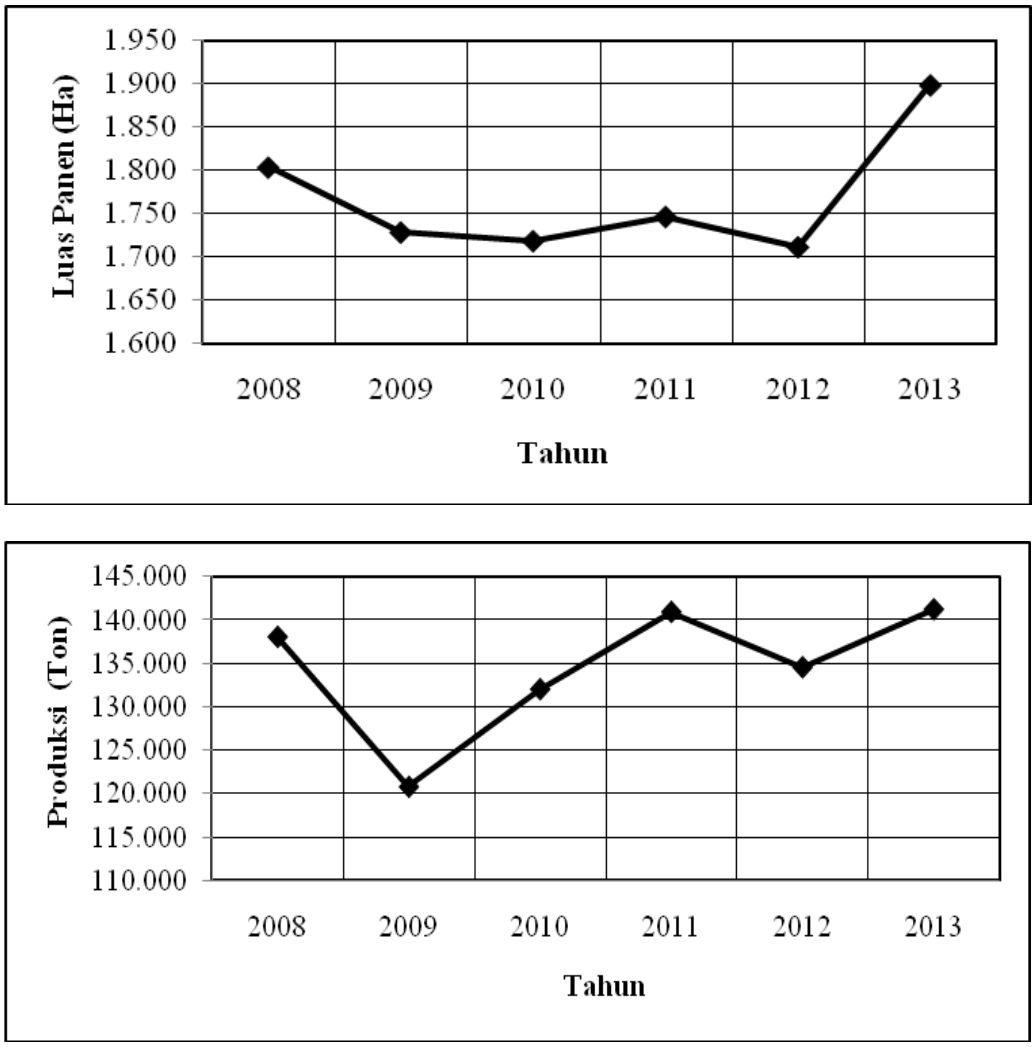

Gambar 7.51. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.52. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Sirsak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	4.148	13,27	55.042	-	-	-	-	-	-
2009	4.972	13,15	65.359	824	19,86	-0,12	-0,94	10.317	18,74
2010	5.111	11,89	60.754	139	2,80	-1,26	-9,57	-4.605	-7,05
2011	4.221	14,18	59.844	-890	-17,41	2,29	19,27	-910	-1,50
2012	4.687	11,05	51.802	466	11,04	-3,13	-22,05	-8.042	-13,44
2013	4.886	10,66	52.081	199	4,25	-0,39	-3,56	279	0,54

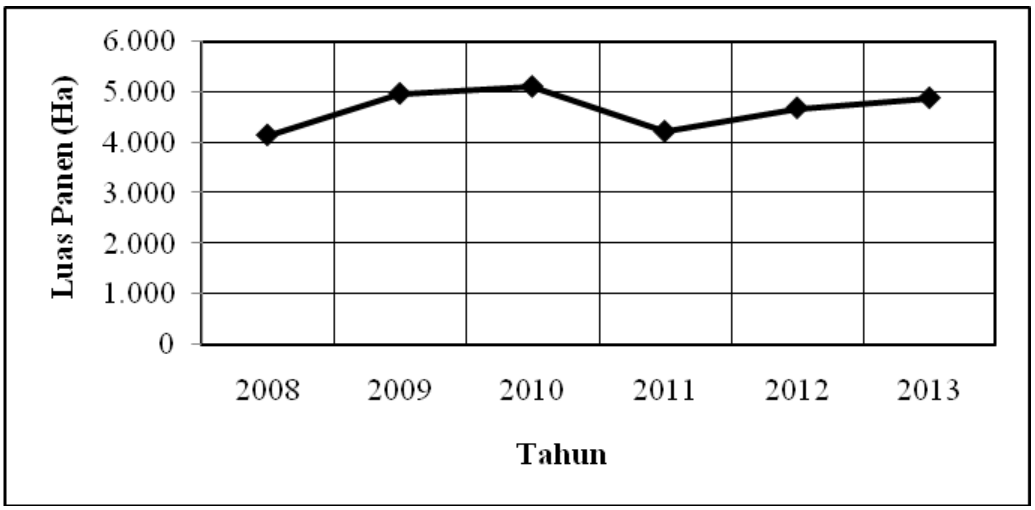

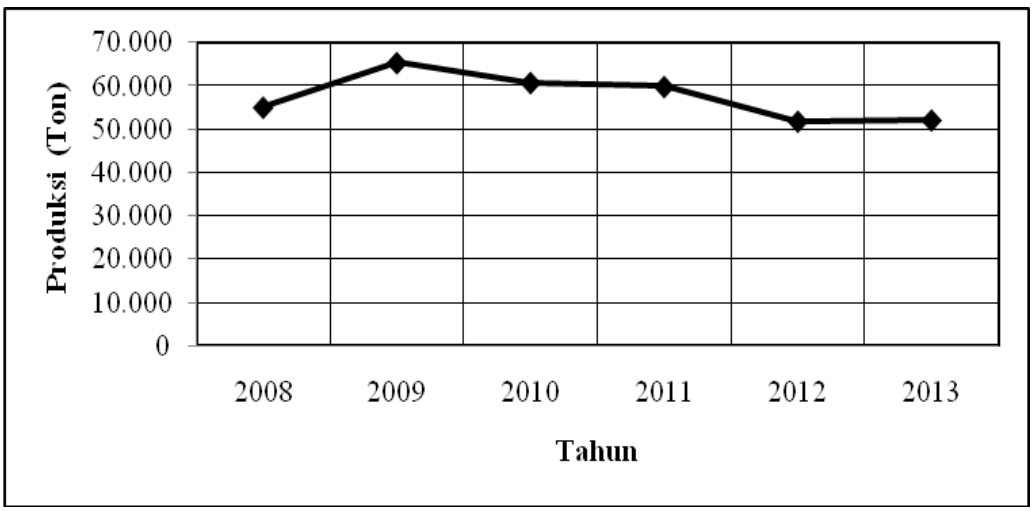

Gambar 7.52. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.53. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Sukun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	11.181	10,18	113.778	-	-	-	-	-	-
2009	10.190	10,89	110.923	-991	-8,86	0,71	6,97	-2.855	-2,51
2010	10.036	8,89	89.231	-154	-1,51	-1,99	-18,32	-21.692	-19,56
2011	12.015	8,50	102.089	1.979	19,72	-0,39	-4,43	12.858	14,41
2012	11.117	10,05	111.766	-898	-7,47	1,56	18,32	9.677	9,48
2013	11.214	9,54	106.934	97	0,87	-0,52	-5,15	-4.832	-4,32

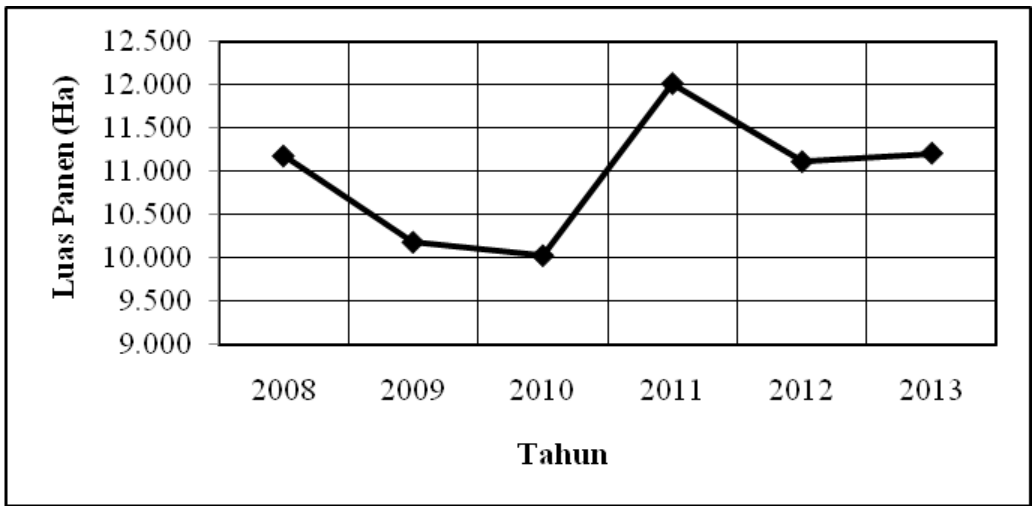

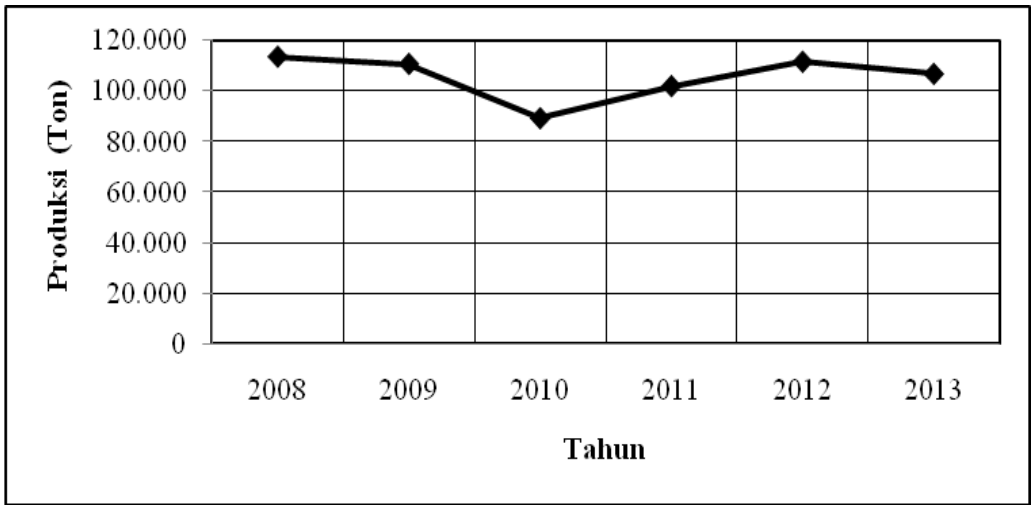

Gambar 7.53. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.54. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Apel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	2751	58,45	160.794	-	-	-	-	-	-
2009	3089	84,82	262.009	338	12,29	26,37	45,12	101.215	62,95
2010	3.828	49,79	190.609	739	23,92	-35,03	-41,30	-71.400	-27,25
2011	3.728	53,69	200.173	-100	-2,61	3,90	7,83	9.564	5,02
2012	4.265	57,93	247.073	537	14,40	4,24	7,89	46.900	23,43
2013	3.734	68,36	255.245	-531	-12,45	10,43	18,00	8.172	3,31

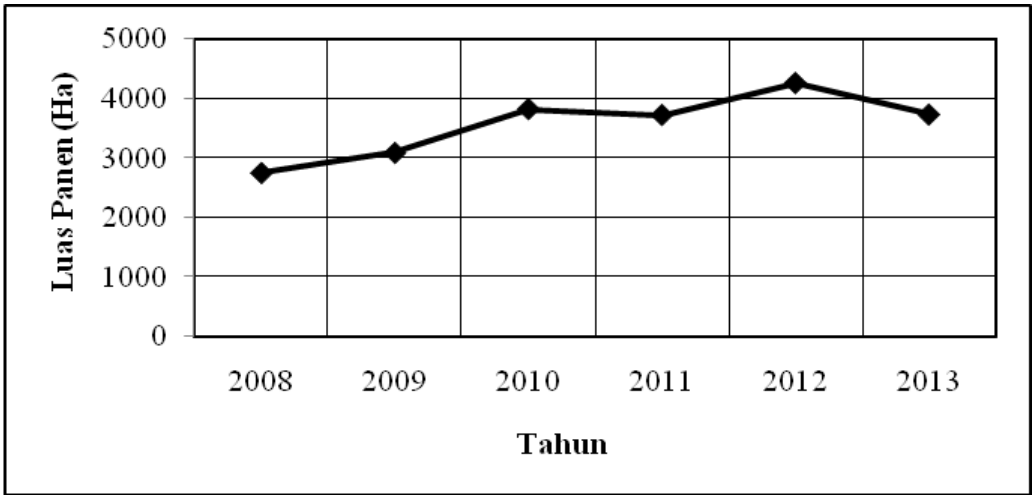

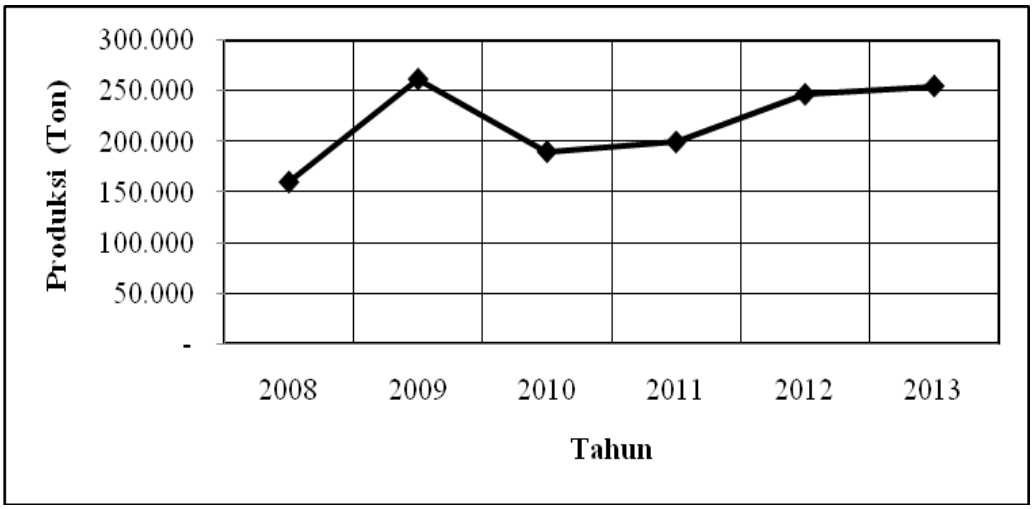

Gambar 7.54. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2009 – 2013.*

Tabel 7.55. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Anggur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	400	54,93	21.970	-	-	-	-	-	-
2009	258	36,90	9.519	-142	-35,50	-18,03	-32,83	-12.451	-56,67
2010	205	57,07	11.700	-53	-20,54	20,18	54,69	2.181	22,91
2011	390	30,61	11.938	185	90,24	-26,46	-46,37	238	2,03
2012	193	52,65	10.161	-197	-50,51	22,04	72,00	-1.777	-14,88
2013	167	56,73	9.473	-26	-13,47	4,08	7,74	-688	-6,77

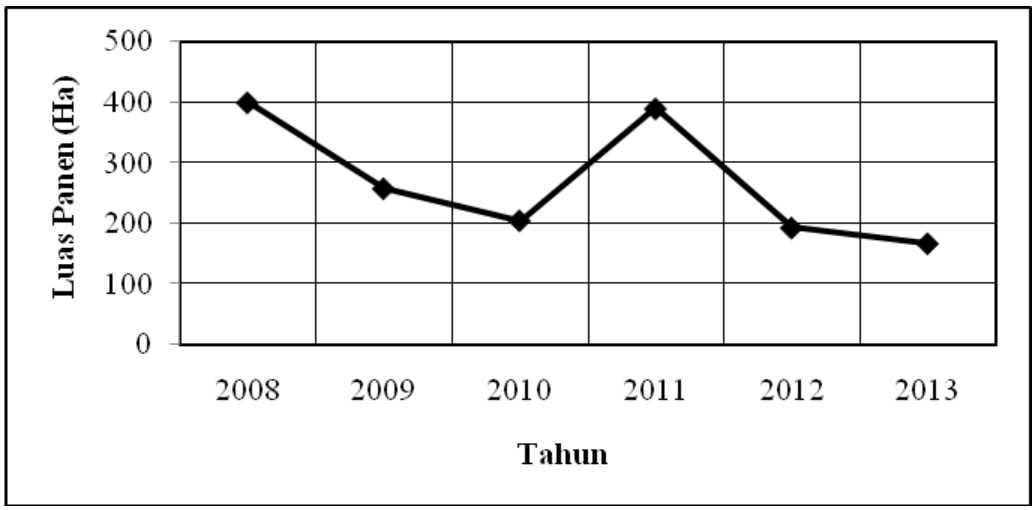

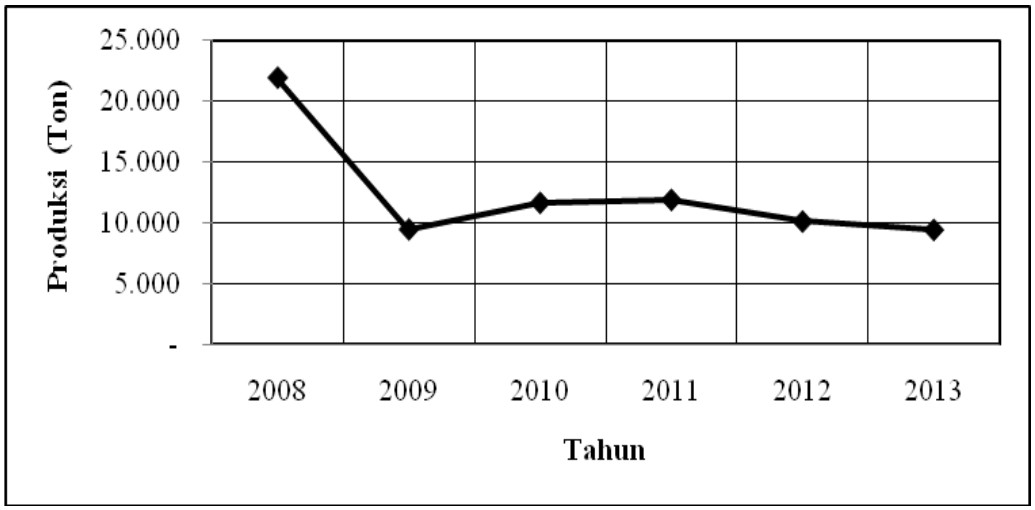

Gambar 7.55. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.56. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Melon			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	3.109	18,30	56.883	-	-	-	-	-	-
2009	4.859	17,67	85.861	1.750	56,29	-0,63	-3,42	28.978	50,94
2010	5.372	15,85	85.161	513	10,56	-1,82	-10,29	-700	-0,82
2011	6.343	16,37	103.840	971	18,08	0,52	3,27	18.679	21,93
2012	7.110	17,64	125.447	767	12,09	1,27	7,78	21.607	20,81
2013	7.068	17,71	125.207	-42	-0,59	0,07	0,40	-240	-0,19

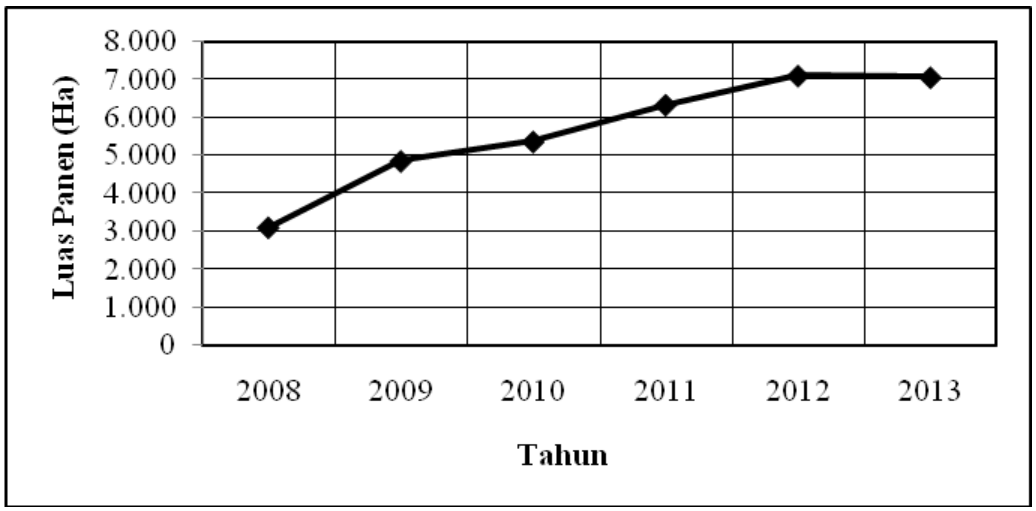

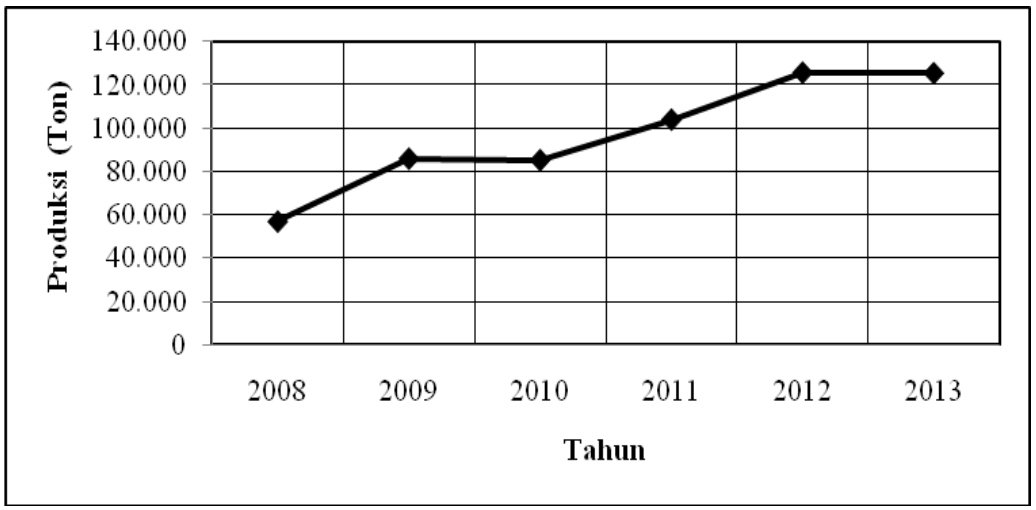

Gambar 7.56. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.57. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Semangka			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	27.639	13,44	371.498	-	-	-	-	-	-
2009	34.219	13,86	474.327	6.580	23,81	0,42	3,13	102.829	27,68
2010	27.493	12,68	348.631	-6.726	-19,66	-1,18	-8,52	-125.696	-26,50
2011	33.445	14,88	497.650	5.952	21,65	2,20	17,34	149.019	42,74
2012	33.012	15,62	515.505	-433	-1,29	0,74	4,95	17.855	3,59
2013	32.210	14,30	460.628	-802	-2,43	-1,31	-8,42	-54.877	-10,65

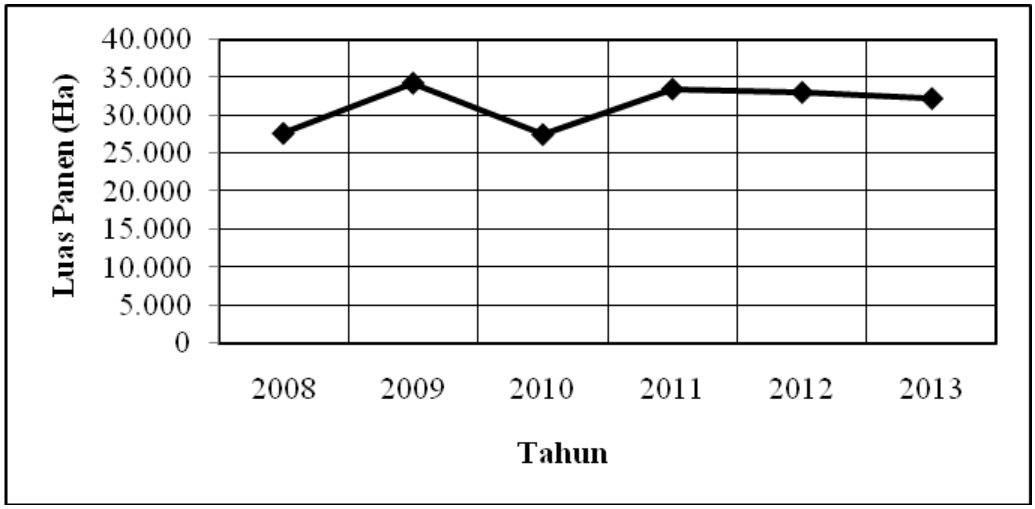

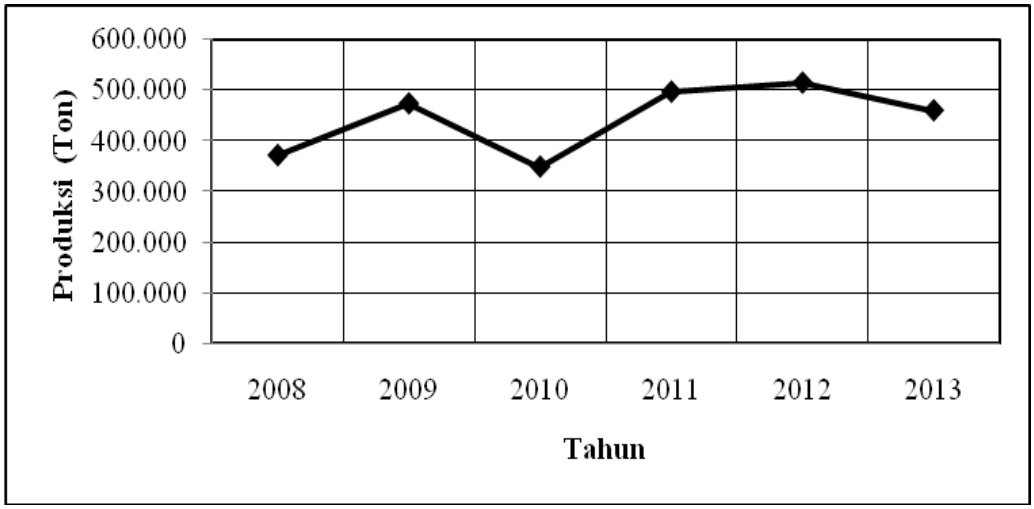

Gambar 7.57. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.58. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Blewah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	5.424	10,32	55.991	-	-	-	-	-	-
2009	5.784	12,99	75.124	360	6,64	2,67	25,82	19.133	34,17
2010	3.222	9,52	30.668	-2.562	-44,29	-3,47	-26,72	-44.456	-59,18
2011	5.123	12,28	62.928	1.901	59,00	2,77	29,05	32.260	105,19
2012	4.341	13,34	57.917	-782	-15,26	1,06	8,62	-5.011	-7,96
2013	2.289	11,57	26.493	-2.052	-47,27	-1,77	-13,25	-31.424	-54,26

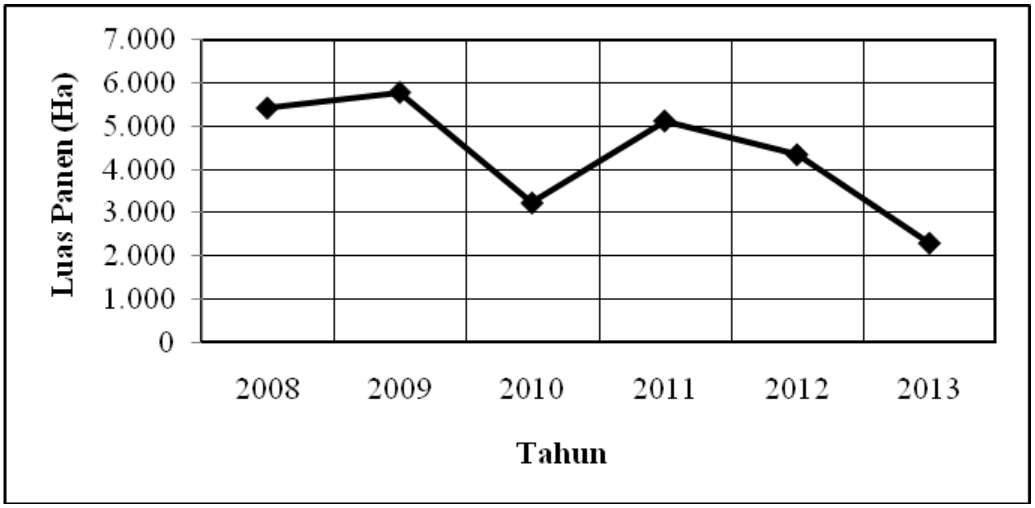

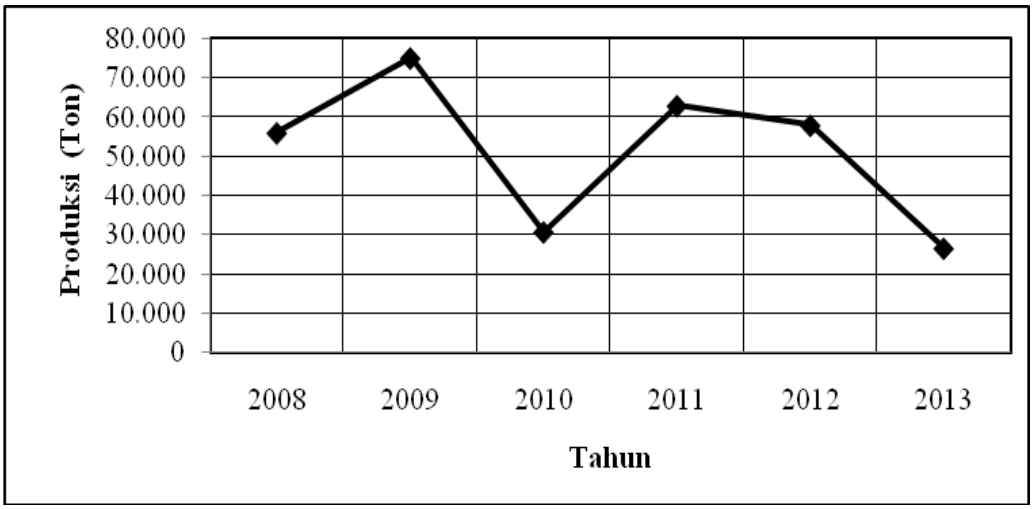

Gambar 7.58. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.59. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Stroberi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	3683	34,94	128.701	-	-	-	-	-	-
2009	840	22,78	19.132	-2.843	-77,19	-12,17	-34,82	-109.569	-85,13
2010	1.159	21,44	24.846	319	37,98	-1,34	-5,88	5.714	29,87
2011	987	41,58	41.035	-172	-14,84	20,14	93,94	16.189	65,16
2012	810	209,62	169.796	-177	-17,93	168,05	404,20	128.761	313,78
2013	745	121,28	90.352	-65	-8,02	-88,35	-42,15	-79.444	-46,79

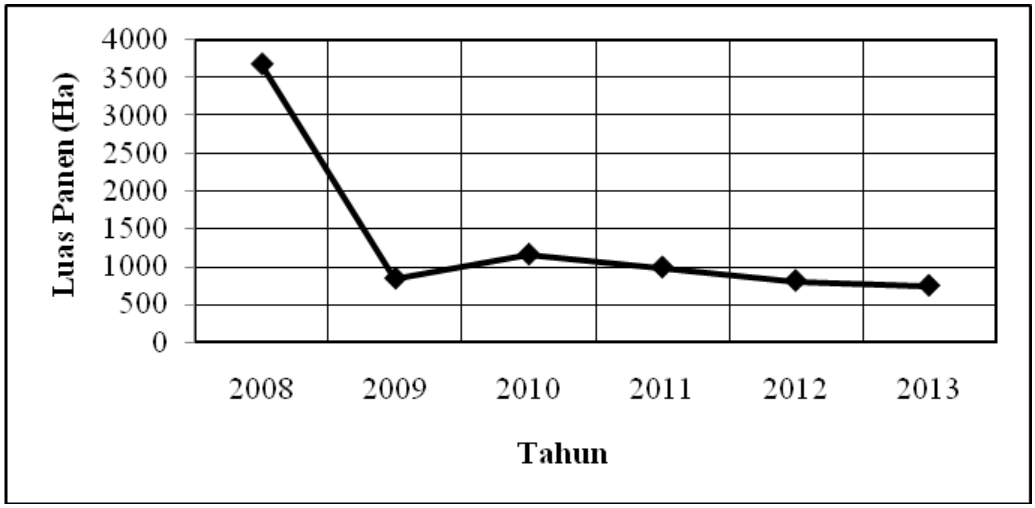

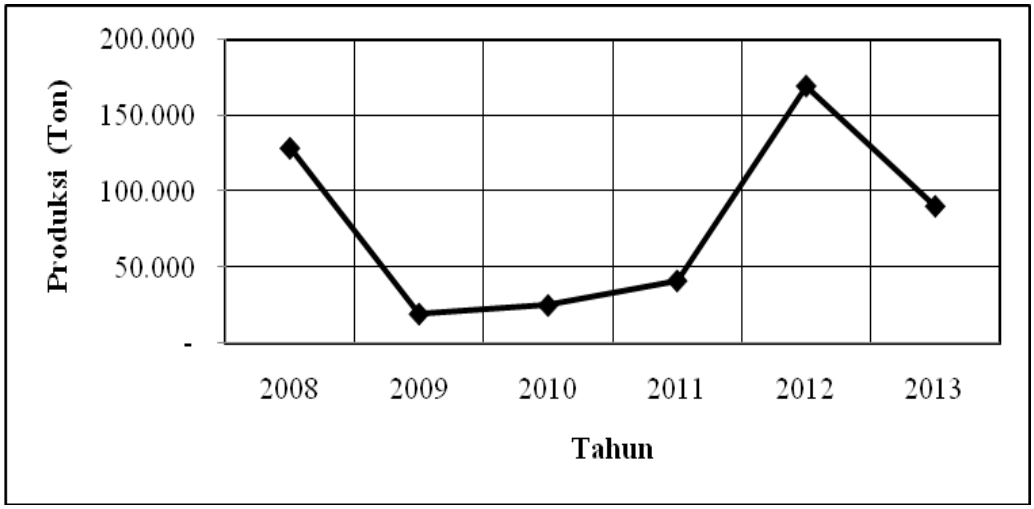

Gambar 7.59. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

7.3. Statistik Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2008 – 2013

7.3.1. Perbandingan Tanaman Biofarmaka Tahun 2012 dan 2013

Produksi tanaman biofarmaka pada tahun 2013 mengalami peningkatan sekitar 20,46 persen bila dibandingkan tahun 2012, yaitu dari sebesar 449.446.698 kilogram menjadi 541.425.875 kilogram. Khusus untuk tanaman biofarmaka jenis rimpang pada tahun 2013 mengalami peningkatan produksi sekitar 20,97 persen bila dibandingkan tahun 2012, yaitu dari sebesar 374.656.821 kilogram menjadi 453.206.124 kilogram. Perbandingan produksi tanaman biofarmaka secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.60. Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No.	Komoditas	Produksi (Kg)		Peningkatan/ Penurunan	
		Tahun 2012	Tahun 2013	Selisih	%
1.	Jahe	114.537.658	155.286.288	40.748.630	35,58
2.	Laos/Lengkuas	58.186.488	69.730.091	11.543.603	19,84
3.	Kencur	42.626.207	41.343.456	-1.282.751	-3,01
4.	Kunyit	96.979.119	120.726.111	23.746.992	24,49
5.	Lempuyang	7.296.025	11.407.985	4.111.960	56,36
6.	Temulawak	44.085.151	35.664.756	-8.420.395	-19,10
7.	Temuireng	6.112.765	9.583.670	3.470.905	56,78
8.	Temukunci	4.307.318	8.829.437	4.522.119	104,99
9.	Dringo/Dlingo	526.090	634.330	108.240	20,57
	Rimpang	**374.656.821**	**453.206.124**	**78.549.303**	**20,97**
10.	Kapulaga	42.973.264	54.171.417	11.198.153	26,06
11.	Mengkudu/Pace	8.967.750	8.432.119	-535.631	-5,97
12.	Mahkota Dewa	11.236.881	11.795.760	558.879	4,97
13.	Kejibeling	834.472	963.585	129.113	15,47
14.	Sambiloto	964.888	2.257.368	1.292.480	133,95
15.	Lidah Buaya	9.812.622	10.599.502	786.880	8,02
Total Biofarmaka		**449.446.698**	**541.425.875**	**91.979.177**	**20,46**

Berdasarkan Tabel 7.60 dapat dilihat bahwa lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan produksi tanaman biofarmaka tahun 2013 adalah jahe (40.748.630 kg), kunyit (23.746.992 kg), laos/lengkuas (11.543.603 kg), kapulaga (11.198.153 kg) dan temukunci (4.522.119 kg).

Luas panen tanaman biofarmaka jenis rimpang tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 13,29 persen jika dibandingkan tahun 2012, yaitu dari seluas 185.028.904 meter persegi pada tahun 2012 menjadi 209.626.711 meter persegi pada tahun 2013.

Tabel 7.61. Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No.	Komoditas	Luas Panen (M^2)		Peningkatan/ Penurunan	
		Tahun 2012	Tahun 2013	Selisih	%
1.	Jahe	59.760.917	73.160.887	13.399.970	22,42
2.	Laos/Lengkuas	22.878.537	23.293.710	415.173	1,81
3.	Kencur	23.412.061	23.593.254	181.193	0,77
4.	Kunyit	49.388.850	54.285.554	4.896.704	9,91
5.	Lempuyang	4.286.955	5.671.102	1.384.147	32,29
6.	Temulawak	18.606.958	19.069.698	462.740	2,49
7.	Temuireng	3.722.527	5.072.612	1.350.085	36,27
8.	Temukunci	2.633.452	5.153.410	2.519.958	95,69
9.	Dringo/Dlingo	338.647	326.484	-12.163	-3,59
	Rimpang	**185.028.904**	**209.626.711**	**24.597.807**	**13,29**
10.	Kapulaga	27.705.186	38.451.656	10.746.470	38,79
11.	Mengkudu/Pace*)	927.834	757.996	-169.838	-18,30
12.	Mahkota Dewa*)	381.444	257.169	-124.275	-32,58
13.	Kejibeling	517.446	558.462	41.016	7,93
14.	Sambiloto	903.397	1.897.377	993.980	110,03
15.	Lidah Buaya	921.458	1.258.072	336.614	36,53

Keterangan. : *) Luas Panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan Pohon

Komoditas biofarmaka rimpang yang mengalami peningkatan luas panen terbesar adalah jahe (13.399.970 m^2), kunyit (4.896.704 m^2), temukunci (2.519.958 m^2), lempuyang (1.384.147 m^2) dan temuireng (1.350.085 m^2) Perbandingan produksi dan luas panen tahun 2013 terhadap tahun 2012 disajikan dalam Gambar 7.60. dan 7.61.

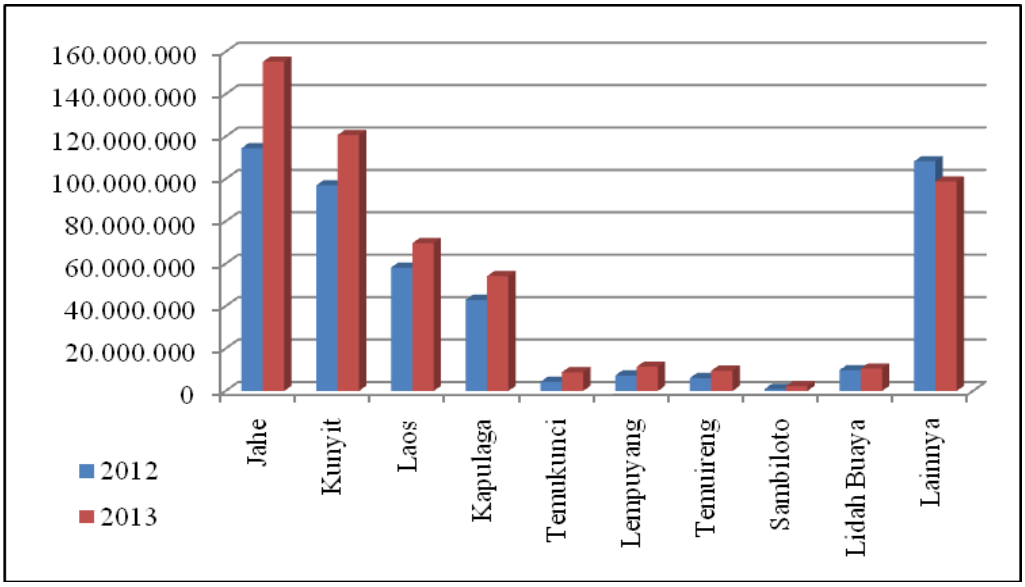

Gambar 7.60. *Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2013 terhadap Tahun 2012*

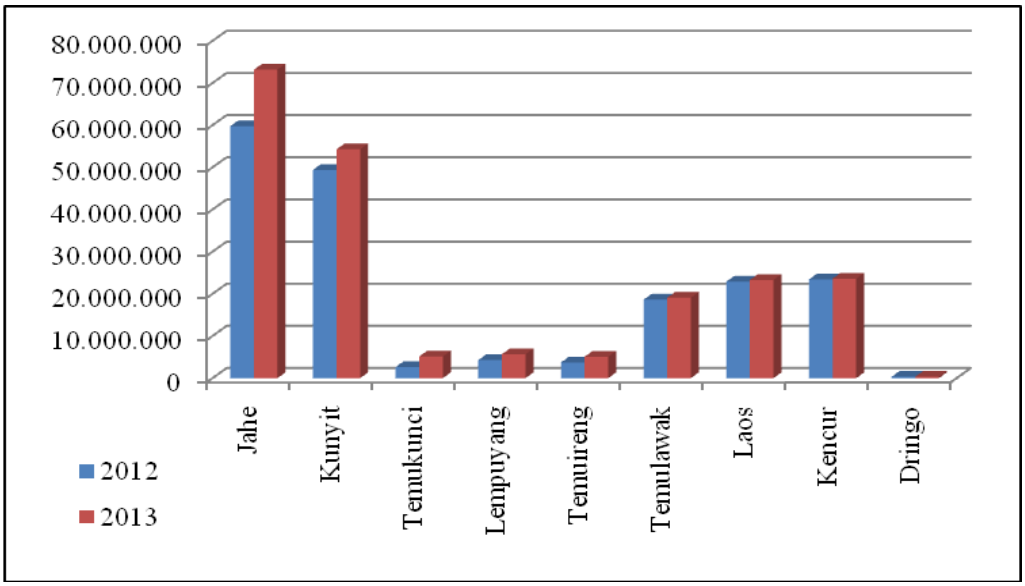

Gambar 7.61. *Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Tahun 2013 terhadap Tahun 2012*

7.3.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2008 – 2013

Tabel 7.62. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Total Tanaman Biofarmaka (Rimpang)		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2008	235.293.584	398.808.802	-	-	-	-
2009	214.830.170	408.187.366	-20.463.414	-8,70	9.378.564	2,35
2010	182.630.452	351.154.949	-32.199.718	-14,99	-57.032.417	-13,97
2011	169.469.262	316.572.419	-13.161.190	-7,21	-34.582.530	-9,85
2012	185.028.904	374.656.821	15.559.642	9,18	58.084.402	18,35
2013	209.626.711	453.206.124	24.597.807	13,29	78.549.303	20,97

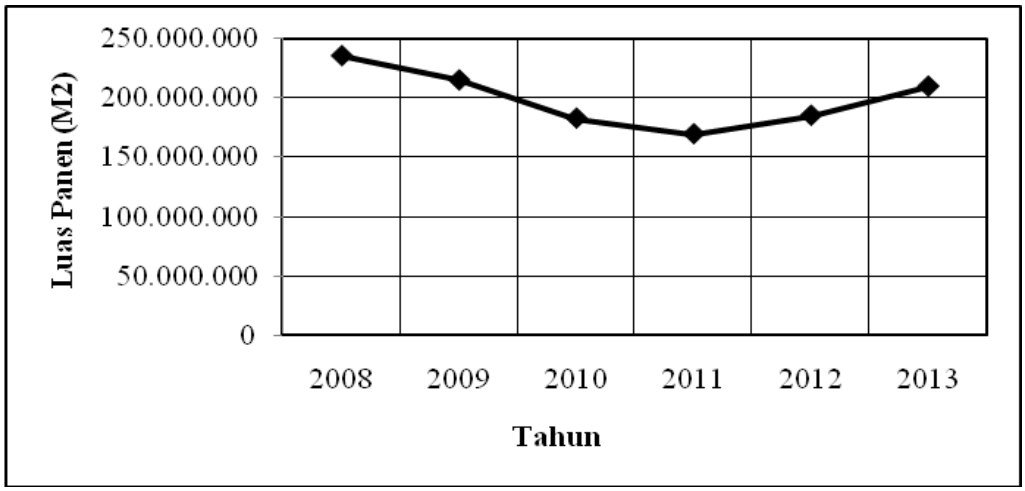

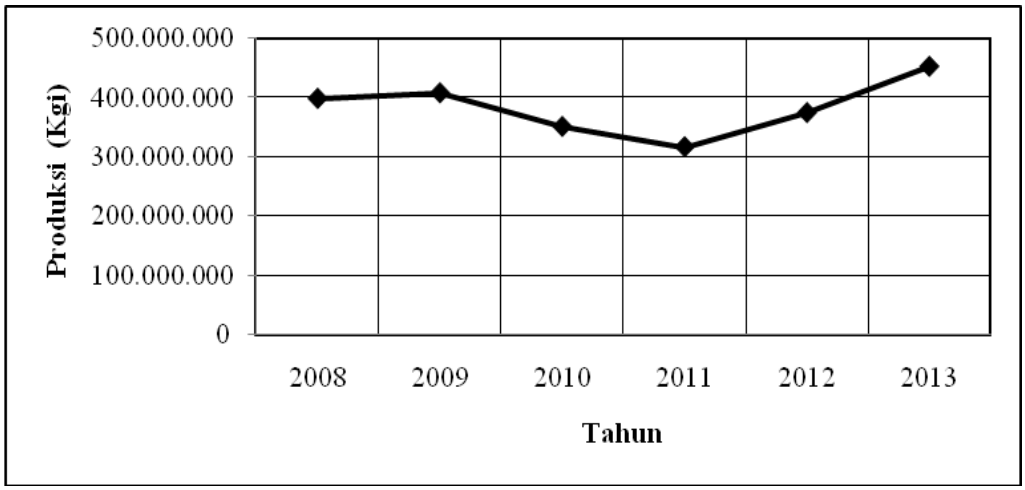

Gambar 7.62. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka (Rimpang) di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.63. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Jahe			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	90.152.274	1,93	154.963.886	-	-	-	-	-	-
2009	72.083.033	1,69	122.181.084	-18.069.241	-20,04	-0,24	-12,44	-32.782.802	-21,16
2010	64.163.287	1,68	107.734.608	-7.919.746	-10,99	-0,01	-0,59	-14.446.476	-11,82
2011	58.618.773	1,62	94.743.139	-5.544.514	-8,64	-0,06	-3,57	-12.991.469	-12,06
2012	59.760.917	1,92	114.537.658	1.142.144	1,95	0,3	18,52	19.794.519	20,89
2013	73.160.887	2,12	155.286.288	13.399.970	22,42	0,2	10,42	40.748.630	35,58

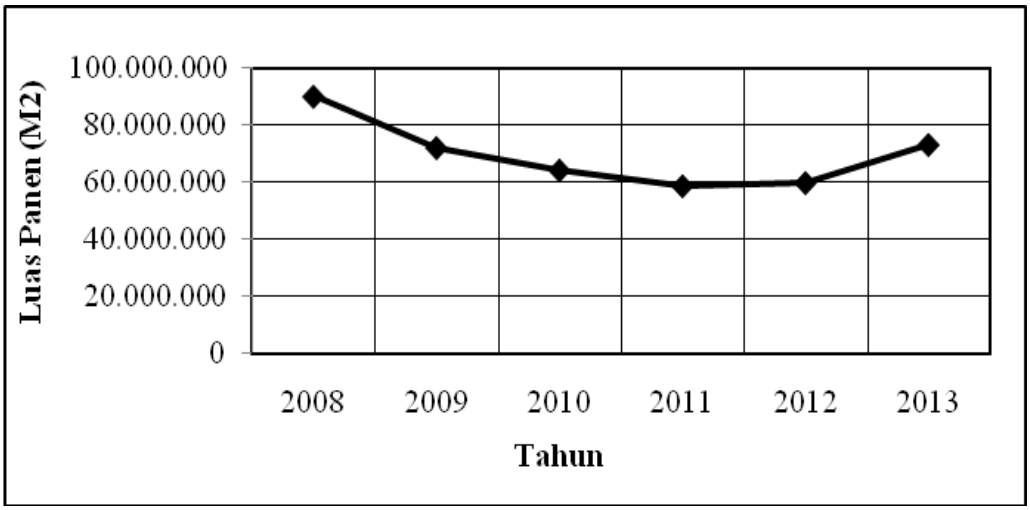

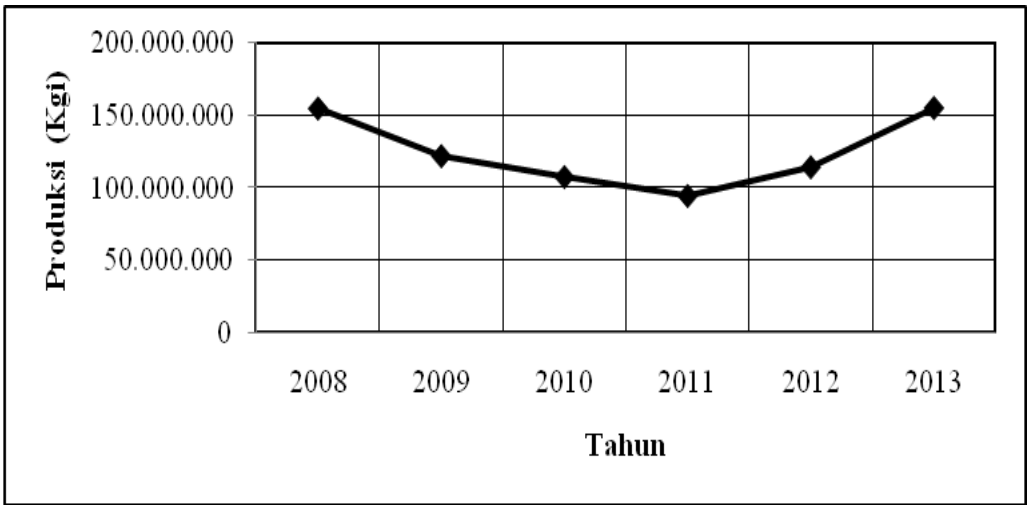

Gambar 7.63. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.64. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Laos/Lengkuas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	24.638.792	2,61	50.092.846	-	-	-	-	-	-
2009	25.385.605	2,34	59.332.313	732.862	3,92	0,85	33,60	-2.750.376	-6,20
2010	23.188.265	2,54	58.961.844	4.071.938	20,97	-0,77	-22,78	8.473.699	20,36
2011	22.704.938	2,54	57.701.484	358.259	1,53	-0,27	-10,34	9.239.467	18,44
2012	22.878.537	2,54	58.186.488	-3.229.372	-13,54	0,2	8,55	-370.469	-0,62
2013	23.293.710	2,99	69.730.091	415.173	1,81	0,45	17,72	11.543.603	19,84

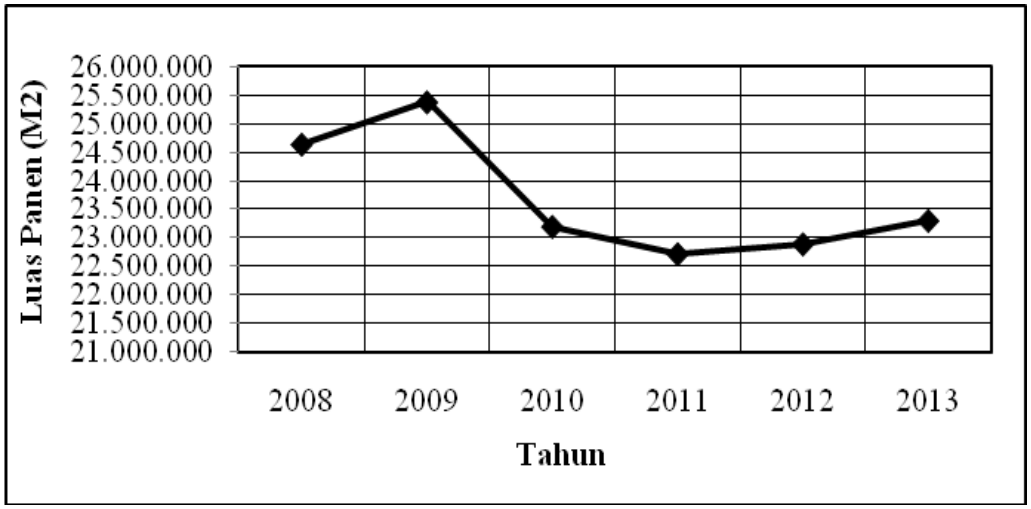

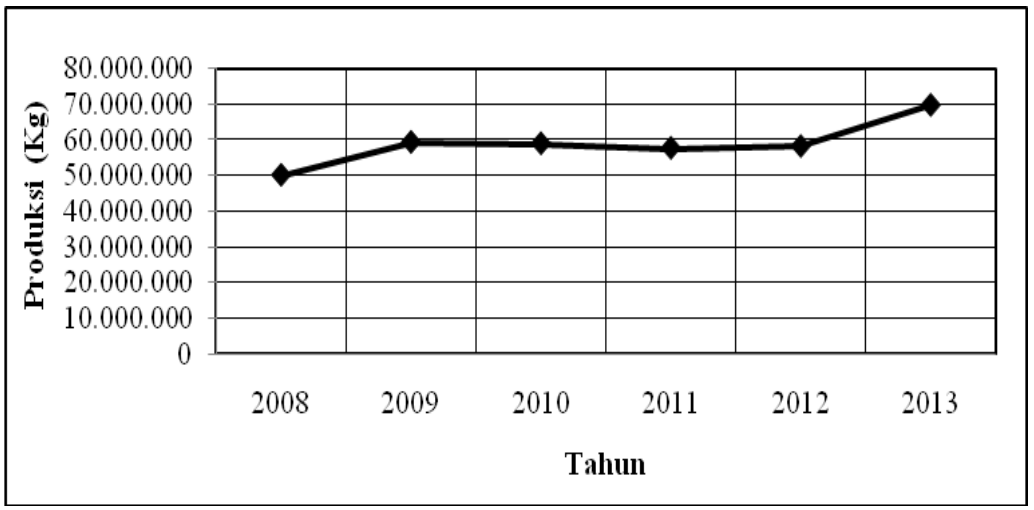

Gambar 7.64. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.65. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kencur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	30.121.102	1,96	38.531.160	-	-	-	-	-	-
2009	26.310.412	1,66	43.635.311	-3.810.690	-12,65	-0,3	-15,31	5.104.151	13,25
2010	20.146.644	1,47	29.638.127	-6.163.768	-23,43	-0,19	-11,45	-13.997.184	-32,08
2011	22.363.761	1,52	34.016.850	2.217.117	11,00	0,05	3,40	4.378.723	14,77
2012	23.412.061	1,82	42.626.207	1.048.300	4,69	0,30	19,74	8.609.357	25,31
2013	23.593.254	1,75	41.343.456	181.193	0,77	-0,07	-3,85	-1.282.751	-3,01

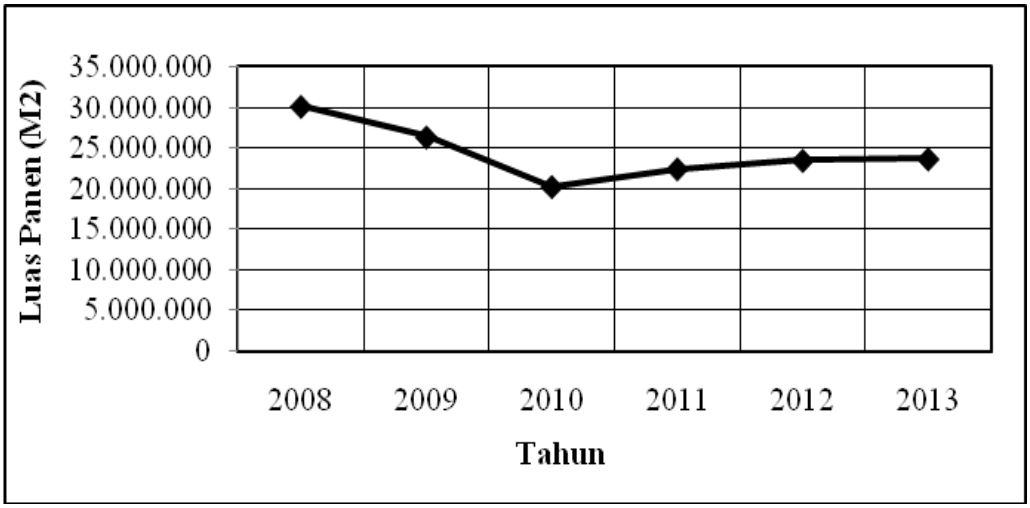

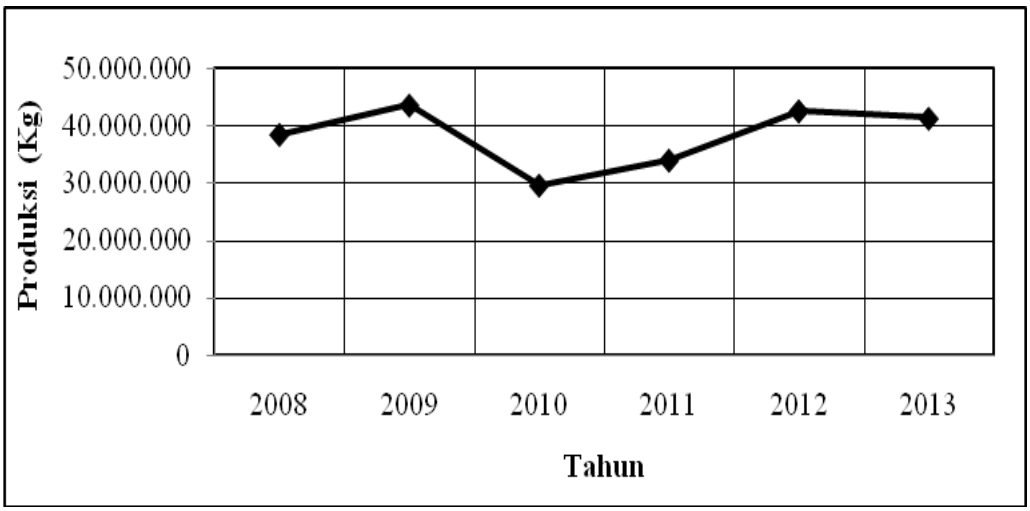

Gambar 7.65. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.66. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kunyit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	60.448.540	2,06	111.258.884	-	-	-	-	-	-
2009	56.793.431	2,18	124.047.450	-3.655.109	-6,05	0,12	5,83	12.788.566	11,49
2010	48.677.074	2,21	107.375.347	-8.116.357	-14,29	0,03	1,38	-16.672.103	-13,44
2011	41.704.551	2,03	84.803.466	-6.972.523	-14,32	-0,18	-8,14	-22.571.881	-21,02
2012	49.388.850	1,96	96.979.119	7.684.299	18,43	-0,07	-3,45	12.175.653	14,36
2013	54.285.554	2,22	120.726.111	4.896.704	9,91	0,26	13,27	23.746.992	24,49

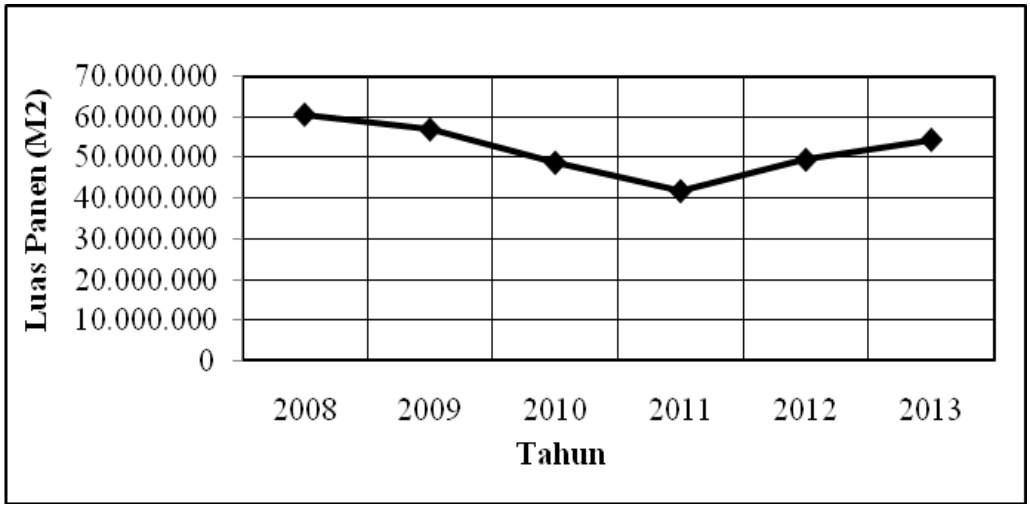

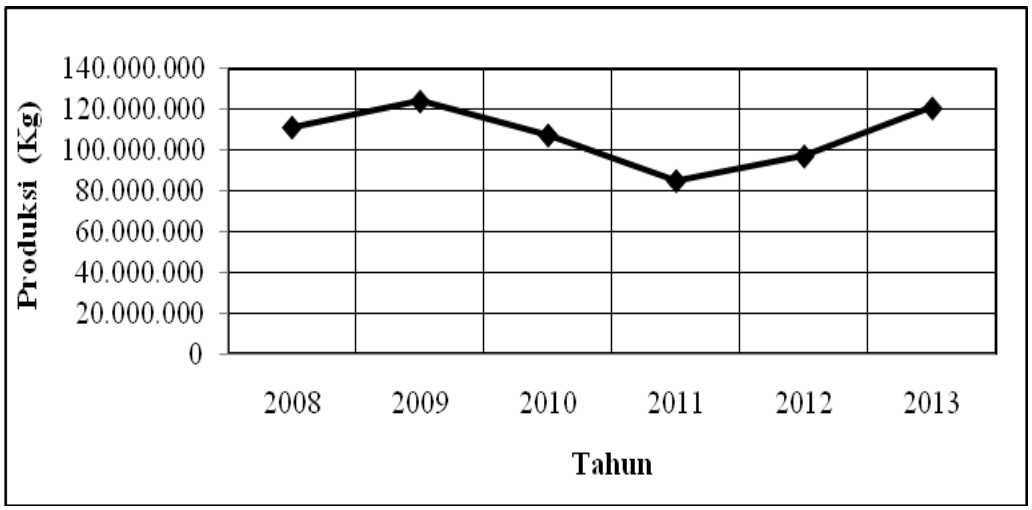

Gambar 7.66. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.67. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Lempuyang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	5.202.461	1,84	7.621.045	-	-	-	-	-	-
2009	5.702.535	1,54	8.804.375	500.075	9,61	-0,3	-16,30	1.183.330	15,53
2010	4.419.356	1,93	8.520.161	-1.283.179	-22,50	0,39	25,32	-284.214	-3,23
2011	4.417.125	1,97	8.717.497	-2.231	-0,05	0,04	2,07	197.336	2,32
2012	4.286.955	1,70	7.296.025	-130.170	-2,95	-0,27	-13,71	-1.421.472	-16,31
2013	5.671.102	2,01	11.407.985	1.384.147	32,29	0,31	18,24	4.111.960	56,36

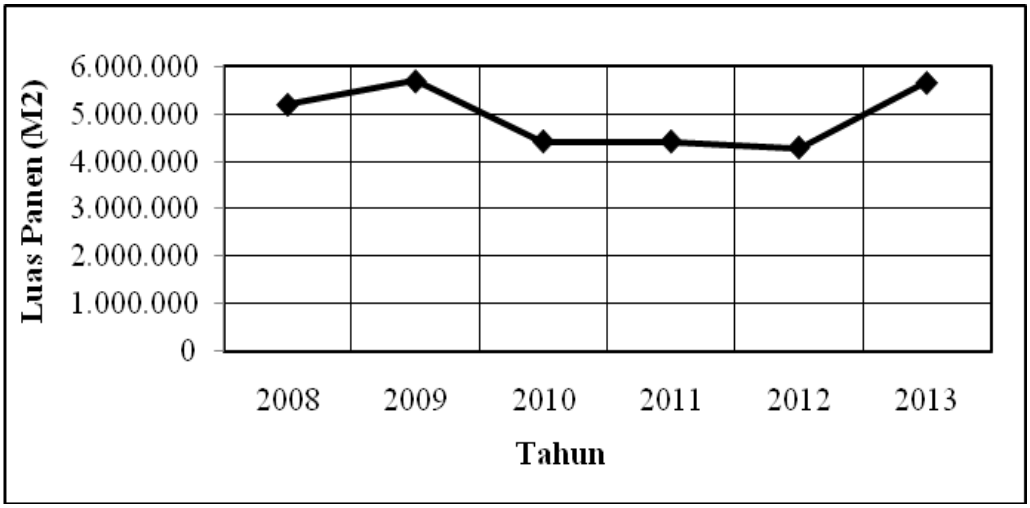

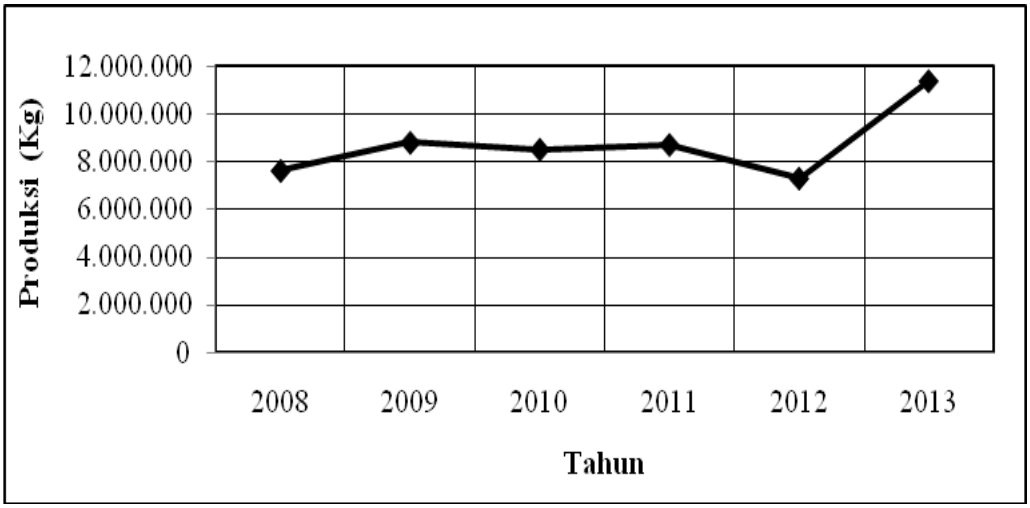

Gambar 7.67. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.68. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2007 – 2012.

Tahun	Temulawak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	16.515.062	2,32	23.740.105	-	-	-	-	-	-
2009	21.286.048	1,73	36.826.340	4.770.986	28,89	-0,59	-25,43	13.086.235	55,12
2010	14.406.519	1,85	26.671.149	-6.879.529	-32,32	0,12	6,94	-10.155.191	-27,58
2011	13.599.228	1,77	24.105.870	-807.291	-5,60	-0,08	-4,32	-2.565.279	-9,62
2012	18.606.958	2,37	44.085.151	5.007.730	36,82	0,60	33,90	19.979.281	82,88
2013	19.069.698	1,87	35.664.756	462.740	2,49	-0,5	-21,10	-8.420.395	-19,10

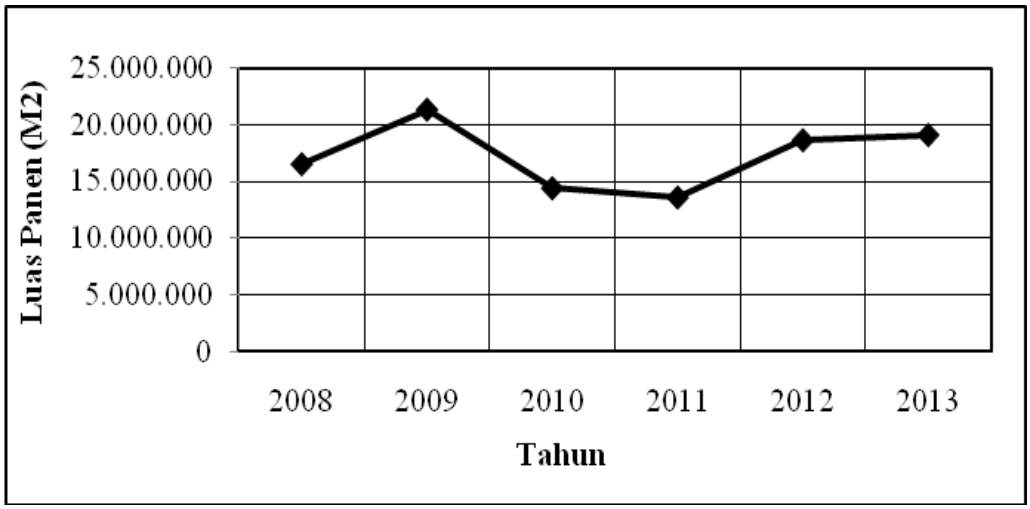

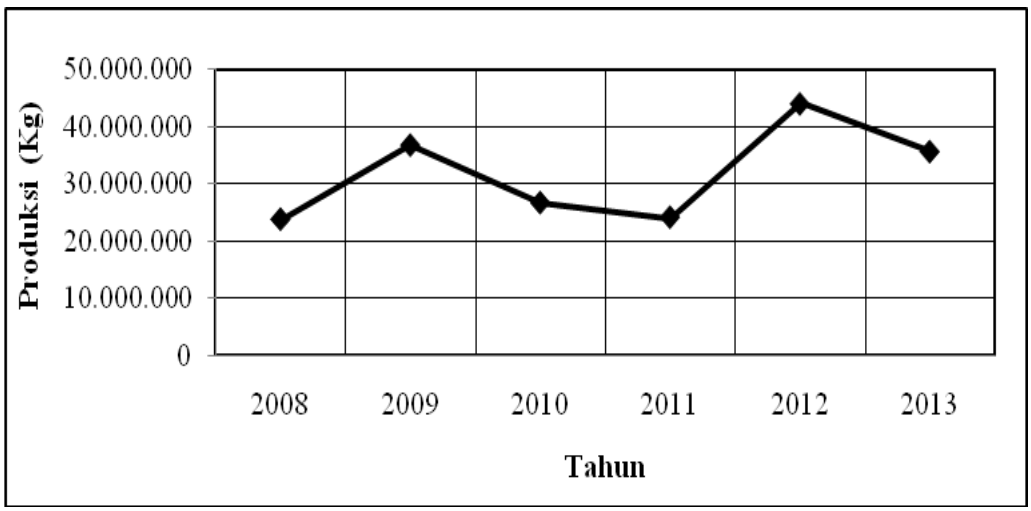

Gambar 7.68. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.69. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2007 – 2012.

Tahun	Temuireng			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	5.653.762	2,10	8.817.235	-	-	-	-	-	-
2009	4.148.012	1,83	7.584.022	-1.505.750	-26,63	-0,27	-12,86	-1.233.213	-13,99
2010	4.090.854	1,75	7.140.926	-57.158	-1,38	-0,08	-4,37	-443.096	-5,84
2011	3.130.299	2,53	7.920.573	-960.555	-23,48	0,78	44,57	779.647	10,92
2012	3.722.527	1,64	6.112.765	592.228	18,92	-0,89	-35,18	-1.807.808	-22,82
2013	5.072.612	1,89	9.583.670	1.350.085	36,27	0,25	15,24	3.470.905	56,78

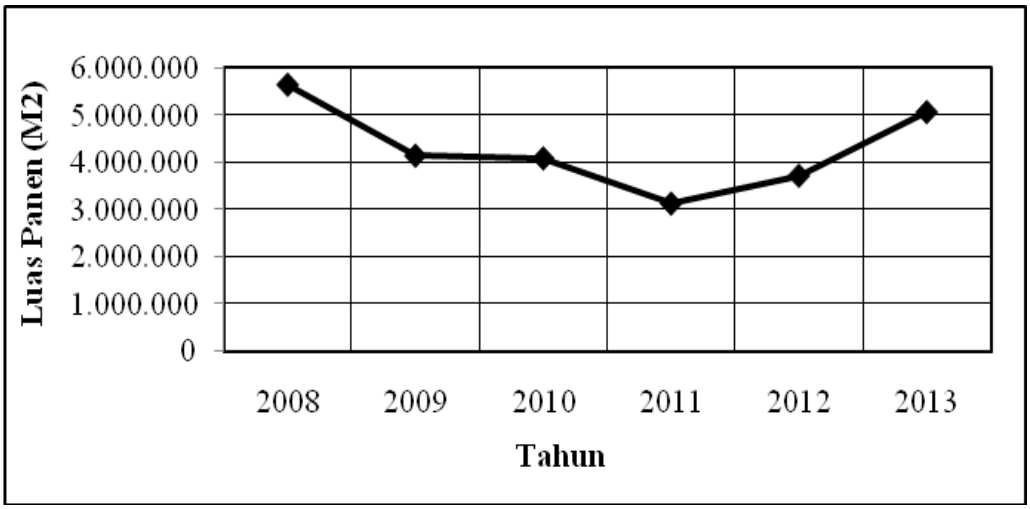

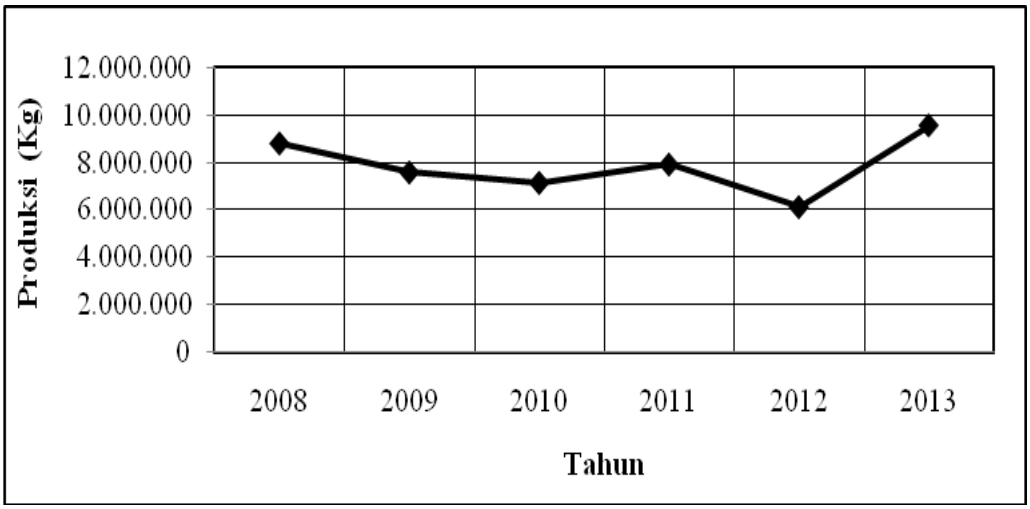

Gambar 7.69. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.70. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Temukunci			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	2.023.287	1,87	3.096.634	-	-	-	-	-	-
2009	2.608.278	1,80	4.701.570	584.991	28,91	-0,07	-3,74	1.604.936	51,83
2010	3.057.172	1,43	4.358.236	448.894	17,21	-0,37	-20,56	-343.334	-7,30
2011	2.512.976	1,57	3.951.932	-544.196	-17,80	0,14	9,79	-406.304	-9,32
2012	2.633.452	1,64	4.307.318	120.476	4,79	0,07	4,46	355.386	8,99
2013	5.153.410	1,71	8.829.437	2.519.958	95,69	0,07	4,27	4.522.119	104,99

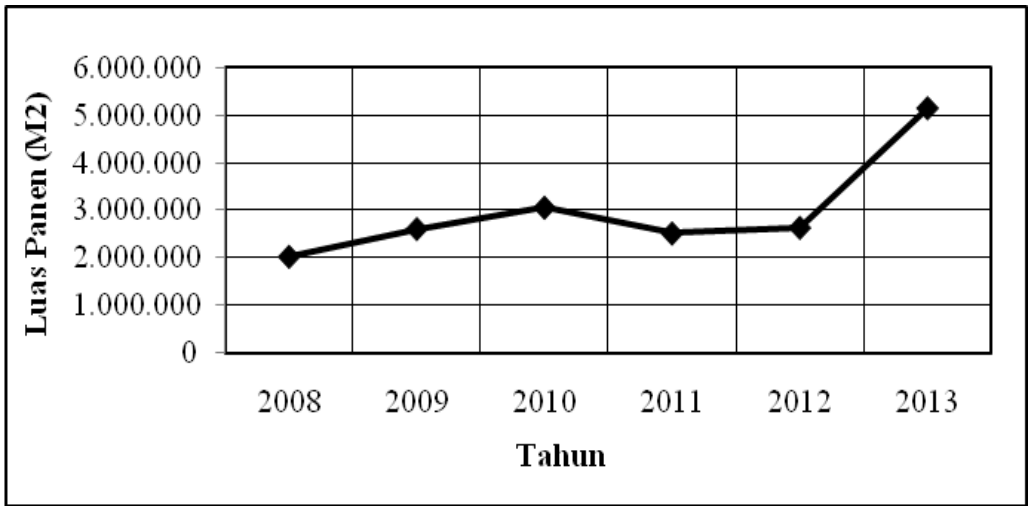

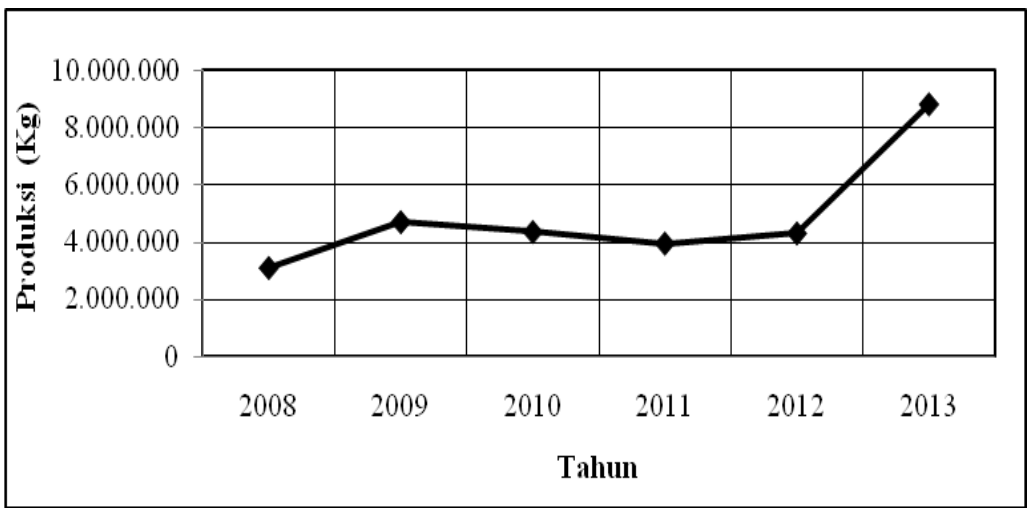

Gambar 7.70. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.71. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dringo/Dlingo di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Dlingo/Dringo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	538.305	1,48	687.008	-	-	-	-	-	-
2009	512.816	2,10	1.074.901	-25.489	-4,73	0,62	41,89	387.893	56,46
2010	481.281	1,57	754.551	-31.535	-6,15	-0,53	-25,24	-320.350	-29,80
2011	417.611	1,46	611.608	-63.670	-13,23	-0,11	-7,01	-142.943	-18,94
2012	338.647	1,55	526.090	-78.964	-18,91	0,09	6,16	-85.518	-13,98
2013	326.484	1,94	634.330	-12.163	-3,59	0,39	25,16	108.240	20,57

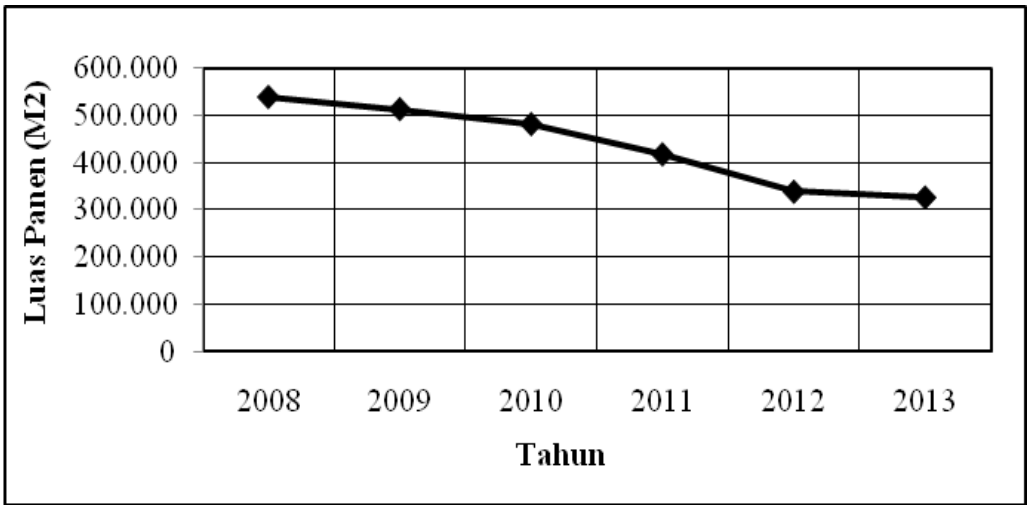

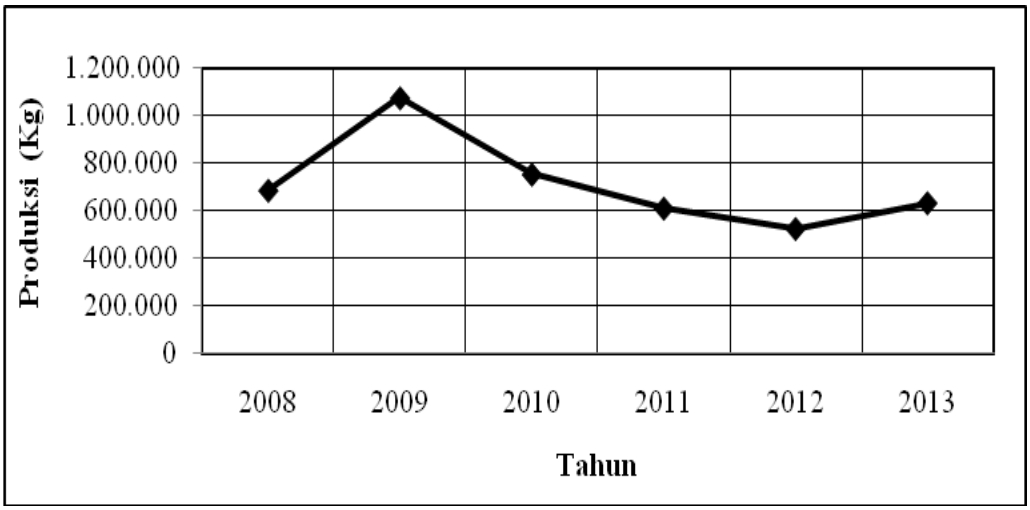

Gambar 7.71. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.72. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kapulaga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	9.670.043	1,57	21.230.881	-	-	-	-	-	-
2009	15.912.826	1,58	25.178.901	6.242.783	64,56	0,01	0,64	3.948.020	18,60
2010	18.544.164	1,54	28.550.282	2.631.338	16,54	-0,04	-2,53	3.371.381	13,39
2011	33.182.417	1,42	47.231.297	14.638.253	78,94	-0,12	-7,79	18.681.015	65,43
2012	27.705.186	1,55	42.973.264	-5.477.231	-16,51	0,13	9,15	-4.258.033	-9,02
2013	38.451.656	1,41	54.171.417	10.746.470	38,79	-0,14	-9,03	11.198.153	26,06

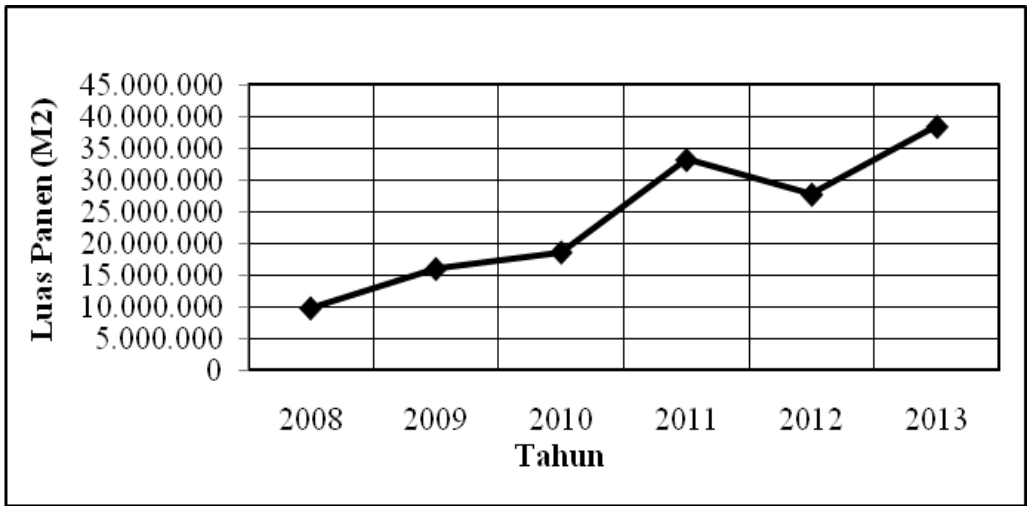

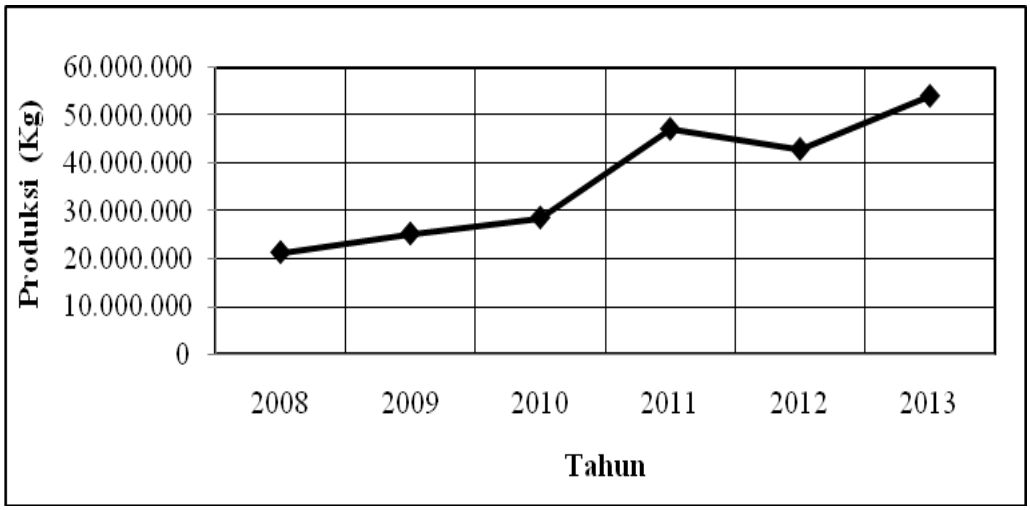

Gambar 7.72. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.73. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Mengkudu/Pace			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	1.841.110	6,81	16.306.163	-	-	-	-	-	-
2009	1.373.583	11,84	16.267.057	-467.527	-25,39	5,03	73,86	-39.106	-0,24
2010	1.500.398	9,74	14.613.481	126.815	9,23	-2,1	-17,74	-1.653.576	-10,17
2011	3.371.345	4,27	14.411.737	1.870.947	124,70	-5,47	-56,16	-201.744	-1,38
2012	927.834	9,67	8.967.750	-2.443.511	-72,48	5,40	126,46	-5.443.987	-37,77
2013	757.996	11,12	8.432.119	-169.838	-18,30	1,45	14,99	-535.631	-5,97

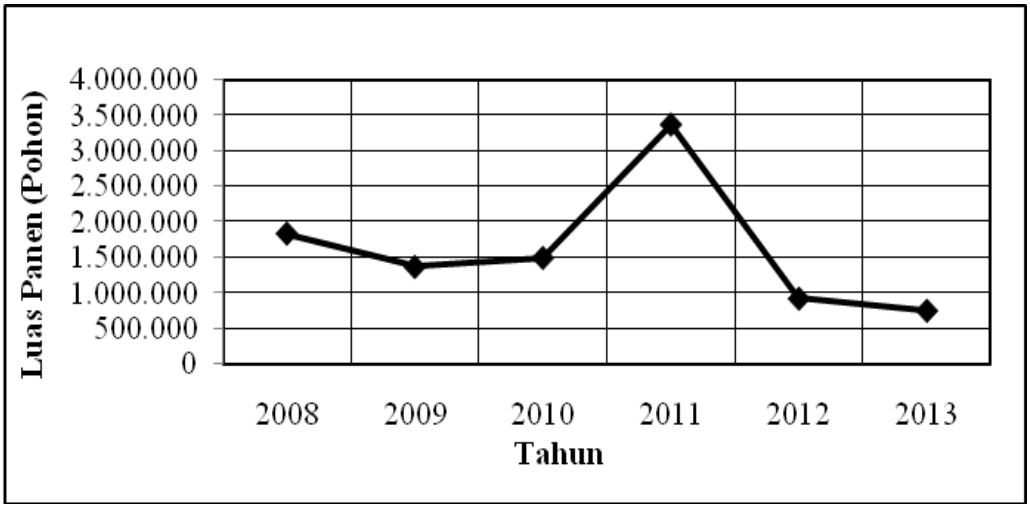

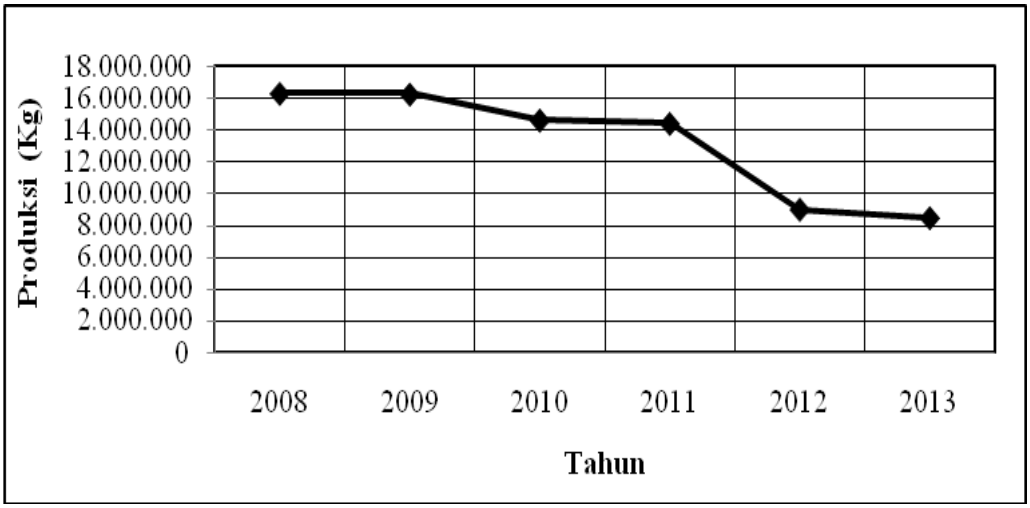

Gambar 7.73. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.74. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2012.

Tahun	Mahkota Dewa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	310.050	35,61	17.089.485	-	-	-	-	-	-
2009	326.039	36,90	12.066.850	15.989	5,16	1,29	3,62	-5.022.635	-29,39
2010	425.650	35,41	15.072.118	99.611	30,55	-1,49	-4,04	3.005.268	24,91
2011	356.224	33,89	12.072.154	-69.426	-16,31	-1,52	-4,29	-2.999.964	-19,90
2012	381.444	29,46	11.236.881	25.220	7,08	-4,43	-13,07	-835.273	-6,92
2013	257.169	45,87	11.795.760	-124.275	-32,58	16,41	55,70	558.879	4,97

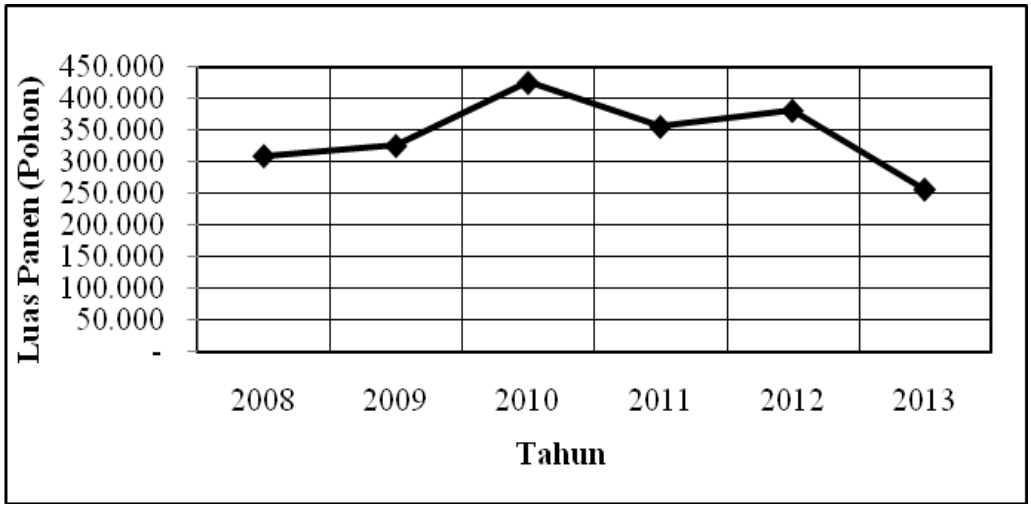

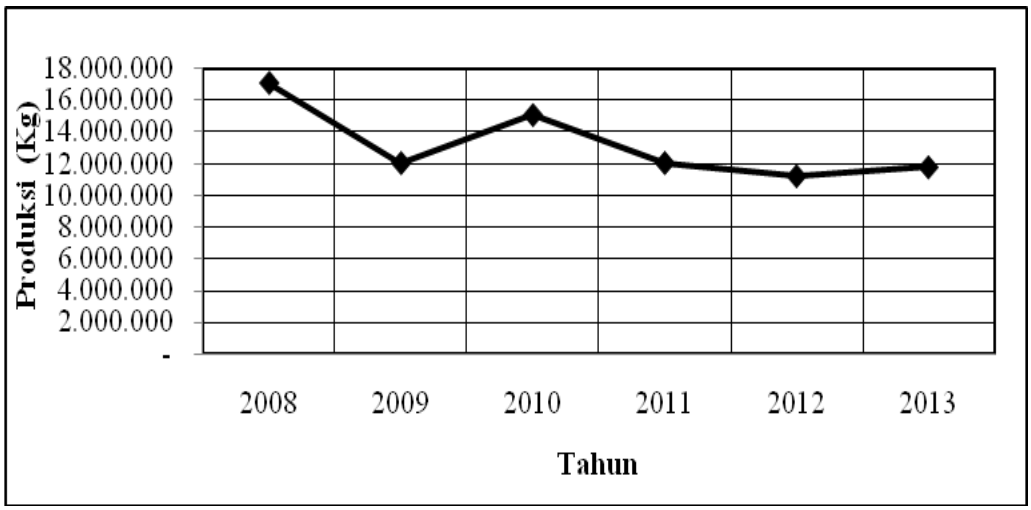

Gambar 7.74. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.75. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kejibeling			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	631.311	1,76	1.202.453	-	-	-	-	-	-
2009	473.932	2,02	943.721	-157.379	-24,93	0,26	14,77	-258.732	-21,52
2010	670.516	1,70	1.139.223	196.584	41,48	-0,32	-15,84	195.502	20,72
2011	434.298	2,19	949.017	-236.218	-35,23	0,49	28,82	-190.206	-16,70
2012	517.446	1,61	834.472	83.148	19,15	-0,58	-26,48	-114.545	-12,07
2013	558.462	1,73	963.585	41.016	7,93	0,12	7,45	129.113	15,47

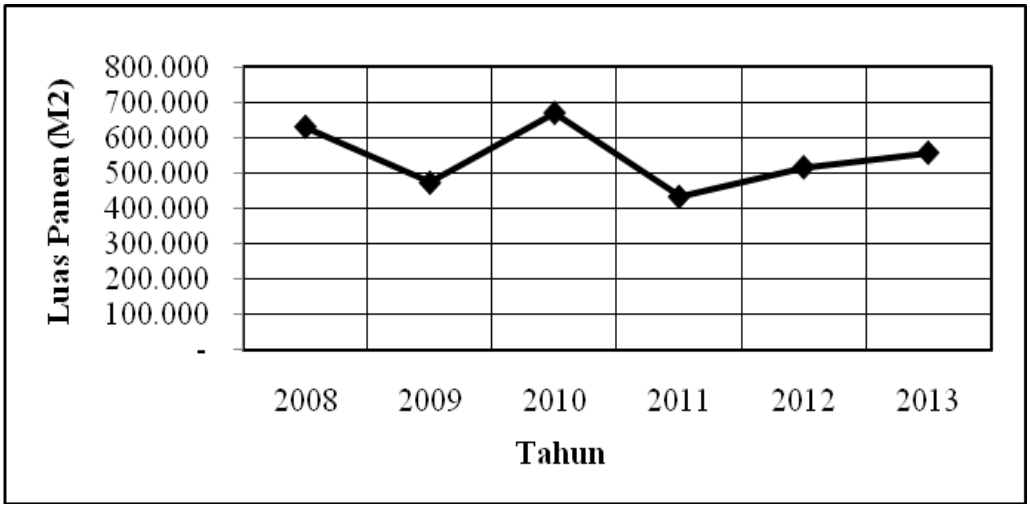

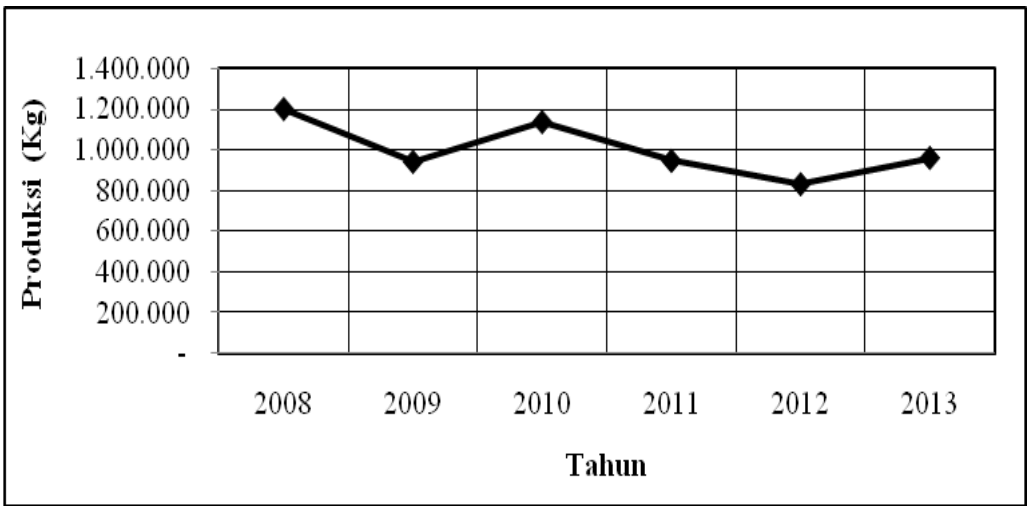

Gambar 7.75. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.76. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Sambiloto			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	2.779.074	1,98	7.716.432	-	-	-	-	-	-
2009	1.773.727	2,44	4.334.768	-1.005.347	-36,18	0,46	23,23	-3.381.664	-43,82
2010	1.941.623	1,98	3.845.063	167.895	9,47	-0,46	-18,85	-489.705	-11,30
2011	1.409.009	2,33	3.286.262	-532.614	-27,43	0,35	17,68	-558.801	-14,53
2012	903.397	1,07	964.888	-505.612	-35,88	-1,26	-54,08	-2.321.374	-70,64
2013	1.897.377	1,19	2.257.368	993.980	110,03	0,12	11,21	1.292.480	133,95

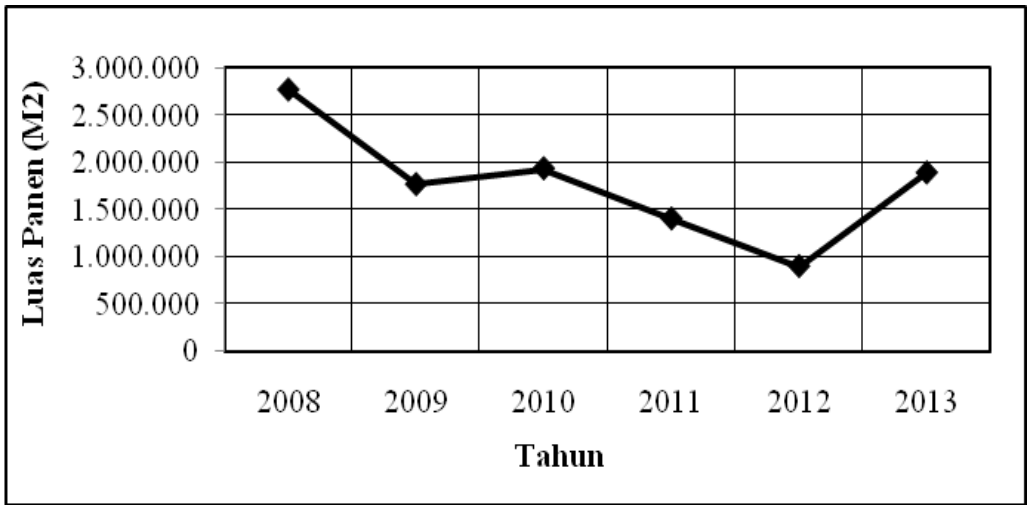

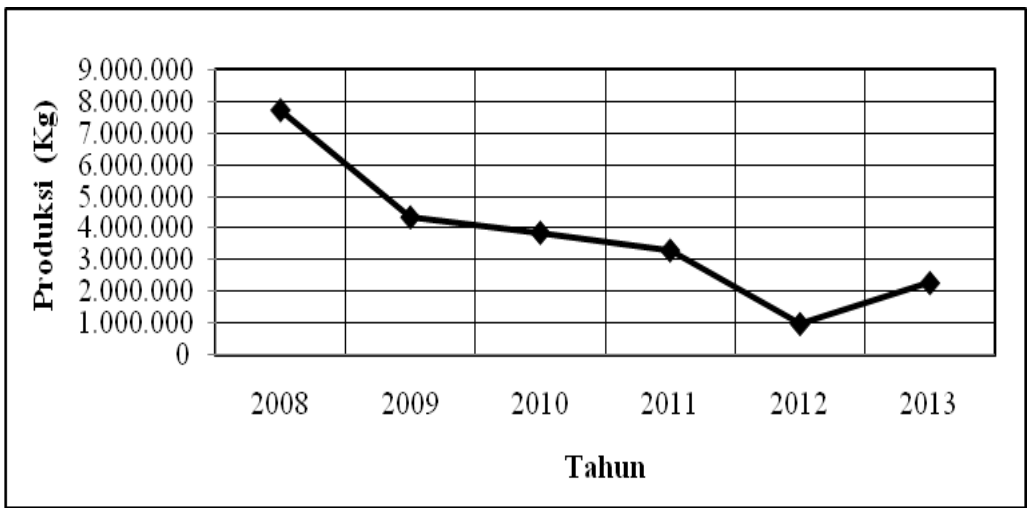

Gambar 7.76. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.77. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Lidah Buaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	748.983	2,13	2.903.138	-	-	-	-	-	-
2009	1.030.366	5,71	5.884.352	281.383	37,57	3,58	168,08	2.981.215	102,69
2010	866.443	4,97	4.308.519	-163.923	-15,91	-0,74	-12,96	-1.575.833	-26,78
2011	722.955	5,48	3.958.741	-143.488	-16,56	0,51	10	-349.778	-8,12
2012	921.458	10,65	9.812.622	198.503	27,46	5,17	94,34	5.853.881	147,87
2013	1.258.072	8,43	10.599.502	336.614	36,53	-2,22	-20,85	786.880	8,02

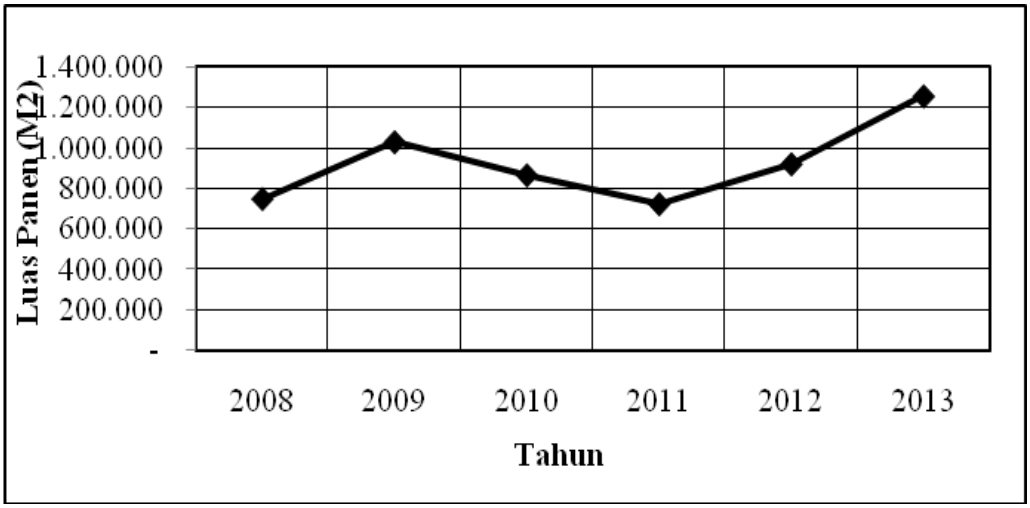

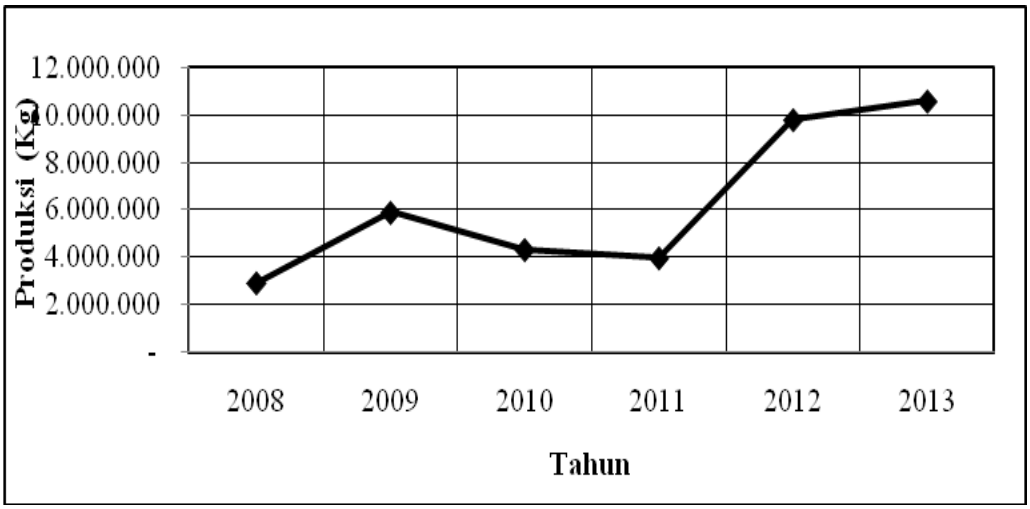

Gambar 7.77. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

7.4. Statistik Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Tahun 2008 – 2013

7.4.1. Perbandingan Tanaman Hias Tahun 2012 dan 2013

Perbandingan produksi tanaman hias tahun 2012 dan tahun 2013 secara rinci disajikan pada Tabel 7.78 berikut.

Tabel 7.78. Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No	Komoditas	Satuan Produksi	Produksi		Peningkatan /Penurunan	
			2012	2013	Selisih	(%)
	Bunga Potong					
1	Anggrek	Tangkai	20.727.891	20.277.672	-450.219	-2,17
2	Anthurium Bunga	Tangkai	6.731.211	4.044.012	-2.687.199	-39,92
3	Anyelir	Tangkai	5.299.671	3.164.326	-2.135.345	-40,29
4	Gerbera (Herbras)	Tangkai	9.854.787	7.735.806	-2.118.981	-21,50
5	Gladiol	Tangkai	3.417.580	2.581.063	-836.517	-24,48
6	Heliconia	Tangkai	3.306.604	2.043.579	-1.263.025	-38,20
7	Krisan	Tangkai	397.651.571	387.208.754	-10.442.817	-2,63
8	Mawar	Tangkai	68.671.463	152.066.469	83.395.006	121,44
9	Sedap Malam	Tangkai	101.197.847	104.975.942	3.778.095	3,73
	Total Bunga Potong	**Tangkai**	**616.858.625**	**684.097.623**	**67.238.998**	**10,90**
	Daun Potong					
10	Dracaena	Pohon	2.067.627	2.877.745	810.118	39,18
11	Monstera	Pohon	92.322	124.058	31.736	34,38
12	Cordylene	Pohon	1.032.996	392.290	-640.706	-62,02
	Total Daun Potong	**Pohon**	**3.192.945**	**3.394.093**	**201.148**	**6,30**
	Tanaman Pot					
13	Sansevierria (Pedang-pedangan)	Rumpun	5.025.370	1.972.808	-3.052.562	-60,74
14	Aglaonema	Pohon	1.209.218	1.247.189	37.971	3,14
15	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	1.475.235	1.389.355	-85.880	-5,82
16	Euphorbia	Pohon	1.499.264	1.929.946	430.682	28,73
17	Phylodendron	Pohon	13.948.818	18.280.140	4.331.322	31,05
18	Pakis	Pohon	4.631.296	5.055.069	423.773	9,15
19	Dieffenbachia	Pohon	154.212	156.733	2.521	1,63
20	Anthurium Daun	Pohon	1.299.237	1.019.373	-279.864	-21,54
21	Caladium	Pohon	366.797	265.602	-101.195	-27,59
	Total Tanaman Pot	**Pohon**	**24.584.077**	**29.343.407**	**4.759.330**	**19,36**
	Bunga Tabur					
22	Melati	Kg	22.862.322	30258648	7.396.326	32,35
	Lansekap					
23	Palem	Pohon	1.592.339	1.552.882	-39.457	-2,48
24	Soka (Ixora)	Pohon	1.135.735	1.164.582	28.847	2,54
	Total Lansekap	**Pohon**	**2.728.074**	**2.717.464**	**-10.610**	**-0,39**

Produksi tanaman hias bunga potong di Indonesia pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 10,90 persen dibandingkan tahun 2012, yaitu dari sekitar 616.858.625 tangkai pada tahun 2012 menjadi 684.097.623 tangkai di tahun 2013. Tanamaan bunga potong yang mengalami peningkatan adalah mawar dan sedap malam sedangkan tanaman bunga potong lainnya mengalami penurunan.

Sedangkan luas panen tanaman bunga potong mengalami penurunan 1,46 persen dibandingkan tahun 2012, yaitu dari seluas 19.121.083 meter persegi pada tahun 2012 menjadi 19.399.672 meter persegi pada tahun 2013. Perbandingan data luas panen tanaman hias tahun 2012 dan tahun 2013 secara rinci disajikan pada Tabel 7.79.

Tabel 7.79. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2012 dan 2013

No	Komoditas	Luas Panen (M^2)		Peningkatan / Penurunan	
		2012	2013	Selisih	(%)
	Bunga Potong				
1	Anggrek	1.641.352	1.983.078	341.726	20,82
2	Anthurium Bunga	472.669	408.988	-63.681	-13,47
3	Anyelir	300.467	146.546	-153.921	-51,23
4	Gerbera (Herbras)	421.457	372.909	-48.548	-11,52
5	Gladiol	230.265	209.871	-20.394	-8,86
6	Heliconia	350.007	272.336	-77.671	-22,19
7	Krisan	9.852.612	9.080.709	-771.903	-7,83
8	Mawar	2.744.233	3.285.612	541.379	19,73
9	Sedap Malam	3.108.021	3.639.623	531.602	17,10
	Total Bunga Potong	**19.121.083**	**19.399.672**	**278.589**	**1,46**
	Daun Potong				
10	Dracaena	130.268	125.849	-4.419	-3,39
11	Monstera	20.283	22.459	2.176	10,73
12	Cordylene	103.082	41.720	-61.362	-59,53
	Total Daun Potong	**253.633**	**190.028**	**-63.605**	**-25,08**
	Tanaman Pot				
	- Rumpun				
13	Sansevierria (Pedang-pedangan)	363.018	220.223	-142.795	-39,34
	- Pohon				
14	Aglaonema	219.700	212.712	-6.988	-3,18
15	Adenium (Kamboja Jepang)	223.050	250.757	27.707	12,42
16	Euphorbia	209.355	208.071	-1.284	-0,61
17	Phylodendron	982.222	510.737	-471.485	-48,00
18	Pakis	484.848	566.910	82.062	16,93
19	Dieffenbachia	23.747	20.055	-3.692	-15,55
20	Anthurium Daun	228.963	152.230	-76.733	-33,51
21	Caladium	46.796	37.401	-9.395	-20,08
	Total Tanaman Pot	**2.418.681**	**1.958.873**	**-459.808**	**-19,01**

No	Komoditas	Luas Panen (M^2)		Peningkatan / Penurunan	
		2012	2013	Selisih	(%)
	Bunga Tabur				
22	Melati	8.278.415	9.759.117	1.480.702	17,89
	Lansekap				
23	Palem*)	755.422	824.212	68.790	9,11
24	Soka (Ixora)	139.024	140.434	1.410	1,01

Keterangan : *) Satuan luas panen dalam pohon

Perbandingan produksi dan luas panen tahun 2013 terhadap tahun 2012 disajikan dalam Gambar 7.78. dan 7.79.

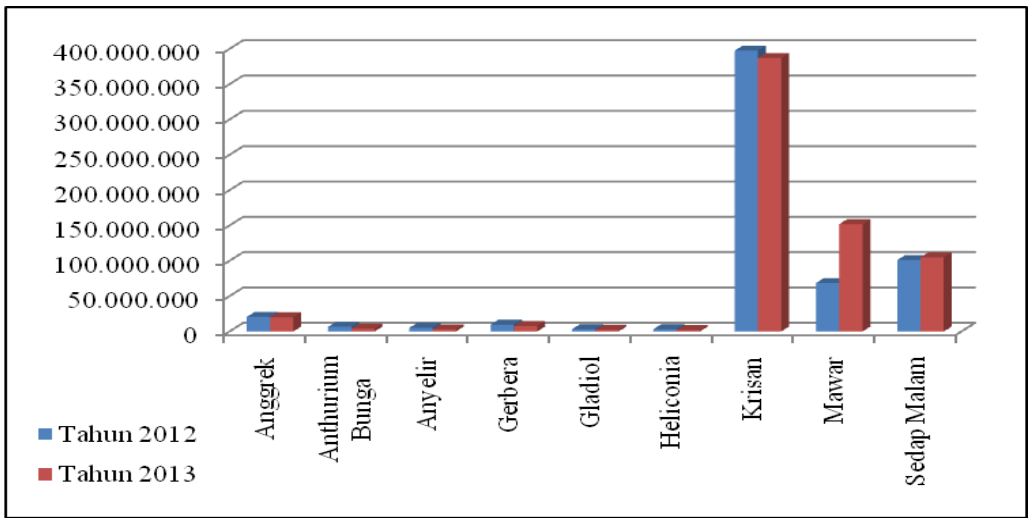

Gambar 7.78. *Perbandingan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong Tahun 2013 terhadap tahun 2012.*

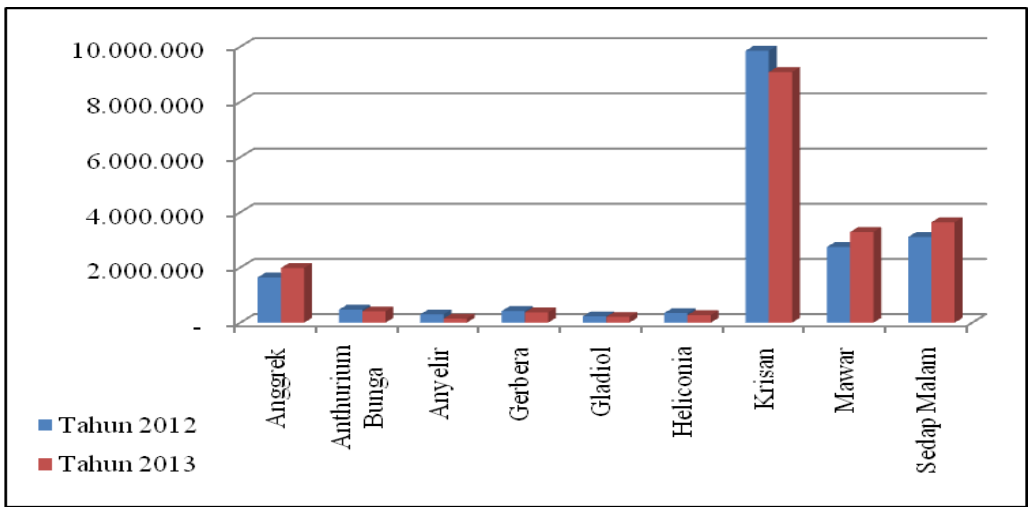

Gambar 7.79. *Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias Bunga Potong Tahun 2013 terhadap tahun 2012*

7.4.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Tahun 2008 – 2013

Tabel 7.80. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Total Tanaman Hias (Bunga Potong)		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2008	16.725.278	205.564.659	-	-	-	-
2009	19.968.414	263.531.374	3.243.136	19,39	57.966.715	28,20
2010	23.220.528	378.915.785	3.252.114	16,29	115.384.411	43,78
2011	18.679.164	486.851.880	-4.541.364	-19,56	107.936.095	28,49
2012	19.121.083	616.858.625	441.919	2,37	130.006.745	26,70
2013	19.399.672	684.097.623	278.589	1,46	67.238.998	10,90

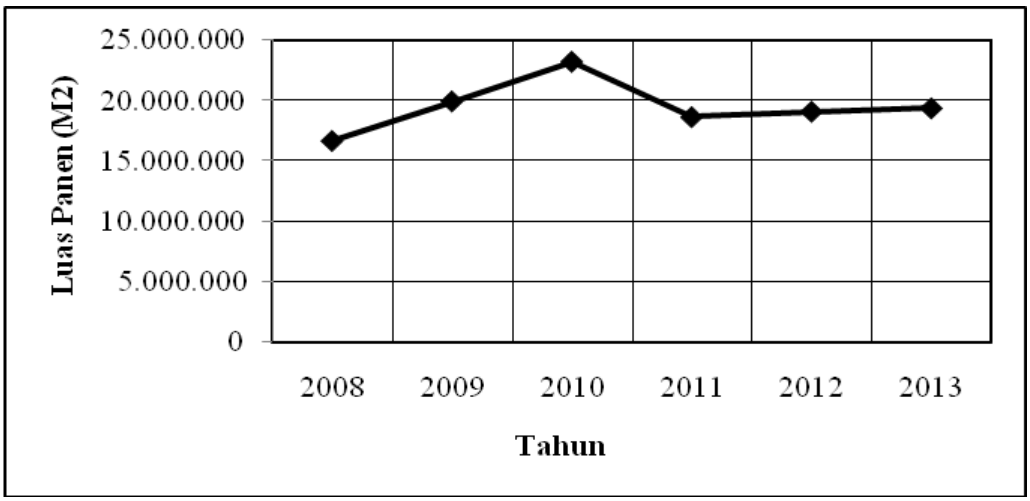

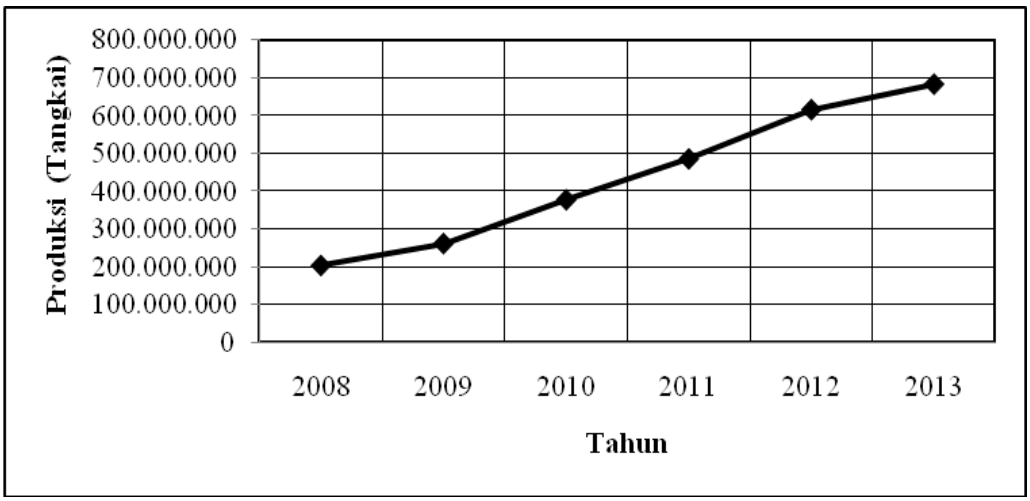

Gambar 7.80. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.81 Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Anggrek			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	1.799.181	8,51	15.309.964	-	-	-	-	-	-
2009	1.665.543	9,73	16.205.949	-133.638	-7,43	1,22	14,35	895.985	5,85
2010	1.828.546	7,68	14.050.445	163.003	9,79	-2,05	-21,03	-2.155.504	-13,30
2011	1.945.878	7,96	15.490.256	117.332	6,42	0,28	3,60	1.439.811	10,25
2012	1.641.352	12,63	20.727.891	-304.526	-15,65	4,67	58,64	5.237.635	33,81
2013	1.983.078	10,23	20.277.672	341.726	20,82	-2,40	-19,03	-450.219	-2,17

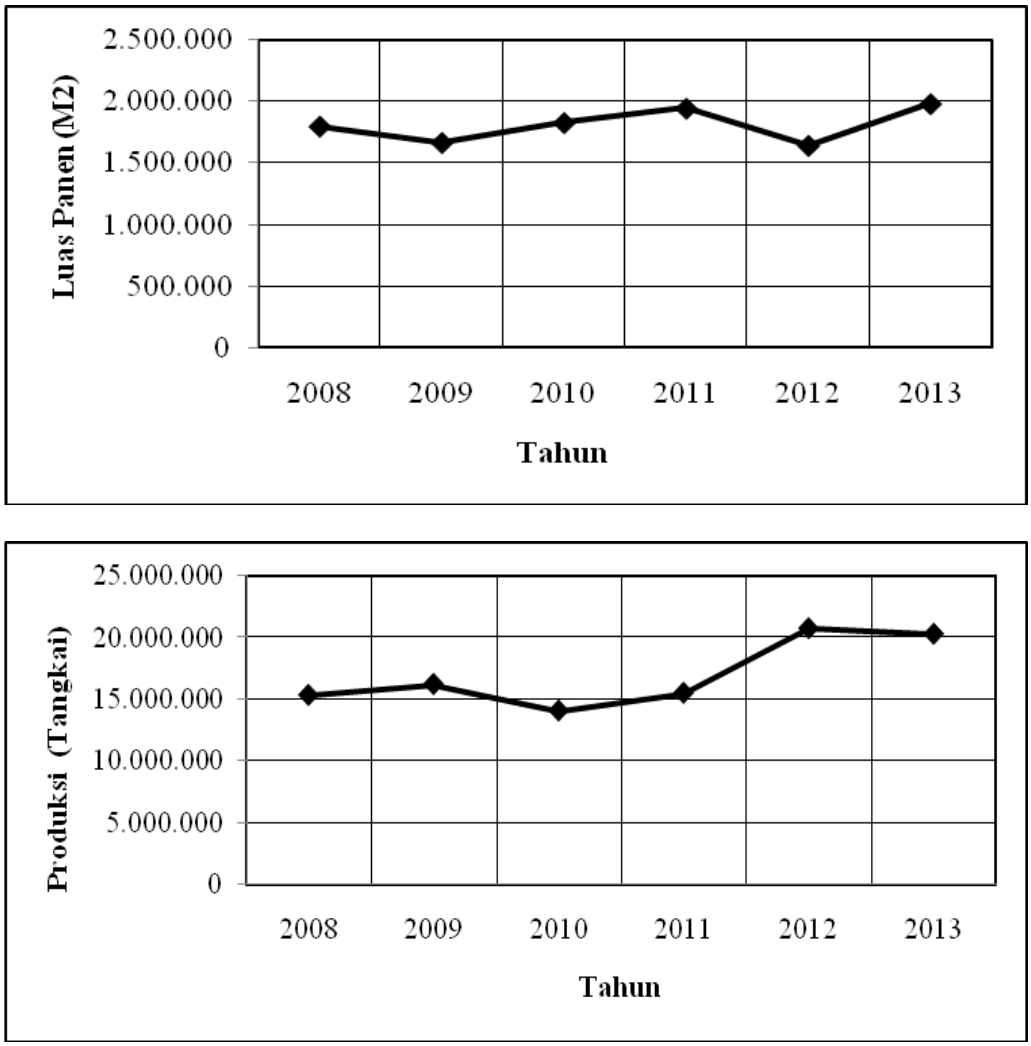

Gambar 7.81. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.82. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Anthurium Bunga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	335.242	7,84	2.627.498	-	-	-	-	-	-
2009	341.314	11,23	3.833.100	6.072	1,81	3,39	43,29	1.205.602	45,88
2010	617.966	12,39	7.655.542	276.652	81,05	1,16	10,31	3.822.442	99,72
2011	376.872	12,54	4.724.730	-241.094	-39,01	0,15	1,20	-2.930.812	-38,28
2012	472.669	14,24	6.731.211	95.797	25,42	1,70	13,59	2.006.481	42,47
2013	408.988	9,89	4.044.012	-63.681	-13,47	-4,35	-30,57	-2.687.199	-39,92

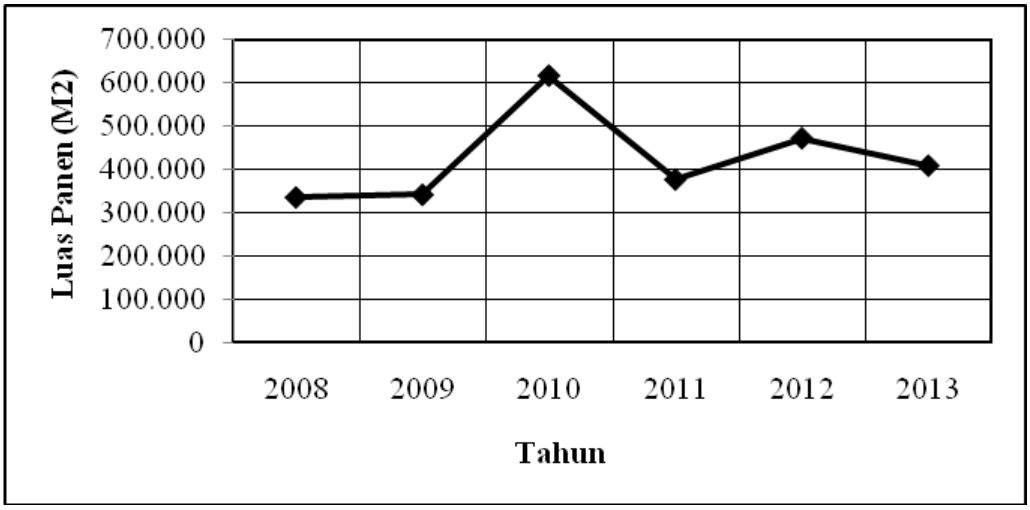

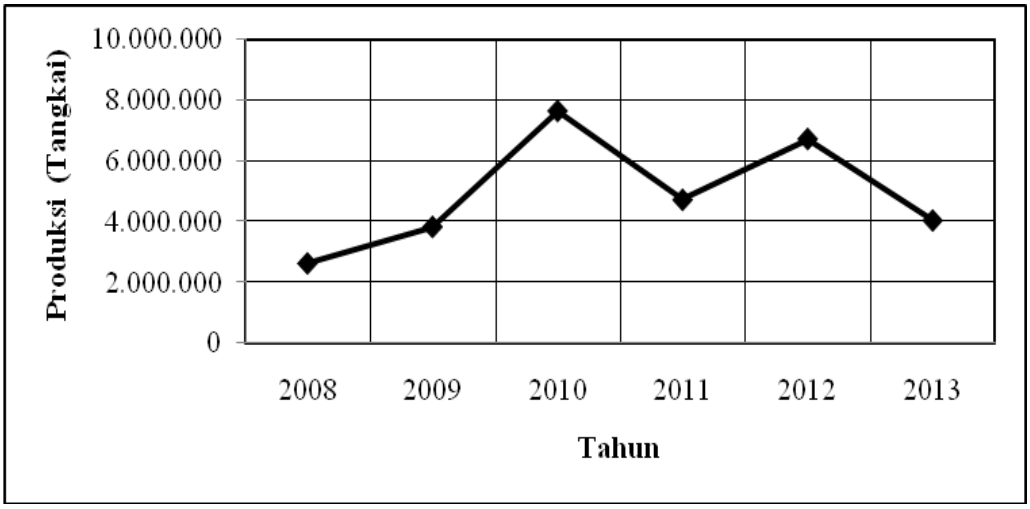

Gambar 7.82. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.83. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Anyelir			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	275.292	10,99	3.024.558	-	-	-	-	-	-
2009	396.221	13,43	5.320.824	120.929	43,93	2,44	22,23	2.296.266	75,92
2010	367.069	20,73	7.607.588	-29.152	-7,36	7,30	54,33	2.286.764	42,98
2011	233.304	21,99	5.130.332	-133.765	-36,44	1,26	6,10	-2.477.256	-32,56
2012	300.467	17,64	5.299.671	67.163	28,79	-4,35	-19,79	169.339	3,30
2013	146.546	21,59	3.164.326	-153.921	-51,23	3,95	22,42	-2.135.345	-40,29

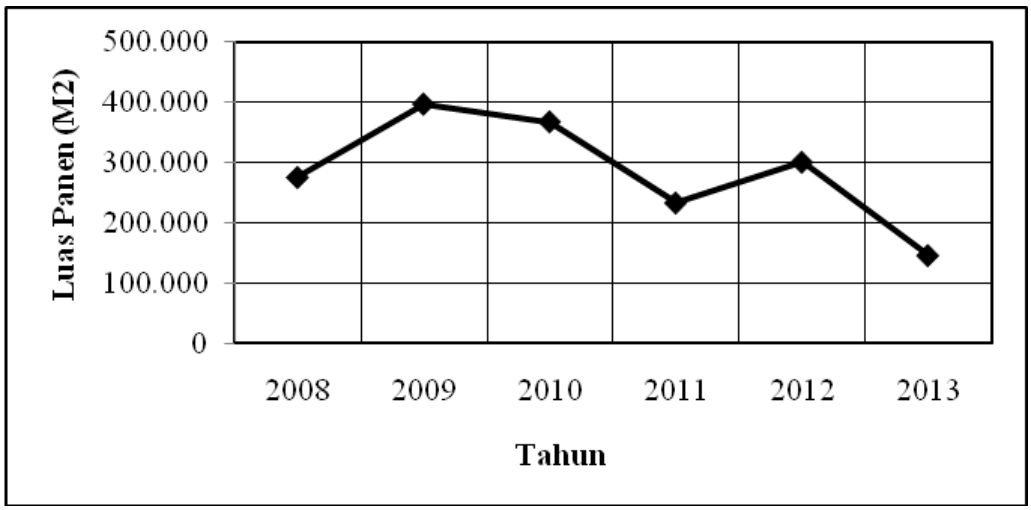

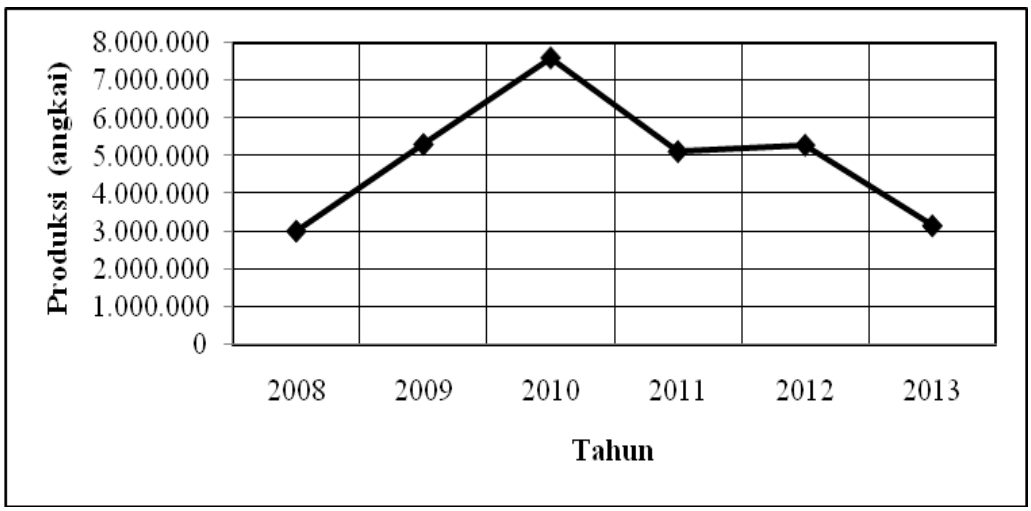

Gambar 7.83. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.84. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Gerbera / Herbras			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	251.257	16,32	4.101.631	-	-	-	-	-	-
2009	457.565	11,33	5.185.586	206.308	82,11	-4,99	-30,58	1.083.955	26,43
2010	488.803	19,83	9.693.487	31.238	6,83	8,50	74,99	4.507.901	86,93
2011	396.816	26,57	10.543.445	-91.987	-18,82	6,74	33,98	849.958	8,77
2012	421.457	23,38	9.854.787	24.641	6,21	-3,19	-12,00	-688.658	-6,53
2013	372.909	20,74	7.735.806	-48.548	-11,52	-2,64	-11,28	-2.118.981	-21,50

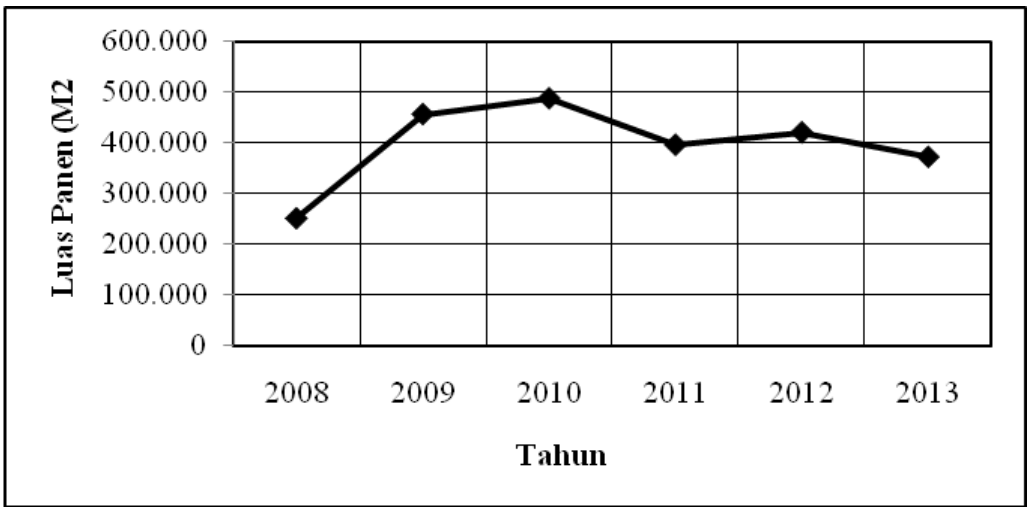

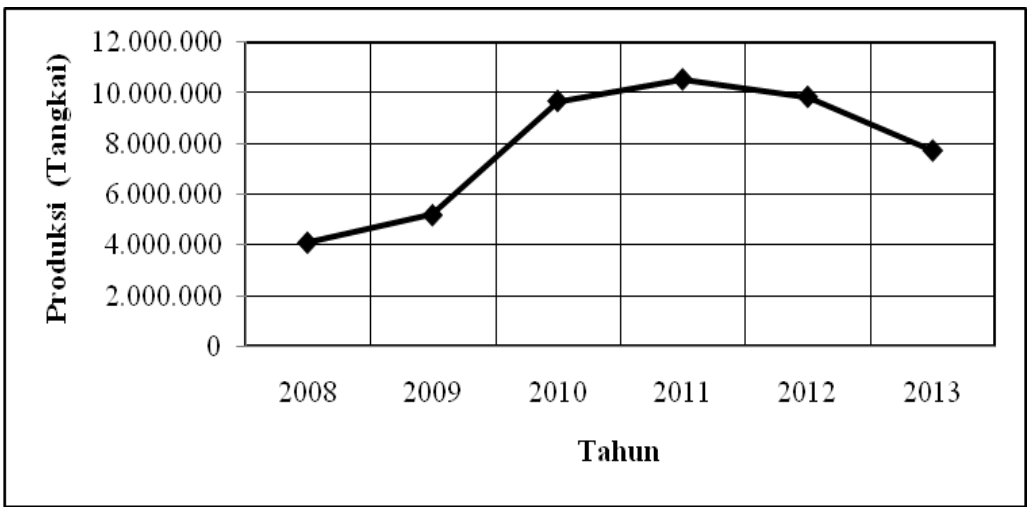

Gambar 7.84. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.85. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Gladiol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	591.626	14,50	8.581.395	-	-	-	-	-	-
2009	450.165	21,72	9.775.500	-141.461	-23,91	7,21	49,71	1.194.105	13,92
2010	484.111	20,79	10.064.082	33.946	7,54	-0,93	-4,27	288.582	2,95
2011	302.273	18,03	5.448.740	-181.838	-37,56	-2,76	-13,29	-4.615.342	-45,86
2012	230.265	14,84	3.417.580	-72.008	-23,82	-3,18	-17,66	-2.031.160	-37,28
2013	209.871	12,30	2.581.063	-20.394	-8,86	-2,54	-17,14	-836.517	-24,48

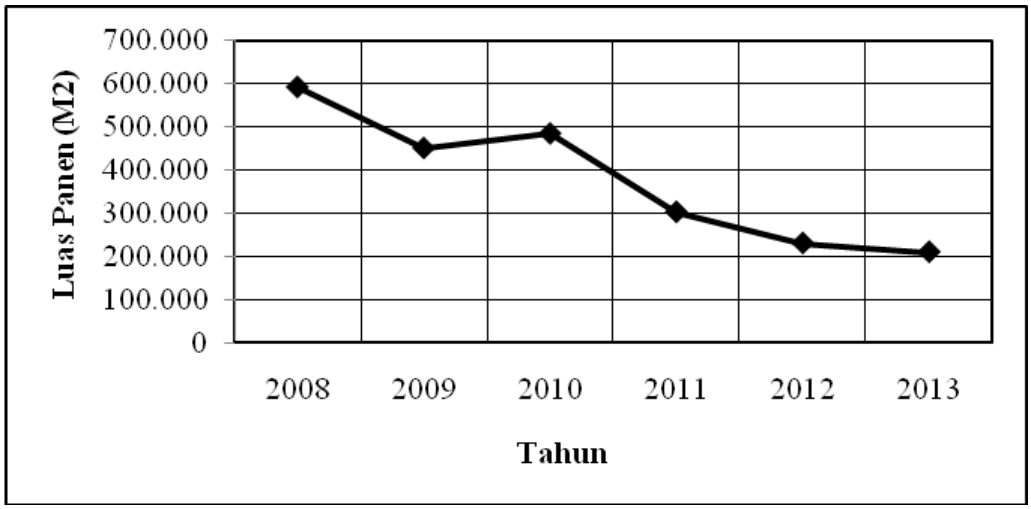

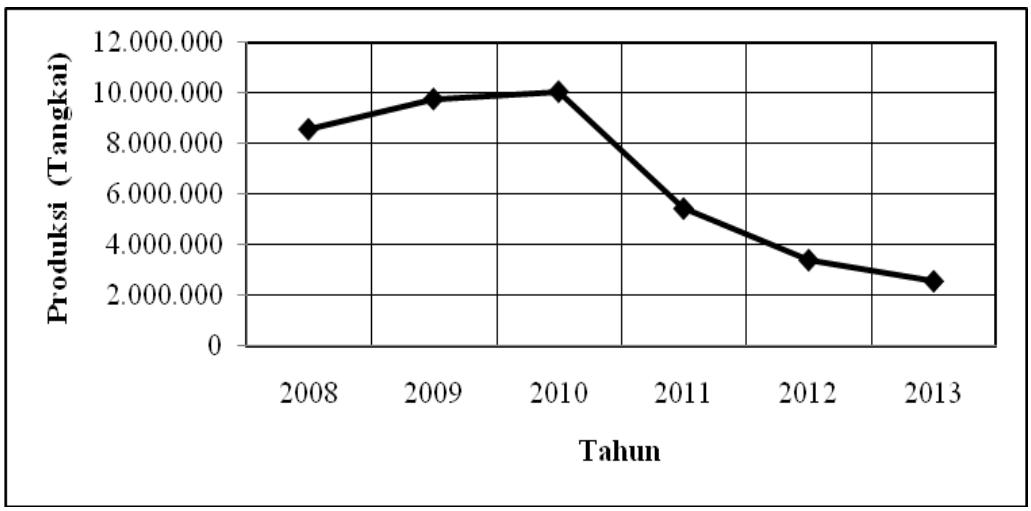

Gambar 7.85. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.86. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Heliconia di Indonesia Tahun 2008 – 2013.

Tahun	Heliconia / Pisang-pisangan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	576.304	9,16	5.278.477	-	-	-	-	-	-
2009	460.142	8,96	4.124.174	-116.162	-20,16	-0,20	-2,14	-1.154.303	-21,87
2010	492.418	6,01	2.961.385	32.276	7,01	-2,95	-32,90	-1.162.789	-28,19
2011	324.159	8,61	2.791.257	-168.259	-34,17	2,60	43,18	-170.128	-5,74
2012	350.007	9,45	3.306.604	25.848	7,97	0,84	9,71	515.347	18,46
2013	272.336	7,50	2.043.579	-77.671	-22,19	-1,94	-20,57	-1.263.025	-38,20

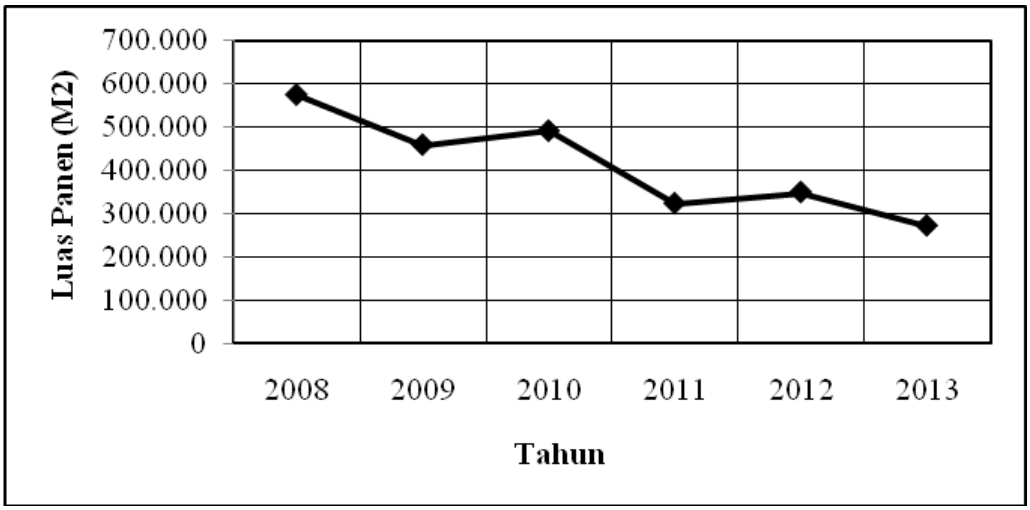

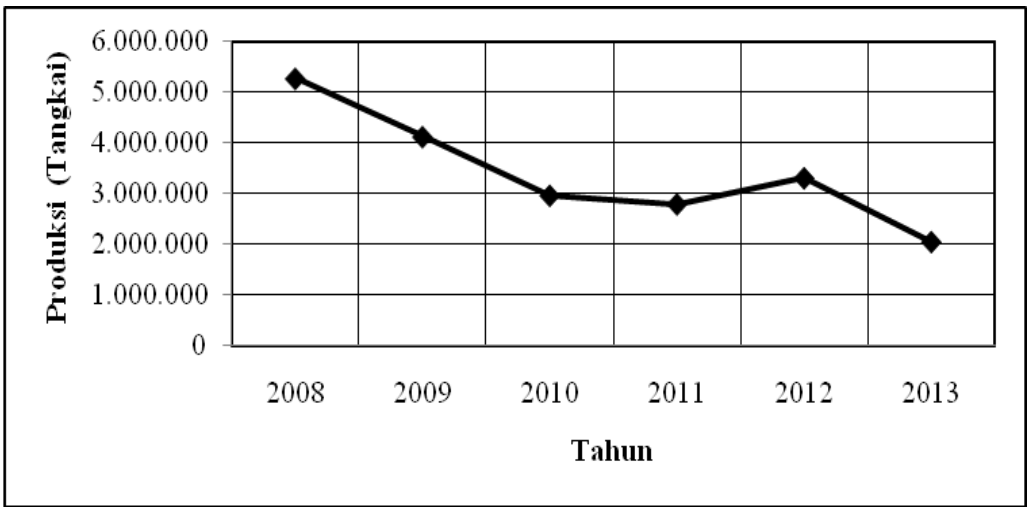

Gambar 7.86. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Heliconia/Pisang-pisangan di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.87. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Krisan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	7.325.481	13,89	101.777.126	-	-	-	-	-	-
2009	10.869.813	9,92	107.847.072	3.544.332	48,38	-3,97	-28,59	6.069.946	5,96
2010	10.535.814	17,58	185.232.970	-333.999	-3,07	7,66	77,20	77.385.898	71,76
2011	8.811.941	34,71	305.867.882	-1.723.873	-16,36	17,13	97,43	120.634.912	65,13
2012	9.852.612	40,36	397.651.571	1.040.671	11,81	5,65	16,28	91.783.689	30,01
2013	9.080.709	42,64	387.208.754	-771.903	-7,83	2,28	5,65	-10.442.817	-2,63

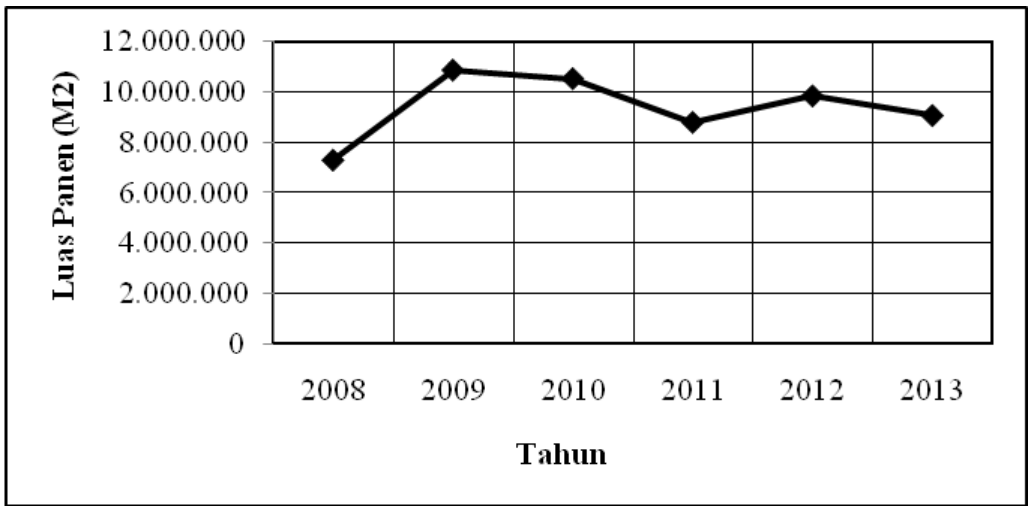

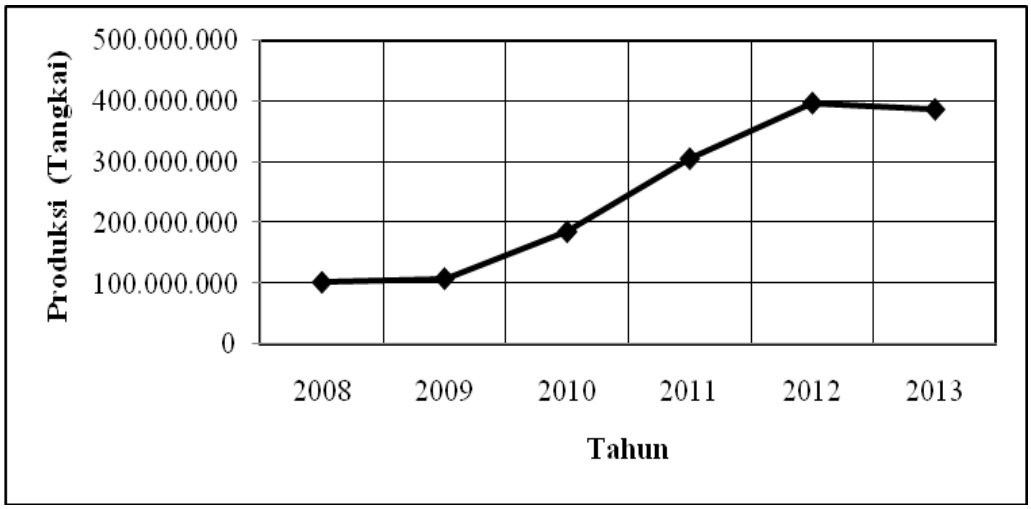

Gambar 7.87. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.88. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Mawar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	3.505.807	11,20	39.265.696	-	-	-	-	-	-
2009	2.852.133	21,10	60.191.362	-653.674	-18,65	9,90	88,43	20.925.666	53,29
2010	5.827.069	14,13	82.351.332	2.974.936	104,31	-6,97	-33,03	22.159.970	36,82
2011	3.326.120	22,34	74.319.773	-2.500.949	-42,92	8,21	58,11	-8.031.559	-9,75
2012	2.744.233	25,02	68.671.463	-581.887	-17,49	2,68	11,99	-5.648.310	-7,60
2013	3.285.612	46,28	152.066.469	541.379	19,73	21,26	84,95	83.395.006	121,44

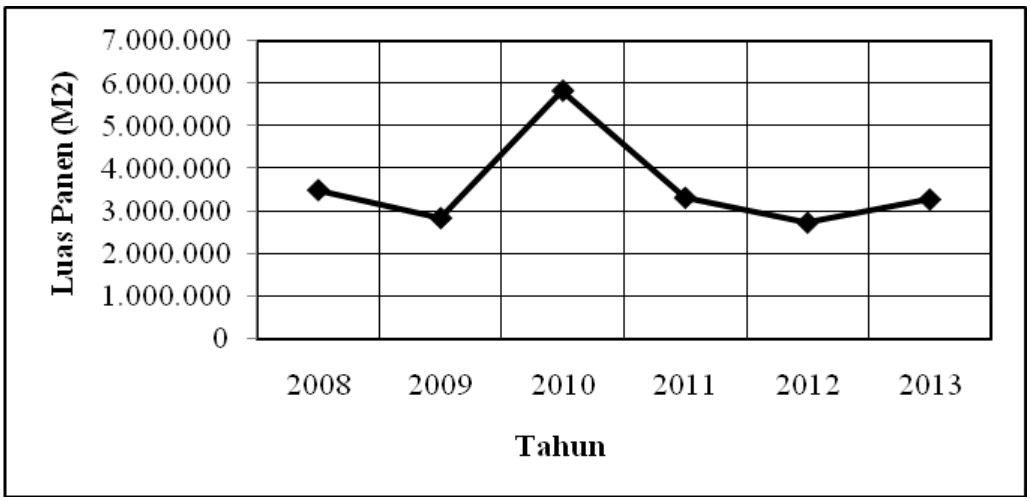

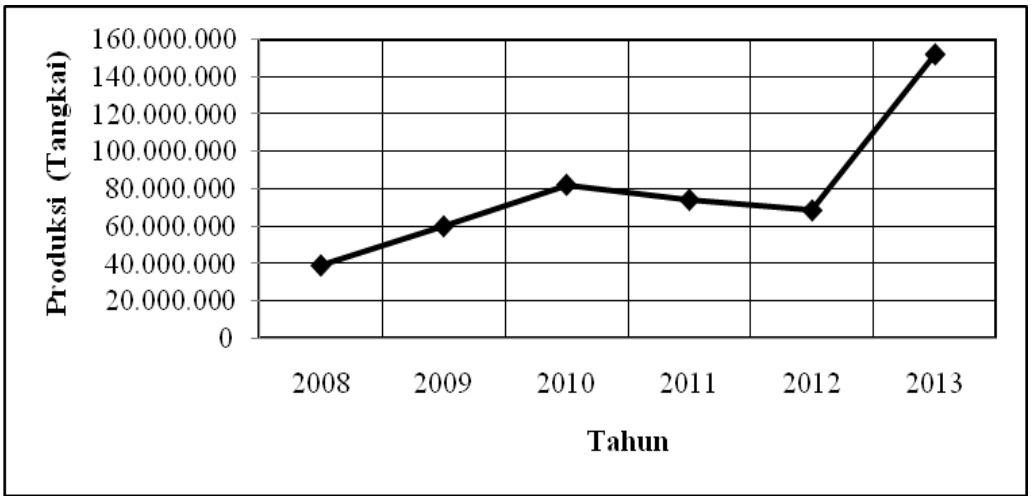

Gambar 7.88. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.89. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Sedap Malam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Tgk/M^2)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	2.065.088	12,40	25.598.314	-	-	-	-	-	-
2009	2.475.518	20,62	51.047.807	410.431	19,87	8,23	66,36	25.449.493	99,42
2010	2.578.732	23,00	59.298.954	103.214	4,17	2,37	11,51	8.251.147	16,16
2011	2.961.799	21,11	62.535.465	383.067	14,85	-1,88	-8,18	3.236.511	5,46
2012	3.108.021	32,56	101.197.847	146.222	4,94	11,45	54,21	38.662.382	61,82
2013	3.639.623	28,84	104.975.942	531.602	17,10	-3,72	-11,42	3.778.095	3,73

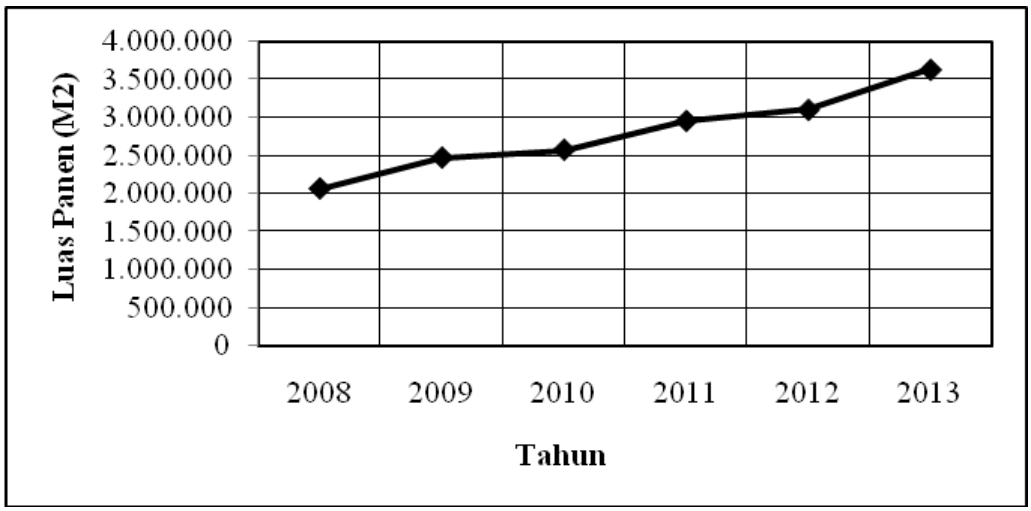

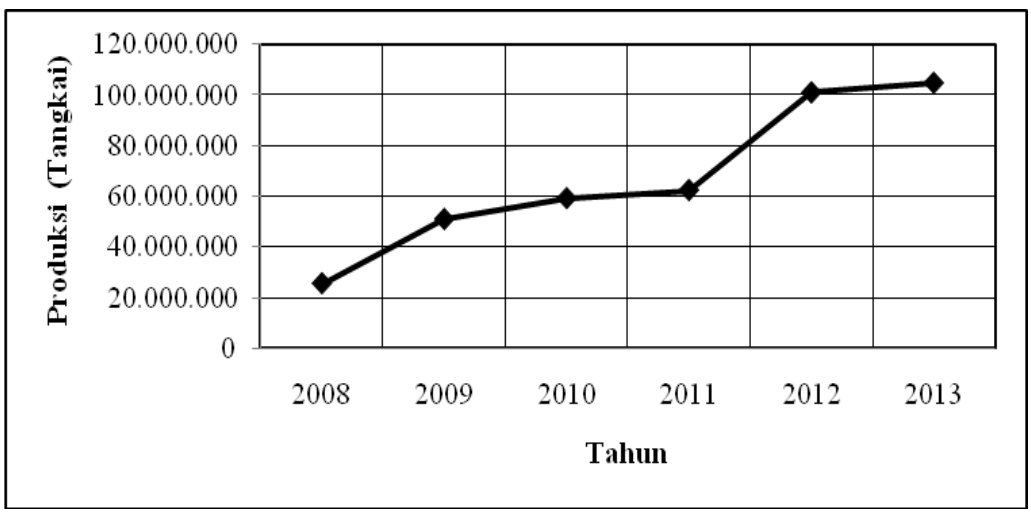

Gambar 7.89. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.90. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracena di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Dracaena			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	261.474	7,13	1.863.764	-	-	-	-	-	-
2009	235.266	9,62	2.262.505	-26.208	-10,02	2,49	34,92	398.741	21,39
2010	259.753	17,81	4.625.925	24.487	10,41	8,19	85,19	2.363.420	104,46
2011	191.053	12,81	2.447.314	-68.700	-26,45	-5,00	-28,07	-2.178.611	-47,10
2012	130.268	15,87	2.067.627	-60.785	-31,82	3,06	23,91	-379.687	-15,51
2013	125.849	22,87	2.877.745	-4.419	-3,39	6,99	44,07	810.118	39,18

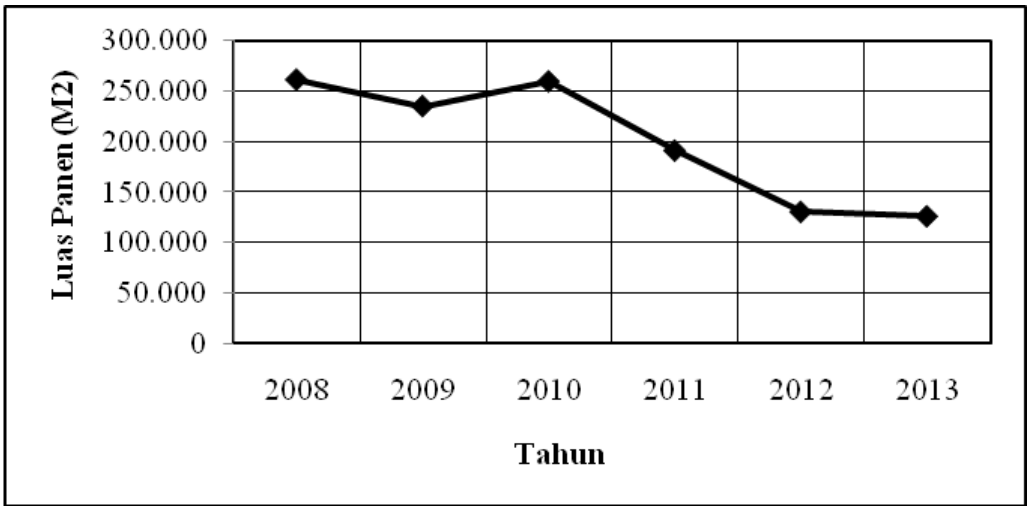

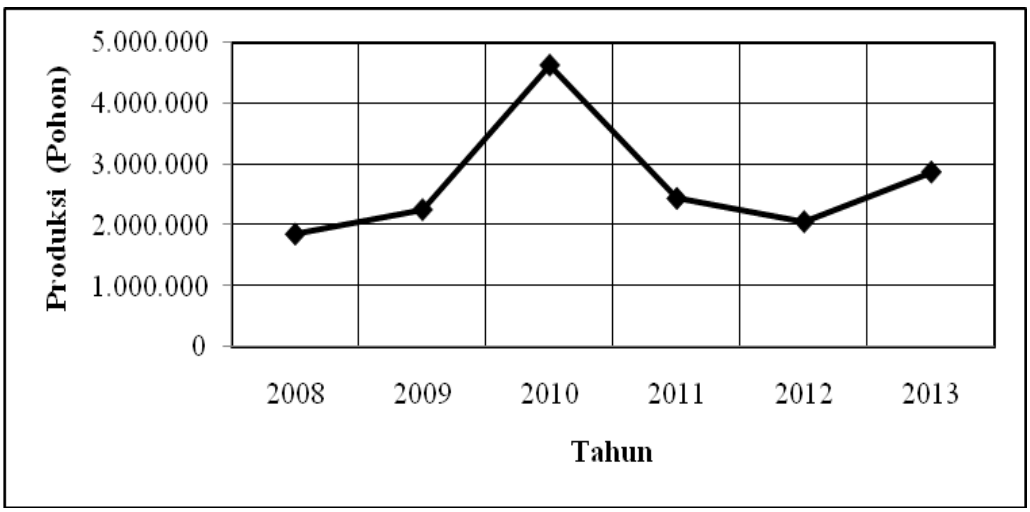

Gambar 7.90. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracena di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.91 Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Melati			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Kg/M^2)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	12.191.740	1,67	20.388.119	-	-	-	-	-	-
2009	12.579.307	2,25	28.307.326	387.567	3,18	0,58	34,56	7.919.207	38,84
2010	8.115.836	2,66	21.600.442	-4.463.471	-35,48	0,41	18,27	-6.706.884	-23,69
2011	7.522.981	3,00	22.541.485	-592.855	-7,30	0,33	12,58	941.043	4,36
2012	8.278.415	2,76	22.862.322	755.434	10,04	-0,23	-7,83	320.837	1,42
2013	9.790.724	3,09	30.258.648	1.512.309	18,27	0,33	11,91	7.396.326	32,35

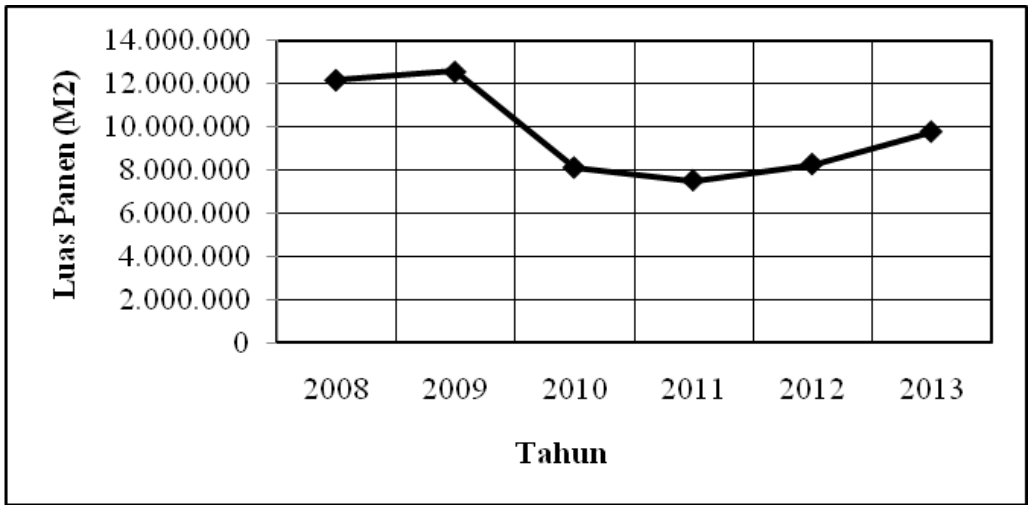

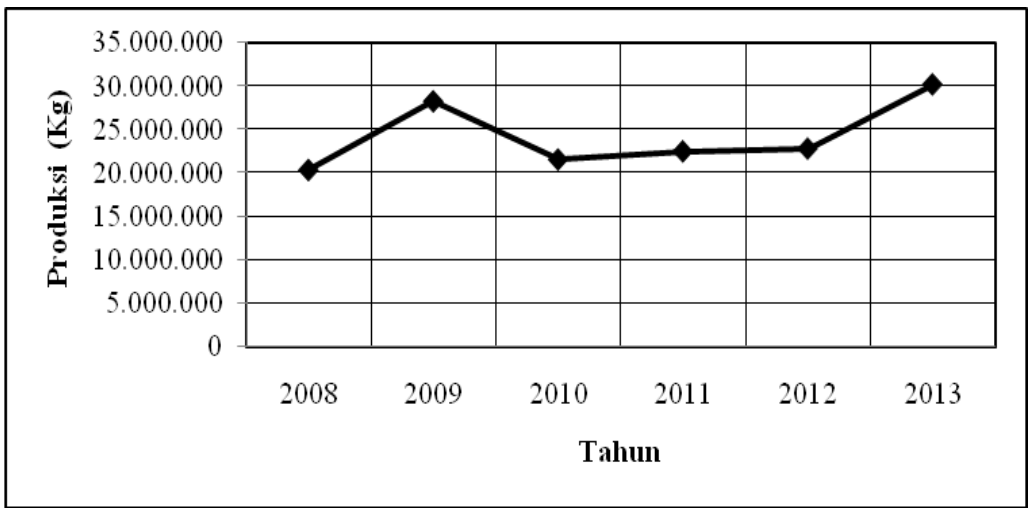

Gambar 7.91. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.92. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Pohon Palem			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Phn)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	616.027	1,87	1.149.420	-	-	-	-	-	-
2009	637.778	1,98	1.260.408	21.751	3,53	0,11	5,92	110.988	9,66
2010	618.755	1,77	1.098.197	-19.023	-2,98	-0,20	-10,19	-162.211	-12,87
2011	789.255	1,60	1.261.445	170.500	27,56	-0,18	-9,95	163.248	14,87
2012	755.422	2,11	1.592.339	-33.833	-4,29	0,51	31,88	330.894	26,23
2013	824.212	1,88	1.552.882	68.790	9,11	-0,22	-10,62	-39.457	-2,48

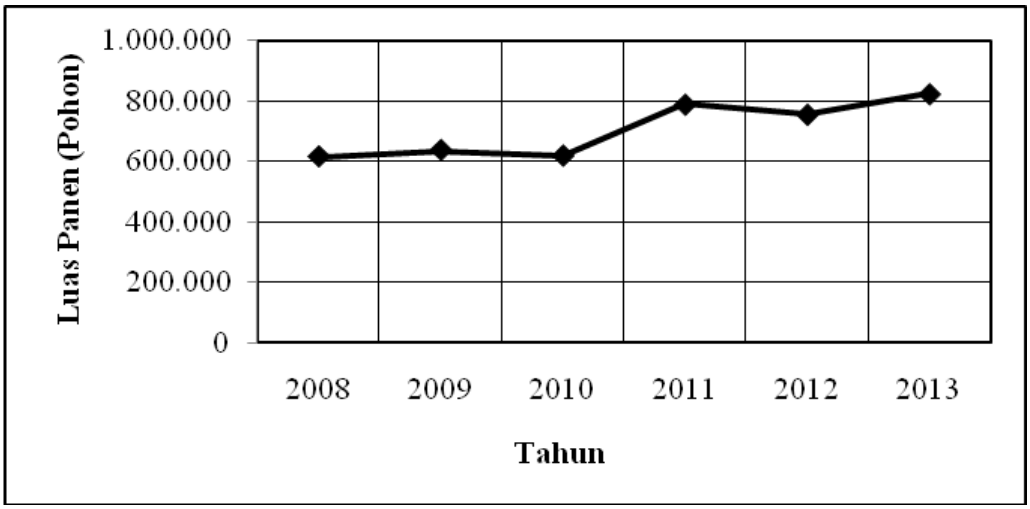

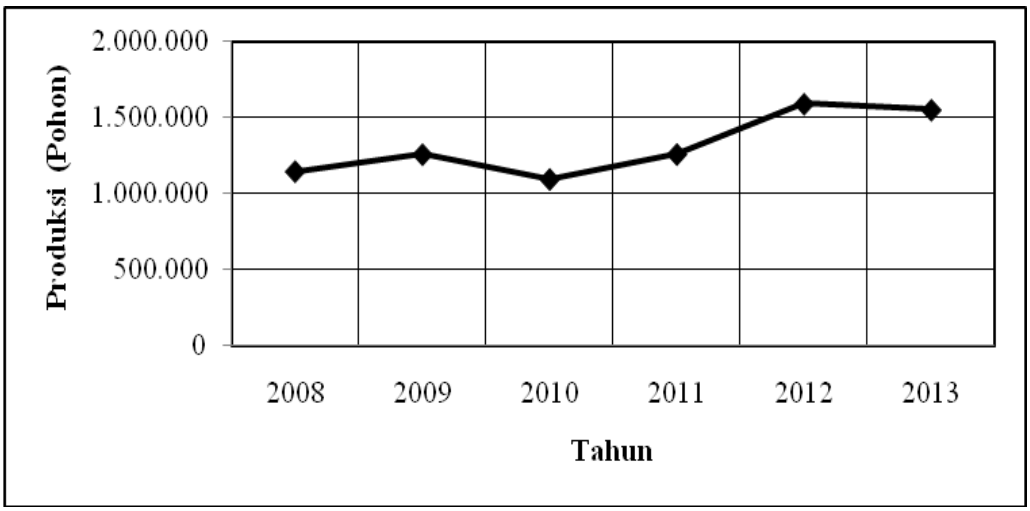

Gambar 7.92. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.93. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Aglaonema di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Aglonema			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	359.310	4,05	1.454.290	-	-	-	-	-	-
2009	359.002	4,48	1.609.709	-308	-0,09	0,44	10,78	155.419	10,69
2010	381.031	4,62	1.759.953	22.029	6,14	0,14	3,01	150.244	9,33
2011	323.475	4,80	1.553.429	-57.556	-15,11	0,18	3,97	-206.524	-11,73
2012	219.700	5,50	1.209.218	-103.775	-32,08	0,70	14,61	-344.211	-22,16
2013	212.712	5,86	1.247.189	-6.988	-3,18	0,36	6,53	37.971	3,14

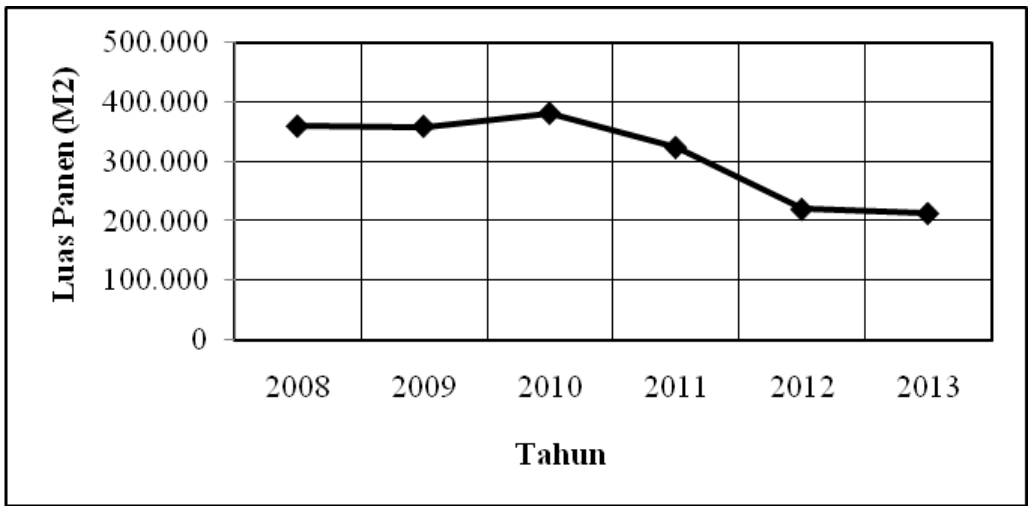

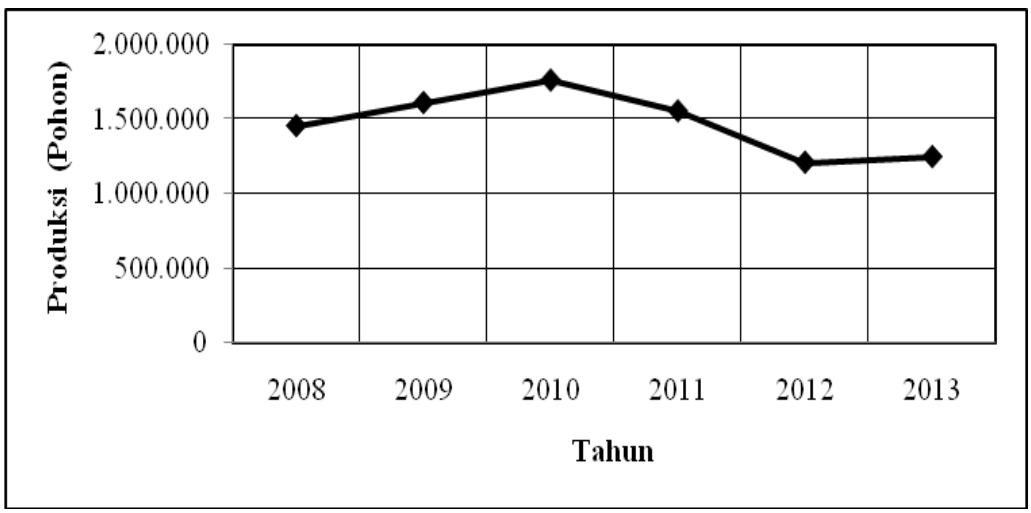

Gambar 7.93. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Aglonema di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.94. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Adenium di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Adenium (Kamboja Jepang)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	995.418	3,14	3.129.259	-	-	-	-	-	-
2009	1.298.249	2,67	3.471.605	302.831	30,42	-0,47	-14,94	342.346	10,94
2010	611.214	5,50	3.362.736	-687.035	-52,92	2,83	105,74	-108.869	-3,14
2011	319.470	4,55	1.452.423	-291.744	-47,73	-0,96	-17,37	-1.910.313	-56,81
2012	223.050	6,61	1.475.235	-96.420	-30,18	2,07	45,48	22.812	1,57
2013	250.757	5,54	1.389.355	27.707	12,42	-1,07	-16,23	-85.880	-5,82

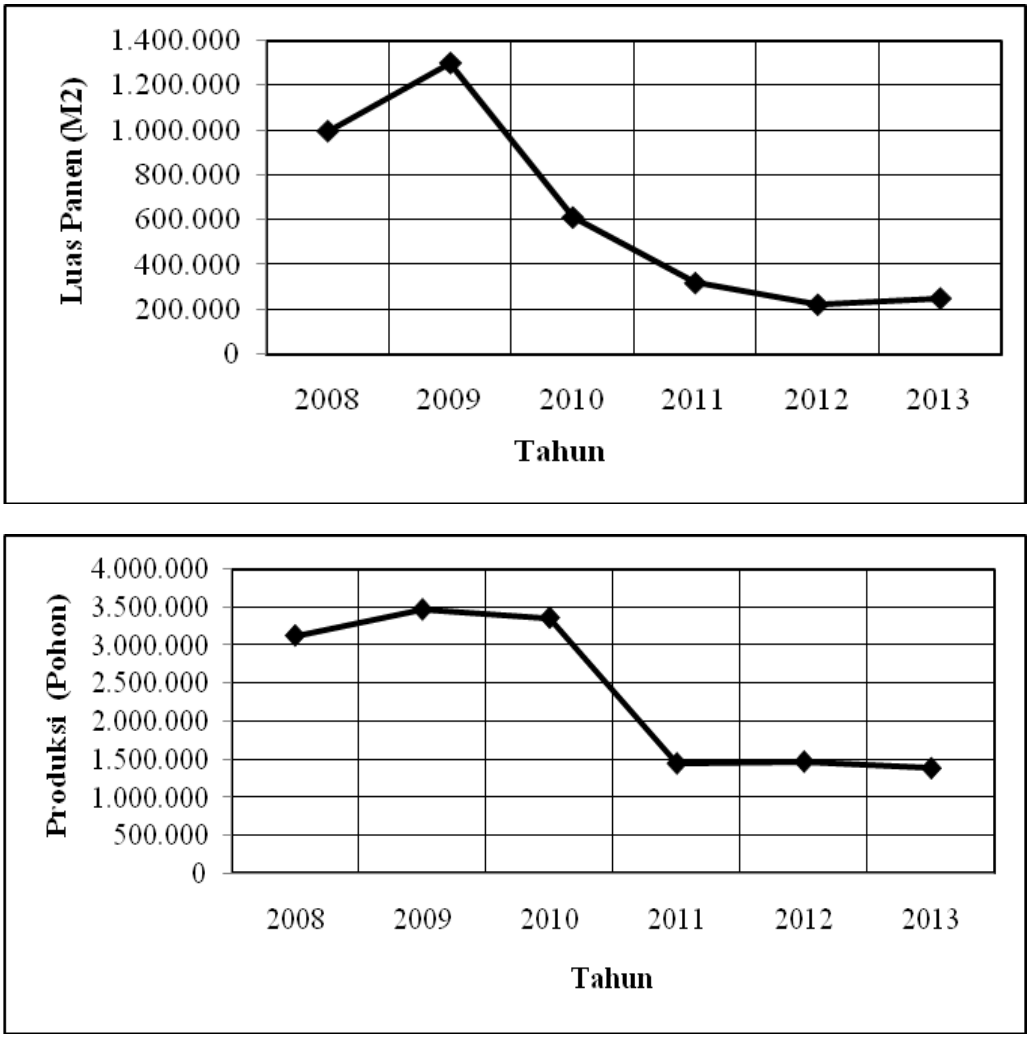

Gambar 7.94. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.95. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Euphorbia			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	510.235	4,35	2.217.666	-	-	-	-	-	-
2009	437.021	5,64	2.465.668	-73.214	-14,35	1,30	29,81	248.002	11,18
2010	521.077	7,64	3.979.417	84.056	19,23	1,99	35,36	1.513.749	61,39
2011	351.112	4,56	1.601.503	-169.965	-32,62	-3,08	-40,27	-2.377.914	-59,76
2012	209.355	7,16	1.499.264	-141.757	-40,37	2,60	57,00	-102.239	-6,38
2013	208.071	9,28	1.929.946	-1.284	-0,61	2,11	29,52	430.682	28,73

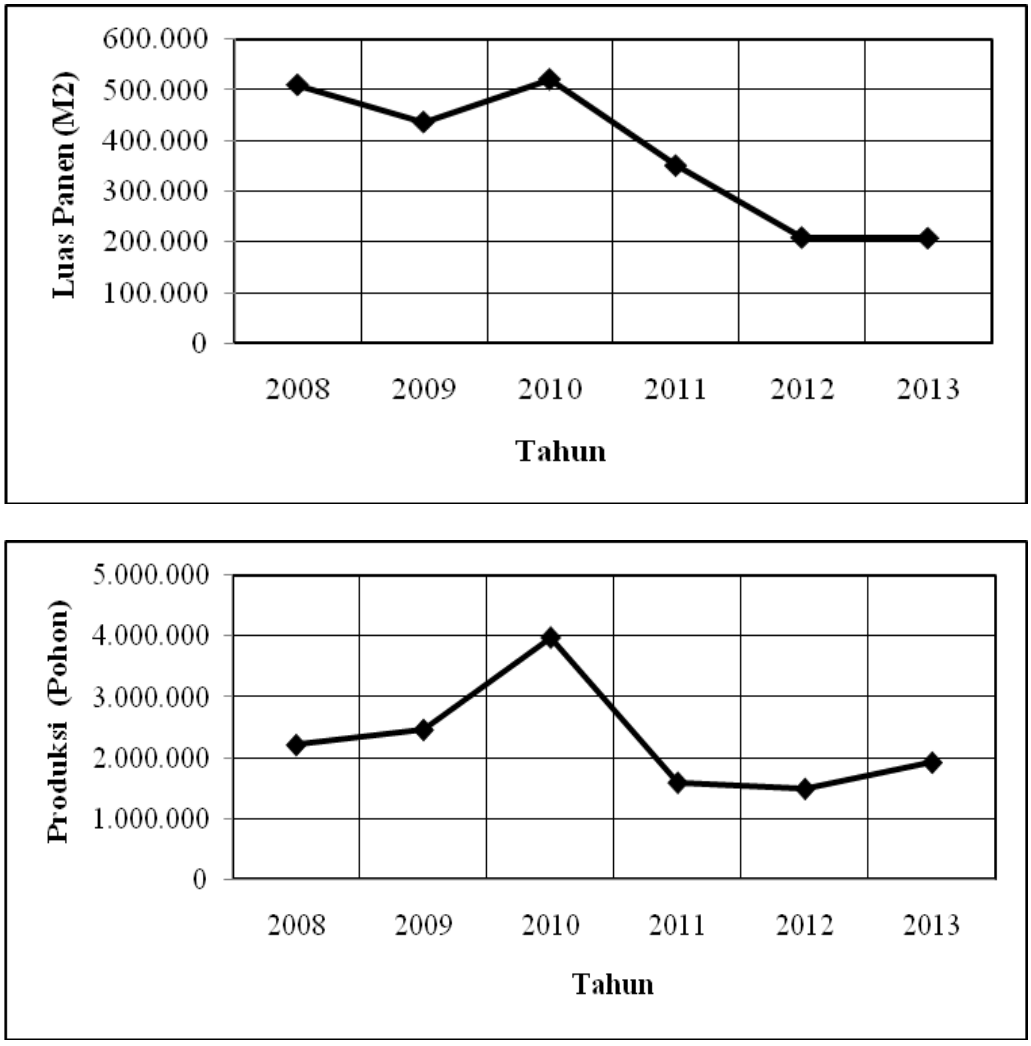

Gambar 7.95. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.96. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Phylodendron			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	149.576	7,80	1.166.472	-	-	-	-	-	-
2009	418.367	6,91	2.889.756	268.791	179,70	-0,89	-11,43	1.723.284	147,73
2010	617.897	8,51	5.259.980	199.530	47,69	1,61	23,24	2.370.224	82,02
2011	566.141	26,33	14.906.151	-51.756	-8,38	17,82	209,30	9.646.171	183,39
2012	982.222	14,20	13.948.818	416.081	73,49	-12,13	-46,06	-957.333	-6,42
2013	510.737	35,79	18.280.140	-471.485	-48,00	21,59	152,03	4.331.322	31,05

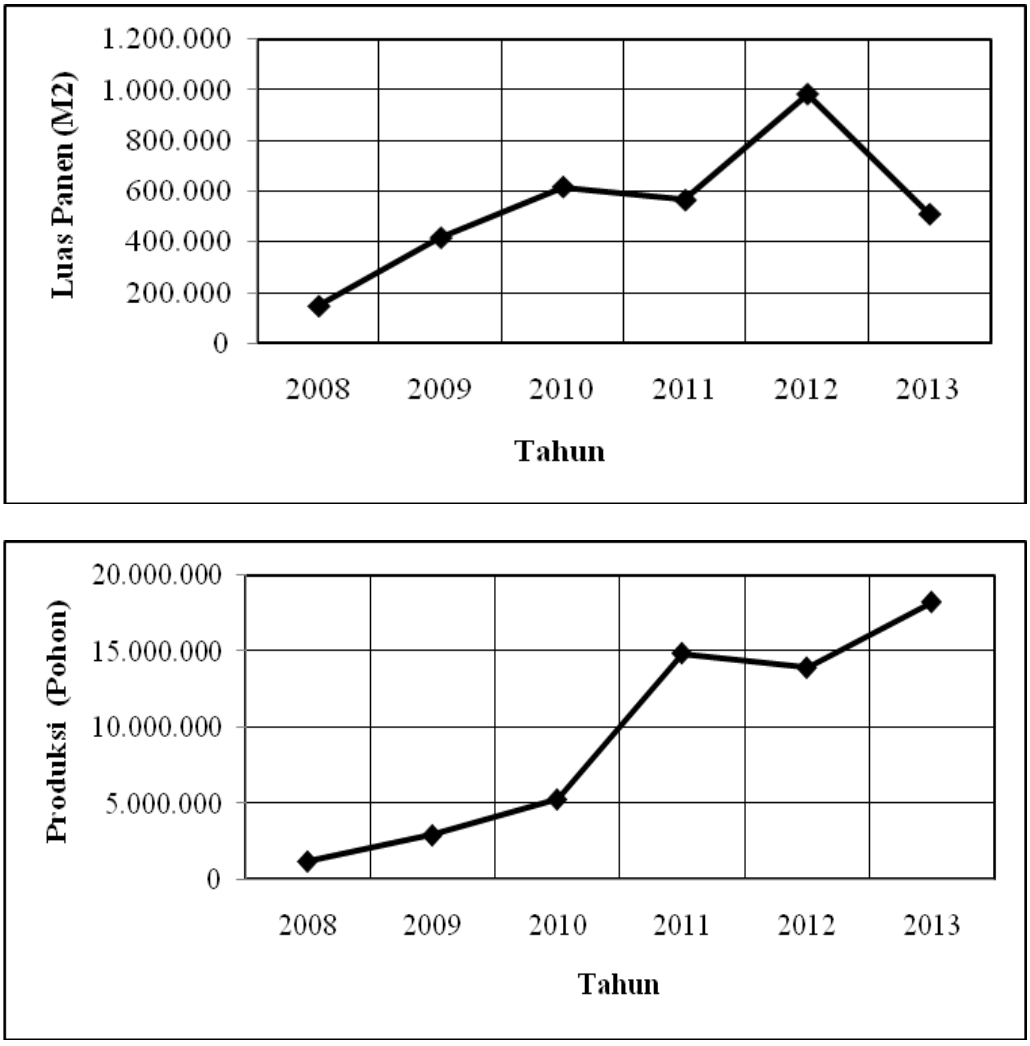

Gambar 7.96. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Philodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.97. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Pakis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	509.593	8,41	4.286.625	-	-	-	-	-	-
2009	395.639	11,76	4.653.332	-113.954	-22,36	3,35	39,82	366.707	8,55
2010	668.662	6,96	4.652.838	273.023	69,01	-4,80	-40,84	-494	-0,01
2011	567.689	8,36	4.747.829	-100.973	-15,10	1,41	20,19	94.991	2,04
2012	484.848	9,55	4.631.296	-82.841	-14,59	1,19	14,21	-116.533	-2,45
2013	566.910	8,92	5.055.069	82.062	16,93	-0,64	-6,65	423.773	9,15

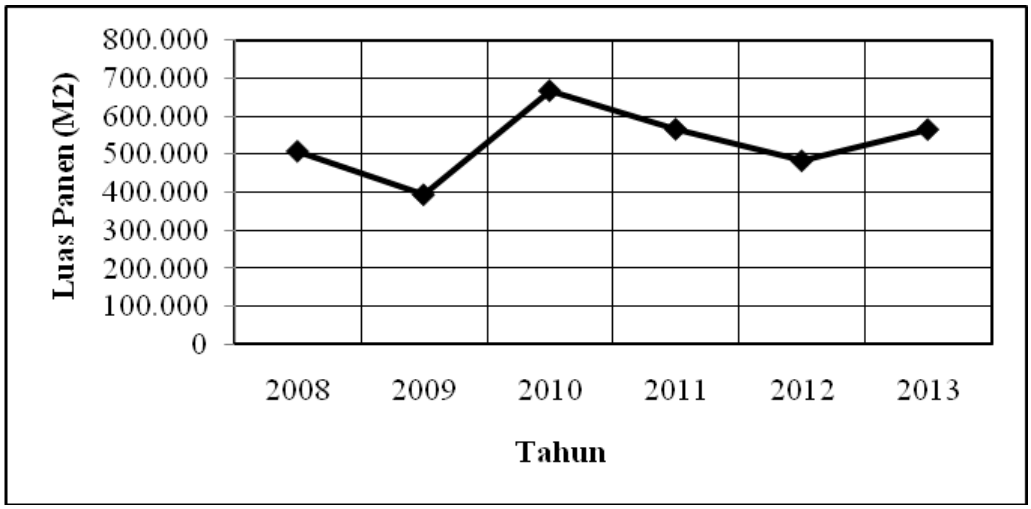

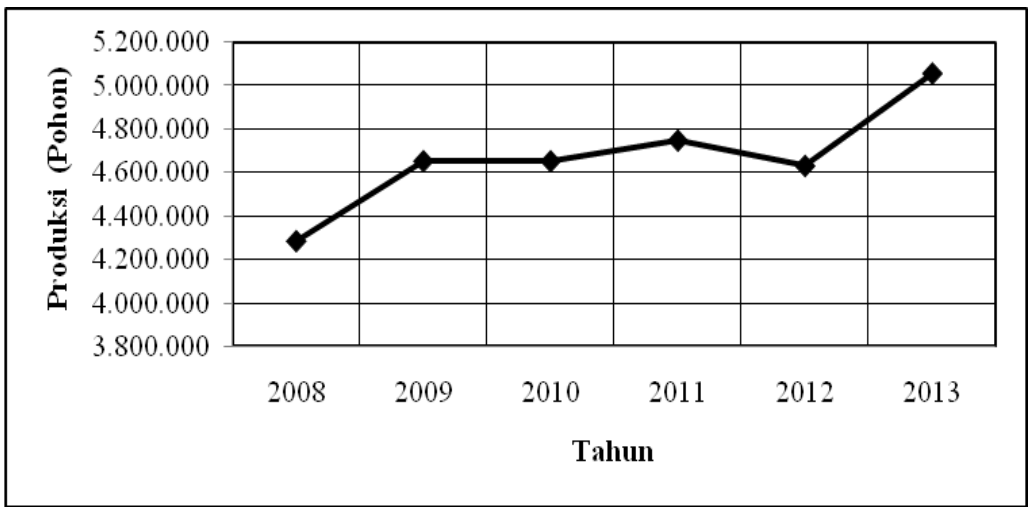

Gambar 7.97. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.98. Perkembangan Luas Panen Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Monstera			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	35.417	1,16	41.243	-	-	-	-	-	-
2009	50.510	2,55	128.874	15.093	42,62	1,39	119,10	87.631	212,47
2010	25.161	3,59	90.394	-25.349	-50,19	1,04	40,81	-38.480	-29,86
2011	33.155	3,25	107.911	7.994	31,77	-0,34	-9,40	17.517	19,38
2012	20.283	4,55	92.322	-12.872	-38,82	1,30	39,85	-15.589	-14,45
2013	22.459	5,52	124.058	2.176	10,73	0,97	21,36	31.736	34,38

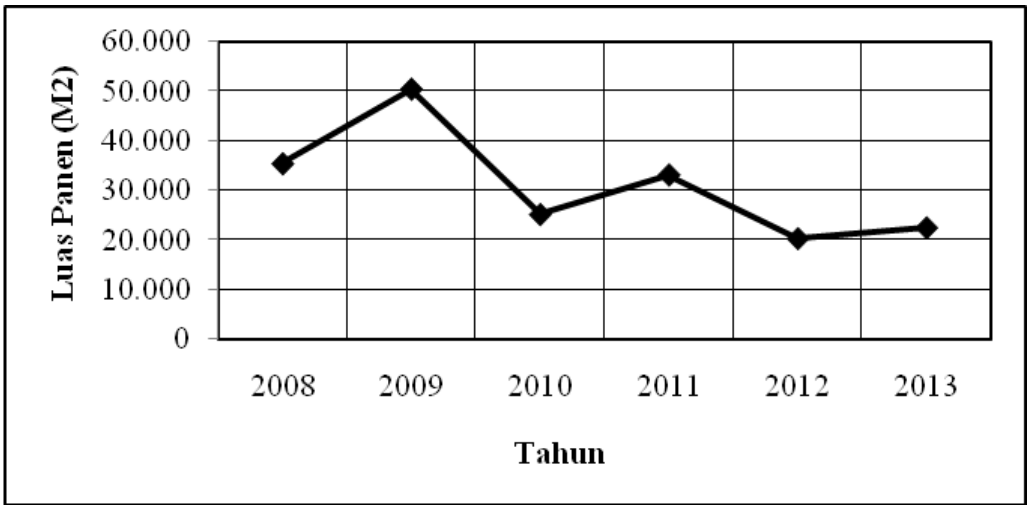

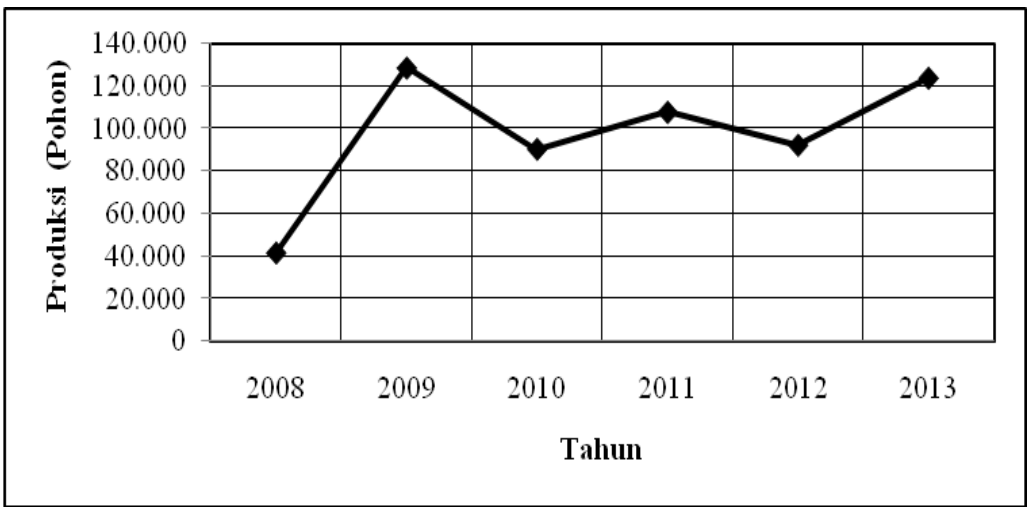

Gambar 7.98. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.99. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Soka (Ixora)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	160.091	5,08	812.834	-	-	-	-	-	-
2009	184.126	6,12	1.127.044	24.035	15,01	1,04	20,56	314.210	38,66
2010	220.034	4,85	1.066.126	35.908	19,50	-1,28	-20,84	-60.918	-5,41
2011	219.967	8,80	1.936.024	-67	-0,03	3,96	81,65	869.898	81,59
2012	139.024	8,17	1.135.735	-80.943	-36,80	-0,63	-7,18	-800.289	-41,34
2013	140.434	8,29	1.164.582	1.410	1,01	0,12	1,51	28.847	2,54

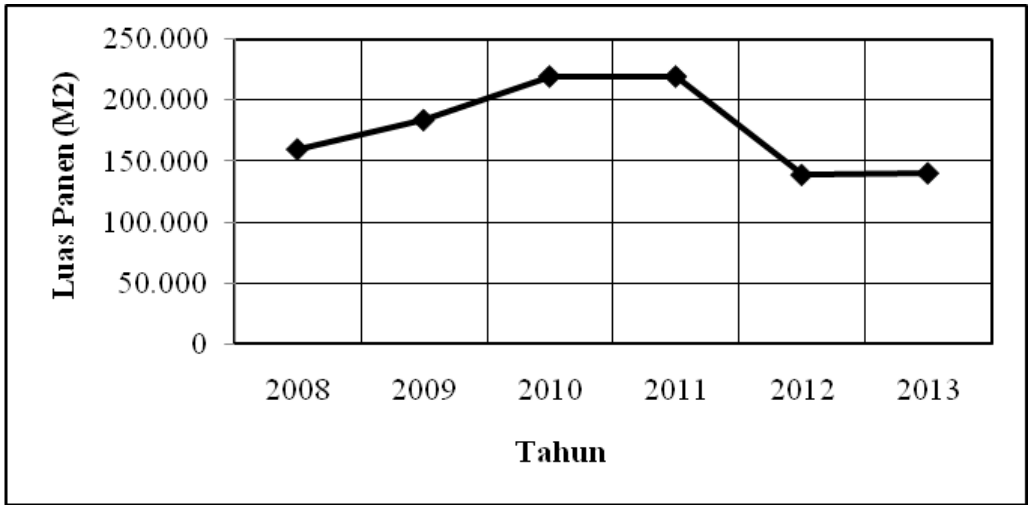

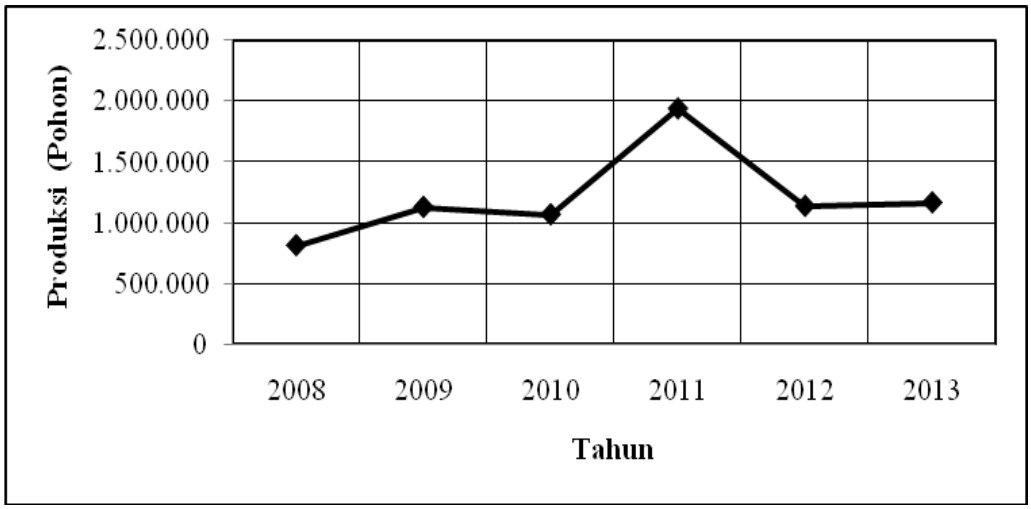

Gambar 7.99. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.100.Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Cordylene			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	31.471	3,50	110.126	-	-	-	-	-	-
2009	120.838	13,73	1.659.119	89.367	283,97	10,23	292,37	1.548.993	1.406,56
2010	155.345	13,87	2.154.822	34.507	28,56	0,14	1,03	495.703	29,88
2011	161.848	12,33	1.995.326	6.503	4,19	-1,54	-11,12	-159.496	-7,40
2012	103.082	10,02	1.032.996	-58.766	-36,31	-2,31	-18,72	-962.330	-48,23
2013	41.720	9,40	392.290	-61.362	-59,53	-0,62	-6,17	-640.706	-62,02

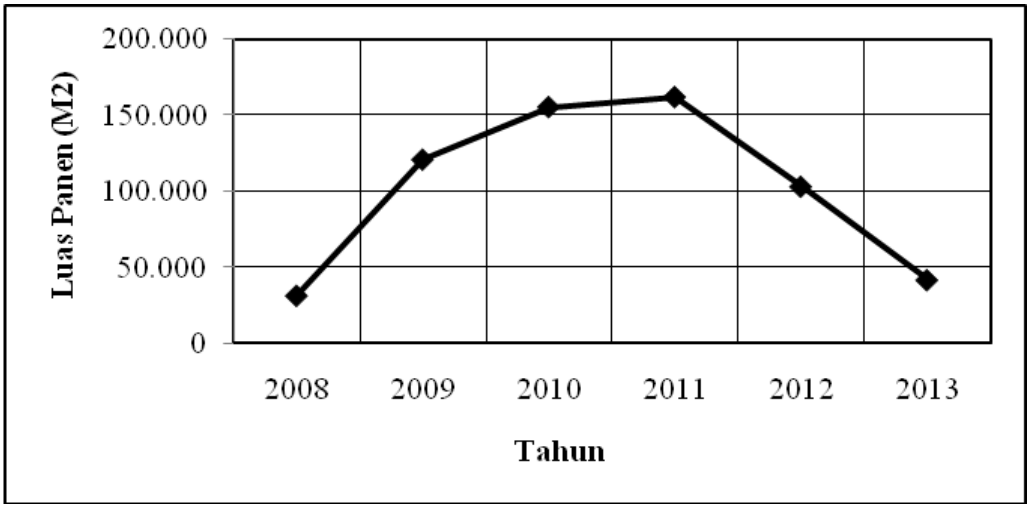

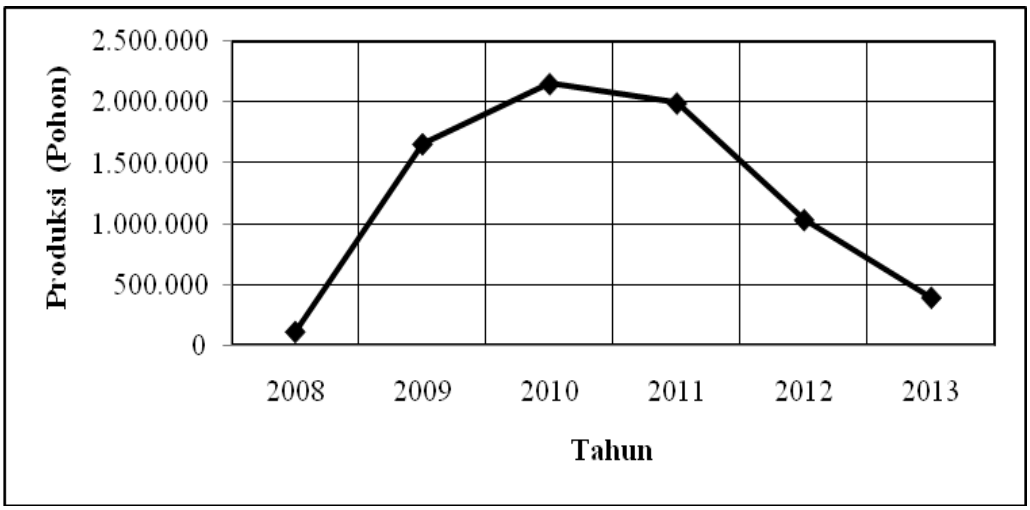

Gambar 7.100. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordyline di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.101. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Dieffenbachia			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	55.473	2,44	135.304	-	-	-	-	-	-
2009	73.225	13,96	1.022.278	17.752	32,00	11,52	472,37	886.974	655,54
2010	43.984	6,84	300.718	-29.241	-39,93	-7,12	-51,03	-721.560	-70,58
2011	44.542	7,18	319.990	558	1,27	0,35	5,08	19.272	6,41
2012	23.747	6,49	154.212	-20.795	-46,69	-0,69	-9,61	-165.778	-51,81
2013	20.055	7,82	156.733	-3.692	-15,55	1,32	20,35	2.521	1,63

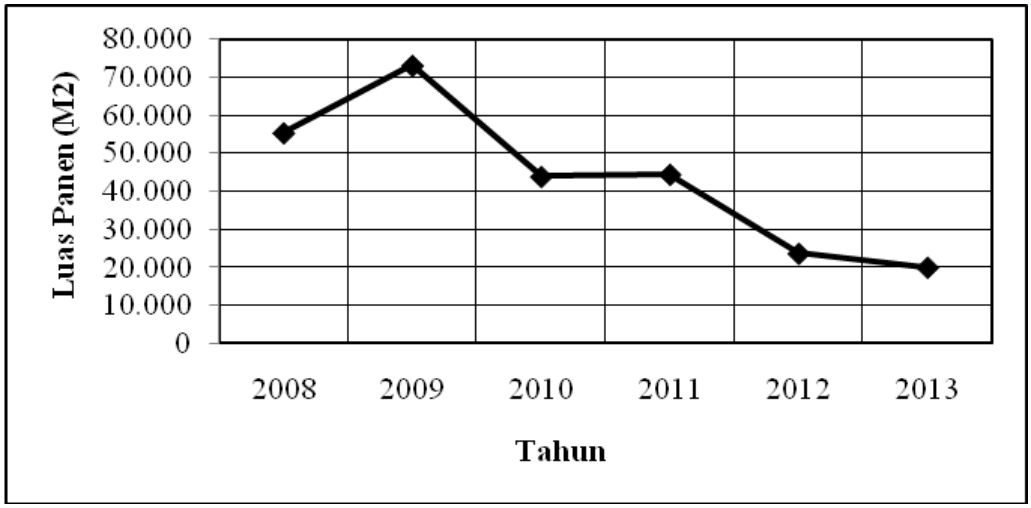

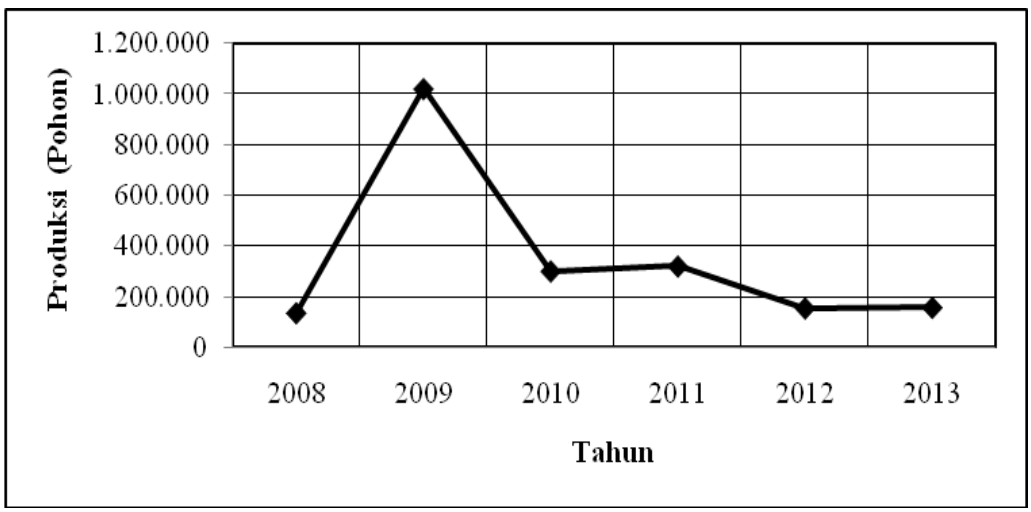

Gambar 7.101. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.102.Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Sansevierria (Pedang-pedangan)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Rpn/M^2)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	443.060	3,14	1.392.820	-	-	-	-	-	-
2009	432.576	5,71	2.471.857	-10.484	-2,37	2,57	81,77	1.079.037	77,47
2010	468.660	5,24	2.454.373	36.084	8,34	-0,48	-8,35	-17.484	-0,71
2011	527.324	8,64	4.553.674	58.664	12,52	3,40	64,89	2.099.301	85,53
2012	363.018	13,84	5.025.370	-164.306	-31,16	5,21	60,31	471.696	10,36
2013	220.223	8,96	1.972.808	-142.795	-39,34	-4,89	-35,29	-3.052.562	-60,74

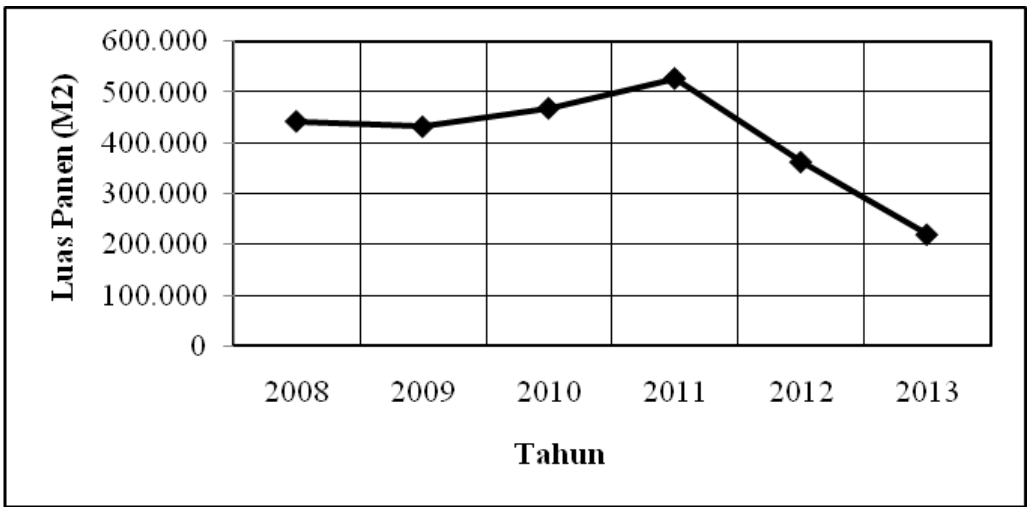

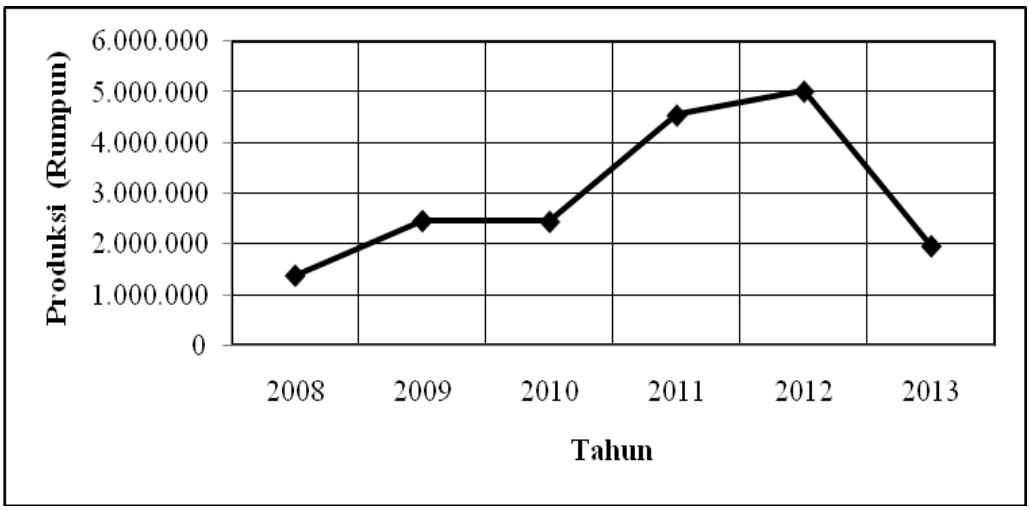

Gambar 7.102. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.103.Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Anthurium Daun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	696.733	6,53	4.550.564	-	-	-	-	-	-
2009	468.543	5,34	2.501.337	-228.190	-32,75	-1,19	-18,26	-2.049.227	-45,03
2010	523.976	3,44	1.800.716	55.433	11,83	-1,90	-35,63	-700.621	-28,01
2011	320.642	4,12	1.321.385	-203.334	-38,81	0,68	19,92	-479.331	-26,62
2012	228.963	5,67	1.299.237	-91.679	-28,59	1,55	37,69	-22.148	-1,68
2013	152.230	6,70	1.019.373	-76.733	-33,51	1,02	18,01	-279.864	-21,54

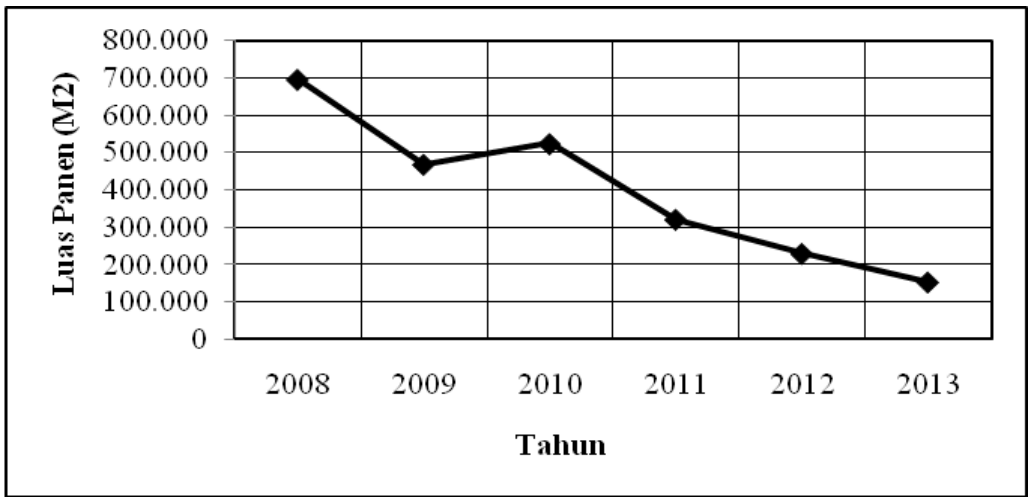

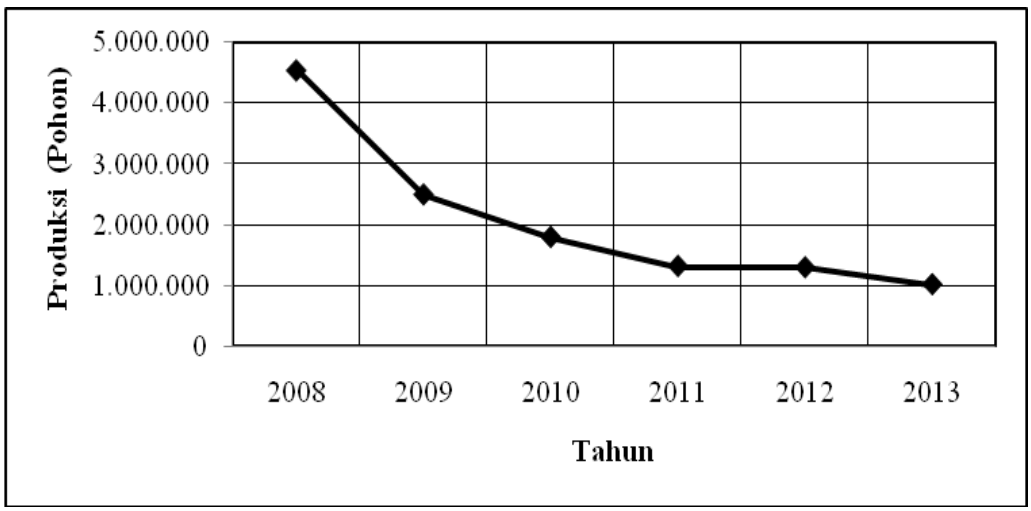

Gambar 7.103. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Tabel 7.104.Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2013

Tahun	Caladium			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M^2)	Rata-rata Hasil (Phn/M^2)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	136.092	6,38	867.759	-	-	-	-	-	-
2009	103.897	8,66	899.259	-32.195	-23,66	2,28	35,74	31.500	3,63
2010	82.482	6,55	540.084	-21.415	-20,61	-2,11	-24,35	-359.175	-39,94
2011	54.656	5,71	312.270	-27.826	-33,74	-0,83	-12,75	-227.814	-42,18
2012	46.796	7,84	366.797	-7.860	-14,38	2,12	37,19	54.527	17,46
2013	37.401	7,10	265.602	-9.395	-20,08	-0,74	-9,40	-101.195	-27,59

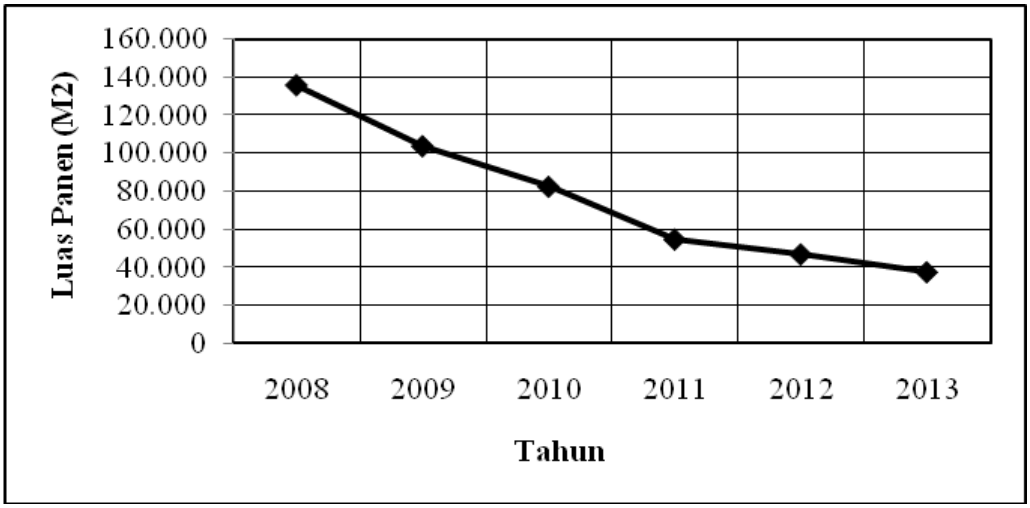

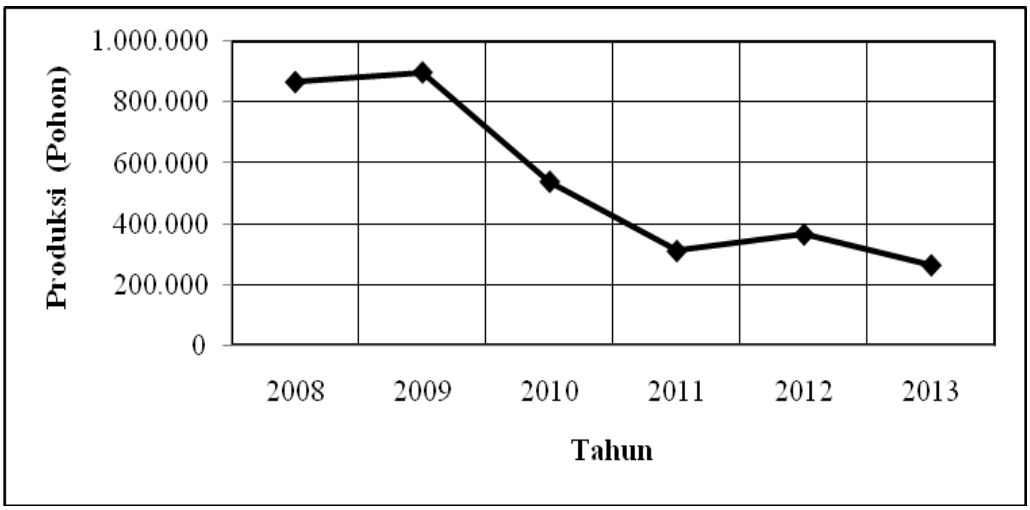

Gambar 7.104. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2013.*

Bab 8
ANALISIS KUALITATIF ANGKA TETAP HORTIKULTURA TAHUN 2013

Informasi kualitatif terkait dengan Angka Tetap Hortikultura Tahun 2013 ini merupakan salah satu hasil Sinkronisasi antara BPS RI, Direktorat Jenderal Hortikultura dan Dinas Pertanian Provinsi. Dalam pertemuan sinkronisasi tersebut, selain mensinkronkan angka yang masuk di *database* pusat dengan angka di provinsi, petugas dari Dinas Pertanian Provinsi juga menyampaikan informasi informasi kualitatif terkait dengan data yang disampaikan. Informasi kualitatif yang disampaikan oleh petugas Dinas Provinsi tersebut diperoleh dari hasil sinkronisasi dengan petugas kabupaten.

8.1. Kelompok komoditas buah

Pada tahun 2013, produksi kelompok tanaman buah mengalami penurunan sebesar 3,32% dibanding tahun 2012. Penurunan produksi buah tahun 2013 terjadi secara merata di seluruh komoditas buah yang tercakup dalam SPH. Komoditas yang mengalami kenaikan produksi hanya jeruk siam, nenas, pepaya, pisang, markisa, sirsak dan apel. Komoditas yang mengalami penurunan dan kenaikan produksi dapat dilihat pada tabel 7.30. Berdasarkan hasil sinkronisasi Angka Tetap tahun 2013, diperoleh informasi sebagai berikut :

- Secara umum, penurunan produksi yang terjadi secara merata di seluruh komoditas terjadi karena perubahan iklim perubahan musim panen. Komoditas yang seharusnya panen di triwulan 3 atau 4 tahun 2013, bergeser panennya ke triwulan 1 tahun 2014.
- Berikut ini akan kita bahas tentang informasi kualitatif terkait penurunan ataupun kenaikan kelompok komoditas buah.

8.1.1 Pisang

Peningkatan produksi pisang pada tahun 2013 disebabkan karena pada tahun 2012 ada pencatatan yang belum masuk dari beberapa PTPN. Prosentase peningkatan/ penurunan produksi pisang Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta share produksi

beberapa provinsi sentra terhadap total produksi pisang nasional Tahun 2013 disajikan pada Tabel 8.1.

Tabel. 8.1. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Pisang Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional

No	Provinsi	Peningkatan/ Penurunan Produksi Tahun 2013 terhadap 2012 (%)	Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional (%)
1	Jawa Timur	12,07	24,32
2	Jawa Barat	-8,18	17,44
3	Lampung	14,76	14,94
4	Jawa Tengah	-9,15	8,93
5	Sumatera Utara	-5,72	5,45
	Nasional	1,46	-

Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013 mengalami penurunan produksi pisang sebesar 8,18% dibandingkan dengan tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh banyaknya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta batang pisang yang busuk. Penurunan banyak terjadi di Kabupaten Cianjur, Majalengka, Bandung Barat karena serangan OPT. Selain itu terjadi kesalahan pencatatan produksi pisang di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur pada tahun 2012 triwulan 4. Kesalahan pencatatan/ kesalahan digit pada angka produksi triwulan 4 tahun 2012 menyebabkan terjadinya penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013. Dugaan adanya kesalahan pencatatan/kesalahan digit dapat dilihat dari tingginya produktivitas pisang pada triwulan 4 tahun 2012 yaitu sebesar 2 kuintal/rumpun sedangkan pada triwulan 4 tahun 2013 hanya 0,46 kuintal/rumpun.

8.1.2. Mangga

Pada tahun 2013, produksi mangga mengalami penurunan sebesar 7,72%. Penurunan disebabkan turunnya produksi mangga di provinsi sentra, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Perkembangan produksi mangga Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta share produksi Tahun 2013 terhadap Nasional disajikan pada Tabel 8.2.

Tabel. 8.2. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Mangga Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional

No	Provinsi	Peningkatan/Penurunan Produksi Tahun 2013 terhadap 2012 (%)	Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional (%)
1	Jawa Timur	- 4,87	36,45
2	Jawa Tengah	-4,39	18,44
3	Jawa Barat	-4,98	14,91
4	Sulawesi Selatan	-6,26	6,75
5	Nusa Tenggara Barat	-19,65	5,05
6	Nusa Tenggara Timur	-13,91	2,80

Produksi mangga di Jawa Timur turun disebabkan oleh banyaknya bunga yang rontok terutama di Kabupaten Probolinggo, Ngajuk, dan Magetan. Di samping itu juga terdapat banyak pohon yang belum optimal berproduksi. Jawa Tengah mengalami penurunan produksi disebabkan oleh adanya musim kemarau basah. Penurunan produksi mangga di Jawa Barat sebesar 5,24 % terbesar terjadi di Kabupaten Majalengka, Cirebon, Indramayu, dan Kuningan. Sedangkan prnurunan di Provinsi Nusa Tenggara Barat di Kabupaten Dompu karena pada saat puncak panen terjadi serangan lalat buah.

8.1.3 Nenas

Pada tahun 2013, nenas mengalami peningkatan sebesar 5,66% . Provinsi yang meiliki share terbesar terhadap produksi nenas nasional adalah Lampung (38,38%), pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 18,9%. Provinsi dengan share terbesar kedua adalah Sumatera Utara (12,15%), pada tahun 2013 mengalami penurunan produksi sebesar 14,88%. Penurunan terbesar terjadi di Simalungun dan Tapanuli Utara disebabkan curah hujan yang sangat tinggi.

8.1.4. Jeruk Siam/Keprok

Secara umum, jeruk siam tahun 2013 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2012 sebesar 3,34%. Pada Tabel 8.3 disajikan perkembangan produksi jeruk siam/keprok Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 beserta share produksi Tahun 2013 terhadap Nasional.

Tabel. 8.3. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Jeruk Siam/Keprok Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional

No	Provinsi	Peningkatan/Penurunan Produksi Tahun 2013 terhadap 2012 (%)	Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional (%)
1	Jawa Timur	41,96	33,25
2	Sumatera Utara	-6,86	21,07
3	Kalimantan Barat	-10,06	9,97
4	Bali	8,75	9,08
5	Kalimantan Selatan	9,52	7,05
6	Sulawesi Tenggara	39,69	3,45

Provinsi yang mempunyai share terbesar adalah Jawa Timur sebesar 33,25%. Pada tahun 2013, produksi jeruk siam di Jawa Timur mengalami kenaikan yang cukup tajam, yaitu sebesar 41,96%. Provinsi Sumatera Utara yang mempunyai share produksi jeruk siam sebesar 21,07% terhadap produksi nasional, mengalami penurunan produksi dikarenakan adanya serangan lalat buah di Kabupaten Karo dan Simalungun. Namun meskipun Sumatera Utara mengalami penurunan, produksi jeruk siam secara nasional tetap mengalami peningkatan karena kenaikan Provinsi Jawa Timur lebih besar daripada penurunan produksi Jeruk Siam Sumatera Utara.

8.1.4 Salak

Pada tahun 2013, produksi salak mengalami sedikit penurunan, yaitu sekitar 5.005 ton atau sebesar 0,48% dibandingkan dengan produksi tahun 2012. Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan produksi yang cukup besar. Penurunan banyak terjadi di Kabupaten Tapanuli Selatan. Produksi salak di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pengembangan di Tasikmalaya. Provinsi DIY pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan produksi salak, hal ini disebabkan oleh adanya proses pemulihan setelah letusan Gunung Merapi, khususnya di kabupaten Sleman. Lahan yang terkena erupsi menjadi subur, sehingga banyak produksinya. Untuk Provinsi Jawa Timur, penurunan terbesar di Kabupaten Malang, Kecamatan

Pagelaran karena alih komoiti ke tanaman tebu dan belimbing. Di samping itu, di Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan terjadi alih komoditi ke pohon jati dan sengon.

Tabel. 8.4. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Salak Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional

No	Provinsi	Peningkatan/Penurunan Produksi Tahun 2013 terhadap 2012 (%)	Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional (%)
1	Jawa Tengah	1,76	43,834
2	Sumatera Utara	-30,16	23,723
3	DI Yogyakarta	163,64	10,301
4	Jawa Barat	133,01	9,2298
5	Jawa Timur	-23,02	5,7045
6	Jawa Tengah	1,76	43,834

8.2 Kelompok Komoditas Sayuran

Pada tahun 2013, secara nasional kelompok komoditas sayuran mengalami peningkatan sebesar 2,61%. Urutan komoditas berdasarkan share terhadap produksi nasional adalah sebagai berikut :

Tabel. 8.5. Prosentase Peningkatan/Penurunan Produksi Salak Tahun 2013 terhadap Tahun 2012 serta Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional

No	Komoditas	Peningkatan/Penurunan Produksi Tahun 2013 terhadap 2012 (%)	Share Produksi Tahun 2013 terhadap Nasional (%)
1	Kubis	2,11	12,81
2	Kentang	2,75	9,73
3	Cabai Besar	6,14	8,76
4	Bawang Merah	4,83	8,74
5	Tomat	11,12	8,59

Dari Tabel 8.5 di atas, dapat dapat dilihat bahwa untuk komoditas yang mempunyai share cukup besar terhadap produksi sayuran nasional, yaitu kubis, kentang, cabai besar, bawang merah, serta tomat. Beberapa informasi kualitatif terkait produksi komoditas sayuran tersebut di atas adalah sebagai berikut:

8.2.1 Kubis

Kubis merupakan komoditas yang mempunyai share terbesar terhadap produksi sayuran nasional yaitu sebesar 12,81%. Kenaikan produksi kubis pada tahun 2013 sebesar 2,11%. Pada tahun 2013, Provinsi yang mempunyai share yang besar terhadap produksi kubis adalah Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Bengkulu, dan Sumatera Barat

Di bandingkan dengan tahun 2012, produksi kubis Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan sebesar 16,61%. Sentra kubis di Jawa Timur ada di Kabupaten Probolinggo, Malang, Blitar, Sumenep dan Tulungagung. Penurunan luas panen dan produksi karena adanya alih komoditas ke kentang di Probolinggo. Di kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Sempol ada alih komoditas ke kentang, di Kabupaten Malang beralih ke labu siam,kentang dan tembakau, di Kabupaten Kediri alih komoditas ke cabai rawit, sedangkan di kabupaten Blitar beralih ke cabai rawit dan jati. Sementara itu, di Kabupaten Tulungagung petani kubis beralih ke tanaman pangan dan tanaman lain yang menguntungkan.

Di bandingkan dengan tahun 2012, produksi kubis Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan sebesar 6,06%. Peningkatan produksi terjadi di Bandung, Garut, Sumedang dan Sukabumi. Produksi meningkat karena jaminan pasar sudah jelas, hal ini disebabkan karena beberapa petani sudah bermitra dengan pedagang pengumpul.

Pada tahun 2013, Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan produksi di Kabupaten Minahasa, Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan dan sebagian di Kota Tomohon. Penurunan produksi kubis Provinsi Sumatera Utara kubis disebabkan oleh adanya erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Karo. Sedangkan peningkatan produksi kubis di Jawa Tengah disebabkan oleh adanya alih komoditas ke kubis di beberapa daerah sentra.

8.2.2 Kentang

Pada tahun 2013, terjadi peningkatan produksi dan luas panen kentang di Provinsi Jawa Timur. Peningkatan produksi mencapai 17,17%. Peningkaan luas panen terjadi di Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Malang, Bondowoso, Kota Malang dan Kota Batu. Peningkatan tersebut disebabkan terjadinya alih komoditi dari bawang daun, kubis, wortel, bawang merah ke kentang di Probolinggo serta adanya dukungan kegiatan dari APBD II. Di Kabupaten Pasuruan terjadi peningkatan produksi karena adanya kegiatan pengembangan tanaman kentang dari APBD II dan APBN, serta swadaya petani di Kecamatan Lumbang.

Peningkatan produksi dan luas panen kentang di Kabupaten Malang disebabkan adanya peralihan dari bawang daun dan rumput gajah di Kecamatan Pujon dan Poncokusumo. Di Kabupaten Bondowoso, produksi dan luas panen meningkat karena tingginya permintaan pasar dan ada kerjasama dengan PT. Indofood sehingga terjadi penambahan luas panen di Kec. Sempol.

Di Kabupaten Lumajang peningkatan produksi dan luas panen kentang terjadi di Kecamatan Senduro karena terjadi peralihan dari bawang daun ke kentang. Peningkatan Produksi dan Luas Panen Kentang di Kota Batu disebabkan karena petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Mitra Arjuna mendapat bantuan dari Bank Indonesia berupa klaster kentang seluas 40 hektar. Mereka menerapkan metode baru dengan menggunakan mulsa dan ajir sehingga meningkatkan produktivitas kentang.

Produksi kentang di Jawa Barat pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,24%. Sentra produksi kentang terdapat di Cianjur, Bandung, Bandung Barat, Garut, Majalengka. Penurunan produksi kentang disebabkan curah hujan tinggi dan serangan phytoptora serta NSK.

Poduksi kentang di Provinsi Sulawesi utara mengalami penurunan sebesar 1,04%. Sentra kentang terdapat di kabupaten Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Timur dan Bolaang Mongondow.

Di Provinsi Sumatera Utara, produksi kentang tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 21,89%, penurunan terjadi di kabupaten Karo dan Simalungun. Produksi kentang di kabupaten Karo turun disebabkan oleh adanya erupsi Gunung Sinabung, tanaman yang seharusnya panen pada bulan September banyak yang

mati. Penurunan produksi di Kabupaten Simalungun khususnya terjadi di Kecamatan Purba karena harga jual kurang bagus, sehingga petani beralih ke tanaman kopi. Selain itu, penurunan disebabkan karena petani mengalami kesulitan benih.

Produksi kentang di Jawa Tengah pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 8,28%. Luas Panen dan Produksi meningkat karena ada alih komoditas dari bawang daun di Kabupaten Banjarnegara.

8.2.3 Cabai Besar

Produksi cabai besar pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 6,14%. Provinsi yang mempunyai share cukup besar terhadap produksi cabai besar nasional, yaitu Jawa Timur meningkat sebesar 2,02%, Jawa Barat 24,60%, Jawa Tengah 11,46% dan DI. Yogyakarta 4,11%.

Produksi cabai besar di Jawa Timur secara umum meningkat 2,02%, peningkatan terjadi di Kabupaten Blitar, Malang dan Pamekasan. Namun ada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mengalami penurunan produksi antara lain Kediri, Pacitan, Jember dan Jombang. Penurunan di Kabupaten Kediri disebabkan banyak petani yang beralih menanam cabai rawit karena perawatannya lebih mudah. Di kabupaten Jember terjadi penurunan luas panen dan produksi karena serangan antraknosa 40%, sedangkan di Kabupaten Pacitan penurunan disebabkan alih komoditas ke padi. Penurunan produksi cabai besar di Kabupaten Jombang karena adanya serangan busuk buah sehingga alih komoditas ke tomat. Meskipun ada beberapa kabupaten di Jawa Timur yang mengalami penurunan produksi, namun secara umum produksi cabai besar di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan.

Produksi cabai besar di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya peningkaan permintaan dari PT. Indofood. Peningkatan produksi yang cukup besar terjadi di Kecamatan Sukanegara, Kabupaten Cianjur sekitar 1 juta kilogram. Produksi cabai besar di kabupaten Garut, Majalengka dan Purwakarta juga mengalami peningkatan. Naiknya permintaan cabai besar dari PT. Indofood menyebabkan adanya pengawalan dalam budidaya dari Dinas Pertanian dan Perguruan tinggi.

Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan produksi cabai besar. Hal itu disebabkan adanya penerapan teknologi menggunakan pemupukan kombinasi kimia dan organik yang optimal, pengendalian OPT di Kabupaten Bolaang Mongondow. Sentra cabai besar lainnya ada di Kota Tomohon.

Untuk Provinsi Sumatera Utara, luas panen dan produksi mengalami penurunan. Sentra produksi cabai besar terdapat di kabupaten Karo. Adanya musim kemarau dan serangan OPT, serta erupsi Gunung Sinabung menyebabkan produktivitas cabai besar turun. Di kabupaten Simalungun terjadi serangan OPT dan harga benih mahal sehingga alih komoditas ke kopi.

Di Provinsi Jawa Tengah, terjadi peningkatan luas panen sebesar 156 hektar (0,69%), peningkatan produksi sebesar 149.101 ton (11,46%) dan peningkatan produktivitas sebesar 61,3 ton per hektar. Peningkatan tertinggi terjadi di kabupaten Temanggung, disebabkan pada tahun 2012 banyak cabai yang terserang penyakit mozaic dan antraxnosa sehingga produktivitas rendah. Sedangkan pada tahun 2013, kondisi per tanaman baik sehingga produktivitas kembali normal. Selain itu di Kabupaten Blora, banyak Sekolah Lapang seperti SLGAP membuat petani semakin berkembang kemampuannya dalam budidaya cabai yang baik dan benar. Peningkatan di Kabupaten Banjarnegara dan Pemalang karena petani beralih ke komoditi cabai. Hal ini disebabkan harga cabai besar yang stabil membuat petani melakukan intensifikasi dengan baik.

8.2.4 Bawang Merah

Secara nasional, produksi bawang merah pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 4,83%. Untuk Provinsi Jawa Timur, produksi bawang merah mengalami peningkatan antara lain dikarenakan adanya pengembangan bawang merah di Kabupaten Sampang, adanya permintaaan pasar tinggi, harga bibit stabil dan curah hujan cukup baik di Kabupaten Pamekasan, danya penanaman baru di Kabupaten Malang, Sumenep, Madiun, serta adanya permintaaan pasar yang tinggi di Kabupaten Bondowoso dan Probolinggo .

Pada tahun 2013, produksi bawang merah di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan sebesar 0,27%. Luas panen dan produksi turun di daerah bukan sentra karena harga benih yang mahal yaitu di Kabupaten Bandung, Sukabumi dan

Kuningan, sedangkan produksi bawang merah di daerah sentra aman. Di Kabupaten Majalengka terjadi alih komoditas ke bawang daun dan di Bandung terjadi alih komoditas ke jagung manis.

Di Provinsi Sumatera Utara, produksi bawang merah mengalami penurunan sebesar 41,34%. Penurunan terjadi di Kabupaten Karo dan Simalungun karena iklim dan serangan OPT pada bulan Februari. Sedangkan penurunan produksi di Kabupaten Toba Samosir disebabkan petani yang awalnya menanam bawang merah beralih ke jahe dan kunyit .

8.2.4 Tomat

Secara nasional, produksi tomat pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 11,12%. Provinsi yang mempunyai share produksi cukup besar terhadap produksi tomat nasional adalah Jawa Barat (35,59%), Sumatera Utara (11,50%), Jawa Tengah (6,74%) dan Jawa Timur (6,39%) .

Produksi tomat di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 meningkat sebesar 2,62%. Peningkatan terbesar terjadi di KabupatenWonosobo, Pemalang, Tegal, Boyolali dan Purbalingga. Pada tahun 2013, harga tomat di Jawa Tengah relatif stabil sehingga di petani jagung di Kabupaten Purbalingga, petani bayam di kabupaten Wonosobo dan petani bawang merah di kabupaten Pemalang beralih komoditi ke tomat.

Produksi tomat di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 meningkat sebesar 2,27%. Secara umum peningkatan produksi terjadi di Kabupaten Malang, Mojokerto dan Bojonegoro. Di samping itu juga terjadi alih komoditas dari bawang merah.

Peningkatan produksi tomat yang cukup tinggi pada tahun 2013 di Provinsi Jawa Barat (20,18%) disebabkan oleh adanya penambahan luas tanam di kabupaten Kuningan. Kabupaten lain yang mengalami peningkatan antara lain Cianjur, Bandung, Bandung Barat, Garut, Kuningan, Sukabumi dan Purwakarta. Di samping itu sudah ada komitmen dari industri sehingga gairah petani untuk menanam tomat cukup tinggi.

8.3 Kelompok Komoditas Tanaman Hias

Produksi kelompok bunga potong pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,46% (Tabel 7.79) Kelompok bunga potong yang mempunyai share cukup besar terhadap produksi bunga potong nasional adalah krisan (56,60%), mawar (22,23%), sedap malam (15,35%) dan anggrek (2,96%).

8.3.1 Anggrek

Produksi anggrek di Jawa Tengah pada tahun 2013 mengalami penurunan, sedangkan luas panen meningkat di kabupaten Wonogiri dan Kota Semarang. Penurunan produksi dikarenakan produktivitas yang turun. Penurunan produktivitas terbesar di Kota Semarang dan Salatiga disebabkan oleh curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan banyak serangan OPT terutama fusarium karena tidak semua petani anggrek memakai *screen house*, masih banyak yang memakai paranet biasa.

Penurunan produksi anggrek di Jawa Barat terjadi di Kabupaten Bogor, Bandung, Karawang, Kota Bogor, Kota Depok dan Bandung Barat. Hal ini disebabkan karena beberapa petani ada yang menjual anggrek sebelum berbunga sehingga tidak dimasukan dalam laporan SPH. Penurunan juga disebabkan pengusaha anggrek beralih komoditas ke komoditas sayuran ekslusif. Untuk Kabupaten Bandung Barat, penurunan disebabkan adanya serangan karat bunga.

Turunnya luas panen anggrek di Provinsi Jawa Timur karena adanya pembongkaran tanaman untuk pengalihan komoditas ke phylodendron, selain itu penurunan luas panen disebabkan karena tanaman tidak dirawat secara intensif.

8.3.2 Mawar

Penurunan produksi mawar Provinsi Sumatera Utara terjadi di Kabupaten Serdang Bedagai karena menurunnya permintaan pasar. Produksi mawar Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 39,92%. Pada tahun 2012 banyak mawar yang terserang jamur sehingga banyak tanaman yang dipangkas dan ada sebagian yang diremajakan sehingga pada tahun 2013 tanaman menjadi lebih produktif. Peningkatan produksi terjadi di Kabupaten Magelang, Boyolali dan Semarang.

Produksi mawar di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 34,72%. Penurunan ini disebabkan karena tidak adanya pengembangan setelah erupsi Gunung Merapi. Di samping itu ada alih komoditas ke krisan.

8.3.3. Sedap Malam

Produksi sedap malam pada tahun 2013 mempunyai share sebesar 15,35%. Produksi sedap malam berada di urutan ketiga setelah krisan (56,6%) dan mawar (22,23%) dalam produksi bunga potong nasional. Secara nasional, produksi sedap malam nasional pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,73%.

Produksi sedap malam di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 31,28 %. Hal ini disebabkan adanya kualitas bibit sedap malam yang kurang bagus. Produksi sedap malam di Provinsi Jawa Barat juga mengalami penurunan disebabkan adanya alih komoditas ke *Leatherleaf Polycias* di Kabupaten Bandung Barat dan Bandung.

Tidak seperti Provinsi Sumatera Utara dan Jawa Barat, produksi sedap malam di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,91%, meskipun ada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang mengalami penurunan. Penurunan luas panen sedap malam terjadi di Kecamatan Bawean, Kabupaten Semarang dikarenakan tanaman sudah tua sehingga dibongkar habis. Sedangkan tanaman yang baru mulai berbunga setelah 6 sampai 8 bulan sehingga baru dipanen pada tahun 2014. Peningkatan produksi dikarenakan harga relatif stabil dan permintaan yang cukup besar sehingga dibudidayakan dengan intensif.

Produksi sedap malam di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebesar 52%. Sentra produksi sedap malam berada di Kabupaten Sleman. Kecamatan yang mengalami penurunan produksi yaitu Kecamatan Cemplak dan Cangkringan.

8.3.4. Krisan

Krisan merupakan komoditas yang mempunyai share terbesar terhadap produksi bunga potong nasional yaitu sebesar 56,60 %. Dibandingkan dengan tahun 2012, produksi krisan nasional mengalami penurunan sebesar 2,63%.

Produksi krisan tahun 2013 di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan sebesar 9,20%. Hal ini disebabkan karena sebagian tanaman dijadikan benih sehingga tidak dimasukan ke dalam laporan SPH. Provinsi Sumatera Utara juga mengalami penurunan produksi sebesar 78,14%. Hal ini disebabkan karena kualitas bibit krisan kurang bagus dan menurunnya permintaan pasar sehingga petani tidak memelihara tanaman secara intensif.

Produksi krisan di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 5,27%. Peningkatan terjadi di kabupaten Semarang, Karanganyar, Wonosobo dan Temanggung. Permintaan pasar yang tinggi menyebabkan petani tertarik untuk membudidayakan krisan karena hasil yang diperoleh menguntungkan. Pada tahun 2013, Provinsi Jawa Timur juga mengalami peningkatan produksi krisan. Hal ini disebabkan oleh cara budidaya yang cukup bagus di beberapa kabupaten.

8.4. Kelompok Komoditas Tanaman Biofarmaka

Pada tahun 2013, produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 20,97% (Tabel 7.60). Komoditas yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan produksi rimpang tahun 2013 adalah jahe, kunyit, laos, kapulaga dan temukunci.

8.4.1. Jahe

Luas panen dan produksi jahe di Provinsi Jawa Tengah meningkat masing-masing sebesar 2.096.693 meter persegi (15,67%) dan 7.585.846 kilogram (28,98%), sehingga produktivitas jahe juga mengalami peningkatan sebesar 0,23 kilogram per meter persegi. Peningkatan terbesar terjadi di Kabupaten Wonogiri, Magelang, Semarang dan Karanganyar. Peningkatan terjadi karena adanya bantuan baik dari APBN, APBD I maupun APBD II. Selain itu, permintaan pasar yang tinggi membuat petani tertarik untuk menanam jahe dan melaukan pemeliharaan yang lebih intensif. Di Kabupaten Wonogiri produktivitas jahe tinggi tanaman dipelihara lebih intensif, selain itu musim kemarau basah membuat ketersediaan air cukup. Sedangkan di Kabupaten Semarang, Magelang dan Karanganyar, meskipun luas panen dan produksinya naik namun produktivitas turun dikarenakan curah hujan yang tinggi membuat rimpang jahe terkena busuk akar atau rimpang menjadi kempos. Selain itu karena adanya perminataan jahe muda (3 bulan) untuk dibuat permen jahe dengan harga yang cukup tinggi banyak tanaman yang dipanen muda, sehingga berat rimpang belum optimal. Peningkatab

produksi jahe di Jawa Tengah juga disebabkan adanya bantuan dari ABPD, perhutani dan kemitraan dengan perusahaan jamu Sido Muncul, Nyonya Meneer dan Jamu Jago. Selain itu permintaan jahe untuk home industri juga cukup banyak.

Peningkatan luas panen dan produksi jahe juga terjadi di Provinsi Jawa Timur. Peningkatan terbesar ada di Kabupaten Ponorogo, Malang, Pacitan dan Pamekasan. Hal ini disebabkan SLGAP sudah diterapkan sejak tahun 2010, sehingga tanaman jahe sudah dirawat secara intensif. Selain itu, ada tim dari balai besar pertanian yang melakukan survei tentang pengaruh SLGAP terhadap peningkatan produksi, luas panen dan produktivitas, dimana hasilnya menunjukan bahwa penerapan SLGAP meningkatkan luas panen, produksi dan produktivitas. Peningkatan di Kabupaten Malang karena tanaman jahe meruapakan tanaman tumpang sari dengan tanaman perkebunan. Peningkatan produksi dan luas panen jahe di Kabupaten Pamekasan karena ada pengembangan. Petani banyak yang tertarik untuk menanam jahe karena jaminan pasar yang bagus dan mudah dalam perawatan.

Di Provinsi Jawa Barat, peningkatan produksi dan luas panen di Kecamatan Banjarwangi dan Wanaraja Kabupaten Garut karena sedang ada pengembangan jahe. Selain itu peningkatan juga terjadi di Kabupaten Purwakarta dan Karawang.

8.4.2. Kunyit

Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi penghasil kunyit terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 38.158.928 kilogram atau sekitar 31,61 persen terhadap total produksi kunyit nasional. Peningkatan terjadi karena adanya permintaan pasar baik pasar lokal, luar daerah, perusahaan jamu maupun untuk simplisia sehingga banyak petani yang mengusahakannya. Umumnya selain ditanam di pekarangan, tegalan juga ditanam di lahan hutan. Peningkatan terbesar ada di Kabupaten Wonogiri, Rembang dan Magelang. Selain itu adanya bantuan APBN dan APBD baik untuk pembinaan intensifikasi maupun pasca panen mampu meningkatkan minat petani untuk menanam kunyit, selain kondisi pasar yang menjanjikan.

Peningkatan Produksi dan luas panen jahe di Kabupaten Pacitan karena sudah ada SLGAP. Sedangkan peningkatan di Kabupaten Pasuruan karena ada kerja sama

dengan PT. Martina Bertho sejak tahun 2012. Sedangkan produksi dan luas panen kunyit di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan karena permintaan berkurang sehingga tidak dipanen terlebih dahulu.

Luas panen dan produksi kunyit di Provinsi Sumatera Utara meningkat di Kabupaten Simalungun dan Toba Samosir. Peningkatan di Kabupaten Toba Samosir khususnya Kecamatan Huluan karena petani bawang merah alih komoditi ke kunyit.

Peningkatan luas panen dan produksi di Nusa Tenggara Barat terjadi di Kabupaten Bima karena ada pengembangan di di 3 kecamatan. Petani berminat menanam kunyit karena pasar sudah jelas, ada pedagang pengumpul yang membawa hasil panen langsung ke Surabaya.

8.4.3 Laos/lengkuas

Produksi laos/lengkuas menempati urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 69.730.091 kilogram atau sekitar 12,88% dari total produksi tanaman biofarmaka nasional. Provinsi Jawa Tengah merupakan penghasil laos/lengkuas terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 19.580.700 kilogram atau sekitar 28,08 persen dari total produksi laos/lengkuas nasional. Peningkatan terbesar terjadi di Kabupaten Wonogiri dan Blora. Peningkatan terjadi karena permintaan pasar yang cukup tinggi, baik sebagai bumbu masak, rimpang segar atau simplisia. Di Kabupaten Wonogiri banyak pedagang pengumpul dari Sukoharjo yang datang baik untuk diperjualbelikan di pasar oabat di Kecamatan Muter atau dikirim ke luar provinsi. Sedangkan di Blora, peningkatan terjadi karena adanya bantuan biofarmaka untuk ditanam di bawah tegakan hutan baik bantuan dari Dinas kehutanan maupun CSR dari perhutani untuk LMDH.

Peningkatan luas panen dan produksi di Jawa Timur terjadi di Kabupaten Pasuruan, Pamekasan, Pacitan, Ponorogo dan Sidoarjo. Peningkatan di Kabupaten Ponorogo karena adanya inisiatif petani. Di Kabupaten Pamekasan tanaman rimpang cukup mendapat pasokan air karena curah hujan yang cukup, tanaman biasa ditanam di lereng-lereng. Peningkatan di Pasuruan karena adanya program pengembangan APBD II dari Dinas Kehutanan dan peningkatan permintaan dari pabrik jamu tradisional.

Luas panen dan produksi laos/lengkuas meningkat di Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Ogan Ilir, Palembang, Banyuasin dan Kota Pagar Alam. Di Kabupaten Ogan Ilir peningkatan disebabkan adanya desa model yang mengembangkan tanaman laos/lengkuas sebagai tanaman sela di lahan perkebunan. Selain itu, peningkatan juga disebabkan adanya swadaya petani di Desa Mata Merah, Kecamatan Doni, Kabupaten Palembang. Di Kota Pagar Alam, produksi meningkat karena faktor iklim mendukung.

8.4.4 Kapulaga

Tanaman kapulaga menempati urutan keempat dengan jumlah produksi sebesar 54.171.4117 kilogram atau sekitar 10,01% dari total produksi tanaman biofarmaka nasional. Sentra produksi kapulaga ada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Sumatera Barat dan Lampung.

Peningkatan luas panen kapulaga terbesar di Jawa Tengah terjadi di Kabupaten Tegal (123 Ha), Magelang (157 Ha) dan Purworejo (183 Ha). Peningkatan produksi di Kabupaten Purworejo sekitar 1.100 ton disebabkan harga jualnya selalu bagus sehingga petani tertarik untuk menanam. Sedangakan produkstivitas kapulaga menurun disebabkan curah hujan tinggi (kemarau basah) membuat gagalnya proses pembungaan dan pembentukan biji.

Peningkatan luas panen di DI Yogyakarta karena adanya program pengembangan dari dana APBD di Tahun 2012. Sedangkan peningkatan luas panen dan produksi di Provinsi Lampung terjadi di Kabupaten Lampung Barat dan Tanggamus. Peningkatan di Kabupaten Lampung Barat karena adanya permintaan dari Jakarta dan Palembang untuk industri jamu.

8.4.5 Kencur

Tanaman kencur menempati urutan kelima dengan memberikan sumbangan sebesar 7,64% terhadap produksi tanaman rimpang nasional. Sentra produksi kapulaga berada Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Selatan dan Lampung.

Peningkatan luas panen dan produksi kencur di Jawa Tengah terjadi di Kabupaten Kudus dan Wonogiri untuk industri jamu. Peningkatan luas panen dan produksi di Kabupaten Kudus karena adanya permintaan dan harga yang stabil selain itu

didukung pula dengan adanya program pengembangan dari dana APBD II. Peningkatan di Kabupaten Wonogiri karena adanya permintaan pasar yang tinggi sehingga petani tertarik untuk menanam. Kencur umumnya ditanam di lereng-lereng dan di bawah tegakan hutan. Produktivitas turun karena curah hujan yang tinggi, di Kabupaten Boyolali banyak tanaman kencur yang terserung busuk rimpang seluas 42 hektar khususnya di Kecamatan Nagasari, Simo, Klego dan Andong sehingga petani beralih komoditi ke tanaman pangan.

Sentra kencur di Provinsi Jawa Barat ada di Kabupaten Bogor, Cianjur dan Sumedang. Penurunan luas panen dan produksi disebabkan kondisi iklim yang tidak menentu sehingga menyebabkan banyak serangan OPT. Sedangkan peningkatan luas panen dan produkasi di Provinsi Jawa Timur terjadi di Kabupaten Pamekasan dan Jember.

Sentra kencur di Provinsi Kalimantan Selatan ada di Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar. Peningkatan disebabkan karena adanya tambah tanam pada triwulan empat tahun 2012 dan tambah tanam tahun 2013 seluas 40 hektar. Selain itu peningkatan luas panen dan produksi di Kalimantan Selatan karena ada pergantian mantri tani, mantri tani yang sebelumnya kurang rajin dalam mengumpulkan data sehingga ada swadaya masyarakat yang belum terlaporkan dalam laporan SPH. Peningkatan juga disebabkan permintaan yang tinggi untuk bumbu masak dan jamu, selain itu harga yang cenderung satabil.

Penurunan luas panen dan produksi di Provinsi Lampung karena adanya alih komoditas ke jahe, khususnya di Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan penurunan di Kabupaten Lampung Tengah disebabkan karena harga turun banyak petani yang beralih komoditas ke beberapa komoditas tanaman biofarmaka lainnya seperti dringo dan kapulaga.

LAMPIRAN

TABEL L.1 – L.27

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN TAHUN 2013

Tabel L.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	547	3.711	6,78
2	Sumatera Utara	1.048	8.305	7,92
3	Sumatera Barat	4.144	42.791	10,33
4	Riau	3	12	4,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	213	1.010	4,74
7	Sumatera Selatan	30	218	7,26
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	116	699	6,02
10	Lampung	24	220	9,18
	Sumatera	**6.125**	**56.966**	**9,30**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	11.257	115.585	10,27
13	Banten	202	1.836	9,09
14	Jawa Tengah	36.715	419.472	11,43
15	DI. Yogyakarta	893	9.541	10,68
16	Jawa Timur	26.030	243.087	9,34
	Jawa	**75.097**	**789.520**	**10,51**
17	Bali	658	7.977	12,12
18	Nusa Tenggara Barat	9.277	101.628	10,95
19	Nusa Tenggara Timur	844	3.100	3,67
	Bali & Nusa Tenggara	**10.779**	**112.705**	**10,46**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	8	56	7,00
22	Kalimantan Selatan	8	53	6,59
23	Kalimantan Timur	9	46	5,07
	Kalimantan	**25**	**154**	**6,17**
24	Sulawesi Utara	303	1.354	4,47
25	Gorontalo	72	229	3,17
26	Sulawesi Tengah	1.307	4.400	3,37
27	Sulawesi Selatan	4.569	44.034	9,64
28	Sulawesi Barat	66	134	2,03
29	Sulawesi Tenggara	88	46	0,52
	Sulawesi	**6.405**	**50.197**	**7,84**
30	Maluku	176	470	2,67
31	Maluku Utara	130	124	0,95
32	Papua	153	620	4,05
33	Papua Barat	47	16	0,35
	Maluku dan Papua	**506**	**1.231**	**2,43**
	Luar Jawa	**23.840**	**221.253**	**9,28**
	Indonesia	**98.937**	**1.010.773**	**10,22**

Tabel L.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Putih		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	12	126	10,50
2	Sumatera Utara	15	109	7,24
3	Sumatera Barat	303	1.999	6,60
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	8	6	0,69
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
	Sumatera	**338**	**2.239**	**6,62**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	163	1.775	10,89
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	729	5.240	7,19
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	77	624	8,10
	Jawa	**969**	**7.639**	**7,88**
17	Bali	7	48	6,87
18	Nusa Tenggara Barat	992	5.709	5,75
19	Nusa Tenggara Timur	160	104	0,65
	Bali & Nusa Tenggara	**1.159**	**5.860**	**5,06**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**-**	**-**	**-**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	**-**	**-**	**-**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	3	1	0,20
32	Papua	10	27	2,70
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**13**	**28**	**2,12**
	Luar Jawa	**1.510**	**8.127**	**5,38**
	Indonesia	**2.479**	**15.766**	**6,36**

Tabel L.3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Bawang Daun menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Daun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	249	2.200	8,83
2	Sumatera Utara	1.675	12.822	7,65
3	Sumatera Barat	4.188	38.389	9,17
4	Riau	2	15	7,50
5	Kepulauan Riau	51	342	6,71
6	Jambi	249	788	3,16
7	Sumatera Selatan	660	3.085	4,67
8	Kep. Bangka Belitung	96	235	2,45
9	Bengkulu	2.713	24.006	8,85
10	Lampung	564	4.747	8,42
	Sumatera	**10.447**	**86.628**	**8,29**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	14.362	191.345	13,32
13	Banten	87	537	6,18
14	Jawa Tengah	11.870	109.391	9,22
15	DI. Yogyakarta	61	662	10,84
16	Jawa Timur	9.318	100.508	10,79
	Jawa	**35.698**	**402.442**	**11,27**
17	Bali	133	889	6,69
18	Nusa Tenggara Barat	62	846	13,64
19	Nusa Tenggara Timur	101	314	3,11
	Bali & Nusa Tenggara	**296**	**2.049**	**6,92**
20	Kalimantan Barat	254	738	2,91
21	Kalimantan Tengah	368	913	2,48
22	Kalimantan Selatan	242	616	2,54
23	Kalimantan Timur	202	844	4,18
	Kalimantan	**1.066**	**3.111**	**2,92**
24	Sulawesi Utara	6.342	70.154	11,06
25	Gorontalo	16	22	1,34
26	Sulawesi Tengah	221	837	3,79
27	Sulawesi Selatan	2.036	12.558	6,17
28	Sulawesi Barat	231	468	2,02
29	Sulawesi Tenggara	269	610	2,27
	Sulawesi	**9.115**	**84.648**	**9,29**
30	Maluku	3	3	1,10
31	Maluku Utara	197	96	0,49
32	Papua	353	966	2,74
33	Papua Barat	89	30	0,33
	Maluku & Papua	**642**	**1.095**	**1,71**
	Luar Jawa	**21.566**	**177.531**	**8,23**
	Indonesia	**57.264**	**579.973**	**10,13**

Tabel L.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang menurut Provinsi

No	Provinsi	Kentang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	692	11.310	16,34
2	Sumatera Utara	5.633	100.736	17,88
3	Sumatera Barat	2.670	44.669	16,73
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	4.527	75.512	16,68
7	Sumatera Selatan	121	2.823	23,33
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	868	12.830	14,78
10	Lampung	47	665	14,14
	Sumatera	**14.558**	**248.543**	**17,07**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	13.820	258.716	18,72
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	17.630	273.514	15,51
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	11.688	189.864	16,24
	Jawa	**43.138**	**722.093**	**16,74**
17	Bali	163	3.226	19,79
18	Nusa Tenggara Barat	257	4.056	15,78
19	Nusa Tenggara Timur	77	301	3,91
	Bali & Nusa Tenggara	**497**	**7.584**	**15,26**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**-**	**-**	**-**
24	Sulawesi Utara	9.876	115.202	11,66
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	30	236	7,85
27	Sulawesi Selatan	2.018	30.295	15,01
28	Sulawesi Barat	5	24	4,86
29	Sulawesi Tenggara	1	-	-
	Sulawesi	**11.930**	**145.757**	**12,22**
30	Maluku	32	186	5,80
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	29	97	3,34
33	Papua Barat	3	23	7,70
	Maluku & Papua	**64**	**306**	**4,78**
	Luar Jawa	**27.049**	**402.190**	**14,87**
	Indonesia	**70.187**	**1.124.282**	**16,02**

Tabel L.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kol/Kubis menurut Provinsi

No	Provinsi	Kol / Kubis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	262	5.969	22,78
2	Sumatera Utara	6.958	165.589	23,80
3	Sumatera Barat	3.385	99.811	29,49
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	743	15.220	20,48
7	Sumatera Selatan	940	16.156	17,19
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	2.828	102.013	36,07
10	Lampung	768	16.021	20,86
	Sumatera	**15.884**	**420.778**	**26,49**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	14.531	319.492	21,99
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	19.258	398.318	20,68
15	DI. Yogyakarta	20	585	29,23
16	Jawa Timur	8.793	197.475	22,46
	Jawa	**42.602**	**915.870**	**21,50**
17	Bali	1.202	35.781	29,77
18	Nusa Tenggara Barat	408	6.634	16,26
19	Nusa Tenggara Timur	200	723	3,62
	Bali & Nusa Tenggara	**1.810**	**43.138**	**23,83**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	5	29	5,74
22	Kalimantan Selatan	7	25	3,50
23	Kalimantan Timur	73	380	5,20
	Kalimantan	**85**	**433**	**5,09**
24	Sulawesi Utara	1.207	30.952	25,64
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	158	871	5,52
27	Sulawesi Selatan	2.370	63.627	26,85
28	Sulawesi Barat	22	193	8,77
29	Sulawesi Tenggara	105	374	3,57
	Sulawesi	**3.862**	**96.018**	**24,86**
30	Maluku	175	1.126	6,43
31	Maluku Utara	30	32	1,06
32	Papua	644	3.013	4,68
33	Papua Barat	156	218	1,40
	Maluku & Papua	**1.005**	**4.389**	**4,37**
	Luar Jawa	**22.646**	**564.756**	**24,94**
	Indonesia	**65.248**	**1.480.625**	**22,69**

Tabel L.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol menurut Provinsi

No	Provinsi	Kembang Kol		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	94	897	9,55
2	Sumatera Utara	2.057	28.764	13,98
3	Sumatera Barat	1.201	15.685	13,06
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	53	509	9,60
7	Sumatera Selatan	138	813	5,89
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	1.014	15.033	14,83
10	Lampung	42	463	11,01
	Sumatera	**4.599**	**62.164**	**13,52**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.593	22.923	14,39
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	3.550	35.282	9,94
15	DI. Yogyakarta	19	223	11,75
16	Jawa Timur	1.833	25.044	13,66
	Jawa	**6.995**	**83.472**	**11,93**
17	Bali	74	968	13,08
18	Nusa Tenggara Barat	47	209	4,45
19	Nusa Tenggara Timur	102	325	3,19
	Bali & Nusa Tenggara	**223**	**1.502**	**6,74**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	8	26	3,28
22	Kalimantan Selatan	13	70	5,40
23	Kalimantan Timur	14	60	4,27
	Kalimantan	**35**	**156**	**4,46**
24	Sulawesi Utara	95	914	9,62
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	58	164	2,83
27	Sulawesi Selatan	271	2.587	9,55
28	Sulawesi Barat	1	1	0,70
29	Sulawesi Tenggara	14	100	7,12
	Sulawesi	**439**	**3.766**	**8,58**
30	Maluku	33	45	1,35
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	90	172	1,91
33	Papua Barat	8	12	1,48
	Maluku & Papua	**131**	**228**	**1,74**
	Luar Jawa	**5.427**	**67.816**	**12,50**
	Indonesia	**12.422**	**151.288**	**12,18**

Tabel L.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi menurut Provinsi

No	Provinsi	Petsai/Sawi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	447	3.396	7,60
2	Sumatera Utara	5.932	69.820	11,77
3	Sumatera Barat	2.696	22.023	8,17
4	Riau	597	3.484	5,84
5	Kepulauan Riau	662	4.275	6,46
6	Jambi	383	2.137	5,58
7	Sumatera Selatan	771	6.917	8,97
8	Kep. Bangka Belitung	327	2.051	6,27
9	Bengkulu	2.612	35.919	13,75
10	Lampung	1.669	14.630	8,77
	Sumatera	**16.096**	**164.652**	**10,23**
11	DKI Jakarta	440	3.069	6,97
12	Jawa Barat	15.873	233.030	14,68
13	Banten	1.397	11.583	8,29
14	Jawa Tengah	7.239	80.938	11,18
15	DI. Yogyakarta	525	6.447	12,28
16	Jawa Timur	3.848	36.929	9,60
	Jawa	**29.322**	**371.996**	**12,69**
17	Bali	2.705	27.204	10,06
18	Nusa Tenggara Barat	158	1.560	9,87
19	Nusa Tenggara Timur	1.588	5.042	3,17
	Bali & Nusa Tenggara	**4.451**	**33.806**	**7,60**
20	Kalimantan Barat	1.778	11.970	6,73
21	Kalimantan Tengah	680	1.691	2,49
22	Kalimantan Selatan	600	1.675	2,79
23	Kalimantan Timur	1.863	11.304	6,07
	Kalimantan	**4.921**	**26.639**	**5,41**
24	Sulawesi Utara	932	9.313	9,99
25	Gorontalo	38	46	1,21
26	Sulawesi Tengah	746	2.090	2,80
27	Sulawesi Selatan	2.507	13.989	5,58
28	Sulawesi Barat	333	1.242	3,73
29	Sulawesi Tenggara	662	2.215	3,35
	Sulawesi	**5.218**	**28.894**	**5,54**
30	Maluku	960	3.479	3,62
31	Maluku Utara	230	119	0,52
32	Papua	1.075	4.734	4,40
33	Papua Barat	678	1.408	2,08
	Maluku & Papua	**2.943**	**9.740**	**3,31**
	Luar Jawa	**33.629**	**263.732**	**7,84**
	Indonesia	**62.951**	**635.728**	**10,10**

Tabel L.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel menurut Provinsi

No	Provinsi	Wortel		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	151	2.224	14,73
2	Sumatera Utara	1.958	37.275	19,04
3	Sumatera Barat	1.477	22.252	15,07
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	65	761	11,70
7	Sumatera Selatan	445	4.242	9,53
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	1.480	33.701	22,77
10	Lampung	365	6.869	18,82
	Sumatera	**5.941**	**107.323**	**18,06**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	6.886	125.044	18,16
13	Banten	27	325	12,03
14	Jawa Tengah	11.337	159.415	14,06
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	3.993	66.193	16,58
	Jawa	**22.243**	**350.977**	**15,78**
17	Bali	328	6.300	19,21
18	Nusa Tenggara Barat	155	3.275	21,13
19	Nusa Tenggara Timur	276	1.106	4,01
	Bali & Nusa Tenggara	**759**	**10.681**	**14,07**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**-**	**-**	**-**
24	Sulawesi Utara	1.243	17.028	13,70
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	35	378	10,80
27	Sulawesi Selatan	1.732	25.416	14,67
28	Sulawesi Barat	22	55	2,48
29	Sulawesi Tenggara	2	-	-
	Sulawesi	**3.034**	**42.877**	**14,13**
30	Maluku	23	106	4,60
31	Maluku Utara	19	14	0,72
32	Papua	51	134	2,63
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**93**	**254**	**2,73**
	Luar Jawa	**9.827**	**161.135**	**16,40**
	Indonesia	**32.070**	**512.112**	**15,97**

Tabel L.9. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak menurut Provinsi

No	Provinsi	Lobak		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	602	7.894	13,11
3	Sumatera Barat	31	188	6,05
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	5	30	6,00
6	Jambi	28	73	2,62
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
	Sumatera	**666**	**8.185**	**12,29**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.040	20.820	20,02
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	91	1.517	16,67
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	29	391	13,47
	Jawa	**1.160**	**22.728**	**19,59**
17	Bali	25	597	23,86
18	Nusa Tenggara Barat	2	1	0,60
19	Nusa Tenggara Timur	18	78	4,31
	Bali & Nusa Tenggara	**45**	**675**	**15,00**
20	Kalimantan Barat	201	766	3,81
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**201**	**766**	**3,81**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	2	18	9,00
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	**2**	**18**	**9,00**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**-**	**-**	**-**
	Luar Jawa	**914**	**9.645**	**10,55**
	Indonesia	**2.074**	**32.372**	**15,61**

Tabel L.10. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah menurut Provinsi

No	Provinsi	Kacang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	279	2.129	7,63
2	Sumatera Utara	508	3.063	6,03
3	Sumatera Barat	116	149	1,28
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	306	1.065	3,48
7	Sumatera Selatan	197	240	1,22
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	557	2.405	4,32
10	Lampung	226	1.202	5,32
	Sumatera	**2.189**	**10.251**	**4,68**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	9.688	76.984	7,95
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.848	5.896	3,19
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	251	676	2,69
	Jawa	**11.787**	**83.556**	**7,09**
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	44	106	2,42
19	Nusa Tenggara Timur	2.286	2.658	1,16
	Bali & Nusa Tenggara	**2.330**	**2.765**	**1,19**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1	1	1,20
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**1**	**1**	**1,20**
24	Sulawesi Utara	774	2.352	3,04
25	Gorontalo	5	7	1,30
26	Sulawesi Tengah	481	1.231	2,56
27	Sulawesi Selatan	675	2.826	4,19
28	Sulawesi Barat	10	31	3,05
29	Sulawesi Tenggara	156	159	1,02
	Sulawesi	**2.101**	**6.605**	**3,14**
30	Maluku	417	102	0,24
31	Maluku Utara	11	10	0,91
32	Papua	39	80	2,05
33	Papua Barat	6	6	1,00
	Maluku & Papua	**473**	**198**	**0,42**
	Luar Jawa	**7.094**	**19.820**	**2,79**
	Indonesia	**18.881**	**103.376**	**5,48**

Tabel L.11. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Panjang menurut Provinsi

No	Provinsi	Kacang Panjang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	3.005	15.253	5,08
2	Sumatera Utara	4.394	40.653	9,25
3	Sumatera Barat	2.042	12.850	6,29
4	Riau	2.546	12.447	4,89
5	Kepulauan Riau	515	4.728	9,18
6	Jambi	1.772	7.829	4,42
7	Sumatera Selatan	3.693	12.078	3,27
8	Kep. Bangka Belitung	635	5.384	8,48
9	Bengkulu	3.041	10.520	3,46
10	Lampung	4.441	20.579	4,63
	Sumatera	**26.084**	**142.320**	**5,46**
11	DKI Jakarta	2	8	3,75
12	Jawa Barat	10.827	120.393	11,12
13	Banten	2.148	15.131	7,04
14	Jawa Tengah	6.190	33.007	5,33
15	DI. Yogyakarta	462	2.431	5,26
16	Jawa Timur	5.812	37.161	6,39
	Jawa	**25.441**	**208.130**	**8,18**
17	Bali	665	5.157	7,75
18	Nusa Tenggara Barat	848	5.562	6,56
19	Nusa Tenggara Timur	1.950	3.013	1,55
	Bali & Nusa Tenggara	**3.463**	**13.732**	**3,97**
20	Kalimantan Barat	2.499	9.538	3,82
21	Kalimantan Tengah	1.861	4.765	2,56
22	Kalimantan Selatan	1.366	6.338	4,64
23	Kalimantan Timur	2.430	13.906	5,72
	Kalimantan	**8.156**	**34.546**	**4,24**
24	Sulawesi Utara	468	2.962	6,33
25	Gorontalo	168	475	2,83
26	Sulawesi Tengah	2.461	7.462	3,03
27	Sulawesi Selatan	3.847	18.516	4,81
28	Sulawesi Barat	642	1.828	2,85
29	Sulawesi Tenggara	2.471	9.847	3,99
	Sulawesi	**10.057**	**41.091**	**4,09**
30	Maluku	979	4.107	4,19
31	Maluku Utara	436	986	2,26
32	Papua	1.043	4.759	4,56
33	Papua Barat	550	1.190	2,16
	Maluku & Papua	**3.008**	**11.041**	**3,67**
	Luar Jawa	**50.768**	**242.729**	**4,78**
	Indonesia	**76.209**	**450.859**	**5,92**

Tabel L.12. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai Besar		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	4.499	42.427	9,43
2	Sumatera Utara	17.164	161.933	9,43
3	Sumatera Barat	7.453	60.981	8,18
4	Riau	1.848	9.089	4,92
5	Kepulauan Riau	354	1.852	5,23
6	Jambi	3.477	39.055	11,23
7	Sumatera Selatan	6.011	15.109	2,51
8	Kep. Bangka Belitung	431	3.636	8,44
9	Bengkulu	5.791	40.001	6,91
10	Lampung	5.500	35.233	6,41
	Sumatera	**52.528**	**409.316**	**7,79**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	17.903	250.914	14,02
13	Banten	663	5.841	8,81
14	Jawa Tengah	22.862	145.037	6,34
15	DI. Yogyakarta	2.818	17.134	6,08
16	Jawa Timur	13.457	101.691	7,56
	Jawa	**57.703**	**520.617**	**9,02**
17	Bali	1.126	15.431	13,70
18	Nusa Tenggara Barat	648	6.398	9,87
19	Nusa Tenggara Timur	1.177	1.916	1,63
	Bali & Nusa Tenggara	**2.951**	**23.745**	**8,05**
20	Kalimantan Barat	648	2.848	4,40
21	Kalimantan Tengah	356	1.013	2,85
22	Kalimantan Selatan	863	5.094	5,90
23	Kalimantan Timur	1.339	6.471	4,83
	Kalimantan	**3.206**	**15.426**	**4,81**
24	Sulawesi Utara	349	2.826	8,10
25	Gorontalo	99	419	4,24
26	Sulawesi Tengah	959	3.071	3,20
27	Sulawesi Selatan	3.625	27.059	7,46
28	Sulawesi Barat	405	1.353	3,34
29	Sulawesi Tenggara	680	2.845	4,18
	Sulawesi	**6.117**	**37.573**	**6,14**
30	Maluku	480	2.163	4,51
31	Maluku Utara	425	1.126	2,65
32	Papua	577	2.680	4,64
33	Papua Barat	123	234	1,90
	Maluku & Papua	**1.605**	**6.203**	**3,86**
	Luar Jawa	**66.407**	**492.263**	**7,41**
	Indonesia	**124.110**	**1.012.879**	**8,16**

Tabel L.13. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai Rawit		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	3.101	36.711	11,84
2	Sumatera Utara	4.090	36.945	9,03
3	Sumatera Barat	1.504	7.120	4,73
4	Riau	1.257	6.420	5,11
5	Kepulauan Riau	245	927	3,78
6	Jambi	1.587	13.348	8,41
7	Sumatera Selatan	1.933	3.992	2,07
8	Kep. Bangka Belitung	454	3.351	7,38
9	Bengkulu	2.155	12.927	6,00
10	Lampung	2.537	13.341	5,26
	Sumatera	**18.863**	**135.082**	**7,16**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	8.353	123.756	14,82
13	Banten	454	4.231	9,32
14	Jawa Tengah	16.160	85.361	5,28
15	DI. Yogyakarta	889	3.229	3,63
16	Jawa Timur	50.657	227.486	4,49
	Jawa	**76.513**	**444.062**	**5,80**
17	Bali	2.918	20.425	7,00
18	Nusa Tenggara Barat	5.458	28.927	5,30
19	Nusa Tenggara Timur	1.798	3.333	1,85
	Bali & Nusa Tenggara	**10.174**	**52.685**	**5,18**
20	Kalimantan Barat	1.442	5.620	3,90
21	Kalimantan Tengah	1.209	3.884	3,21
22	Kalimantan Selatan	728	2.624	3,60
23	Kalimantan Timur	1.751	7.251	4,14
	Kalimantan	**5.130**	**19.379**	**3,78**
24	Sulawesi Utara	1.140	8.461	7,42
25	Gorontalo	2.201	12.523	5,69
26	Sulawesi Tengah	2.473	7.660	3,10
27	Sulawesi Selatan	4.074	18.006	4,42
28	Sulawesi Barat	646	1.974	3,06
29	Sulawesi Tenggara	1.123	4.869	4,34
	Sulawesi	**11.657**	**53.492**	**4,59**
30	Maluku	843	3.495	4,15
31	Maluku Utara	550	838	1,52
32	Papua	895	3.637	4,06
33	Papua Barat	497	831	1,67
	Maluku & Papua	**2.785**	**8.801**	**3,16**
	Luar Jawa	**48.609**	**269.440**	**5,54**
	Indonesia	**125.122**	**713.502**	**5,70**

Tabel L.14. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	7.600	79.139	10,41
2	Sumatera Utara	21.254	198.879	9,36
3	Sumatera Barat	8.957	68.101	7,60
4	Riau	3.105	15.509	4,99
5	Kepulauan Riau	599	2.779	4,64
6	Jambi	5.064	52.403	10,35
7	Sumatera Selatan	7.944	19.101	2,40
8	Kep. Bangka Belitung	885	6.986	7,89
9	Bengkulu	7.946	52.928	6,66
10	Lampung	8.037	48.574	6,04
	Sumatera	**71.391**	**544.398**	**7,63**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	26.256	374.669	14,27
13	Banten	1.117	10.072	9,02
14	Jawa Tengah	39.022	230.398	5,90
15	DI. Yogyakarta	3.707	20.362	5,49
16	Jawa Timur	64.114	329.177	5,13
	Jawa	**134.216**	**964.679**	**7,19**
17	Bali	4.044	35.856	8,87
18	Nusa Tenggara Barat	6.106	35.324	5,79
19	Nusa Tenggara Timur	2.975	5.249	1,76
	Bali & Nusa Tenggara	**13.125**	**76.430**	**5,82**
20	Kalimantan Barat	2.090	8.468	4,05
21	Kalimantan Tengah	1.565	4.897	3,13
22	Kalimantan Selatan	1.591	7.718	4,85
23	Kalimantan Timur	3.090	13.721	4,44
	Kalimantan	**8.336**	**34.805**	**4,18**
24	Sulawesi Utara	1.489	11.287	7,58
25	Gorontalo	2.300	12.942	5,63
26	Sulawesi Tengah	3.432	10.731	3,13
27	Sulawesi Selatan	7.699	45.065	5,85
28	Sulawesi Barat	1.051	3.326	3,16
29	Sulawesi Tenggara	1.803	7.714	4,28
	Sulawesi	**17.774**	**91.066**	**5,12**
30	Maluku	1.323	5.658	4,28
31	Maluku Utara	975	1.964	2,01
32	Papua	1.472	6.317	4,29
33	Papua Barat	620	1.065	1,72
	Maluku & Papua	**4.390**	**15.004**	**3,42**
	Luar Jawa	**115.016**	**761.703**	**6,62**
	Indonesia	**249.232**	**1.726.382**	**6,93**

Tabel L.15. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika menurut Provinsi

No	Provinsi	Paprika		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
	Sumatera	**-**	**-**	**-**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	92	5.387	58,55
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	9	23	2,57
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	63	758	12,03
	Jawa	**164**	**6.167**	**37,61**
17	Bali	12	309	25,76
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	14	17	1,21
	Bali & Nusa Tenggara	**27**	**326**	**12,07**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**-**	**-**	**-**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3	1	0,37
27	Sulawesi Selatan	31	149	4,79
28	Sulawesi Barat	9	11	1,24
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	**43**	**161**	**3,74**
30	Maluku	23	163	7,10
31	Maluku Utara	27	15	0,57
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**50**	**179**	**3,57**
	Luar Jawa	**120**	**666**	**5,55**
	Indonesia	**284**	**6.833**	**24,06**

Tabel L.16. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur menurut Provinsi

No	Provinsi	Jamur		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per Ha (Kg/M^2)
1	Aceh	3.215	13.816	4,30
2	Sumatera Utara	1.613	21.250	13,17
3	Sumatera Barat	19.742	88.985	4,51
4	Riau	21.512	85.393	3,97
5	Kepulauan Riau	10	15	1,50
6	Jambi	6.692	28.009	4,19
7	Sumatera Selatan	68.510	438.230	6,40
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	2.053	18.943	9,23
10	Lampung	29.373	174.494	5,94
	Sumatera	**152.720**	**869.135**	**5,69**
11	DKI Jakarta	27.520	124.005	4,51
12	Jawa Barat	4.200.810	32.683.883	7,78
13	Banten	5.720	94.127	16,46
14	Jawa Tengah	173.242	2.469.706	14,26
15	DI. Yogyakarta	216.151	1.636.509	7,57
16	Jawa Timur	1.031.750	6.336.838	6,14
	Jawa	**5.655.193**	**43.345.068**	**7,66**
17	Bali	5.215	38.071	7,30
18	Nusa Tenggara Barat	67	114	1,70
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	**5.282**	**38.185**	**7,23**
20	Kalimantan Barat	896	21.710	24,23
21	Kalimantan Tengah	908	6.258	6,89
22	Kalimantan Selatan	2.111	30.125	14,27
23	Kalimantan Timur	21.431	234.898	10,96
	Kalimantan	**25.346**	**292.991**	**11,56**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.817	5.767	3,17
27	Sulawesi Selatan	1.843	14.056	7,63
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	11	26	2,36
	Sulawesi	**3.671**	**19.849**	**5,41**
30	Maluku	36	54	1,50
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	1	2	2,00
	Maluku & Papua	**37**	**56**	**1,51**
	Luar Jawa	**187.056**	**1.220.216**	**6,52**
	Indonesia	**5.842.249**	**44.565.284**	**7,63**

Tabel L.17. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat menurut Provinsi

No	Provinsi	Tomat		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	1.190	34.846	29,28
2	Sumatera Utara	4.674	114.168	24,43
3	Sumatera Barat	2.810	78.187	27,82
4	Riau	94	246	2,62
5	Kepulauan Riau	36	158	4,39
6	Jambi	1.138	28.454	25,00
7	Sumatera Selatan	1.914	10.332	5,40
8	Kep. Bangka Belitung	90	698	7,76
9	Bengkulu	3.021	26.583	8,80
10	Lampung	2.313	22.392	9,68
	Sumatera	**17.280**	**316.064**	**18,29**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	12.679	353.340	27,87
13	Banten	311	3.828	12,31
14	Jawa Tengah	4.781	66.878	13,99
15	DI. Yogyakarta	103	1.067	10,36
16	Jawa Timur	4.757	63.430	13,33
	Jawa	**22.631**	**488.543**	**21,59**
17	Bali	840	19.464	23,17
18	Nusa Tenggara Barat	1.513	28.839	19,06
19	Nusa Tenggara Timur	1.089	3.730	3,42
	Bali & Nusa Tenggara	**3.442**	**52.033**	**15,12**
20	Kalimantan Barat	556	2.208	3,97
21	Kalimantan Tengah	711	2.716	3,82
22	Kalimantan Selatan	839	7.412	8,83
23	Kalimantan Timur	1.312	11.647	8,88
	Kalimantan	**3.418**	**23.981**	**7,02**
24	Sulawesi Utara	1.461	26.012	17,80
25	Gorontalo	530	1.984	3,74
26	Sulawesi Tengah	1.999	10.080	5,04
27	Sulawesi Selatan	4.286	51.208	11,95
28	Sulawesi Barat	416	1.597	3,84
29	Sulawesi Tenggara	1.652	7.190	4,35
	Sulawesi	**10.344**	**98.070**	**9,48**
30	Maluku	771	4.422	5,74
31	Maluku Utara	620	1.964	3,17
32	Papua	861	6.787	7,88
33	Papua Barat	391	916	2,34
	Maluku & Papua	**2.643**	**14.089**	**5,33**
	Luar Jawa	**37.127**	**504.237**	**13,58**
	Indonesia	**59.758**	**992.780**	**16,61**

Tabel L.18. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung menurut Provinsi

No	Provinsi	Terung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	1.657	15.779	9,52
2	Sumatera Utara	4.084	67.259	16,47
3	Sumatera Barat	2.998	41.198	13,74
4	Riau	1.483	17.257	11,64
5	Kepulauan Riau	149	1.083	7,27
6	Jambi	1.498	25.142	16,78
7	Sumatera Selatan	2.589	13.657	5,28
8	Kep. Bangka Belitung	498	5.921	11,89
9	Bengkulu	3.019	52.200	17,29
10	Lampung	3.501	29.564	8,44
	Sumatera	**21.476**	**269.059**	**12,53**
11	DKI Jakarta	4	15	3,70
12	Jawa Barat	5.040	87.682	17,40
13	Banten	757	8.752	11,56
14	Jawa Tengah	3.333	35.411	10,62
15	DI. Yogyakarta	393	3.651	9,29
16	Jawa Timur	3.735	49.657	13,30
	Jawa	**13.262**	**185.167**	**13,96**
17	Bali	76	1.159	15,26
18	Nusa Tenggara Barat	427	4.542	10,64
19	Nusa Tenggara Timur	1.214	6.181	5,09
	Bali & Nusa Tenggara	**1.717**	**11.883**	**6,92**
20	Kalimantan Barat	1.578	8.828	5,59
21	Kalimantan Tengah	1.329	4.375	3,29
22	Kalimantan Selatan	891	5.581	6,26
23	Kalimantan Timur	1.724	14.514	8,42
	Kalimantan	**5.522**	**33.298**	**6,03**
24	Sulawesi Utara	369	5.433	14,72
25	Gorontalo	199	525	2,64
26	Sulawesi Tengah	1.395	5.160	3,70
27	Sulawesi Selatan	2.736	12.630	4,62
28	Sulawesi Barat	438	2.050	4,68
29	Sulawesi Tenggara	1.622	8.759	5,40
	Sulawesi	**6.759**	**34.555**	**5,11**
30	Maluku	741	4.830	6,52
31	Maluku Utara	384	859	2,24
32	Papua	603	5.352	8,88
33	Papua Barat	254	644	2,53
	Maluku & Papua	**1.982**	**11.684**	**5,89**
	Luar Jawa	**37.456**	**360.479**	**9,62**
	Indonesia	**50.718**	**545.646**	**10,76**

Tabel L.19. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis menurut Provinsi

No	Provinsi	Buncis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	257	3.909	15,21
2	Sumatera Utara	2.790	36.482	13,08
3	Sumatera Barat	2.674	25.710	9,61
4	Riau	37	170	4,59
5	Kepulauan Riau	112	802	7,16
6	Jambi	318	3.450	10,85
7	Sumatera Selatan	1.023	4.886	4,78
8	Kep. Bangka Belitung	28	141	5,04
9	Bengkulu	1.742	27.335	15,69
10	Lampung	1.156	9.240	7,99
	Sumatera	**10.137**	**112.126**	**11,06**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	6.363	102.108	16,05
13	Banten	39	319	8,18
14	Jawa Tengah	4.150	34.188	8,24
15	DI. Yogyakarta	75	356	4,75
16	Jawa Timur	2.123	30.188	14,22
	Jawa	**12.750**	**167.159**	**13,11**
17	Bali	840	9.459	11,26
18	Nusa Tenggara Barat	57	177	3,11
19	Nusa Tenggara Timur	377	1.242	3,29
	Bali & Nusa Tenggara	**1.274**	**10.878**	**8,54**
20	Kalimantan Barat	602	1.624	2,70
21	Kalimantan Tengah	364	1.095	3,01
22	Kalimantan Selatan	358	2.137	5,97
23	Kalimantan Timur	1.115	7.171	6,43
	Kalimantan	**2.439**	**12.026**	**4,93**
24	Sulawesi Utara	188	2.420	12,87
25	Gorontalo	7	23	3,24
26	Sulawesi Tengah	288	876	3,04
27	Sulawesi Selatan	1.301	15.181	11,67
28	Sulawesi Barat	36	130	3,62
29	Sulawesi Tenggara	320	1.149	3,59
	Sulawesi	**2.140**	**19.778**	**9,24**
30	Maluku	390	2.003	5,14
31	Maluku Utara	174	339	1,95
32	Papua	600	2.845	4,74
33	Papua Barat	190	224	1,18
	Maluku & Papua	**1.354**	**5.410**	**4,00**
	Luar Jawa	**17.344**	**160.219**	**9,24**
	Indonesia	**30.094**	**327.378**	**10,88**

Tabel L.20. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun menurut Provinsi

No	Provinsi	Ketimun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	2.319	18.247	7,87
2	Sumatera Utara	2.765	34.225	12,38
3	Sumatera Barat	2.081	25.395	12,20
4	Riau	1.913	20.726	10,83
5	Kepulauan Riau	525	7.300	13,91
6	Jambi	1.240	7.400	5,97
7	Sumatera Selatan	2.406	12.197	5,07
8	Kep. Bangka Belitung	598	7.553	12,63
9	Bengkulu	2.183	17.285	7,92
10	Lampung	2.675	20.971	7,84
	Sumatera	**18.705**	**171.299**	**9,16**
11	DKI Jakarta	9	21	2,29
12	Jawa Barat	10.295	155.350	15,09
13	Banten	2.312	23.002	9,95
14	Jawa Tengah	2.527	25.426	10,06
15	DI. Yogyakarta	112	1.209	10,80
16	Jawa Timur	2.408	33.581	13,95
	Jawa	**17.663**	**238.588**	**13,51**
17	Bali	524	9.102	17,37
18	Nusa Tenggara Barat	305	4.367	14,32
19	Nusa Tenggara Timur	444	1.514	3,41
	Bali & Nusa Tenggara	**1.273**	**14.984**	**11,77**
20	Kalimantan Barat	2.284	9.743	4,27
21	Kalimantan Tengah	1.313	5.204	3,96
22	Kalimantan Selatan	653	3.665	5,61
23	Kalimantan Timur	1.732	18.163	10,49
	Kalimantan	**5.982**	**36.774**	**6,15**
24	Sulawesi Utara	310	6.264	20,21
25	Gorontalo	47	232	4,93
26	Sulawesi Tengah	926	3.546	3,83
27	Sulawesi Selatan	1.669	7.747	4,64
28	Sulawesi Barat	201	484	2,41
29	Sulawesi Tenggara	795	3.297	4,15
	Sulawesi	**3.948**	**21.570**	**5,46**
30	Maluku	550	3.372	6,13
31	Maluku Utara	311	731	2,35
32	Papua	574	3.616	6,30
33	Papua Barat	290	702	2,42
	Maluku & Papua	**1.725**	**8.421**	**4,88**
	Luar Jawa	**31.633**	**253.047**	**8,00**
	Indonesia	**49.296**	**491.636**	**9,97**

Tabel L.21. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam menurut Provinsi

No	Provinsi	Labu Siam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	150	6.865	45,77
2	Sumatera Utara	357	20.797	58,25
3	Sumatera Barat	255	7.714	30,25
4	Riau	106	515	4,86
5	Kepulauan Riau	7	29	4,09
6	Jambi	68	2.060	30,30
7	Sumatera Selatan	246	2.873	11,68
8	Kep. Bangka Belitung	43	492	11,45
9	Bengkulu	819	25.564	31,21
10	Lampung	390	23.798	61,02
	Sumatera	**2.441**	**90.709**	**37,16**
11	DKI Jakarta	94	1.127	11,99
12	Jawa Barat	1.797	131.848	73,37
13	Banten	31	382	12,31
14	Jawa Tengah	1.113	95.890	86,15
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	801	21.674	27,06
	Jawa	**3.836**	**250.922**	**65,41**
17	Bali	232	11.122	47,94
18	Nusa Tenggara Barat	33	363	11,00
19	Nusa Tenggara Timur	1.241	5.648	4,55
	Bali & Nusa Tenggara	**1.506**	**17.134**	**11,38**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	165	390	2,36
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	39	210	5,38
	Kalimantan	**204**	**600**	**2,94**
24	Sulawesi Utara	111	4.165	37,53
25	Gorontalo	7	13	1,86
26	Sulawesi Tengah	484	3.295	6,81
27	Sulawesi Selatan	1.470	16.667	11,34
28	Sulawesi Barat	57	72	1,27
29	Sulawesi Tenggara	373	1.976	5,30
	Sulawesi	**2.502**	**26.188**	**10,47**
30	Maluku	117	813	6,95
31	Maluku Utara	77	142	1,84
32	Papua	184	793	4,31
33	Papua Barat	71	318	4,48
	Maluku & Papua	**449**	**2.065**	**4,60**
	Luar Jawa	**7.102**	**136.696**	**19,25**
	Indonesia	**10.938**	**387.617**	**35,44**

Tabel L.22. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung menurut Provinsi

No	Provinsi	Kangkung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	1.916	10.432	5,44
2	Sumatera Utara	2.697	22.094	8,19
3	Sumatera Barat	1.431	6.524	4,56
4	Riau	2.531	13.955	5,51
5	Kepulauan Riau	953	6.562	6,89
6	Jambi	1.343	4.652	3,46
7	Sumatera Selatan	2.700	7.656	2,84
8	Kep. Bangka Belitung	561	3.562	6,35
9	Bengkulu	1.458	7.616	5,22
10	Lampung	2.819	11.881	4,21
	Sumatera	**18.409**	**94.932**	**5,16**
11	DKI Jakarta	1.016	5.054	4,97
12	Jawa Barat	5.648	65.419	11,58
13	Banten	2.207	13.404	6,07
14	Jawa Tengah	2.869	20.587	7,18
15	DI. Yogyakarta	321	3.130	9,75
16	Jawa Timur	4.758	17.421	3,66
	Jawa	**16.819**	**125.016**	**7,43**
17	Bali	395	5.670	14,35
18	Nusa Tenggara Barat	468	4.515	9,65
19	Nusa Tenggara Timur	1.678	5.058	3,01
	Bali & Nusa Tenggara	**2.541**	**15.242**	**6,00**
20	Kalimantan Barat	1.650	7.657	4,64
21	Kalimantan Tengah	1.050	2.695	2,57
22	Kalimantan Selatan	700	2.701	3,86
23	Kalimantan Timur	2.155	13.926	6,46
	Kalimantan	**5.555**	**26.978**	**4,86**
24	Sulawesi Utara	275	3.425	12,45
25	Gorontalo	127	220	1,73
26	Sulawesi Tengah	1.154	5.022	4,35
27	Sulawesi Selatan	3.879	16.622	4,29
28	Sulawesi Barat	560	1.693	3,02
29	Sulawesi Tenggara	1.892	7.820	4,13
	Sulawesi	**7.887**	**34.803**	**4,41**
30	Maluku	1.080	4.239	3,92
31	Maluku Utara	517	509	0,98
32	Papua	929	4.647	5,00
33	Papua Barat	387	2.112	5,46
	Maluku & Papua	**2.913**	**11.507**	**3,95**
	Luar Jawa	**37.305**	**183.462**	**4,92**
	Indonesia	**54.124**	**308.477**	**5,70**

Tabel L.23. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam menurut Provinsi

No	Provinsi	Bayam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	2.015	4.732	2,35
2	Sumatera Utara	3.034	13.463	4,44
3	Sumatera Barat	1.033	3.067	2,97
4	Riau	2.447	8.381	3,43
5	Kepulauan Riau	887	4.282	4,83
6	Jambi	1.150	2.623	2,28
7	Sumatera Selatan	2.616	3.788	1,45
8	Kep. Bangka Belitung	413	1.434	3,47
9	Bengkulu	1.111	2.778	2,50
10	Lampung	2.739	7.063	2,58
	Sumatera	**17.445**	**51.610**	**2,96**
11	DKI Jakarta	557	956	1,72
12	Jawa Barat	4.210	27.933	6,63
13	Banten	1.968	7.496	3,81
14	Jawa Tengah	2.466	7.789	3,16
15	DI. Yogyakarta	376	1.552	4,13
16	Jawa Timur	1.905	5.327	2,80
	Jawa	**11.482**	**51.053**	**4,45**
17	Bali	210	974	4,64
18	Nusa Tenggara Barat	47	163	3,46
19	Nusa Tenggara Timur	1.458	1.899	1,30
	Bali & Nusa Tenggara	**1.715**	**3.036**	**1,77**
20	Kalimantan Barat	1.286	3.069	2,39
21	Kalimantan Tengah	1.008	1.656	1,64
22	Kalimantan Selatan	768	2.062	2,68
23	Kalimantan Timur	2.088	6.683	3,20
	Kalimantan	**5.150**	**13.469**	**2,62**
24	Sulawesi Utara	216	727	3,36
25	Gorontalo	87	70	0,80
26	Sulawesi Tengah	1.045	2.242	2,15
27	Sulawesi Selatan	3.300	6.451	1,95
28	Sulawesi Barat	444	1.044	2,35
29	Sulawesi Tenggara	1.979	5.966	3,01
	Sulawesi	**7.071**	**16.499**	**2,33**
30	Maluku	856	2.375	2,77
31	Maluku Utara	225	321	1,43
32	Papua	743	1.927	2,59
33	Papua Barat	607	691	1,14
	Maluku & Papua	**2.431**	**5.313**	**2,19**
	Luar Jawa	**33.812**	**89.927**	**2,66**
	Indonesia	**45.294**	**140.980**	**3,11**

Tabel L.24. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Melinjo menurut Provinsi

No	Provinsi	Melinjo				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Hektar (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	281.396	1.012	47,92	13,32	13.485
2	Sumatera Utara	79.013	284	64,76	18,00	5.117
3	Sumatera Barat	186.467	671	46,79	13,01	8.725
4	Riau	30.042	108	40,93	11,38	1.230
5	Kepulauan Riau	5.320	19	45,62	12,68	243
6	Jambi	35.729	129	37,42	10,40	1.337
7	Sumatera Selatan	24.463	88	52,22	14,52	1.277
8	Kep. Bangka Belitung	7.500	27	54,79	15,23	411
9	Bengkulu	23.117	83	44,11	12,26	1.020
10	Lampung	171.289	616	51,47	14,31	8.816
	Sumatera	**844.336**	**3.037**	**49,34**	**13,72**	**41.659**
11	DKI Jakarta	4.736	17	43,12	11,99	204
12	Jawa Barat	675.121	2.428	53,61	14,90	36.192
13	Banten	910.355	3.275	52,83	14,69	48.090
14	Jawa Tengah	1.041.394	3.746	41,75	11,61	43.474
15	DI Yogyakarta	495.517	1.782	44,72	12,43	22.160
16	Jawa Timur	522.814	1.881	42,60	11,84	22.273
	Jawa	**3.649.937**	**13.129**	**47,23**	**13,13**	**172.392**
17	Bali	11.515	41	26,85	7,46	309
18	Nusa Tenggara Barat	41.329	149	41,92	11,65	1.732
19	Nusa Tenggara Timur	12.219	44	34,13	9,49	417
	Bali & Nusa Tenggara	**65.063**	**234**	**37,79**	**10,51**	**2.459**
20	Kalimantan Barat	23.632	85	57,73	16,05	1.364
21	Kalimantan Tengah	19.513	70	55,23	15,36	1.078
22	Kalimantan Selatan	10.008	36	26,21	7,29	262
23	Kalimantan Timur	25.939	93	40,48	11,25	1.050
	Kalimantan	**79.092**	**285**	**47,47**	**13,20**	**3.754**
24	Sulawesi Utara	2.000	7	41,00	11,40	82
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	889	3	75,25	20,92	67
27	Sulawesi Selatan	7.217	26	34,38	9,56	248
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1.985	7	38,19	10,62	76
	Sulawesi	**12.091**	**43**	**39,10**	**10,87**	**473**
30	Maluku	2.694	10	27,80	7,73	75
31	Maluku Utara	73	0,3	27,40	7,62	2
32	Papua	404	1	36,63	10,18	15
33	Papua Barat	282	1	30,85	8,58	9
	Maluku dan Papua	**3.453**	**12**	**29,08**	**8,08**	**100**
	Luar Jawa	**1.004.035**	**3.612**	**48,25**	**13,41**	**48.445**
	Indonesia	**4.653.972**	**16.741**	**47,45**	**13,19**	**220.837**

Tabel L.25. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Petai menurut Provinsi

No	Provinsi	Petai				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Hektar (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	6.507	65	44,74	4,47	291
2	Sumatera Utara	87.164	872	113,31	11,33	9.877
3	Sumatera Barat	55.434	554	88,55	8,86	4.909
4	Riau	19.567	196	46,64	4,66	913
5	Kepulauan Riau	15.472	155	51,13	5,11	791
6	Jambi	14.985	150	83,88	8,39	1.257
7	Sumatera Selatan	49.204	492	60,65	6,06	2.984
8	Kep. Bangka Belitung	8.811	88	66,22	6,62	584
9	Bengkulu	13.064	131	82,80	8,28	1.082
10	Lampung	103.562	1.036	87,49	8,75	9.061
	Sumatera	**373.770**	**3.738**	**84,94**	**8,49**	**31.748**
11	DKI Jakarta	743	7	56,80	5,68	42
12	Jawa Barat	597.129	5.971	65,40	6,54	39.054
13	Banten	144.554	1.446	115,08	11,51	16.635
14	Jawa Tengah	664.032	6.640	74,89	7,49	49.726
15	DI Yogyakarta	132.279	1.323	48,17	4,82	6.372
16	Jawa Timur	678.895	6.789	81,70	8,17	55.468
	Jawa	**2.217.632**	**22.176**	**75,44**	**7,54**	**167.297**
17	Bali	170	2	28,24	2,82	5
18	Nusa Tenggara Barat	40	0,4	40,00	4,00	2
19	Nusa Tenggara Timur	1.469	15	101,70	10,17	149
	Bali & Nusa Tenggara	**1.679**	**17**	**92,79**	**9,28**	**156**
20	Kalimantan Barat	35.786	358	62,74	6,27	2.245
21	Kalimantan Tengah	19.636	196	70,64	7,06	1.387
22	Kalimantan Selatan	28.992	290	53,42	5,34	1.549
23	Kalimantan Timur	11.125	111	65,56	6,56	729
	Kalimantan	**95.539**	**955**	**61,86**	**6,19**	**5.910**
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.508	15	82,10	8,21	124
27	Sulawesi Selatan	21.869	219	52,79	5,28	1.154
28	Sulawesi Barat	65	1	36,92	3,69	2
29	Sulawesi Tenggara	8.230	82	63,45	6,35	522
	Sulawesi	**31.672**	**317**	**56,92**	**5,69**	**1.803**
30	Maluku	876	9	38,81	3,88	34
31	Maluku Utara	7	0,1	100,00	10,00	1
32	Papua	619	6	77,06	7,71	48
33	Papua Barat	545	5	35,41	3,54	19
	Maluku dan Papua	**2.047**	**20**	**49,68**	**4,97**	**102**
	Luar Jawa	**504.707**	**5.047**	**78,70**	**7,87**	**39.718**
	Indonesia	**2.722.339**	**27.223**	**76,04**	**7,60**	**207.016**

Tabel L.26. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jengkol menurut Provinsi

No	Provinsi	Jengkol				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Hektar (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	5.652	57	87,10	8,71	492
2	Sumatera Utara	35.021	350	85,28	8,53	2.987
3	Sumatera Barat	55.059	551	117,00	11,70	6.442
4	Riau	32.401	324	52,20	5,22	1.691
5	Kepulauan Riau	12.333	123	33,03	3,30	407
6	Jambi	29.926	299	117,14	11,71	3.506
7	Sumatera Selatan	74.992	750	61,71	6,17	4.628
8	Kep. Bangka Belitung	2.830	28	53,57	5,36	152
9	Bengkulu	37.687	377	118,96	11,90	4.483
10	Lampung	76.581	766	89,93	8,99	6.887
	Sumatera	**362.482**	**3.625**	**87,38**	**8,74**	**31.675**
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	72.676	727	102,57	10,26	7.455
13	Banten	90.795	908	125,95	12,59	11.435
14	Jawa Tengah	84.484	845	68,93	6,89	5.824
15	DI Yogyakarta	799	8	47,81	4,78	38
16	Jawa Timur	9.953	100	140,51	14,05	1.399
	Jawa	**258.707**	**2.587**	**101,08**	**10,11**	**26.150**
17	Bali	737	7	19,95	1,99	15
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	**737**	**7**	**19,95**	**1,99**	**15**
20	Kalimantan Barat	40.045	400	48,53	4,85	1.944
21	Kalimantan Tengah	9.760	98	54,90	5,49	536
22	Kalimantan Selatan	5.258	53	66,17	6,62	348
23	Kalimantan Timur	5.140	51	73,56	7,36	378
	Kalimantan	**60.203**	**602**	**53,24**	**5,32**	**3.205**
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	415	4	86,99	8,70	36
27	Sulawesi Selatan	296	3	19,93	1,99	6
28	Sulawesi Barat	50	1	84,00	8,40	4
29	Sulawesi Tenggara	779	8	63,03	6,30	49
	Sulawesi	**1.540**	**15**	**61,88**	**6,19**	**95**
30	Maluku	20	0,2	35,00	3,50	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	25	0,3	84,00	8,40	2
33	Papua Barat	75	1	44,00	4,40	3
	Maluku dan Papua	**120**	**1**	**50,83**	**5,08**	**6**
	Luar Jawa	**425.082**	**4.251**	**82,33**	**8,23**	**34.997**
	Indonesia	**683.789**	**6.838**	**89,42**	**8,94**	**61.147**

Tabel L.27. Luas Panen dan Produksi Jumlah Sayuran di Indonesia menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Sayur	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	23.976	235.444
2	Sumatera Utara	73.941	1.000.396
3	Sumatera Barat	46.270	576.865
4	Riau	15.494	96.637
5	Kepulauan Riau	4.798	33.810
6	Jambi	20.744	237.221
7	Sumatera Selatan	29.770	130.389
8	Kep. Bangka Belitung	4.317	35.602
9	Bengkulu	37.119	456.018
10	Lampung	34.197	263.814
	Sumatera	**290.626**	**3.066.197**
11	DKI Jakarta	2.149	10.619
12	Jawa Barat	181.967	2.905.227
13	Banten	18.232	172.920
14	Jawa Tengah	187.976	2.140.072
15	DI. Yogyakarta	10.202	81.423
16	Jawa Timur	165.208	1.534.641
	Jawa	**565.733**	**6.844.901**
17	Bali	13.184	181.630
18	Nusa Tenggara Barat	21.356	209.610
19	Nusa Tenggara Timur	18.151	47.868
	Bali & Nusa Tenggara	**52.691**	**439.108**
20	Kalimantan Barat	15.621	70.182
21	Kalimantan Tengah	10.800	33.514
22	Kalimantan Selatan	8.415	42.240
23	Kalimantan Timur	18.104	114.965
	Kalimantan	**52.940**	**260.901**
24	Sulawesi Utara	25.666	310.045
25	Gorontalo	3.603	16.785
26	Sulawesi Tengah	16.246	58.854
27	Sulawesi Selatan	46.646	387.007
28	Sulawesi Barat	4.545	14.389
29	Sulawesi Tenggara	14.301	57.869
	Sulawesi	**111.007**	**844.951**
30	Maluku	8.668	37.608
31	Maluku Utara	4.366	8.227
32	Papua	9.461	46.950
33	Papua Barat	4.354	9.605
	Maluku & Papua	**26.849**	**102.390**
	Luar Jawa	**534.113**	**4.713.548**
	Indonesia	**1.099.846**	**11.558.449**

TABEL L.28 – L.55

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH TAHUN 2013

Tabel L.28. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Alpukat menurut Provinsi

No	Provinsi	Alpukat				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	26.420	264	248,17	24,82	6.557
2	Sumatera Utara	45.548	455	188,24	18,82	8.574
3	Sumatera Barat	156.656	1.567	261,65	26,17	40.989
4	Riau	5.508	55	107,03	10,70	590
5	Kepulauan Riau	892	9	82,06	8,21	73
6	Jambi	24.333	243	82,70	8,27	2.012
7	Sumatera Selatan	47.144	471	135,60	13,56	6.393
8	Kep. Bangka Belitung	3.665	37	99,02	9,90	363
9	Bengkulu	30.591	306	138,03	13,80	4.222
10	Lampung	63.695	637	152,63	15,26	9.722
	Sumatera	**404.452**	**4.045**	**196,55**	**19,65**	**79.495**
11	DKI Jakarta	1.885	19	70,93	7,09	134
12	Jawa Barat	557.060	5.571	146,52	14,65	81.620
13	Banten	12.074	121	137,97	13,80	1.666
14	Jawa Tengah	224.833	2.248	119,34	11,93	26.831
15	DI Yogyakarta	57.869	579	107,91	10,79	6.245
16	Jawa Timur	587.691	5.877	91,19	9,12	53.593
	Jawa	**1.441.412**	**14.414**	**118,00**	**11,80**	**170.088**
17	Bali	21.684	217	103,26	10,33	2.239
18	Nusa Tenggara Barat	15.047	150	78,28	7,83	1.178
19	Nusa Tenggara Timur	107.737	1.077	86,43	8,64	9.312
	Bali & Nusa Tenggara	**144.468**	**1.445**	**88,11**	**8,81**	**12.729**
20	Kalimantan Barat	2.429	24	57,27	5,73	139
21	Kalimantan Tengah	1.374	14	66,08	6,61	91
22	Kalimantan Selatan	274	3	100,36	10,04	28
23	Kalimantan Timur	5.322	53	89,98	9,00	479
	Kalimantan	**9.399**	**94**	**78,34**	**7,83**	**736**
24	Sulawesi Utara	12.473	125	126,02	12,60	1.572
25	Gorontalo	453	5	51,88	5,19	24
26	Sulawesi Tengah	29.501	295	151,07	15,11	4.457
27	Sulawesi Selatan	157.836	1.578	118,03	11,80	18.630
28	Sulawesi Barat	4.430	44	117,77	11,78	522
29	Sulawesi Tenggara	4.285	43	117,97	11,80	506
	Sulawesi	**208.978**	**2.090**	**123,02**	**12,30**	**25.709**
30	Maluku	5.400	54	97,98	9,80	529
31	Maluku Utara	1.500	15	83,40	8,34	125
32	Papua	2.694	27	119,93	11,99	323
33	Papua Barat	3.070	31	51,60	5,16	158
	Maluku dan Papua	**12.664**	**127**	**89,68**	**8,97**	**1.136**
	Luar Jawa	**779.961**	**7.800**	**153,60**	**15,36**	**119.805**
	Indonesia	**2.221.373**	**22.214**	**130,50**	**13,05**	**289.893**

Tabel L.29. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Belimbing menurut Provinsi

No	Provinsi	Belimbing				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	8.906	30	80,99	24,30	721
2	Sumatera Utara	45.989	153	113,15	33,94	5.204
3	Sumatera Barat	5.013	17	112,47	33,74	564
4	Riau	13.449	45	79,72	23,91	1.072
5	Kepulauan Riau	1.422	5	108,44	32,53	154
6	Jambi	5.803	19	77,15	23,14	448
7	Sumatera Selatan	14.432	48	76,22	22,87	1.100
8	Kep. Bangka Belitung	1.419	5	67,94	20,38	96
9	Bengkulu	7.881	26	80,95	24,29	638
10	Lampung	14.213	47	92,23	27,67	1.311
	Sumatera	**118.527**	**395**	**95,40**	**28,62**	**11.308**
11	DKI Jakarta	74.558	249	47,32	14,20	3.528
12	Jawa Barat	85.878	286	121,54	36,46	10.437
13	Banten	20.992	70	99,93	29,98	2.098
14	Jawa Tengah	131.120	437	83,54	25,06	10.954
15	DI Yogyakarta	13.583	45	62,03	18,61	843
16	Jawa Timur	354.426	1.181	90,12	27,04	31.941
	Jawa	**680.557**	**2.269**	**87,87**	**26,36**	**59.801**
17	Bali	5.221	17	61,29	18,39	320
18	Nusa Tenggara Barat	4.537	15	79,15	23,74	359
19	Nusa Tenggara Timur	11.377	38	92,55	27,76	1.053
	Bali & Nusa Tenggara	**21.135**	**70**	**81,95**	**24,58**	**1.732**
20	Kalimantan Barat	8.364	28	82,77	24,83	692
21	Kalimantan Tengah	9.568	32	78,69	23,61	753
22	Kalimantan Selatan	27.277	91	56,82	17,05	1.550
23	Kalimantan Timur	14.652	49	81,07	24,32	1.188
	Kalimantan	**59.861**	**200**	**69,88**	**20,96**	**4.183**
24	Sulawesi Utara	4.597	15	48,51	14,55	223
25	Gorontalo	676	2	40,38	12,12	27
26	Sulawesi Tengah	3.808	13	126,10	37,83	480
27	Sulawesi Selatan	33.048	110	27,71	8,31	916
28	Sulawesi Barat	957	3	82,45	24,73	79
29	Sulawesi Tenggara	5.077	17	84,72	25,41	430
	Sulawesi	**48.163**	**161**	**44,75**	**13,42**	**2.155**
30	Maluku	3.278	11	59,82	17,95	196
31	Maluku Utara	1.176	4	93,11	27,93	110
32	Papua	770	3	103,12	30,94	79
33	Papua Barat	1.514	5	46,43	13,93	70
	Maluku dan Papua	**6.738**	**22**	**67,57**	**20,27**	**455**
	Luar Jawa	**254.424**	**848**	**77,95**	**23,39**	**19.833**
	Indonesia	**934.981**	**3.117**	**85,17**	**25,55**	**79.634**

Tabel L.30. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Duku/Langsat/Kokosan menurut Provinsi

No	Provinsi	Duku / Langsat / Kokosan				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	44.500	445	123,76	12,38	5.507
2	Sumatera Utara	138.827	1.388	140,91	14,09	19.562
3	Sumatera Barat	51.712	517	84,75	8,48	4.383
4	Riau	43.229	432	61,20	6,12	2.645
5	Kepulauan Riau	1.880	19	76,86	7,69	145
6	Jambi	90.149	901	124,93	12,49	11.262
7	Sumatera Selatan	189.523	1.895	94,64	9,46	17.936
8	Kep. Bangka Belitung	22.075	221	56,59	5,66	1.249
9	Bengkulu	14.197	142	151,95	15,19	2.157
10	Lampung	51.773	518	137,08	13,71	7.097
	Sumatera	**647.865**	**6.479**	**111,05**	**11,10**	**71.943**
11	DKI Jakarta	3.219	32	58,09	5,81	187
12	Jawa Barat	118.818	1.188	73,81	7,38	8.771
13	Banten	58.972	590	78,08	7,81	4.604
14	Jawa Tengah	144.654	1.447	66,10	6,61	9.562
15	DI Yogyakarta	12.995	130	127,74	12,77	1.660
16	Jawa Timur	106.186	1.062	67,45	6,74	7.162
	Jawa	**444.844**	**4.448**	**71,81**	**7,18**	**31.945**
17	Bali	21.477	215	31,55	3,16	678
18	Nusa Tenggara Barat	3.452	35	119,90	11,99	414
19	Nusa Tenggara Timur	95	1	86,32	8,63	8
	Bali & Nusa Tenggara	**25.024**	**250**	**43,95**	**4,39**	**1.100**
20	Kalimantan Barat	59.088	591	100,99	10,10	5.967
21	Kalimantan Tengah	27.570	276	94,32	9,43	2.600
22	Kalimantan Selatan	330.180	3.302	127,32	12,73	42.039
23	Kalimantan Timur	63.100	631	95,50	9,55	6.026
	Kalimantan	**479.938**	**4.799**	**118,00**	**11,80**	**56.633**
24	Sulawesi Utara	34.789	348	145,50	14,55	5.062
25	Gorontalo	14.362	144	41,44	4,14	595
26	Sulawesi Tengah	63.558	636	128,39	12,84	8.160
27	Sulawesi Selatan	530.039	5.300	65,24	6,52	34.580
28	Sulawesi Barat	188.095	1.881	45,22	4,52	8.505
29	Sulawesi Tenggara	141.372	1.414	65,33	6,53	9.236
	Sulawesi	**972.215**	**9.722**	**68,03**	**6,80**	**66.138**
30	Maluku	49.438	494	38,80	3,88	1.918
31	Maluku Utara	27.870	279	109,01	10,90	3.038
32	Papua	734	7	128,47	12,85	94
33	Papua Barat	8.025	80	38,36	3,84	308
	Maluku dan Papua	**86.067**	**861**	**62,26**	**6,23**	**5.358**
	Luar Jawa	**2.211.109**	**22.111**	**90,98**	**9,10**	**201.173**
	Indonesia	**2.655.953**	**26.560**	**87,77**	**8,78**	**233.118**

Tabel L.31. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Durian menurut Provinsi

No	Provinsi	Durian				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	156.659	1.567	100,76	10,08	15.785
2	Sumatera Utara	361.233	3.612	221,45	22,14	79.994
3	Sumatera Barat	296.478	2.965	185,37	18,54	54.958
4	Riau	171.229	1.712	46,43	4,64	7.951
5	Kepulauan Riau	33.584	336	68,01	6,80	2.284
6	Jambi	102.716	1.027	118,25	11,83	12.147
7	Sumatera Selatan	205.839	2.058	115,32	11,53	23.737
8	Kep. Bangka Belitung	35.221	352	90,76	9,08	3.197
9	Bengkulu	96.067	961	114,91	11,49	11.039
10	Lampung	179.188	1.792	156,22	15,62	27.994
	Sumatera	**1.638.214**	**16.382**	**145,94**	**14,59**	**239.083**
11	DKI Jakarta	4.476	45	51,88	5,19	232
12	Jawa Barat	469.040	4.690	104,09	10,41	48.821
13	Banten	334.532	3.345	122,03	12,20	40.822
14	Jawa Tengah	825.314	8.253	84,26	8,43	69.542
15	DI Yogyakarta	97.007	970	75,90	7,59	7.363
16	Jawa Timur	1.077.487	10.775	167,12	16,71	180.067
	Jawa	**2.807.856**	**28.079**	**123,53**	**12,35**	**346.847**
17	Bali	100.467	1.005	83,03	8,30	8.341
18	Nusa Tenggara Barat	60.131	601	109,73	10,97	6.598
19	Nusa Tenggara Timur	9.036	90	107,10	10,71	968
	Bali & Nusa Tenggara	**169.634**	**1.696**	**93,77**	**9,38**	**15.907**
20	Kalimantan Barat	206.037	2.060	117,02	11,70	24.110
21	Kalimantan Tengah	119.729	1.197	107,20	10,72	12.835
22	Kalimantan Selatan	151.033	1.510	83,37	8,34	12.591
23	Kalimantan Timur	115.879	1.159	125,59	12,56	14.554
	Kalimantan	**592.678**	**5.927**	**108,14**	**10,81**	**64.090**
24	Sulawesi Utara	40.952	410	121,47	12,15	4.975
25	Gorontalo	20.680	207	46,44	4,64	960
26	Sulawesi Tengah	77.003	770	197,90	19,79	15.239
27	Sulawesi Selatan	535.899	5.359	97,77	9,78	52.393
28	Sulawesi Barat	72.432	724	78,69	7,87	5.699
29	Sulawesi Tenggara	58.296	583	105,65	10,57	6.159
	Sulawesi	**805.262**	**8.053**	**106,08**	**10,61**	**85.426**
30	Maluku	67.950	680	68,09	6,81	4.627
31	Maluku Utara	7.350	74	175,93	17,59	1.293
32	Papua	4.739	47	129,06	12,91	612
33	Papua Barat	30.903	309	37,91	3,79	1.172
	Maluku dan Papua	**110.942**	**1.109**	**69,43**	**6,94**	**7.703**
	Luar Jawa	**3.316.730**	**33.167**	**124,28**	**12,43**	**412.208**
	Indonesia	**6.124.586**	**61.246**	**123,94**	**12,39**	**759.055**

Tabel L.32. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Biji menurut Provinsi

No	Provinsi	Jambu Biji				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	26.394	88	70,66	21,20	1.865
2	Sumatera Utara	161.334	538	93,41	28,02	15.071
3	Sumatera Barat	33.670	112	74,40	22,32	2.505
4	Riau	51.110	170	46,11	13,83	2.357
5	Kepulauan Riau	4.430	15	60,45	18,14	268
6	Jambi	15.517	52	63,24	18,97	981
7	Sumatera Selatan	34.747	116	66,35	19,91	2.306
8	Kep. Bangka Belitung	5.999	20	66,13	19,84	397
9	Bengkulu	11.603	39	91,67	27,50	1.064
10	Lampung	42.457	142	61,75	18,53	2.622
	Sumatera	**387.261**	**1.291**	**76,01**	**22,80**	**29.435**
11	DKI Jakarta	35.145	117	41,17	12,35	1.447
12	Jawa Barat	683.953	2.280	69,83	20,95	47.764
13	Banten	62.802	209	59,37	17,81	3.729
14	Jawa Tengah	599.660	1.999	61,23	18,37	36.718
15	DI Yogyakarta	85.555	285	52,76	15,83	4.514
16	Jawa Timur	354.977	1.183	62,39	18,72	22.148
	Jawa	**1.822.092**	**6.074**	**63,84**	**19,15**	**116.319**
17	Bali	42.589	142	35,49	10,65	1.512
18	Nusa Tenggara Barat	183.865	613	54,59	16,38	10.037
19	Nusa Tenggara Timur	96.515	322	46,30	13,89	4.469
	Bali & Nusa Tenggara	**322.969**	**1.077**	**49,59**	**14,88**	**16.017**
20	Kalimantan Barat	24.987	83	55,63	16,69	1.390
21	Kalimantan Tengah	26.895	90	48,02	14,40	1.291
22	Kalimantan Selatan	42.270	141	53,76	16,13	2.273
23	Kalimantan Timur	24.589	82	55,13	16,54	1.356
	Kalimantan	**118.741**	**396**	**53,14**	**15,94**	**6.310**
24	Sulawesi Utara	9.286	31	55,63	16,69	517
25	Gorontalo	1.625	5	30,15	9,05	49
26	Sulawesi Tengah	19.831	66	60,82	18,25	1.206
27	Sulawesi Selatan	159.810	533	60,43	18,13	9.658
28	Sulawesi Barat	2.964	10	53,21	15,96	158
29	Sulawesi Tenggara	17.035	57	52,36	15,71	892
	Sulawesi	**210.551**	**702**	**59,27**	**17,78**	**12.479**
30	Maluku	4.561	15	64,42	19,32	294
31	Maluku Utara	948	3	68,88	20,66	65
32	Papua	2.099	7	84,47	25,34	177
33	Papua Barat	26.920	90	19,93	5,98	536
	Maluku dan Papua	**34.528**	**115**	**31,07**	**9,32**	**1.073**
	Luar Jawa	**1.074.050**	**3.580**	**60,81**	**18,24**	**65.314**
	Indonesia	**2.896.142**	**9.654**	**62,72**	**18,81**	**181.632**

Tabel L.33. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Air menurut Provinsi

No	Provinsi	Jambu Air				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	25.515	255	85,26	8,53	2.175
2	Sumatera Utara	66.259	663	105,49	10,55	6.990
3	Sumatera Barat	25.486	255	81,09	8,11	2.067
4	Riau	42.160	422	36,11	3,61	1.522
5	Kepulauan Riau	4.383	44	48,41	4,84	212
6	Jambi	15.202	152	64,31	6,43	978
7	Sumatera Selatan	32.521	325	64,27	6,43	2.090
8	Kep. Bangka Belitung	7.453	75	79,69	7,97	594
9	Bengkulu	7.168	72	92,70	9,27	665
10	Lampung	36.171	362	77,61	7,76	2.807
	Sumatera	**262.318**	**2.623**	**76,62**	**7,66**	**20.100**
11	DKI Jakarta	52.509	525	31,73	3,17	1.666
12	Jawa Barat	189.012	1.890	82,22	8,22	15.541
13	Banten	71.565	716	77,56	7,76	5.551
14	Jawa Tengah	249.673	2.497	71,19	7,12	17.774
15	DI Yogyakarta	31.136	311	71,69	7,17	2.232
16	Jawa Timur	201.963	2.020	67,54	6,75	13.641
	Jawa	**795.858**	**7.959**	**70,87**	**7,09**	**56.405**
17	Bali	15.615	156	42,60	4,26	665
18	Nusa Tenggara Barat	26.411	264	74,52	7,45	1.968
19	Nusa Tenggara Timur	14.638	146	79,93	7,99	1.170
	Bali & Nusa Tenggara	**56.664**	**567**	**67,12**	**6,71**	**3.803**
20	Kalimantan Barat	29.856	299	48,27	4,83	1.441
21	Kalimantan Tengah	15.916	159	50,64	5,06	806
22	Kalimantan Selatan	31.348	313	56,61	5,66	1.775
23	Kalimantan Timur	16.732	167	64,72	6,47	1.083
	Kalimantan	**93.852**	**939**	**54,39**	**5,44**	**5.105**
24	Sulawesi Utara	7.135	71	53,29	5,33	380
25	Gorontalo	1.090	11	34,04	3,40	37
26	Sulawesi Tengah	20.183	202	96,76	9,68	1.953
27	Sulawesi Selatan	35.407	354	45,88	4,59	1.624
28	Sulawesi Barat	2.806	28	51,96	5,20	146
29	Sulawesi Tenggara	19.543	195	50,80	5,08	993
	Sulawesi	**86.164**	**862**	**59,57**	**5,96**	**5.133**
30	Maluku	3.945	39	84,28	8,43	333
31	Maluku Utara	1.233	12	83,62	8,36	103
32	Papua	2.054	21	94,50	9,45	194
33	Papua Barat	1.551	16	70,15	7,01	109
	Maluku dan Papua	**8.783**	**88**	**84,08**	**8,41**	**739**
	Luar Jawa	**507.781**	**5.078**	**68,69**	**6,87**	**34.880**
	Indonesia	**1.303.639**	**13.036**	**70,02**	**7,00**	**91.284**

Tabel L.34. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Siam/Keprok menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk Siam/Keprok				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	55.123	138	136,48	54,59	7.523
2	Sumatera Utara	3.498.375	8.746	93,28	37,31	326.322
3	Sumatera Barat	405.111	1.013	100,03	40,01	40.522
4	Riau	116.575	291	42,12	16,85	4.910
5	Kepulauan Riau	4.779	12	47,48	18,99	227
6	Jambi	115.566	289	97,01	38,80	11.211
7	Sumatera Selatan	180.932	452	82,24	32,90	14.880
8	Kep. Bangka Belitung	52.444	131	115,18	46,07	6.040
9	Bengkulu	91.279	228	103,41	41,37	9.440
10	Lampung	23.797	59	79,85	31,94	1.900
	Sumatera	**4.543.981**	**11.360**	**93,08**	**37,23**	**422.975**
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	335.647	839	87,85	35,14	29.487
13	Banten	38.924	97	97,01	38,81	3.776
14	Jawa Tengah	234.545	586	60,20	24,08	14.119
15	DI Yogyakarta	35.457	89	78,04	31,22	2.767
16	Jawa Timur	4.389.128	10.973	117,30	46,92	514.855
	Jawa	**5.033.701**	**12.584**	**112,24**	**44,90**	**565.004**
17	Bali	3.392.791	8.482	41,44	16,57	140.582
18	Nusa Tenggara Barat	22.947	57	121,54	48,62	2.789
19	Nusa Tenggara Timur	474.269	1.186	38,24	15,29	18.134
	Bali & Nusa Tenggara	**3.890.007**	**9.725**	**41,52**	**16,61**	**161.505**
20	Kalimantan Barat	2.318.792	5.797	66,54	26,62	154.304
21	Kalimantan Tengah	94.642	237	56,39	22,55	5.337
22	Kalimantan Selatan	1.303.456	3.259	83,70	33,48	109.099
23	Kalimantan Timur	112.516	281	109,09	43,64	12.274
	Kalimantan	**3.829.406**	**9.574**	**73,38**	**29,35**	**281.013**
24	Sulawesi Utara	8.221	21	85,50	34,20	703
25	Gorontalo	53.774	134	38,95	15,58	2.095
26	Sulawesi Tengah	303.079	758	36,84	14,74	11.165
27	Sulawesi Selatan	149.175	373	89,27	35,71	13.317
28	Sulawesi Barat	212.906	532	118,40	47,36	25.209
29	Sulawesi Tenggara	1.081.576	2.704	49,39	19,76	53.421
	Sulawesi	**1.808.731**	**4.522**	**58,55**	**23,42**	**105.910**
30	Maluku	57.681	144	128,17	51,27	7.393
31	Maluku Utara	70.710	177	53,71	21,48	3.798
32	Papua	22.443	56	25,06	10,02	562
33	Papua Barat	5.103	13	45,91	18,37	234
	Maluku dan Papua	**155.937**	**390**	**76,87**	**30,75**	**11.987**
	Luar Jawa	**14.228.062**	**35.570**	**69,12**	**27,65**	**983.390**
	Indonesia	**19.261.763**	**48.154**	**80,39**	**32,15**	**1.548.394**

Tabel L.35. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Besar menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk Besar				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	45.276	290	251,33	39,21	11.379
2	Sumatera Utara	18.666	120	412,37	64,33	7.697
3	Sumatera Barat	2.403	15	88,64	13,83	213
4	Riau	4.005	26	71,11	11,09	285
5	Kepulauan Riau	1.331	9	95,12	14,84	127
6	Jambi	4.769	31	52,02	8,12	248
7	Sumatera Selatan	2.506	16	142,62	22,25	357
8	Kep. Bangka Belitung	632	4	124,68	19,45	79
9	Bengkulu	2.770	18	250,11	39,02	693
10	Lampung	4.203	27	150,70	23,51	633
	Sumatera	**86.561**	**555**	**250,82**	**39,13**	**21.711**
11	DKI Jakarta	1.649	11	62,89	9,81	104
12	Jawa Barat	49.703	319	79,04	12,33	3.928
13	Banten	3.279	21	92,07	14,36	302
14	Jawa Tengah	77.545	497	123,94	19,33	9.611
15	DI Yogyakarta	4.415	28	101,36	15,81	448
16	Jawa Timur	286.008	1.833	72,70	11,34	20.793
	Jawa	**422.599**	**2.709**	**83,26**	**12,99**	**35.185**
17	Bali	6.279	40	68,93	10,75	433
18	Nusa Tenggara Barat	11.267	72	256,08	39,95	2.885
19	Nusa Tenggara Timur	40.581	260	109,23	17,04	4.433
	Bali & Nusa Tenggara	**58.127**	**373**	**133,34**	**20,80**	**7.751**
20	Kalimantan Barat	10.061	64	130,37	20,34	1.312
21	Kalimantan Tengah	7.541	48	118,58	18,50	894
22	Kalimantan Selatan	16.072	103	86,12	13,44	1.384
23	Kalimantan Timur	3.701	24	190,27	29,68	704
	Kalimantan	**37.375**	**240**	**114,90**	**17,92**	**4.294**
24	Sulawesi Utara	4.447	29	91,48	14,27	407
25	Gorontalo	2.902	19	38,04	5,93	110
26	Sulawesi Tengah	6.040	39	165,53	25,82	1.000
27	Sulawesi Selatan	184.099	1.180	179,53	28,01	33.052
28	Sulawesi Barat	4.580	29	93,38	14,57	428
29	Sulawesi Tenggara	22.050	141	59,68	9,31	1.316
	Sulawesi	**224.118**	**1.437**	**162,03**	**25,28**	**36.313**
30	Maluku	2.197	14	230,00	35,88	505
31	Maluku Utara	1.259	8	113,19	17,66	143
32	Papua	2.918	19	126,83	19,79	370
33	Papua Barat	1.395	9	46,88	7,31	65
	Maluku dan Papua	**7.769**	**50**	**139,44**	**21,75**	**1.083**
	Luar Jawa	**413.950**	**2.654**	**171,89**	**26,81**	**71.153**
	Indonesia	**836.549**	**5.362**	**127,11**	**19,83**	**106.338**

Tabel L.36. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar)				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	100.399	428	188,27	44,16	18.902
2	Sumatera Utara	3.517.041	8.866	94,97	37,68	334.019
3	Sumatera Barat	407.514	1.028	99,96	39,62	40.735
4	Riau	120.580	317	43,08	16,38	5.195
5	Kepulauan Riau	6.110	20	57,86	17,26	354
6	Jambi	120.335	319	95,23	35,87	11.459
7	Sumatera Selatan	183.438	468	83,06	32,53	15.237
8	Kep. Bangka Belitung	53.076	135	115,29	45,27	6.119
9	Bengkulu	94.049	246	107,74	41,20	10.132
10	Lampung	28.000	86	90,48	29,31	2.534
	Sumatera	**4.630.542**	**11.915**	**96,03**	**37,32**	**444.686**
11	DKI Jakarta	1.649	11	62,89	9,81	104
12	Jawa Barat	385.350	1.158	86,71	28,86	33.415
13	Banten	42.203	118	96,63	34,46	4.078
14	Jawa Tengah	312.090	1.083	76,04	21,90	23.730
15	DI Yogyakarta	39.872	117	80,62	27,49	3.215
16	Jawa Timur	4.675.136	12.806	114,57	41,83	535.648
	Jawa	**5.456.300**	**15.293**	**110,00**	**39,25**	**600.189**
17	Bali	3.399.070	8.522	41,49	16,55	141.014
18	Nusa Tenggara Barat	34.214	130	165,85	43,79	5.674
19	Nusa Tenggara Timur	514.850	1.446	43,83	15,61	22.567
	Bali & Nusa Tenggara	**3.948.134**	**10.098**	**42,87**	**16,76**	**169.256**
20	Kalimantan Barat	2.328.853	5.861	66,82	26,55	155.615
21	Kalimantan Tengah	102.183	285	60,98	21,87	6.231
22	Kalimantan Selatan	1.319.528	3.362	83,73	32,87	110.483
23	Kalimantan Timur	116.217	305	111,67	42,55	12.978
	Kalimantan	**3.866.781**	**9.813**	**73,78**	**29,07**	**285.308**
24	Sulawesi Utara	12.668	49	87,60	22,62	1.110
25	Gorontalo	56.676	153	38,91	14,41	2.205
26	Sulawesi Tengah	309.119	796	39,35	15,27	12.165
27	Sulawesi Selatan	333.274	1.553	139,13	29,86	46.369
28	Sulawesi Barat	217.486	562	117,88	45,65	25.636
29	Sulawesi Tenggara	1.103.626	2.845	49,60	19,24	54.737
	Sulawesi	**2.032.849**	**5.958**	**69,96**	**23,87**	**142.222**
30	Maluku	59.878	158	131,90	49,90	7.898
31	Maluku Utara	71.969	185	54,75	21,32	3.940
32	Papua	25.361	75	36,77	12,46	933
33	Papua Barat	6.498	22	46,12	13,81	300
	Maluku dan Papua	**163.706**	**440**	**79,84**	**29,73**	**13.071**
	Luar Jawa	**14.642.012**	**38.224**	**72,02**	**27,59**	**1.054.542**
	Indonesia	**20.098.312**	**53.517**	**82,33**	**30,92**	**1.654.732**

Tabel L.37. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Mangga menurut Provinsi

No	Provinsi	Mangga				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	189.178	1.892	136,90	13,69	25.898
2	Sumatera Utara	162.329	1.623	212,83	21,28	34.548
3	Sumatera Barat	54.636	546	141,66	14,17	7.740
4	Riau	79.636	796	77,97	7,80	6.210
5	Kepulauan Riau	21.188	212	93,79	9,38	1.987
6	Jambi	20.554	206	107,87	10,79	2.217
7	Sumatera Selatan	99.349	993	97,46	9,75	9.683
8	Kep. Bangka Belitung	35.084	351	101,32	10,13	3.555
9	Bengkulu	36.434	364	126,43	12,64	4.607
10	Lampung	179.074	1.791	92,63	9,26	16.587
	Sumatera	**877.462**	**8.775**	**128,81**	**12,88**	**113.030**
11	DKI Jakarta	110.863	1.109	101,90	10,19	11.297
12	Jawa Barat	3.083.403	30.834	106,07	10,61	327.070
13	Banten	369.311	3.693	154,85	15,49	57.189
14	Jawa Tengah	4.748.497	47.485	85,17	8,52	404.443
15	DI Yogyakarta	788.665	7.887	46,77	4,68	36.889
16	Jawa Timur	9.895.837	98.958	80,78	8,08	799.410
	Jawa	**18.996.576**	**189.966**	**86,14**	**8,61**	**1.636.298**
17	Bali	615.025	6.150	59,58	5,96	36.643
18	Nusa Tenggara Barat	1.088.909	10.889	101,60	10,16	110.637
19	Nusa Tenggara Timur	714.355	7.144	86,08	8,61	61.493
	Bali & Nusa Tenggara	**2.418.289**	**24.183**	**86,33**	**8,63**	**208.773**
20	Kalimantan Barat	46.085	461	81,58	8,16	3.760
21	Kalimantan Tengah	48.455	485	102,88	10,29	4.985
22	Kalimantan Selatan	61.406	614	94,11	9,41	5.779
23	Kalimantan Timur	65.553	656	155,09	15,51	10.167
	Kalimantan	**221.499**	**2.215**	**111,47**	**11,15**	**24.690**
24	Sulawesi Utara	57.905	579	106,72	10,67	6.179
25	Gorontalo	50.095	501	70,83	7,08	3.548
26	Sulawesi Tengah	113.290	1.133	154,23	15,42	17.473
27	Sulawesi Selatan	1.620.918	16.209	91,38	9,14	148.118
28	Sulawesi Barat	134.670	1.347	81,73	8,17	11.006
29	Sulawesi Tenggara	180.501	1.805	89,42	8,94	16.140
	Sulawesi	**2.157.379**	**21.574**	**93,85**	**9,38**	**202.465**
30	Maluku	34.386	344	151,70	15,17	5.216
31	Maluku Utara	7.371	74	172,04	17,20	1.268
32	Papua	5.616	56	143,41	14,34	805
33	Papua Barat	5.293	53	72,23	7,22	382
	Maluku dan Papua	**52.666**	**527**	**145,68**	**14,57**	**7.672**
	Luar Jawa	**5.727.295**	**57.273**	**97,19**	**9,72**	**556.630**
	Indonesia	**24.723.871**	**247.239**	**88,70**	**8,87**	**2.192.928**

Tabel L.38. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Manggis menurut Provinsi

No	Provinsi	Manggis				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	11.244	112	123,51	12,35	1.389
2	Sumatera Utara	79.186	792	155,78	15,58	12.336
3	Sumatera Barat	131.433	1.314	90,94	9,09	11.952
4	Riau	144.827	1.448	24,90	2,49	3.607
5	Kepulauan Riau	3.990	40	40,00	4,00	160
6	Jambi	25.303	253	59,69	5,97	1.510
7	Sumatera Selatan	13.272	133	52,54	5,25	697
8	Kep. Bangka Belitung	16.858	169	42,00	4,20	708
9	Bengkulu	29.965	300	119,89	11,99	3.592
10	Lampung	34.403	344	107,98	10,80	3.715
	Sumatera	**490.481**	**4.905**	**80,87**	**8,09**	**39.666**
11	DKI Jakarta	3	0,03	33,33	3,33	0,10
12	Jawa Barat	484.437	4.844	61,42	6,14	29.753
13	Banten	185.978	1.860	113,47	11,35	21.103
14	Jawa Tengah	160.217	1.602	65,66	6,57	10.519
15	DI Yogyakarta	19.011	190	93,99	9,40	1.787
16	Jawa Timur	159.932	1.599	90,15	9,02	14.418
	Jawa	**1.009.578**	**10.096**	**76,84**	**7,68**	**77.581**
17	Bali	93.647	936	45,04	4,50	4.218
18	Nusa Tenggara Barat	39.941	399	88,99	8,90	3.554
19	Nusa Tenggara Timur	552	6	53,44	5,34	30
	Bali & Nusa Tenggara	**134.140**	**1.341**	**58,16**	**5,82**	**7.802**
20	Kalimantan Barat	18.135	181	53,53	5,35	971
21	Kalimantan Tengah	16.132	161	89,92	8,99	1.451
22	Kalimantan Selatan	13.142	131	54,96	5,50	722
23	Kalimantan Timur	4.584	46	35,69	3,57	164
	Kalimantan	**51.993**	**520**	**63,61**	**6,36**	**3.307**
24	Sulawesi Utara	11.868	119	53,73	5,37	638
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	10.240	102	98,97	9,90	1.014
27	Sulawesi Selatan	94.757	948	78,71	7,87	7.458
28	Sulawesi Barat	6.148	61	185,78	18,58	1.142
29	Sulawesi Tenggara	1.219	12	101,80	10,18	124
	Sulawesi	**124.232**	**1.242**	**83,52**	**8,35**	**10.376**
30	Maluku	5.238	52	43,36	4,34	227
31	Maluku Utara	4.226	42	151,06	15,11	638
32	Papua	24	0,2	129,17	12,92	3
33	Papua Barat	50	1	52,00	5,20	3
	Maluku dan Papua	**9.538**	**95**	**91,34**	**9,13**	**871**
	Luar Jawa	**810.384**	**8.104**	**76,53**	**7,65**	**62.021**
	Indonesia	**1.819.962**	**18.200**	**76,71**	**7,67**	**139.602**

Tabel L.39. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Nangka/Cempedak menurut Provinsi

No	Provinsi	Nangka / Cempedak				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	41.636	416	178,69	17,87	7.440
2	Sumatera Utara	69.058	691	215,41	21,54	14.876
3	Sumatera Barat	63.115	631	120,75	12,08	7.621
4	Riau	120.086	1.201	95,46	9,55	11.463
5	Kepulauan Riau	24.802	248	147,97	14,80	3.670
6	Jambi	98.672	987	88,59	8,86	8.742
7	Sumatera Selatan	98.850	989	118,91	11,89	11.754
8	Kep. Bangka Belitung	29.274	293	168,57	16,86	4.935
9	Bengkulu	27.745	277	180,40	18,04	5.005
10	Lampung	192.344	1.923	133,21	13,32	25.622
	Sumatera	**765.582**	**7.656**	**132,09**	**13,21**	**101.128**
11	DKI Jakarta	10.468	105	61,93	6,19	648
12	Jawa Barat	446.626	4.466	122,64	12,26	54.775
13	Banten	74.660	747	101,04	10,10	7.544
14	Jawa Tengah	803.039	8.030	107,74	10,77	86.521
15	DI Yogyakarta	213.607	2.136	125,06	12,51	26.714
16	Jawa Timur	1.054.292	10.543	99,96	10,00	105.389
	Jawa	**2.602.692**	**26.027**	**108,19**	**10,82**	**281.591**
17	Bali	386.470	3.865	85,44	8,54	33.020
18	Nusa Tenggara Barat	432.773	4.328	111,13	11,11	48.096
19	Nusa Tenggara Timur	215.271	2.153	105,42	10,54	22.694
	Bali & Nusa Tenggara	**1.034.514**	**10.345**	**100,35**	**10,03**	**103.809**
20	Kalimantan Barat	83.976	840	85,34	8,53	7.167
21	Kalimantan Tengah	219.865	2.199	83,48	8,35	18.355
22	Kalimantan Selatan	122.971	1.230	94,11	9,41	11.573
23	Kalimantan Timur	121.452	1.215	139,28	13,93	16.916
	Kalimantan	**548.264**	**5.483**	**98,51**	**9,85**	**54.010**
24	Sulawesi Utara	15.613	156	90,71	9,07	1.416
25	Gorontalo	13.597	136	52,05	5,20	708
26	Sulawesi Tengah	58.052	581	175,95	17,59	10.214
27	Sulawesi Selatan	162.940	1.629	135,08	13,51	22.011
28	Sulawesi Barat	38.932	389	74,69	7,47	2.908
29	Sulawesi Tenggara	48.699	487	95,74	9,57	4.662
	Sulawesi	**337.833**	**3.378**	**124,08**	**12,41**	**41.919**
30	Maluku	16.752	168	128,40	12,84	2.151
31	Maluku Utara	5.442	54	116,15	11,62	632
32	Papua	4.524	45	135,99	13,60	615
33	Papua Barat	6.065	61	82,70	8,27	502
	Maluku dan Papua	**32.783**	**328**	**118,96**	**11,90**	**3.900**
	Luar Jawa	**2.718.976**	**27.190**	**112,09**	**11,21**	**304.765**
	Indonesia	**5.321.668**	**53.217**	**110,18**	**11,02**	**586.356**

Tabel L.40. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Nenas menurut Provinsi

No	Provinsi	Nenas				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Rumpun (Kg/Rmpn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	101.311	4	4,88	122,07	495
2	Sumatera Utara	16.036.459	641	14,23	355,65	228.136
3	Sumatera Barat	48.301	2	6,44	161,02	311
4	Riau	22.714.807	909	4,23	105,85	96.173
5	Kepulauan Riau	392.974	16	4,35	108,68	1.708
6	Jambi	10.293.043	412	15,19	379,79	156.369
7	Sumatera Selatan	13.459.044	538	4,30	107,52	57.887
8	Kep. Bangka Belitung	1.870.390	75	8,32	208,10	15.569
9	Bengkulu	44.554	2	7,17	179,28	320
10	Lampung	166.143.454	6.646	4,35	108,73	722.621
	Sumatera	**231.104.337**	**9.244**	**5,54**	**138,42**	**1.279.588**
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	18.259.816	730	5,20	130,09	95.015
13	Banten	56.601	2	8,25	206,22	467
14	Jawa Tengah	9.393.850	376	12,04	300,98	113.093
15	DI Yogyakarta	83.013	3	7,65	191,27	635
16	Jawa Timur	105.627.464	4.225	1,87	46,67	197.165
	Jawa	**133.420.744**	**5.337**	**3,05**	**76,15**	**406.374**
17	Bali	144.745	6	3,20	79,93	463
18	Nusa Tenggara Barat	5.355.520	214	8,18	204,46	43.799
19	Nusa Tenggara Timur	1.142.518	46	5,94	148,53	6.788
	Bali & Nusa Tenggara	**6.642.783**	**266**	**7,69**	**192,13**	**51.050**
20	Kalimantan Barat	15.539.463	622	5,83	145,71	90.570
21	Kalimantan Tengah	2.087.035	83	4,66	116,60	9.734
22	Kalimantan Selatan	1.532.873	61	7,14	178,55	10.948
23	Kalimantan Timur	3.450.268	138	7,75	193,69	26.731
	Kalimantan	**22.609.639**	**904**	**6,10**	**152,57**	**137.982**
24	Sulawesi Utara	227.862	9	5,42	135,47	1.235
25	Gorontalo	57.079	2	3,58	89,61	205
26	Sulawesi Tengah	179.034	7	6,16	153,92	1.102
27	Sulawesi Selatan	251.120	10	8,00	199,90	2.008
28	Sulawesi Barat	208.955	8	3,95	98,68	825
29	Sulawesi Tenggara	330.835	13	5,25	131,20	1.736
	Sulawesi	**1.254.885**	**50**	**5,67**	**141,66**	**7.111**
30	Maluku	98.430	4	4,59	114,85	452
31	Maluku Utara	7.850	0,3	6,73	168,15	53
32	Papua	27.203	1	5,02	125,54	137
33	Papua Barat	13.182	1	4,23	105,64	56
	Maluku dan Papua	**146.665**	**6**	**4,75**	**118,86**	**697**
	Luar Jawa	**261.758.309**	**10.470**	**5,64**	**141,01**	**1.476.428**
	Indonesia	**395.179.053**	**15.807**	**4,76**	**119,11**	**1.882.802**

Tabel L.41. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Pepaya menurut Provinsi

No	Provinsi	Pepaya				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	119.644	120	84,95	84,95	10.164
2	Sumatera Utara	286.045	286	97,04	97,04	27.757
3	Sumatera Barat	161.041	161	97,14	97,14	15.643
4	Riau	214.372	214	91,04	91,04	19.517
5	Kepulauan Riau	55.782	56	57,23	57,23	3.193
6	Jambi	284.413	284	44,58	44,58	12.679
7	Sumatera Selatan	102.241	102	84,77	84,77	8.667
8	Kep. Bangka Belitung	24.111	24	66,53	66,53	1.604
9	Bengkulu	78.795	79	109,97	109,97	8.665
10	Lampung	1.894.020	1.894	53,74	53,74	101.794
	Sumatera	**3.220.464**	**3.220**	**65,11**	**65,11**	**209.682**
11	DKI Jakarta	14.227	14	65,59	65,59	933
12	Jawa Barat	908.151	908	73,16	73,16	66.439
13	Banten	131.917	132	79,35	79,35	10.467
14	Jawa Tengah	1.755.854	1.756	84,80	84,80	148.898
15	DI Yogyakarta	142.457	142	88,89	88,89	12.663
16	Jawa Timur	2.690.870	2.691	108,44	108,44	291.788
	Jawa	**5.643.476**	**5.643**	**94,12**	**94,12**	**531.189**
17	Bali	151.467	151	51,95	51,95	7.869
18	Nusa Tenggara Barat	152.557	153	50,06	50,06	7.636
19	Nusa Tenggara Timur	751.204	751	70,26	70,26	52.781
	Bali & Nusa Tenggara	**1.055.228**	**1.055**	**64,71**	**64,71**	**68.286**
20	Kalimantan Barat	226.160	226	43,39	43,39	9.812
21	Kalimantan Tengah	59.187	59	54,35	54,35	3.217
22	Kalimantan Selatan	83.924	84	67,48	67,48	5.663
23	Kalimantan Timur	350.850	351	62,26	62,26	21.844
	Kalimantan	**720.121**	**720**	**56,29**	**56,29**	**40.536**
24	Sulawesi Utara	46.914	47	95,23	95,23	4.468
25	Gorontalo	13.580	14	31,28	31,28	425
26	Sulawesi Tengah	58.396	58	83,41	83,41	4.871
27	Sulawesi Selatan	275.459	275	111,41	111,41	30.688
28	Sulawesi Barat	27.290	27	44,71	44,71	1.220
29	Sulawesi Tenggara	144.763	145	58,89	58,89	8.525
	Sulawesi	**566.402**	**566**	**88,62**	**88,62**	**50.197**
30	Maluku	72.988	73	116,26	116,26	8.486
31	Maluku Utara	4.819	5	75,31	75,31	363
32	Papua	8.149	8	85,23	85,23	695
33	Papua Barat	12.464	12	31,02	31,02	387
	Maluku dan Papua	**98.420**	**98**	**100,89**	**100,89**	**9.930**
	Luar Jawa	**5.660.635**	**5.661**	**66,89**	**66,89**	**378.630**
	Indonesia	**11.304.111**	**11.304**	**80,49**	**80,49**	**909.818**

Tabel L.42. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Pisang menurut Provinsi

No	Provinsi	Pisang				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Rumpun (Kg/Rmpn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	851.989	852	59,26	59,26	50.485
2	Sumatera Utara	3.019.424	3.019	113,37	113,37	342.297
3	Sumatera Barat	1.783.858	1.784	76,57	76,57	136.594
4	Riau	753.543	754	26,12	26,12	19.685
5	Kepulauan Riau	113.750	114	51,84	51,84	5.897
6	Jambi	711.963	712	52,05	52,05	37.057
7	Sumatera Selatan	2.869.882	2.870	38,03	38,03	109.131
8	Kep. Bangka Belitung	96.678	97	50,61	50,61	4.892
9	Bengkulu	321.572	322	80,77	80,77	25.975
10	Lampung	12.158.260	12.158	77,17	77,17	938.280
	Sumatera	**22.680.919**	**22.681**	**73,64**	**73,64**	**1.670.293**
11	DKI Jakarta	99.766	100	19,44	19,44	1.940
12	Jawa Barat	18.473.632	18.474	59,29	59,29	1.095.325
13	Banten	4.560.416	4.560	69,18	69,18	315.509
14	Jawa Tengah	15.280.727	15.281	36,71	36,71	560.985
15	DI Yogyakarta	987.234	987	57,58	57,58	56.850
16	Jawa Timur	19.593.942	19.594	77,95	77,95	1.527.375
	Jawa	**58.995.717**	**58.996**	**60,31**	**60,31**	**3.557.983**
17	Bali	3.883.205	3.883	55,43	55,43	215.252
18	Nusa Tenggara Barat	1.265.531	1.266	46,37	46,37	58.684
19	Nusa Tenggara Timur	5.195.556	5.196	26,19	26,19	136.049
	Bali & Nusa Tenggara	**10.344.292**	**10.344**	**39,63**	**39,63**	**409.985**
20	Kalimantan Barat	1.729.598	1.730	34,18	34,18	59.121
21	Kalimantan Tengah	476.633	477	47,25	47,25	22.521
22	Kalimantan Selatan	1.290.644	1.291	55,31	55,31	71.383
23	Kalimantan Timur	2.310.824	2.311	44,05	44,05	101.797
	Kalimantan	**5.807.699**	**5.808**	**43,88**	**43,88**	**254.822**
24	Sulawesi Utara	234.006	234	90,50	90,50	21.177
25	Gorontalo	229.361	229	22,03	22,03	5.053
26	Sulawesi Tengah	578.245	578	89,43	89,43	51.711
27	Sulawesi Selatan	2.416.518	2.417	76,70	76,70	185.353
28	Sulawesi Barat	799.771	800	62,53	62,53	50.006
29	Sulawesi Tenggara	681.592	682	35,25	35,25	24.025
	Sulawesi	**4.939.493**	**4.939**	**68,29**	**68,29**	**337.325**
30	Maluku	466.694	467	85,21	85,21	39.767
31	Maluku Utara	64.310	64	50,25	50,25	3.231
32	Papua	72.996	73	54,64	54,64	3.988
33	Papua Barat	77.282	77	24,38	24,38	1.884
	Maluku dan Papua	**681.282**	**681**	**71,73**	**71,73**	**48.871**
	Luar Jawa	**44.453.685**	**44.454**	**61,22**	**61,22**	**2.721.296**
	Indonesia	**103.449.402**	**103.449**	**60,70**	**60,70**	**6.279.279**

Tabel L.43. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Rambutan menurut Provinsi

No	Provinsi	Rambutan				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	364.993	3.650	66,09	6,61	24.121
2	Sumatera Utara	200.085	2.001	138,93	13,89	27.799
3	Sumatera Barat	194.003	1.940	100,80	10,08	19.555
4	Riau	323.047	3.230	23,54	2,35	7.604
5	Kepulauan Riau	79.904	799	58,30	5,83	4.658
6	Jambi	315.943	3.159	27,99	2,80	8.844
7	Sumatera Selatan	182.723	1.827	72,46	7,25	13.240
8	Kep. Bangka Belitung	33.092	331	42,92	4,29	1.420
9	Bengkulu	64.673	647	75,12	7,51	4.859
10	Lampung	442.932	4.429	74,14	7,41	32.839
	Sumatera	**2.201.395**	**22.014**	**65,84**	**6,58**	**144.938**
11	DKI Jakarta	32.541	325	42,59	4,26	1.386
12	Jawa Barat	935.082	9.351	69,99	7,00	65.450
13	Banten	468.836	4.688	71,55	7,16	33.547
14	Jawa Tengah	1.344.604	13.446	53,09	5,31	71.381
15	DI Yogyakarta	177.207	1.772	59,36	5,94	10.520
16	Jawa Timur	1.221.090	12.211	73,52	7,35	89.779
	Jawa	**4.179.360**	**41.794**	**65,10**	**6,51**	**272.062**
17	Bali	149.340	1.493	49,53	4,95	7.397
18	Nusa Tenggara Barat	90.660	907	80,79	8,08	7.325
19	Nusa Tenggara Timur	30.588	306	79,28	7,93	2.425
	Bali & Nusa Tenggara	**270.588**	**2.706**	**63,37**	**6,34**	**17.146**
20	Kalimantan Barat	177.984	1.780	81,69	8,17	14.540
21	Kalimantan Tengah	227.497	2.275	53,09	5,31	12.079
22	Kalimantan Selatan	269.039	2.690	45,14	4,51	12.144
23	Kalimantan Timur	258.983	2.590	68,60	6,86	17.765
	Kalimantan	**933.503**	**9.335**	**60,55**	**6,06**	**56.527**
24	Sulawesi Utara	27.422	274	143,07	14,31	3.923
25	Gorontalo	12.931	129	40,96	4,10	530
26	Sulawesi Tengah	91.405	914	175,93	17,59	16.081
27	Sulawesi Selatan	589.804	5.898	87,52	8,75	51.622
28	Sulawesi Barat	50.717	507	46,01	4,60	2.334
29	Sulawesi Tenggara	289.750	2.898	46,57	4,66	13.493
	Sulawesi	**1.062.029**	**10.620**	**82,84**	**8,28**	**87.982**
30	Maluku	16.906	169	56,29	5,63	952
31	Maluku Utara	6.903	69	102,06	10,21	705
32	Papua	11.173	112	98,27	9,83	1.098
33	Papua Barat	24.444	244	42,82	4,28	1.047
	Maluku dan Papua	**59.426**	**594**	**63,96**	**6,40**	**3.801**
	Luar Jawa	**4.526.941**	**45.269**	**68,57**	**6,86**	**310.394**
	Indonesia	**8.706.301**	**87.063**	**66,90**	**6,69**	**582.456**

Tabel L.44. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Salak menurut Provinsi

No	Provinsi	Salak				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Rumpun (Kg/Rmpn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	16.100	8	10,84	21,69	175
2	Sumatera Utara	7.698.816	3.849	31,75	63,50	244.446
3	Sumatera Barat	114.507	57	18,91	37,83	2.166
4	Riau	95.790	48	8,66	17,33	830
5	Kepulauan Riau	124.680	62	9,29	18,58	1.158
6	Jambi	30.501	15	24,61	49,22	751
7	Sumatera Selatan	98.442	49	13,98	27,95	1.376
8	Kep. Bangka Belitung	53.086	27	14,04	28,09	746
9	Bengkulu	186.916	93	9,67	19,35	1.808
10	Lampung	229.348	115	17,78	35,57	4.078
	Sumatera	**8.648.186**	**4.324**	**29,78**	**59,56**	**257.533**
11	DKI Jakarta	10.421	5	5,45	10,90	57
12	Jawa Barat	11.338.441	5.669	8,39	16,78	95.104
13	Banten	141.321	71	14,51	29,03	2.051
14	Jawa Tengah	21.815.675	10.908	20,70	41,41	451.664
15	DI Yogyakarta	5.473.287	2.737	19,39	38,79	106.145
16	Jawa Timur	2.826.821	1.413	20,79	41,59	58.779
	Jawa	**41.605.966**	**20.803**	**17,16**	**34,31**	**713.799**
17	Bali	7.701.023	3.851	4,18	8,36	32.195
18	Nusa Tenggara Barat	991	0	16,15	32,29	16
19	Nusa Tenggara Timur	52.409	26	16,37	32,73	858
	Bali & Nusa Tenggara	**7.754.423**	**3.877**	**4,26**	**8,53**	**33.068**
20	Kalimantan Barat	45.331	23	20,14	40,28	913
21	Kalimantan Tengah	106.740	53	14,79	29,57	1.578
22	Kalimantan Selatan	53.607	27	17,35	34,71	930
23	Kalimantan Timur	668.681	334	12,46	24,92	8.333
	Kalimantan	**874.359**	**437**	**13,44**	**26,89**	**11.755**
24	Sulawesi Utara	2.852	1	22,16	44,32	63
25	Gorontalo	575	0	4,00	8,00	2
26	Sulawesi Tengah	63.322	32	17,68	35,37	1.120
27	Sulawesi Selatan	361.042	181	32,71	65,43	11.811
28	Sulawesi Barat	6.558	3	10,40	20,80	68
29	Sulawesi Tenggara	24.740	12	21,27	42,55	526
	Sulawesi	**459.089**	**230**	**29,60**	**59,21**	**13.591**
30	Maluku	28.186	14	12,05	24,10	340
31	Maluku Utara	3.300	2	10,24	20,48	34
32	Papua	12.336	6	12,14	24,27	150
33	Papua Barat	36.240	18	3,61	7,23	131
	Maluku dan Papua	**80.062**	**40**	**8,17**	**16,34**	**654**
	Luar Jawa	**17.816.119**	**8.908**	**17,77**	**35,54**	**316.602**
	Indonesia	**59.422.085**	**29.711**	**17,34**	**34,68**	**1.030.401**

Tabel L.45. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sawo menurut Provinsi

No	Provinsi	Sawo				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	34.840	348	135,61	13,56	4.725
2	Sumatera Utara	41.497	415	223,91	22,39	9.291
3	Sumatera Barat	68.696	687	144,16	14,42	9.904
4	Riau	48.887	489	65,47	6,55	3.201
5	Kepulauan Riau	6.550	66	189,21	18,92	1.239
6	Jambi	22.320	223	111,39	11,14	2.486
7	Sumatera Selatan	56.149	561	128,69	12,87	7.226
8	Kep. Bangka Belitung	4.229	42	107,71	10,77	456
9	Bengkulu	9.931	99	191,14	19,11	1.898
10	Lampung	120.291	1.203	116,47	11,65	14.011
	Sumatera	**413.390**	**4.134**	**131,68**	**13,17**	**54.436**
11	DKI Jakarta	4.705	47	76,22	7,62	359
12	Jawa Barat	124.476	1.245	131,27	13,13	16.341
13	Banten	21.807	218	139,35	13,94	3.039
14	Jawa Tengah	95.127	951	134,48	13,45	12.792
15	DI Yogyakarta	45.961	460	107,45	10,74	4.938
16	Jawa Timur	81.798	818	116,57	11,66	9.535
	Jawa	**373.874**	**3.739**	**125,72**	**12,57**	**47.004**
17	Bali	36.228	362	121,42	12,14	4.399
18	Nusa Tenggara Barat	64.196	642	144,42	14,44	9.271
19	Nusa Tenggara Timur	12.970	130	73,08	7,31	948
	Bali & Nusa Tenggara	**113.394**	**1.134**	**128,91**	**12,89**	**14.618**
20	Kalimantan Barat	27.525	275	110,41	11,04	3.039
21	Kalimantan Tengah	17.033	170	101,81	10,18	1.734
22	Kalimantan Selatan	23.785	238	138,66	13,87	3.298
23	Kalimantan Timur	17.933	179	117,71	11,77	2.111
	Kalimantan	**86.276**	**863**	**118,02**	**11,80**	**10.182**
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	11	0,1	81,82	8,18	1
26	Sulawesi Tengah	1.272	13	245,28	24,53	312
27	Sulawesi Selatan	11.229	112	85,59	8,56	961
28	Sulawesi Barat	58	1	137,93	13,79	8
29	Sulawesi Tenggara	1.953	20	73,02	7,30	143
	Sulawesi	**14.523**	**145**	**98,09**	**9,81**	**1.425**
30	Maluku	67	1	50,75	5,07	3
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	56	1	105,36	10,54	6
33	Papua Barat	201	2	62,19	6,22	13
	Maluku dan Papua	**324**	**3**	**67,28**	**6,73**	**22**
	Luar Jawa	**627.907**	**6.279**	**128,49**	**12,85**	**80.683**
	Indonesia	**1.001.781**	**10.018**	**127,46**	**12,75**	**127.686**

Tabel L.46. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Markisa menurut Provinsi

No	Provinsi	Markisa/Konyal				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	3.386	3	123,36	123,36	418
2	Sumatera Utara	118.504	119	37,68	37,68	4.465
3	Sumatera Barat	1.083.911	1.084	95,51	95,51	103.520
4	Riau	253	0,3	18,97	18,97	5
5	Kepulauan Riau	1.003	1	8,87	8,87	9
6	Jambi	289	0,3	33,56	33,56	10
7	Sumatera Selatan	1.821	2	18,34	18,34	33
8	Kep. Bangka Belitung	20	0,02	20,00	20,00	0,4
9	Bengkulu	212	0,2	60,85	60,85	13
10	Lampung	1.193	1	29,76	29,76	36
	Sumatera	**1.210.592**	**1.211**	**89,63**	**89,63**	**108.508**
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.737	2	31,89	31,89	55
13	Banten	349	0,3	25,79	25,79	9
14	Jawa Tengah	5.052	5	36,68	36,68	185
15	DI Yogyakarta	7.300	7	38,12	38,12	278
16	Jawa Timur	10.588	11	36,33	36,33	385
	Jawa	**25.026**	**25**	**36,47**	**36,47**	**913**
17	Bali	5.795	6	23,73	23,73	138
18	Nusa Tenggara Barat	80	0	13,75	13,75	1
19	Nusa Tenggara Timur	1.929	2	58,37	58,37	113
	Bali & Nusa Tenggara	**7.804**	**8**	**32,19**	**32,19**	**251**
20	Kalimantan Barat	96	0,1	29,17	29,17	3
21	Kalimantan Tengah	130	0,1	11,54	11,54	2
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	5	0,01	60,00	60,00	0,3
	Kalimantan	**231**	**0**	**19,91**	**19,91**	**5**
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	20	0,02	35,00	35,00	1
27	Sulawesi Selatan	642.881	643	46,85	46,85	30.121
28	Sulawesi Barat	12.359	12	110,56	110,56	1.366
29	Sulawesi Tenggara	300	0,3	77,67	77,67	23
	Sulawesi	**655.560**	**656**	**48,07**	**48,07**	**31.511**
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	37	0,04	43,24	43,24	2
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	**37**	**0,04**	**43,24**	**43,24**	**2**
	Luar Jawa	**1.874.224**	**1.874**	**74,85**	**74,85**	**140.277**
	Indonesia	**1.899.250**	**1.899**	**74,34**	**74,34**	**141.190**

Tabel L.47. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sirsak menurut Provinsi

No	Provinsi	Sirsak				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	11.740	39	47,93	14,38	563
2	Sumatera Utara	18.496	62	59,38	17,81	1.098
3	Sumatera Barat	15.416	51	49,77	14,93	767
4	Riau	8.557	29	35,29	10,59	302
5	Kepulauan Riau	8.473	28	19,95	5,98	169
6	Jambi	7.847	26	48,02	14,41	377
7	Sumatera Selatan	18.736	62	35,65	10,69	668
8	Kep. Bangka Belitung	974	3	49,18	14,75	48
9	Bengkulu	7.222	24	49,58	14,88	358
10	Lampung	18.295	61	43,97	13,19	805
	Sumatera	**115.756**	**386**	**44,53**	**13,36**	**5.154**
11	DKI Jakarta	1.370	5	37,74	11,32	52
12	Jawa Barat	199.786	666	63,14	18,94	12.614
13	Banten	60.043	200	59,55	17,86	3.575
14	Jawa Tengah	104.953	350	43,34	13,00	4.549
15	DI Yogyakarta	58.076	194	29,37	8,81	1.706
16	Jawa Timur	200.721	669	48,77	14,63	9.789
	Jawa	**624.949**	**2.083**	**51,66**	**15,50**	**32.285**
17	Bali	3.848	13	41,76	12,53	161
18	Nusa Tenggara Barat	485.340	1.618	11,29	3,39	5.482
19	Nusa Tenggara Timur	94.563	315	34,66	10,40	3.278
	Bali & Nusa Tenggara	**583.751**	**1.946**	**15,28**	**4,58**	**8.920**
20	Kalimantan Barat	9.597	32	44,21	13,26	424
21	Kalimantan Tengah	11.563	39	46,10	13,83	533
22	Kalimantan Selatan	32.291	108	45,21	13,56	1.460
23	Kalimantan Timur	20.423	68	44,69	13,41	913
	Kalimantan	**73.874**	**246**	**45,08**	**13,52**	**3.330**
24	Sulawesi Utara	3.202	11	37,79	11,34	121
25	Gorontalo	502	2	36,45	10,94	18
26	Sulawesi Tengah	5.778	19	60,75	18,22	351
27	Sulawesi Selatan	34.185	114	30,36	9,11	1.038
28	Sulawesi Barat	1.368	5	33,04	9,91	45
29	Sulawesi Tenggara	13.563	45	39,96	11,99	542
	Sulawesi	**58.598**	**195**	**36,10**	**10,83**	**2.116**
30	Maluku	3.180	11	36,79	11,04	117
31	Maluku Utara	668	2	44,76	13,43	30
32	Papua	1.282	4	51,48	15,44	66
33	Papua Barat	3.598	12	17,43	5,23	63
	Maluku dan Papua	**8.728**	**29**	**31,58**	**9,47**	**276**
	Luar Jawa	**840.707**	**2.802**	**23,55**	**7,06**	**19.796**
	Indonesia	**1.465.656**	**4.886**	**35,53**	**10,66**	**52.081**

Tabel L.48. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sukun menurut Provinsi

No	Provinsi	Sukun				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	9.624	96	124,01	12,40	1.194
2	Sumatera Utara	5.853	59	175,16	17,52	1.025
3	Sumatera Barat	3.288	33	136,22	13,62	448
4	Riau	16.797	168	87,56	8,76	1.471
5	Kepulauan Riau	6.842	68	130,65	13,06	894
6	Jambi	19.940	199	58,17	5,82	1.160
7	Sumatera Selatan	22.675	227	87,98	8,80	1.995
8	Kep. Bangka Belitung	4.794	48	122,44	12,24	587
9	Bengkulu	5.444	54	126,65	12,67	690
10	Lampung	38.175	382	98,78	9,88	3.771
	Sumatera	**133.432**	**1.334**	**99,18**	**9,92**	**13.234**
11	DKI Jakarta	4.386	44	56,48	5,65	248
12	Jawa Barat	174.009	1.740	89,11	8,91	15.505
13	Banten	115.598	1.156	120,92	12,09	13.979
14	Jawa Tengah	250.912	2.509	83,82	8,38	21.032
15	DI Yogyakarta	92.598	926	108,36	10,84	10.034
16	Jawa Timur	97.432	974	101,16	10,12	9.857
	Jawa	**734.935**	**7.349**	**96,14**	**9,61**	**70.654**
17	Bali	2.916	29	75,69	7,57	221
18	Nusa Tenggara Barat	2.850	29	127,19	12,72	363
19	Nusa Tenggara Timur	48.565	486	92,31	9,23	4.483
	Bali & Nusa Tenggara	**54.331**	**543**	**93,25**	**9,32**	**5.066**
20	Kalimantan Barat	7.888	79	83,29	8,33	657
21	Kalimantan Tengah	12.909	129	82,13	8,21	1.060
22	Kalimantan Selatan	18.496	185	94,71	9,47	1.752
23	Kalimantan Timur	25.249	252	120,41	12,04	3.040
	Kalimantan	**64.542**	**645**	**100,85**	**10,09**	**6.509**
24	Sulawesi Utara	922	9	45,99	4,60	42
25	Gorontalo	176	2	34,66	3,47	6
26	Sulawesi Tengah	5.708	57	152,52	15,25	871
27	Sulawesi Selatan	95.318	953	78,39	7,84	7.472
28	Sulawesi Barat	5.374	54	75,03	7,50	403
29	Sulawesi Tenggara	8.605	86	112,03	11,20	964
	Sulawesi	**116.103**	**1.161**	**84,05**	**8,40**	**9.758**
30	Maluku	9.914	99	106,31	10,63	1.054
31	Maluku Utara	2.264	23	108,44	10,84	246
32	Papua	1.352	14	105,47	10,55	143
33	Papua Barat	4.489	45	60,33	6,03	271
	Maluku dan Papua	**18.019**	**180**	**95,06**	**9,51**	**1.713**
	Luar Jawa	**386.427**	**3.864**	**93,89**	**9,39**	**36.280**
	Indonesia	**1.121.362**	**11.214**	**95,36**	**9,54**	**106.934**

Tabel L.49. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Apel menurut Provinsi

No	Provinsi	Apel				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-
	Sumatera	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	130	0,2	13,85	11,28	2
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	3.040.832	3.731	83,92	68,40	255.190
	Jawa	**3.040.962**	**3.731**	**83,92**	**68,39**	**255.192**
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	90	0,1	103,33	84,22	9
19	Nusa Tenggara Timur	175	0,2	102,86	83,83	18
	Bali & Nusa Tenggara	**265**	**0,3**	**103,02**	**83,96**	**27**
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
	Kalimantan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	2.000	2	12,85	10,47	26
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	7	0,01	57,14	46,57	0,4
	Sulawesi	**2.007**	**2**	**13,00**	**10,60**	**26**
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Luar Jawa	**2.272**	**3**	**23,50**	**19,16**	**53**
	Indonesia	**3.043.234**	**3.734**	**83,87**	**68,36**	**255.245**

Tabel L.50. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Anggur menurut Provinsi

No	Provinsi	Anggur				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-
	Sumatera	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	187	0,2	42,78	42,78	8
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	2.507	3	21,62	21,62	54
15	DI Yogyakarta	197	0,2	15,23	15,23	3
16	Jawa Timur	10.140	10	18,50	18,50	188
	Jawa	**13.031**	**13**	**19,40**	**19,40**	**253**
17	Bali	151.484	151	60,19	60,19	9.118
18	Nusa Tenggara Barat	189	0,2	44,44	44,44	8
19	Nusa Tenggara Timur	1.210	1	31,24	31,24	38
	Bali & Nusa Tenggara	**152.883**	**153**	**59,94**	**59,94**	**9.165**
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	30	0,03	33,33	33,33	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
	Kalimantan	**30**	**0,03**	**33,33**	**33,33**	**1**
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	613	1	85,64	85,64	53
27	Sulawesi Selatan	27	0,03	40,74	40,74	1
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	54	0,1	24,07	24,07	1
	Sulawesi	**694**	**1**	**79,11**	**79,11**	**55**
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Luar Jawa	**153.607**	**154**	**60,03**	**60,03**	**9.220**
	Indonesia	**166.638**	**167**	**56,85**	**56,85**	**9.473**

Tabel L.51. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Melon menurut Provinsi

No	Provinsi	Melon		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	23	164	7,14
2	Sumatera Utara	71	1.548	21,80
3	Sumatera Barat	6	69	11,50
4	Riau	83	704	8,48
5	Kepulauan Riau	7	30	4,23
6	Jambi	1	1	0,80
7	Sumatera Selatan	25	37	1,48
8	Kep. Bangka Belitung	10	199	19,90
9	Bengkulu	15	155	10,34
10	Lampung	91	876	9,63
	Sumatera	**332**	**3.782**	**11,39**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	10	136	13,60
13	Banten	69	1.147	16,62
14	Jawa Tengah	2.035	35.742	17,56
15	DI. Yogyakarta	1.684	30.777	18,28
16	Jawa Timur	2.217	48.100	21,70
	Jawa	**6.015**	**115.902**	**19,27**
17	Bali	51	737	14,46
18	Nusa Tenggara Barat	137	1.003	7,32
19	Nusa Tenggara Timur	8	31	3,88
	Bali & Nusa Tenggara	**196**	**1.771**	**9,04**
20	Kalimantan Barat	34	292	8,58
21	Kalimantan Tengah	12	33	2,77
22	Kalimantan Selatan	5	27	5,34
23	Kalimantan Timur	38	160	4,21
	Kalimantan	**89**	**512**	**5,75**
24	Sulawesi Utara	16	51	3,16
25	Gorontalo	5	33	6,60
26	Sulawesi Tengah	58	137	2,36
27	Sulawesi Selatan	153	995	6,50
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1	1	0,70
	Sulawesi	**233**	**1.216**	**5,22**
30	Maluku	19	90	4,73
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	141	1.274	9,03
33	Papua Barat	43	661	15,37
	Maluku & Papua	**203**	**2.024**	**9,97**
	Luar Jawa	**1.053**	**9.306**	**8,84**
	Indonesia	**7.068**	**125.207**	**17,71**

Tabel L.52. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Semangka menurut Provinsi

No	Provinsi	Semangka		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	1.610	15.017	9,33
2	Sumatera Utara	2.885	69.684	24,15
3	Sumatera Barat	1.055	17.153	16,26
4	Riau	1.100	10.340	9,40
5	Kepulauan Riau	171	2.014	11,78
6	Jambi	447	3.749	8,39
7	Sumatera Selatan	1.274	9.557	7,50
8	Kep. Bangka Belitung	168	2.627	15,64
9	Bengkulu	305	4.881	16,00
10	Lampung	2.982	31.622	10,60
	Sumatera	**11.997**	**166.644**	**13,89**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.277	25.019	19,59
13	Banten	79	1.835	23,22
14	Jawa Tengah	3.671	55.395	15,09
15	DI. Yogyakarta	534	10.154	19,01
16	Jawa Timur	7.624	133.071	17,45
	Jawa	**13.185**	**225.472**	**17,10**
17	Bali	1.222	21.328	17,45
18	Nusa Tenggara Barat	256	3.515	13,73
19	Nusa Tenggara Timur	203	547	2,70
	Bali & Nusa Tenggara	**1.681**	**25.390**	**15,10**
20	Kalimantan Barat	688	3.887	5,65
21	Kalimantan Tengah	441	2.136	4,84
22	Kalimantan Selatan	595	9.620	16,17
23	Kalimantan Timur	1.073	13.561	12,64
	Kalimantan	**2.797**	**29.204**	**10,44**
24	Sulawesi Utara	64	431	6,73
25	Gorontalo	12	94	7,83
26	Sulawesi Tengah	251	1.118	4,46
27	Sulawesi Selatan	1.295	5.296	4,09
28	Sulawesi Barat	26	92	3,53
29	Sulawesi Tenggara	279	1.886	6,76
	Sulawesi	**1.927**	**8.918**	**4,63**
30	Maluku	75	418	5,57
31	Maluku Utara	100	210	2,10
32	Papua	351	3.248	9,25
33	Papua Barat	97	1.124	11,59
	Maluku & Papua	**623**	**5.000**	**8,03**
	Luar Jawa	**19.025**	**235.156**	**12,36**
	Indonesia	**32.210**	**460.628**	**14,30**

Tabel L.53. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Blewah menurut Provinsi

No	Provinsi	Blewah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	23	57	2,46
7	Sumatera Selatan	77	233	3,02
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	17	97	5,69
	Sumatera	**117**	**386**	**3,30**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	199	4.958	24,91
13	Banten	4	117	29,33
14	Jawa Tengah	474	8.270	17,45
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	1.431	12.535	8,76
	Jawa	**2.108**	**25.879**	**12,28**
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	11	34	3,06
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	**11**	**34**	**3,06**
20	Kalimantan Barat	25	114	4,55
21	Kalimantan Tengah	2	21	10,55
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	9	22	2,39
	Kalimantan	**36**	**156**	**4,34**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	2	6	3,10
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1	22	22,00
	Sulawesi	**3**	**28**	**9,40**
30	Maluku	12	9	0,72
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	2	-	-
	Maluku & Papua	**14**	**9**	**0,61**
	Luar Jawa	**181**	**613**	**3,39**
	Indonesia	**2.289**	**26.492**	**11,57**

Tabel L.54. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Stroberi menurut Provinsi

No	Provinsi	Stroberi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	39	482	12,35
3	Sumatera Barat	6	8	1,28
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	2	13	6,60
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	19	64	3,37
10	Lampung	-	-	-
	Sumatera	**66**	**567**	**8,58**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	416	86.849	208,77
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	100	1.311	13,11
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	47	720	15,31
	Jawa	**563**	**88.879**	**157,87**
17	Bali	99	840	8,48
18	Nusa Tenggara Barat	10	40	3,99
19	Nusa Tenggara Timur	1	0,1	0,10
	Bali & Nusa Tenggara	**110**	**880**	**8,00**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**-**	**-**	**-**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	6	26	4,37
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	**6**	**26**	**4,37**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**-**	**-**	**-**
	Luar Jawa	**182**	**1.472**	**8,09**
	Indonesia	**745**	**90.352**	**121,28**

Tabel L.55. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Buah		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	2.144.478	12.251	193.757
2	Sumatera Utara	32.071.983	32.227	1.489.200
3	Sumatera Barat	4.698.734	15.819	479.649
4	Riau	24.967.867	13.623	202.442
5	Kepulauan Riau	892.639	2.335	30.275
6	Jambi	12.204.843	9.665	275.308
7	Sumatera Selatan	17.730.828	15.113	300.981
8	Kep. Bangka Belitung	2.297.498	2.481	49.361
9	Bengkulu	1.075.019	4.392	92.806
10	Lampung	181.867.286	37.621	1.950.838
	Sumatera	**279.951.175**	**145.525**	**5.064.617**
11	DKI Jakarta	462.191	2.751	24.217
12	Jawa Barat	56.918.894	97.895	2.236.784
13	Banten	6.789.977	22.649	534.123
14	Jawa Tengah	58.248.488	126.946	2.181.945
15	DI. Yogyakarta	8.426.630	22.097	336.163
16	Jawa Timur	153.869.625	203.671	4.407.670
	Jawa	**284.715.805**	**476.008**	**9.720.902**
17	Bali	16.931.316	32.543	528.766
18	Nusa Tenggara Barat	9.307.284	22.666	325.701
19	Nusa Tenggara Timur	9.016.113	19.893	332.119
	Bali & Nusa Tenggara	**35.254.713**	**75.102**	**1.186.585**
20	Kalimantan Barat	20.571.452	15.942	384.624
21	Kalimantan Tengah	3.586.444	8.638	104.047
22	Kalimantan Selatan	5.404.088	15.981	306.036
23	Kalimantan Timur	7.651.296	11.706	261.186
	Kalimantan	**37.213.280**	**52.266**	**1.055.893**
24	Sulawesi Utara	750.466	2.568	53.582
25	Gorontalo	473.469	1.559	14.520
26	Sulawesi Tengah	1.688.378	6.582	150.087
27	Sulawesi Selatan	8.343.511	45.635	669.182
28	Sulawesi Barat	1.781.370	6.493	112.168
29	Sulawesi Tenggara	3.075.815	11.640	145.767
	Sulawesi	**16.113.009**	**74.477**	**1.145.306**
30	Maluku	947.191	2.959	75.077
31	Maluku Utara	219.199	1.007	16.083
32	Papua	183.199	999	14.641
33	Papua Barat	261.789	1.220	9.175
	Maluku & Papua	**1.611.378**	**6.184**	**114.976**
	Luar Jawa	**370.143.555**	**353.554**	**8.567.377**
	Indonesia	**654.859.360**	**829.563**	**18.288.279**

TABEL L.56 – L.70

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA TAHUN 2013

Tabel L.56. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Jahe menurut Provinsi

No	Provinsi	Jahe		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	1.577.694	2.620.426	1,66
2.	Sumatera Utara	3.826.394	10.462.304	2,73
3.	Sumatera Barat	903.573	3.227.648	3,57
4.	R i a u	274.919	532.184	1,94
5.	Kepulauan Riau	27.060	85.872	3,17
6.	J a m b i	397.118	950.036	2,39
7.	Sumatera Selatan	777.132	1.593.134	2,05
8.	Kep Bangka Belitung	198.755	1.055.881	5,31
9.	Bengkulu	1.489.315	3.881.540	2,61
10.	Lampung	1.751.085	3.457.212	1,97
	Sumatera	**11.223.045**	**27.866.237**	**2,48**
11.	DKI Jakarta	7.384	18.809	2,55
12.	Jawa Barat	12.706.887	22.956.973	1,81
13.	B a n t e n	885.935	2.906.316	3,28
14.	Jawa Tengah	15.475.384	33.760.329	2,18
15.	DI Yogyakarta	1.600.766	2.775.320	1,73
16.	Jawa Timur	19.578.052	44.263.473	2,26
	Jawa	**50.254.408**	**106.681.220**	**2,12**
17.	Bali	454.134	522.994	1,15
18.	N T B	61.218	263.137	4,30
19.	N T T	1.110.886	1.578.615	1,42
	Bali & Nusa Tenggara	**1.626.238**	**2.364.746**	**1,45**
20.	Kalimantan Barat	946.983	1.291.808	1,36
21.	Kalimantan Tengah	212.646	456.224	2,15
22.	Kalimantan Selatan	4.459.891	5.732.620	1,29
23.	Kalimantan Timur	558.165	2.406.354	4,31
	Kalimantan	**6.177.685**	**9.887.006**	**1,60**
24.	Sulawesi Utara	242.405	903.357	3,73
25.	Gorontalo	27.395	40.716	1,49
26.	Sulawesi Tengah	178.647	388.871	2,18
27.	Sulawesi Selatan	1.573.854	3.647.663	2,32
28.	Sulawesi Barat	159.240	174.438	1,10
29.	Sulawesi Tenggara	1.324.709	2.491.073	1,88
	Sulawesi	**3.506.250**	**7.646.118**	**2,18**
30.	Maluku	310.158	636.664	2,05
31.	Maluku Utara	39.107	136.876	3,50
32.	Papua	3.729	10.561	2,83
33.	Papua Barat	20.267	56.860	2,81
	Maluku dan Papua	**373.261**	**840.961**	**2,25**
	Luar Jawa	**22.906.479**	**48.605.068**	**2,12**
	Indonesia	**73.160.887**	**155.286.288**	**2,12**

Tabel L.57. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Laos/Lengkuas menurut Provinsi

No	Provinsi	Laos/Lengkuas		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	196.258	496.794	2,53
2.	Sumatera Utara	490.546	2.373.388	4,84
3.	Sumatera Barat	304.711	1.488.238	4,88
4.	R i a u	131.974	375.183	2,84
5.	Kepulauan Riau	34.241	94.857	2,77
6.	J a m b i	237.045	668.533	2,82
7.	Sumatera Selatan	684.035	3.098.449	4,53
8.	Kep Bangka Belitung	242.807	1.153.066	4,75
9.	Bengkulu	491.410	1.772.405	3,61
10.	Lampung	455.972	1.531.313	3,36
	Sumatera	**3.268.999**	**13.052.226**	**3,99**
11.	DKI Jakarta	5.450	12.968	2,38
12.	Jawa Barat	4.931.706	8.469.733	1,72
13.	B a n t e n	936.651	3.135.032	3,35
14.	Jawa Tengah	5.167.338	19.580.700	3,79
15.	DI Yogyakarta	1.237.970	2.812.651	2,27
16.	Jawa Timur	4.817.687	13.281.811	2,76
	Jawa	**17.096.802**	**47.292.895**	**2,77**
17.	Bali	96.768	384.623	3,97
18.	N T B	87.456	669.911	7,66
19.	N T T	585.085	2.196.912	3,75
	Bali & Nusa Tenggara	**769.309**	**3.251.446**	**4,23**
20.	Kalimantan Barat	261.240	750.829	2,87
21.	Kalimantan Tengah	140.014	435.120	3,11
22.	Kalimantan Selatan	207.258	367.886	1,78
23.	Kalimantan Timur	197.004	658.583	3,34
	Kalimantan	**805.516**	**2.212.418**	**2,75**
24.	Sulawesi Utara	36.161	162.912	4,51
25.	Gorontalo	5.873	7.562	1,29
26.	Sulawesi Tengah	62.046	231.217	3,73
27.	Sulawesi Selatan	804.002	2.431.188	3,02
28.	Sulawesi Barat	52.952	71.175	1,34
29.	Sulawesi Tenggara	107.126	204.853	1,91
	Sulawesi	**1.068.160**	**3.108.907**	**2,91**
30.	Maluku	235.477	679.884	2,89
31.	Maluku Utara	9.298	45.154	4,86
32.	Papua	14.251	28.562	2,00
33.	Papua Barat	25.898	58.599	2,26
	Maluku dan Papua	**284.924**	**812.199**	**2,85**
	Luar Jawa	**6.196.908**	**22.437.196**	**3,62**
	Indonesia	**23.293.710**	**69.730.091**	**2,99**

Tabel L.58. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Kencur menurut Provinsi

No	Provinsi	Kencur		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	73.084	73.463	1,01
2.	Sumatera Utara	150.289	238.444	1,59
3.	Sumatera Barat	265.004	1.134.218	4,28
4.	R i a u	101.832	179.633	1,76
5.	Kepulauan Riau	5.573	10.176	1,83
6.	J a m b i	220.579	326.138	1,48
7.	Sumatera Selatan	493.198	977.140	1,98
8.	Kep Bangka Belitung	148.123	544.379	3,68
9.	Bengkulu	865.206	1.673.585	1,93
10.	Lampung	1.080.229	2.732.781	2,53
	Sumatera	**3.403.117**	**7.889.957**	**2,32**
11.	DKI Jakarta	1.879	5.203	2,77
12.	Jawa Barat	5.260.777	7.066.427	1,34
13.	B a n t e n	774.495	1.865.074	2,41
14.	Jawa Tengah	6.948.494	13.625.379	1,96
15.	DI Yogyakarta	968.347	1.826.574	1,89
16.	Jawa Timur	2.661.552	4.310.014	1,62
	Jawa	**16.615.544**	**28.698.671**	**1,73**
17.	Bali	401.425	478.045	1,19
18.	N T B	16.628	53.666	3,23
19.	N T T	82.676	233.292	2,82
	Bali & Nusa Tenggara	**500.729**	**765.003**	**1,53**
20.	Kalimantan Barat	196.619	463.665	2,36
21.	Kalimantan Tengah	82.127	156.533	1,91
22.	Kalimantan Selatan	2.523.871	2.887.873	1,14
23.	Kalimantan Timur	96.275	208.435	2,16
	Kalimantan	**2.898.892**	**3.716.506**	**1,28**
24.	Sulawesi Utara	4.775	9.289	1,95
25.	Gorontalo	7.700	13.150	1,71
26.	Sulawesi Tengah	48.083	102.459	2,13
27.	Sulawesi Selatan	31.237	66.920	2,14
28.	Sulawesi Barat	25.497	22.228	0,87
29.	Sulawesi Tenggara	36.420	27.468	0,75
	Sulawesi	**153.712**	**241.514**	**1,57**
30.	Maluku	7.165	8.962	1,25
31.	Maluku Utara	178	393	2,21
32.	Papua	1.388	4.406	3,17
33.	Papua Barat	12.529	18.044	1,44
	Maluku dan Papua	**21.260**	**31.805**	**1,50**
	Luar Jawa	**6.977.710**	**12.644.785**	**1,81**
	Indonesia	**23.593.254**	**41.343.456**	**1,75**

Tabel L.59. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Tanaman Kunyit menurut Provinsi

No	Provinsi	Kunyit		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	2.563.870	2.925.576	1,14
2.	Sumatera Utara	3.323.911	9.384.621	2,82
3.	Sumatera Barat	526.547	1.828.342	3,47
4.	R i a u	189.122	312.721	1,65
5.	Kepulauan Riau	17.777	53.570	3,01
6.	J a m b i	265.207	769.886	2,90
7.	Sumatera Selatan	980.171	1.399.769	1,43
8.	Kep Bangka Belitung	221.595	712.823	3,22
9.	Bengkulu	798.742	1.999.007	2,50
10.	Lampung	769.744	1.776.567	2,31
	Sumatera	**9.656.686**	**21.162.882**	**2,19**
11.	DKI Jakarta	8.102	20.350	2,51
12.	Jawa Barat	5.655.070	10.263.667	1,81
13.	B a n t e n	696.973	1.326.266	1,90
14.	Jawa Tengah	13.331.081	38.158.928	2,86
15.	DI Yogyakarta	2.099.337	4.401.441	2,10
16.	Jawa Timur	16.448.678	30.521.628	1,86
	Jawa	**38.239.241**	**84.692.280**	**2,21**
17.	Bali	351.506	945.946	2,69
18.	N T B	1.087.678	5.579.788	5,13
19.	N T T	888.892	1.865.225	2,10
	Bali & Nusa Tenggara	**2.328.076**	**8.390.959**	**3,60**
20.	Kalimantan Barat	335.391	678.889	2,02
21.	Kalimantan Tengah	114.287	300.151	2,63
22.	Kalimantan Selatan	2.024.943	2.487.905	1,23
23.	Kalimantan Timur	140.960	381.771	2,71
	Kalimantan	**2.615.581**	**3.848.716**	**1,47**
24.	Sulawesi Utara	66.936	189.269	2,83
25.	Gorontalo	33.531	55.535	1,66
26.	Sulawesi Tengah	77.004	208.764	2,71
27.	Sulawesi Selatan	961.804	1.622.505	1,69
28.	Sulawesi Barat	71.046	138.681	1,95
29.	Sulawesi Tenggara	120.153	183.637	1,53
	Sulawesi	**1.330.474**	**2.398.391**	**1,80**
30.	Maluku	77.516	142.610	1,84
31.	Maluku Utara	7.450	20.666	2,77
32.	Papua	7.053	20.376	2,89
33.	Papua Barat	23.477	49.231	2,10
	Maluku dan Papua	**115.496**	**232.883**	**2,02**
	Luar Jawa	**16.046.313**	**36.033.831**	**2,25**
	Indonesia	**54.285.554**	**120.726.111**	**2,22**

Tabel L.60. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Tanaman Lempuyang menurut Provinsi

No	Provinsi	Lempuyang		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	841	3.458	4,11
2.	Sumatera Utara	18.788	38.732	2,06
3.	Sumatera Barat	13.624	55.993	4,11
4.	R i a u	49.457	73.540	1,49
5.	Kepulauan Riau	1.619	3.159	1,95
6.	J a m b i	5.007	18.150	3,62
7.	Sumatera Selatan	52.669	73.388	1,39
8.	Kep Bangka Belitung	122	404	3,31
9.	Bengkulu	35.892	135.963	3,79
10.	Lampung	204.779	460.490	2,25
	Sumatera	**382.798**	**863.277**	**2,26**
11.	DKI Jakarta	1.718	3.908	2,27
12.	Jawa Barat	1.472.164	2.556.999	1,74
13.	B a n t e n	27.843	36.616	1,32
14.	Jawa Tengah	1.122.031	3.194.980	2,85
15.	DI Yogyakarta	353.216	704.259	1,99
16.	Jawa Timur	2.099.265	3.538.217	1,69
	Jawa	**5.076.237**	**10.034.979**	**1,98**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	66.789	274.501	4,11
19.	N T T	36.540	26.987	0,74
	Bali & Nusa Tenggara	**103.329**	**301.488**	**2,92**
20.	Kalimantan Barat	16.544	29.473	1,78
21.	Kalimantan Tengah	22.822	35.611	1,56
22.	Kalimantan Selatan	3.583	3.016	0,84
23.	Kalimantan Timur	14.579	56.634	3,88
	Kalimantan	**57.528**	**124.734**	**2,17**
24.	Sulawesi Utara	300	963	3,21
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	3.464	12.810	3,70
27.	Sulawesi Selatan	5.832	14.112	2,42
28.	Sulawesi Barat	909	3.059	3,37
29.	Sulawesi Tenggara	17.140	26.815	1,56
	Sulawesi	**27.645**	**57.759**	**2,09**
30.	Maluku	23.522	25.568	1,09
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	-	-	-
33.	Papua Barat	44	180	4,11
	Maluku dan Papua	**23.566**	**25.748**	**1,09**
	Luar Jawa	**594.865**	**1.373.006**	**2,31**
	Indonesia	**5.671.102**	**11.407.985**	**2,01**

Tabel L.61. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Temulawak menurut Provinsi

No	Provinsi	Temulawak		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	56.848	120.629	2,12
2.	Sumatera Utara	105.877	294.417	2,78
3.	Sumatera Barat	7.972	20.458	2,57
4.	R i a u	44.714	70.877	1,59
5.	Kepulauan Riau	2.026	3.138	1,55
6.	J a m b i	19.472	32.784	1,68
7.	Sumatera Selatan	77.555	97.629	1,26
8.	Kep Bangka Belitung	1.209	3.960	3,28
9.	Bengkulu	68.121	148.504	2,18
10.	Lampung	213.054	422.732	1,98
	Sumatera	**596.848**	**1.215.128**	**2,04**
11.	DKI Jakarta	2.696	5.681	2,11
12.	Jawa Barat	142.784	249.719	1,75
13.	B a n t e n	17.741	25.103	1,41
14.	Jawa Tengah	9.586.673	16.381.670	1,71
15.	DI Yogyakarta	1.724.138	4.427.576	2,57
16.	Jawa Timur	6.458.107	12.150.662	1,88
	Jawa	**17.932.139**	**33.240.411**	**1,85**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	35.574	140.517	3,95
19.	N T T	148.397	288.035	1,94
	Bali & Nusa Tenggara	**183.971**	**428.552**	**2,33**
20.	Kalimantan Barat	43.405	91.294	2,10
21.	Kalimantan Tengah	23.411	38.800	1,66
22.	Kalimantan Selatan	120.550	239.832	1,99
23.	Kalimantan Timur	39.366	113.398	2,88
	Kalimantan	**226.732**	**483.324**	**2,13**
24.	Sulawesi Utara	7.786	30.755	3,95
25.	Gorontalo	2.500	3.800	1,52
26.	Sulawesi Tengah	9.629	36.970	3,84
27.	Sulawesi Selatan	64.035	130.911	2,04
28.	Sulawesi Barat	1.134	4.260	3,76
29.	Sulawesi Tenggara	43.366	86.806	2,00
	Sulawesi	**128.450**	**293.502**	**2,28**
30.	Maluku	905	1.549	1,71
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	639	2.233	3,49
33.	Papua Barat	14	57	3,95
	Maluku dan Papua	**1.558**	**3.839**	**2,46**
	Luar Jawa	**1.137.559**	**2.424.345**	**2,13**
	Indonesia	**19.069.698**	**35.664.756**	**1,87**

Tabel L.62. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Temuireng menurut Provinsi

No	Provinsi	Temuireng		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	205	404	1,97
2.	Sumatera Utara	5.674	17.679	3,12
3.	Sumatera Barat	42	117	2,79
4.	R i a u	6.033	10.951	1,82
5.	Kepulauan Riau	867	3.747	4,32
6.	J a m b i	4.441	8.220	1,85
7.	Sumatera Selatan	36.111	50.489	1,40
8.	Kep Bangka Belitung	94	364	3,87
9.	Bengkulu	45.807	135.874	2,97
10.	Lampung	189.676	373.186	1,97
	Sumatera	**288.950**	**601.031**	**2,08**
11.	DKI Jakarta			
12.	Jawa Barat	1.325	3.366	2,54
13.	B a n t e n	15.468	34.785	2,25
14.	Jawa Tengah	22.530	24.176	1,07
15.	DI Yogyakarta	1.931.130	3.524.687	1,83
16.	Jawa Timur	422.277	1.066.935	2,53
	Jawa	2.276.350	4.077.464	1,79
17.	Bali	**4.669.080**	**8.731.413**	**1,87**
18.	N T B	-	-	-
19.	N T T	18.124	79.566	4,39
	Bali & Nusa Tenggara	18.319	32.197	1,76
20.	Kalimantan Barat	**36.443**	**111.763**	**3,07**
21.	Kalimantan Tengah	5.179	10.362	2,00
22.	Kalimantan Selatan	21.172	18.347	0,87
23.	Kalimantan Timur	86	314	3,65
	Kalimantan	32.365	67.537	2,09
24.	Sulawesi Utara	**58.802**	**96.560**	**1,64**
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	-	-	-
27.	Sulawesi Selatan	1.062	1.413	1,33
28.	Sulawesi Barat	2.540	8.044	3,17
29.	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	14.555	31.112	2,14
30.	Maluku	**18.157**	**40.569**	**2,23**
31.	Maluku Utara	800	754	0,94
32.	Papua	-	-	-
33.	Papua Barat	368	1.530	4,16
	Maluku dan Papua	11	50	4,39
	Luar Jawa	**1.179**	**2.334**	**1,98**
	Indonesia	**403.532**	**852.257**	**2,11**

Tabel L.63. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Temukunci menurut Provinsi

No	Provinsi	Temukunci		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	285	317	1,11
2.	Sumatera Utara	6.907	21.397	3,10
3.	Sumatera Barat	160	600	3,75
4.	R i a u	5.123	6.483	1,27
5.	Kepulauan Riau	737	3.137	4,26
6.	J a m b i	3.342	6.541	1,96
7.	Sumatera Selatan	19.585	15.395	0,79
8.	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9.	Bengkulu	19.970	86.671	4,34
10.	Lampung	159.326	297.889	1,87
	Sumatera	**215.435**	**438.430**	**2,04**
11.	DKI Jakarta	2.707	5.780	2,14
12.	Jawa Barat	156.304	278.941	1,78
13.	B a n t e n	3.205	4.558	1,42
14.	Jawa Tengah	2.124.029	3.004.581	1,41
15.	DI Yogyakarta	123.855	259.933	2,10
16.	Jawa Timur	2.254.533	4.029.976	1,79
	Jawa	**4.664.633**	**7.583.769**	**1,63**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	152.170	660.417	4,34
19.	N T T	666	818	1,23
	Bali & Nusa Tenggara	**152.836**	**661.235**	**4,33**
20.	Kalimantan Barat	1.633	3.992	2,44
21.	Kalimantan Tengah	3.269	4.075	1,25
22.	Kalimantan Selatan	96.566	97.053	1,01
23.	Kalimantan Timur	12.407	28.971	2,34
	Kalimantan	**113.875**	**134.091**	**1,18**
24.	Sulawesi Utara	-	-	-
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	1.854	3.547	1,91
27.	Sulawesi Selatan	1.468	2.844	1,94
28.	Sulawesi Barat	-	-	-
29.	Sulawesi Tenggara	2.109	4.801	2,28
	Sulawesi	**5.431**	**11.192**	**2,06**
30.	Maluku	1.200	720	0,60
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	-	-	-
33.	Papua Barat	-	-	-
	Maluku dan Papua	**1.200**	**720**	**0,60**
	Luar Jawa	**488.777**	**1.245.668**	**2,55**
	Indonesia	**5.153.410**	**8.829.437**	**1,71**

Tabel L.64. Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Dlingo / Dringo menurut Provinsi

No	Provinsi	Dringo/Dlingo		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	180	537	2,98
2.	Sumatera Utara	28.803	105.032	3,65
3.	Sumatera Barat	564	1.493	2,65
4.	R i a u	5.959	14.269	2,39
5.	Kepulauan Riau	1.023	4.584	4,48
6.	J a m b i	2.028	6.943	3,42
7.	Sumatera Selatan	3.382	4.448	1,32
8.	Kep Bangka Belitung	7.559	3.650	0,48
9.	Bengkulu	18.148	64.696	3,56
10.	Lampung	71.227	107.133	1,50
	Sumatera	**138.873**	**312.785**	**2,25**
11.	DKI Jakarta	265	634	2,39
12.	Jawa Barat	4.715	6.363	1,35
13.	B a n t e n	2.650	3.696	1,39
14.	Jawa Tengah	66.706	158.303	2,37
15.	DI Yogyakarta	57.733	76.571	1,33
16.	Jawa Timur	40.302	32.463	0,81
	Jawa	**172.371**	**278.030**	**1,61**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	340	324	0,95
19.	N T T	6.240	22.115	3,54
	Bali & Nusa Tenggara	**6.580**	**22.439**	**3,41**
20.	Kalimantan Barat	1.975	2.863	1,45
21.	Kalimantan Tengah	2.001	3.575	1,79
22.	Kalimantan Selatan	-	-	-
23.	Kalimantan Timur	1.658	7.426	4,48
	Kalimantan	**5.634**	**13.864**	**2,46**
24.	Sulawesi Utara	189	210	1,11
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	31	137	4,48
27.	Sulawesi Selatan	753	2.126	2,82
28.	Sulawesi Barat	-	-	-
29.	Sulawesi Tenggara	2.049	4.719	2,30
	Sulawesi	**3.022**	**7.192**	**2,38**
30.	Maluku	-	-	-
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	-	-	-
33.	Papua Barat	4	20	4,48
	Maluku dan Papua	**4**	**20**	**4,48**
	Luar Jawa	**154.113**	**356.300**	**2,31**
	Indonesia	**326.484**	**634.330**	**1,94**

Tabel L.65. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Kapulaga menurut Provinsi

No	Provinsi	Kapulaga		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	42.078	36.652	0,87
2.	Sumatera Utara	97.201	39.203	0,40
3.	Sumatera Barat	633.130	1.618.212	2,56
4.	R i a u	1.722	2.059	1,20
5.	Kepulauan Riau	956	1.571	1,64
6.	J a m b i	1.956	5.595	2,86
7.	Sumatera Selatan	3.868	2.447	0,63
8.	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9.	Bengkulu	22.786	35.301	1,55
10.	Lampung	492.460	1.408.436	2,86
	Sumatera	**1.296.157**	**3.149.476**	**2,43**
11.	DKI Jakarta	200	572	2,86
12.	Jawa Barat	19.480.199	32.126.147	1,65
13.	B a n t e n	79.186	129.719	1,64
14.	Jawa Tengah	16.065.895	17.002.830	1,06
15.	DI Yogyakarta	454.791	1.300.701	2,86
16.	Jawa Timur	1.060.838	425.493	0,40
	Jawa	**37.141.109**	**50.985.462**	**1,37**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	367	641	1,75
19.	N T T	441	1.139	2,58
	Bali & Nusa Tenggara	**808**	**1.780**	**2,20**
20.	Kalimantan Barat	1.296	1.720	1,33
21.	Kalimantan Tengah	1.374	2.493	1,81
22.	Kalimantan Selatan	7.612	21.769	2,86
23.	Kalimantan Timur	1.227	3.417	2,78
	Kalimantan	**11.509**	**29.399**	**2,55**
24.	Sulawesi Utara	-	-	-
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	369	1.055	2,86
27.	Sulawesi Selatan	1.134	3.183	2,81
28.	Sulawesi Barat	15	22	1,47
29.	Sulawesi Tenggara	481	926	1,93
	Sulawesi	**1.999**	**5.186**	**2,59**
30.	Maluku	-	-	-
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	-	-	-
33.	Papua Barat	75	114	1,52
	Maluku dan Papua	**75**	**114**	**1,52**
	Luar Jawa	**1.310.548**	**3.185.955**	**2,43**
	Indonesia	**38.451.656**	**54.171.417**	**1,41**

Tabel L.66. Luas Panen, Hasil per pohon dan Produksi Mengkudu/Pace menurut Provinsi

No	Provinsi	Mengkudu/Pace		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)
1.	Aceh	719	9.452	13,15
2.	Sumatera Utara	2.025	22.131	10,93
3.	Sumatera Barat	4.871	43.000	8,83
4.	R i a u	9.798	21.839	2,23
5.	Kepulauan Riau	264	2.158	8,17
6.	J a m b i	6.548	62.143	9,49
7.	Sumatera Selatan	13.458	189.449	14,08
8.	Kep Bangka Belitung	490	4.078	8,32
9.	Bengkulu	1.612	59.190	36,72
10.	Lampung	96.821	976.346	10,08
	Sumatera	**136.606**	**1.389.786**	**10,17**
11.	DKI Jakarta	1.817	7.498	4,13
12.	Jawa Barat	180.191	2.227.556	12,36
13.	B a n t e n	7.816	73.502	9,40
14.	Jawa Tengah	116.851	936.099	8,01
15.	DI Yogyakarta	34.214	643.634	18,81
16.	Jawa Timur	185.608	2.636.831	14,21
	Jawa	**526.497**	**6.525.120**	**12,39**
17.	Bali	1.136	20.236	17,81
18.	N T B	8.227	26.081	3,17
19.	N T T	1.869	15.287	8,18
	Bali & Nusa Tenggara	**11.232**	**61.604**	**5,48**
20.	Kalimantan Barat	15.924	105.250	6,61
21.	Kalimantan Tengah	12.444	65.775	5,29
22.	Kalimantan Selatan	1.721	63.186	36,72
23.	Kalimantan Timur	6.931	14.431	2,08
	Kalimantan	**37.020**	**248.642**	**6,72**
24.	Sulawesi Utara	831	5.567	6,70
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	4.876	78.838	16,17
27.	Sulawesi Selatan	12.350	79.165	6,41
28.	Sulawesi Barat	113	303	2,68
29.	Sulawesi Tenggara	25.739	22.035	0,86
	Sulawesi	**43.909**	**185.908**	**4,23**
30.	Maluku	320	11.647	36,40
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	2.250	5.406	2,40
33.	Papua Barat	162	4.006	24,73
	Maluku dan Papua	**2.732**	**21.059**	**7,71**
	Luar Jawa	**231.499**	**1.906.999**	**8,24**
	Indonesia	**757.996**	**8.432.119**	**11,12**

Tabel L.67. Luas Panen, Hasil per pohon dan Produksi Mahkota Dewa menurut Provinsi

No	Provinsi	Mahkota Dewa		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)
1.	Aceh	1.219	28.904	23,71
2.	Sumatera Utara	1.416	57.743	40,78
3.	Sumatera Barat	1.329	59.007	44,40
4.	R i a u	13.111	311.527	23,76
5.	Kepulauan Riau	750	21.796	29,06
6.	J a m b i	5.424	162.057	29,88
7.	Sumatera Selatan	8.100	299.864	37,02
8.	Kep Bangka Belitung	82	1.104	13,46
9.	Bengkulu	2.756	83.381	30,25
10.	Lampung	42.784	3.356.456	78,45
	Sumatera	**76.971**	**4.381.839**	**56,93**
11.	DKI Jakarta	2.624	155.944	59,43
12.	Jawa Barat	51.784	2.789.541	53,87
13.	B a n t e n	1.829	48.524	26,53
14.	Jawa Tengah	32.216	1.128.136	35,02
15.	DI Yogyakarta	41.588	1.533.973	36,88
16.	Jawa Timur	27.712	985.932	35,58
	Jawa	**157.753**	**6.642.050**	**42,10**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	93	7.080	76,13
19.	N T T	977	22.848	23,39
	Bali & Nusa Tenggara	**1.070**	**29.928**	**27,97**
20.	Kalimantan Barat	6.873	191.275	27,83
21.	Kalimantan Tengah	4.649	129.705	27,90
22.	Kalimantan Selatan	508	28.807	56,71
23.	Kalimantan Timur	2.569	75.313	29,32
	Kalimantan	**14.599**	**425.100**	**29,12**
24.	Sulawesi Utara	69	1.937	28,07
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	3.089	142.355	46,08
27.	Sulawesi Selatan	897	24.089	26,86
28.	Sulawesi Barat	4	154	38,50
29.	Sulawesi Tenggara	1.592	84.380	53,00
	Sulawesi	**5.651**	**252.915**	**44,76**
30.	Maluku	536	43.264	80,72
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	459	15.988	34,83
33.	Papua Barat	130	4.676	35,97
	Maluku dan Papua	**1.125**	**63.928**	**56,82**
	Luar Jawa	**99.416**	**5.153.710**	**51,84**
	Indonesia	**257.169**	**11.795.760**	**45,87**

Tabel L.68. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Tanaman Kejibeling menurut Provinsi

No	Provinsi	Kejibeling		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	-	-	-
2.	Sumatera Utara	31.686	46.335	1,46
3.	Sumatera Barat	9.035	28.896	3,20
4.	R i a u	2.513	4.241	1,69
5.	Kepulauan Riau	-	-	-
6.	J a m b i	3.402	2.383	0,70
7.	Sumatera Selatan	6.318	10.267	1,63
8.	Kep Bangka Belitung	167	207	1,24
9.	Bengkulu	391	847	2,17
10.	Lampung	131.096	338.177	2,58
	Sumatera	**184.608**	**431.353**	**2,34**
11.	DKI Jakarta	4.570	10.130	2,22
12.	Jawa Barat	71.595	262.753	3,67
13.	B a n t e n	8.022	18.849	2,35
14.	Jawa Tengah	95.984	52.538	0,55
15.	DI Yogyakarta	34.674	53.046	1,53
16.	Jawa Timur	21.733	34.305	1,58
	Jawa	**236.578**	**431.621**	**1,82**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	305	254	0,83
19.	N T T	97	167	1,72
	Bali & Nusa Tenggara	**402**	**421**	**1,05**
20.	Kalimantan Barat	1.783	2.184	1,22
21.	Kalimantan Tengah	1.290	3.430	2,66
22.	Kalimantan Selatan	3.679	13.501	3,67
23.	Kalimantan Timur	3.184	11.687	3,67
	Kalimantan	**9.936**	**30.802**	**3,10**
24.	Sulawesi Utara	1.011	821	0,81
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	3.691	10.459	2,83
27.	Sulawesi Selatan	1.364	3.140	2,30
28.	Sulawesi Barat	261	675	2,59
29.	Sulawesi Tenggara	120.275	53.923	0,45
	Sulawesi	**126.602**	**69.018**	**0,55**
30.	Maluku	300	238	0,79
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	30	110	3,67
33.	Papua Barat	6	22	3,67
	Maluku dan Papua	**336**	**370**	**1,10**
	Luar Jawa	**321.884**	**531.964**	**1,65**
	Indonesia	**558.462**	**963.585**	**1,73**

Tabel L.69. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Sambiloto menurut Provinsi

No	Provinsi	Sambiloto		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	-	-	-
2.	Sumatera Utara	17.493	17.962	1,03
3.	Sumatera Barat	3	-	-
4.	R i a u	1.401	2.130	1,52
5.	Kepulauan Riau	215	258	1,20
6.	J a m b i	1.979	2.604	1,32
7.	Sumatera Selatan	3.177	7.211	2,27
8.	Kep Bangka Belitung	99	239	2,41
9.	Bengkulu	232	485	2,09
10.	Lampung	127.342	418.180	3,28
	Sumatera	**151.941**	**449.069**	**2,96**
11.	DKI Jakarta	3.910	8.780	2,25
12.	Jawa Barat	93.059	78.865	0,85
13.	B a n t e n	10.414	13.453	1,29
14.	Jawa Tengah	107.134	273.248	2,55
15.	DI Yogyakarta	42.381	92.773	2,19
16.	Jawa Timur	1.450.583	1.278.134	0,88
	Jawa	**1.707.481**	**1.745.253**	**1,02**
17.	Bali	-	-	-
18.	N T B	14	26	1,86
19.	N T T	2.479	9.171	3,70
	Bali & Nusa Tenggara	**2.493**	**9.197**	**3,69**
20.	Kalimantan Barat	1.776	1.570	0,88
21.	Kalimantan Tengah	685	964	1,41
22.	Kalimantan Selatan	64	101	1,58
23.	Kalimantan Timur	3.745	10.852	2,90
	Kalimantan	**6.270**	**13.487**	**2,15**
24.	Sulawesi Utara	694	2.568	3,70
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	3.486	12.301	3,53
27.	Sulawesi Selatan	1.540	1.770	1,15
28.	Sulawesi Barat	73	152	2,08
29.	Sulawesi Tenggara	22.851	22.184	0,97
	Sulawesi	**28.644**	**38.975**	**1,36**
30.	Maluku	45	165	3,70
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	156	496	3,18
33.	Papua Barat	348	726	2,09
	Maluku dan Papua	**549**	**1.387**	**2,53**
	Luar Jawa	**189.896**	**512.115**	**2,70**
	Indonesia	**1.897.377**	**2.257.368**	**1,19**

Tabel L.70. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Tanaman Lidah Buaya menurut Provinsi

No	Provinsi	Lidah Buaya		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1.	Aceh	133	156	1,17
2.	Sumatera Utara	765	4.302	5,62
3.	Sumatera Barat	132	2.026	15,36
4.	R i a u	2.230	4.926	2,21
5.	Kepulauan Riau	1.706	16.976	9,95
6.	J a m b i	722	2.529	3,50
7.	Sumatera Selatan	7.254	39.811	5,49
8.	Kep Bangka Belitung	92	696	7,57
9.	Bengkulu	879	2.913	3,31
10.	Lampung	39.628	441.389	11,14
	Sumatera	**53.541**	**515.724**	**9,63**
11.	DKI Jakarta	4.929	14.832	3,01
12.	Jawa Barat	36.707	200.367	5,46
13.	B a n t e n	3.866	8.460	2,19
14.	Jawa Tengah	9.739	14.520	1,49
15.	DI Yogyakarta	17.665	57.773	3,27
16.	Jawa Timur	167.829	513.916	3,06
	Jawa	**240.735**	**809.868**	**3,36**
17.	Bali	90.600	749.199	8,27
18.	N T B	201	438	2,18
19.	N T T	2.120	32.564	15,36
	Bali & Nusa Tenggara	**92.921**	**782.201**	**8,42**
20.	Kalimantan Barat	860.057	8.414.315	9,78
21.	Kalimantan Tengah	4.466	43.307	9,70
22.	Kalimantan Selatan	144	341	2,37
23.	Kalimantan Timur	1.562	6.867	4,40
	Kalimantan	**866.229**	**8.464.830**	**9,77**
24.	Sulawesi Utara	-	-	-
25.	Gorontalo	-	-	-
26.	Sulawesi Tengah	1.075	9.524	8,86
27.	Sulawesi Selatan	1.777	10.559	5,94
28.	Sulawesi Barat	36	156	4,33
29.	Sulawesi Tenggara	1.069	5.006	4,68
	Sulawesi	**3.957**	**25.245**	**6,38**
30.	Maluku	89	238	2,67
31.	Maluku Utara	-	-	-
32.	Papua	589	1.232	2,09
33.	Papua Barat	11	164	14,91
	Maluku dan Papua	**689**	**1.634**	**2,37**
	Luar Jawa	**1.017.337**	**9.789.634**	**9,62**
	Indonesia	**1.258.072**	**10.599.502**	**8,43**

TABEL L.71 – L.96

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS TAHUN 2013

Tabel L.71. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anggrek Menurut Provinsi

No	Provinsi	Anggrek		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	492	1.946	3,96
2	Sumatera Utara	47.391	787.679	16,62
3	Sumatera Barat	3.765	31.145	8,27
4	Riau	2.587	8.253	3,19
5	Kepulauan Riau	752	6.811	9,06
6	Jambi	3.242	9.003	2,78
7	Sumatera Selatan	10.916	32.205	2,95
8	Kep Bangka Belitung	698	8.676	12,43
9	Bengkulu	1.076	8.057	7,49
10	Lampung	14.111	71.914	5,10
	Sumatera	**85.030**	**965.689**	**11,36**
11	DKI Jakarta	85.284	931.257	10,92
12	Jawa Barat	806.938	5.266.148	6,53
13	Banten	297.556	6.406.732	21,53
14	Jawa Tengah	200.418	1.229.972	6,14
15	DI Yogyakarta	17.548	68.860	3,92
16	Jawa Timur	236.627	2.890.127	12,21
	Jawa	**1.644.371**	**16.793.096**	**10,21**
17	Bali	112.360	992.619	8,83
18	Nusa Tenggara Barat	2.025	7.909	3,91
19	Nusa Tenggara Timur	285	820	2,88
	Bali & Nusa Tenggara	**114.670**	**1.001.348**	**8,73**
20	Kalimantan Barat	45.206	992.367	21,95
21	Kalimantan Tengah	1.499	6.217	4,15
22	Kalimantan Selatan	326	1.311	4,02
23	Kalimantan Timur	27.438	119.678	4,36
	Kalimantan	**74.469**	**1.119.573**	**15,03**
24	Sulawesi Utara	26.678	165.863	6,22
25	Gorontalo	2.266	11.798	5,21
26	Sulawesi Tengah	4.593	46.242	10,07
27	Sulawesi Selatan	17.894	133.762	7,48
28	Sulawesi Barat	605	2.025	3,35
29	Sulawesi Tenggara	10.142	26.679	2,63
	Sulawesi	**62.178**	**386.369**	**6,21**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	130	1.400	10,77
32	Papua	2.230	10.197	4,57
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**2.360**	**11.597**	**4,91**
	Luar Jawa	**338.707**	**3.484.576**	**10,29**
	Indonesia	**1.983.078**	**20.277.672**	**10,23**

Tabel L.72. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anthurium Bunga Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anthurium Bunga		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tgk)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	30	120	4,00
2	Sumatera Utara	1.025	5.100	4,98
3	Sumatera Barat	3.711	59.090	15,92
4	Riau	4.385	11.900	2,71
5	Kepulauan Riau	279	924	3,31
6	Jambi	65	180	2,77
7	Sumatera Selatan	1.908	5.571	2,92
8	Kep Bangka Belitung	165	2.105	12,76
9	Bengkulu	500	4.600	9,20
10	Lampung	5.512	21.745	3,95
	Sumatera	**17.580**	**111.335**	**6,33**
11	DKI Jakarta	11.702	85.610	7,32
12	Jawa Barat	206.806	1.526.785	7,38
13	Banten	5.933	37.803	6,37
14	Jawa Tengah	15.969	245.858	15,40
15	DI Yogyakarta	9.424	15.384	1,63
16	Jawa Timur	39.473	543.976	13,78
	Jawa	**289.307**	**2.455.416**	**8,49**
17	Bali	9.705	136.203	14,03
18	Nusa Tenggara Barat	343	1.240	3,62
19	Nusa Tenggara Timur	35	123	3,51
	Bali & Nusa Tenggara	**10.083**	**137.566**	**13,64**
20	Kalimantan Barat	3.759	36.857	9,81
21	Kalimantan Tengah	1.310	4.502	3,44
22	Kalimantan Selatan	48	614	12,79
23	Kalimantan Timur	6.356	21.295	3,35
	Kalimantan	**11.473**	**63.268**	**5,51**
24	Sulawesi Utara	70.312	1.216.898	17,31
25	Gorontalo	4.100	10.710	2,61
26	Sulawesi Tengah	592	5.209	8,80
27	Sulawesi Selatan	2.228	29.814	13,38
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	2.005	6.643	3,31
	Sulawesi	**79.237**	**1.269.274**	**16,02**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	1.308	7.153	5,47
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**1.308**	**7.153**	**5,47**
	Luar Jawa	**119.681**	**1.588.596**	**13,27**
	Indonesia	**408.988**	**4.044.012**	**9,89**

Tabel L.73. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anyelir Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anyelir		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.268	52.278	12,25
3	Sumatera Barat	1.396	7.729	5,54
4	Riau	137	916	6,69
5	Kepulauan Riau	275	3.588	13,05
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	713	1.835	2,57
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	1.247	6.727	5,39
	Sumatera	**8.036**	**73.073**	**9,09**
11	DKI Jakarta	77	3.628	47,12
12	Jawa Barat	78.526	2.304.566	29,35
13	Banten	30	250	8,33
14	Jawa Tengah	5.804	160.519	27,66
15	DI Yogyakarta	2.308	3.479	1,51
16	Jawa Timur	35.804	547.781	15,30
	Jawa	**122.549**	**3.020.223**	**24,65**
17	Bali	8.850	8.850	1,00
18	Nusa Tenggara Barat	16	85	5,31
19	Nusa Tenggara Timur	25	94	3,76
	Bali & Nusa Tenggara	**8.891**	**9.029**	**1,02**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	250	375	1,50
22	Kalimantan Selatan	2	20	10,00
23	Kalimantan Timur	2.221	5.721	2,58
	Kalimantan	**2.473**	**6.116**	**2,47**
24	Sulawesi Utara	860	7.131	8,29
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	20	531	26,55
27	Sulawesi Selatan	2.914	46.737	16,04
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	210	692	3,30
	Sulawesi	**4.004**	**55.091**	**13,76**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	593	794	1,34
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**593**	**794**	**1,34**
	Luar Jawa	**23.997**	**144.103**	**6,01**
	Indonesia	**146.546**	**3.164.326**	**21,59**

Tabel L.74. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Gerbera (Herbras) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Gerbera (Herbras)		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.809	12.984	7,18
3	Sumatera Barat	1.639	18.095	11,04
4	Riau	93	560	6,02
5	Kepulauan Riau	57	513	9,00
6	Jambi	-	100	-
7	Sumatera Selatan	762	2.143	2,81
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	127	1.079	8,50
10	Lampung	4.696	30.524	6,50
	Sumatera	**9.183**	**65.998**	**7,19**
11	DKI Jakarta	97	4.604	47,46
12	Jawa Barat	330.141	7.167.235	21,71
13	Banten	1.907	4.793	2,51
14	Jawa Tengah	8.960	198.546	22,16
15	DI Yogyakarta	2.623	4.061	1,55
16	Jawa Timur	14.320	204.865	14,31
	Jawa	**358.048**	**7.584.104**	**21,18**
17	Bali	414	1.444	3,49
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	**414**	**1.444**	**3,49**
20	Kalimantan Barat	119	125	1,05
21	Kalimantan Tengah	440	1.940	4,41
22	Kalimantan Selatan	2	75	37,50
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	**561**	**2.140**	**3,81**
24	Sulawesi Utara	1.335	11.984	8,98
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	17	260	15,29
27	Sulawesi Selatan	3.133	69.049	22,04
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	118	680	5,76
	Sulawesi	**4.603**	**81.973**	**17,81**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	100	147	1,47
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**100**	**147**	**1,47**
	Luar Jawa	**14.861**	**151.702**	**10,21**
	Indonesia	**372.909**	**7.735.806**	**20,74**

Tabel L.75. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Gladiol Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Gladiol		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	26.050	265.666	10,20
3	Sumatera Barat	1.061	5.772	5,44
4	Riau	411	1.675	4,08
5	Kepulauan Riau	83	1.064	12,82
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	450	1.555	3,46
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	83	580	6,99
10	Lampung	1.567	16.426	10,48
	Sumatera	**29.705**	**292.738**	**9,85**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	83.532	1.031.890	12,35
13	Banten	20	300	15,00
14	Jawa Tengah	3.600	9.000	2,50
15	DI Yogyakarta	4.328	4.948	1,14
16	Jawa Timur	17.927	159.051	8,87
	Jawa	**109.407**	**1.205.189**	**11,02**
17	Bali	14	17	1,21
18	Nusa Tenggara Barat	100	200	2,00
19	Nusa Tenggara Timur	13	64	4,92
	Bali & Nusa Tenggara	**127**	**281**	**2,21**
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	75	420	5,60
22	Kalimantan Selatan	70	365	5,21
23	Kalimantan Timur	336	835	2,49
	Kalimantan	**481**	**1.620**	**3,37**
24	Sulawesi Utara	67.133	1.062.408	15,83
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2	40	20,00
27	Sulawesi Selatan	1.973	16.546	8,39
28	Sulawesi Barat	25	215	8,60
29	Sulawesi Tenggara	441	911	2,07
	Sulawesi	**69.574**	**1.080.120**	**15,52**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	577	1.115	1,93
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**577**	**1.115**	**1,93**
	Luar Jawa	**100.464**	**1.375.874**	**13,70**
	Indonesia	**209.871**	**2.581.063**	**12,30**

Tabel L.76. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Heliconia (Pisang-pisangan) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Heliconia (Pisang-pisangan)		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	17	53	3,12
2	Sumatera Utara	6.429	38.565	6,00
3	Sumatera Barat	909	4.455	4,90
4	Riau	2.667	5.376	2,02
5	Kepulauan Riau	1.341	3.843	2,87
6	Jambi	154	324	2,10
7	Sumatera Selatan	2.724	6.651	2,44
8	Kep Bangka Belitung	87	848	9,75
9	Bengkulu	84	941	11,20
10	Lampung	5.934	22.608	3,81
	Sumatera	**20.346**	**83.664**	**4,11**
11	DKI Jakarta	12.816	86.835	6,78
12	Jawa Barat	110.824	1.060.896	9,57
13	Banten	7.338	65.548	8,93
14	Jawa Tengah	12.014	208.416	17,35
15	DI Yogyakarta	6.916	8.166	1,18
16	Jawa Timur	11.468	43.078	3,76
	Jawa	**161.376**	**1.472.939**	**9,13**
17	Bali	60.531	278.642	4,60
18	Nusa Tenggara Barat	3.097	7.594	2,45
19	Nusa Tenggara Timur	47	262	5,57
	Bali & Nusa Tenggara	**63.675**	**286.498**	**4,50**
20	Kalimantan Barat	1.068	22.726	21,28
21	Kalimantan Tengah	524	2.640	5,04
22	Kalimantan Selatan	99	897	9,06
23	Kalimantan Timur	8.446	39.781	4,71
	Kalimantan	**10.137**	**66.044**	**6,52**
24	Sulawesi Utara	4.890	88.746	18,15
25	Gorontalo	340	465	1,37
26	Sulawesi Tengah	540	7.211	13,35
27	Sulawesi Selatan	2.719	11.672	4,29
28	Sulawesi Barat	188	2.185	11,62
29	Sulawesi Tenggara	6.687	15.675	2,34
	Sulawesi	**15.364**	**125.954**	**8,20**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	1.438	8.480	5,90
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**1.438**	**8.480**	**5,90**
	Luar Jawa	**110.960**	**570.640**	**5,14**
	Indonesia	**272.336**	**2.043.579**	**7,50**

Tabel L.77. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Krisan Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Krisan		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	180.838	2.596.543	14,36
3	Sumatera Barat	4.052	222.836	54,99
4	Riau	384	2.325	6,05
5	Kepulauan Riau	105	5.250	50,00
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	4.805	9.918	2,06
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	821	2.142	2,61
10	Lampung	3.220	34.311	10,66
	Sumatera	**194.225**	**2.873.325**	**14,79**
11	DKI Jakarta	616	7.930	12,87
12	Jawa Barat	2.927.251	197.826.269	67,58
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.771.542	111.960.992	63,20
15	DI Yogyakarta	74.520	3.882.207	52,10
16	Jawa Timur	3.908.948	65.675.925	16,80
	Jawa	**8.682.877**	**379.353.323**	**43,69**
17	Bali	35.760	1.940.085	54,25
18	Nusa Tenggara Barat	5.043	68.681	13,62
19	Nusa Tenggara Timur	7	50	7,14
	Bali & Nusa Tenggara	**40.810**	**2.008.816**	**49,22**
20	Kalimantan Barat	439	5.846	13,32
21	Kalimantan Tengah	136	3.578	26,31
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	2.901	10.601	3,65
	Kalimantan	**3.476**	**20.025**	**5,76**
24	Sulawesi Utara	102.597	2.380.701	23,20
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	135	4.184	30,99
27	Sulawesi Selatan	55.412	565.956	10,21
28	Sulawesi Barat	20	20	1,00
29	Sulawesi Tenggara	399	1.026	2,57
	Sulawesi	**158.563**	**2.951.887**	**18,62**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	758	1.378	1,82
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**758**	**1.378**	**1,82**
	Luar Jawa	**397.832**	**7.855.431**	**19,75**
	Indonesia	**9.080.709**	**387.208.754**	**42,64**

Tabel L.78. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Mawar Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Mawar		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	86	819	9,52
2	Sumatera Utara	9.959	205.855	20,67
3	Sumatera Barat	11.353	63.463	5,59
4	Riau	2.320	14.376	6,20
5	Kepulauan Riau	842	4.407	5,23
6	Jambi	1.810	6.850	3,78
7	Sumatera Selatan	6.995	23.522	3,36
8	Kep Bangka Belitung	26	156	6,00
9	Bengkulu	389	2.345	6,03
10	Lampung	13.313	68.138	5,12
	Sumatera	**47.093**	**389.931**	**8,28**
11	DKI Jakarta	21.522	118.596	5,51
12	Jawa Barat	277.900	14.278.781	51,38
13	Banten	2.185	36.347	16,63
14	Jawa Tengah	913.455	36.282.352	39,72
15	DI Yogyakarta	2.803	10.409	3,71
16	Jawa Timur	1.957.272	99.175.600	50,67
	Jawa	**3.175.137**	**149.902.085**	**47,21**
17	Bali	10.786	164.563	15,26
18	Nusa Tenggara Barat	2.772	19.166	6,91
19	Nusa Tenggara Timur	1.149	4.342	3,78
	Bali & Nusa Tenggara	**14.707**	**188.071**	**12,79**
20	Kalimantan Barat	1.653	49.857	30,16
21	Kalimantan Tengah	860	5.709	6,64
22	Kalimantan Selatan	6.661	20.492	3,08
23	Kalimantan Timur	24.813	1.427.910	57,55
	Kalimantan	**33.987**	**1.503.968**	**44,25**
24	Sulawesi Utara	6.892	34.709	5,04
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.328	6.892	5,19
27	Sulawesi Selatan	2.294	20.397	8,89
28	Sulawesi Barat	589	6.749	11,46
29	Sulawesi Tenggara	1.591	4.659	2,93
	Sulawesi	**12.694**	**73.406**	**5,78**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	210	1.880	8,95
32	Papua	1.784	7.128	4,00
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**1.994**	**9.008**	**4,52**
	Luar Jawa	**110.475**	**2.164.384**	**19,59**
	Indonesia	**3.285.612**	**152.066.469**	**46,28**

Tabel L.79. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Sedap Malam menurut Provinsi

No.	Provinsi	Sedap Malam		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M^2 (Tangkai/M^2)
1	Aceh	84	170	2,02
2	Sumatera Utara	121.393	1.830.499	15,08
3	Sumatera Barat	400	2.505	6,26
4	Riau	243	2.587	10,65
5	Kepulauan Riau	111	2.256	20,32
6	Jambi	359	1.010	2,81
7	Sumatera Selatan	14.302	38.294	2,68
8	Kep Bangka Belitung	20	300	15,00
9	Bengkulu	70	264	3,77
10	Lampung	4.403	27.305	6,20
	Sumatera	**141.385**	**1.905.190**	**13,48**
11	DKI Jakarta	27	1.001	37,07
12	Jawa Barat	300.742	4.178.478	13,89
13	Banten	200.410	2.857.187	14,26
14	Jawa Tengah	485.046	35.649.043	73,50
15	DI Yogyakarta	2.610	3.318	1,27
16	Jawa Timur	2.460.126	59.854.971	24,33
	Jawa	**3.448.961**	**102.543.998**	**29,73**
17	Bali	42.889	482.165	11,24
18	Nusa Tenggara Barat	243	969	3,99
19	Nusa Tenggara Timur	99	312	3,15
	Bali & Nusa Tenggara	**43.231**	**483.446**	**11,18**
20	Kalimantan Barat	746	17.671	23,69
21	Kalimantan Tengah	440	2.547	5,79
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	1.541	3.136	2,04
	Kalimantan	**2.727**	**23.354**	**8,56**
24	Sulawesi Utara	600	2.270	3,78
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	414	2.235	5,40
27	Sulawesi Selatan	1.277	10.824	8,48
28	Sulawesi Barat	110	2.200	20,00
29	Sulawesi Tenggara	638	1.622	2,54
	Sulawesi	**3.039**	**19.151**	**6,30**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	280	803	2,87
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**280**	**803**	**2,87**
	Luar Jawa	**190.662**	**2.431.944**	**12,76**
	Indonesia	**3.639.623**	**104.975.942**	**28,84**

Tabel L.80. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Tanaman Hias Bunga Potong	
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Tangkai)
1	Aceh	709	3.108
2	Sumatera Utara	399.162	5.795.169
3	Sumatera Barat	28.286	415.090
4	Riau	13.227	47.968
5	Kepulauan Riau	3.845	28.656
6	Jambi	5.630	17.467
7	Sumatera Selatan	43.575	121.694
8	Kep Bangka Belitung	996	12.085
9	Bengkulu	3.150	20.008
10	Lampung	54.003	299.698
	Sumatera	**552.583**	**6.760.943**
11	DKI Jakarta	132.141	1.239.461
12	Jawa Barat	5.122.660	234.641.048
13	Banten	515.379	9.408.960
14	Jawa Tengah	3.416.808	185.944.698
15	DI Yogyakarta	123.080	4.000.832
16	Jawa Timur	8.681.965	229.095.374
	Jawa	**17.992.033**	**664.330.373**
17	Bali	281.309	4.004.588
18	Nusa Tenggara Barat	13.639	105.844
19	Nusa Tenggara Timur	1.660	6.067
	Bali & Nusa Tenggara	**296.608**	**4.116.499**
20	Kalimantan Barat	52.990	1.125.449
21	Kalimantan Tengah	5.534	27.928
22	Kalimantan Selatan	7.208	23.774
23	Kalimantan Timur	74.052	1.628.957
	Kalimantan	**139.784**	**2.806.108**
24	Sulawesi Utara	281.297	4.970.710
25	Gorontalo	6.706	22.973
26	Sulawesi Tengah	7.641	72.804
27	Sulawesi Selatan	89.844	904.757
28	Sulawesi Barat	1.537	13.394
29	Sulawesi Tenggara	22.231	58.587
	Sulawesi	**409.256**	**6.043.225**
30	Maluku	-	-
31	Maluku Utara	340	3.280
32	Papua	9.068	37.195
33	Papua Barat	-	-
	Maluku & Papua	**9.408**	**40.475**
	Luar Jawa	**1.407.639**	**19.767.250**
	Indonesia	**19.399.672**	**684.097.623**

Tabel L.81. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Dracaena Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Dracaena		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	3.697	15.332	4,15
3	Sumatera Barat	243	2.509	10,33
4	Riau	1.726	3.266	1,89
5	Kepulauan Riau	967	4.508	4,66
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	335	2.031	6,06
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	32	1.764	55,13
10	Lampung	2.319	13.896	5,99
	Sumatera	**9.319**	**43.306**	**4,65**
11	DKI Jakarta	7.944	50.605	6,37
12	Jawa Barat	75.565	2.583.335	34,19
13	Banten	2.999	25.967	8,66
14	Jawa Tengah	8.806	49.557	5,63
15	DI Yogyakarta	235	647	2,75
16	Jawa Timur	14.110	77.769	5,51
	Jawa	**109.659**	**2.787.880**	**25,42**
17	Bali	1.312	2.192	1,67
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2	40	20,00
	Bali & Nusa Tenggara	**1.314**	**2.232**	**1,70**
20	Kalimantan Barat	48	143	2,98
21	Kalimantan Tengah	344	1.853	5,39
22	Kalimantan Selatan	48	457	9,52
23	Kalimantan Timur	302	1.452	4,81
	Kalimantan	**742**	**3.905**	**5,26**
24	Sulawesi Utara	3.225	18.107	5,61
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	15	400	26,67
27	Sulawesi Selatan	1.225	20.867	17,03
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	266	854	3,21
	Sulawesi	**4.731**	**40.228**	**8,50**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	84	194	2,31
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**84**	**194**	**2,31**
	Luar Jawa	**16.190**	**89.865**	**5,55**
	Indonesia	**125.849**	**2.877.745**	**22,87**

Tabel L.82. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Melati Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Melati		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Hasil per M^2 (Kg/M^2)
1	Aceh	64	167	2,61
2	Sumatera Utara	32.617	957.547	29,36
3	Sumatera Barat	7.993	16.587	2,08
4	Riau	1.114	3.630	3,26
5	Kepulauan Riau	842	5.142	6,11
6	Jambi	1.235	2.287	1,85
7	Sumatera Selatan	8.378	28.156	3,36
8	Kep Bangka Belitung	20	380	19,00
9	Bengkulu	142	1.831	12,89
10	Lampung	7.734	23.434	3,03
	Sumatera	**60.139**	**1.039.161**	**17,28**
11	DKI Jakarta	31.607	109.516	3,46
12	Jawa Barat	73.193	71.463	0,98
13	Banten	6.011	11.952	1,99
14	Jawa Tengah	8.900.020	26.365.774	2,96
15	DI Yogyakarta	6.725	13.671	2,03
16	Jawa Timur	360.889	1.437.485	3,98
	Jawa	**9.378.445**	**28.009.861**	**2,99**
17	Bali	98	1.400	14,29
18	Nusa Tenggara Barat	8.043	23.381	2,91
19	Nusa Tenggara Timur	108	353	3,27
	Bali & Nusa Tenggara	**8.249**	**25.134**	**3,05**
20	Kalimantan Barat	1.057	1.324	1,25
21	Kalimantan Tengah	1.025	3.587	3,50
22	Kalimantan Selatan	160.826	665.768	4,14
23	Kalimantan Timur	171.221	466.722	2,73
	Kalimantan	**334.129**	**1.137.401**	**3,40**
24	Sulawesi Utara	535	1.695	3,17
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.656	4.421	2,67
27	Sulawesi Selatan	4.586	27.169	5,92
28	Sulawesi Barat	262	5.090	19,43
29	Sulawesi Tenggara	1.527	6.738	4,41
	Sulawesi	**8.566**	**45.113**	**5,27**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	1.196	1.978	1,65
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**1.196**	**1.978**	**1,65**
	Luar Jawa	**412.279**	**2.248.787**	**5,45**
	Indonesia	**9.790.724**	**30.258.648**	**3,09**

Tabel L.83. Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Tanaman Palem menurut Provinsi

No.	Provinsi	Palem		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Pohon)	Hasil per Pohon (Pohon)
1	Aceh	33	48	1,45
2	Sumatera Utara	1.731	3.689	2,13
3	Sumatera Barat	84.490	93.222	1,10
4	Riau	302.343	458.661	1,52
5	Kepulauan Riau	50.019	181.789	3,63
6	Jambi	327	645	1,97
7	Sumatera Selatan	3.717	7.020	1,89
8	Kep Bangka Belitung	120	395	3,29
9	Bengkulu	732	2.021	2,76
10	Lampung	5.046	8.755	1,74
	Sumatera	**448.558**	**756.245**	**1,69**
11	DKI Jakarta	22.756	94.249	4,14
12	Jawa Barat	78.922	167.154	2,12
13	Banten	43.058	81.910	1,90
14	Jawa Tengah	15.171	32.932	2,17
15	DI Yogyakarta	6.154	17.880	2,91
16	Jawa Timur	161.386	279.681	1,73
	Jawa	**327.447**	**673.806**	**2,06**
17	Bali	6.006	16.652	2,77
18	Nusa Tenggara Barat	1.151	1.930	1,68
19	Nusa Tenggara Timur	481	1.382	2,87
	Bali & Nusa Tenggara	**7.638**	**19.964**	**2,61**
20	Kalimantan Barat	1.469	1.934	1,32
21	Kalimantan Tengah	1.460	2.409	1,65
22	Kalimantan Selatan	567	1.582	2,79
23	Kalimantan Timur	13.154	46.262	3,52
	Kalimantan	**16.650**	**52.187**	**3,13**
24	Sulawesi Utara	2.230	3.508	1,57
25	Gorontalo	8.570	8.850	1,03
26	Sulawesi Tengah	2.763	9.161	3,32
27	Sulawesi Selatan	2.891	11.090	3,84
28	Sulawesi Barat	30	60	2,00
29	Sulawesi Tenggara	2.191	3.804	1,74
	Sulawesi	**18.675**	**36.473**	**1,95**
30	Maluku	910	1.710	1,88
31	Maluku Utara	432	1.412	3,27
32	Papua	3.902	11.085	2,84
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**5.244**	**14.207**	**2,71**
	Luar Jawa	**496.765**	**879.076**	**1,77**
	Indonesia	**824.212**	**1.552.882**	**1,88**

Tabel L.84. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Aglaonema Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Aglaonema		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	15	69	4,60
2	Sumatera Utara	2.441	20.511	8,40
3	Sumatera Barat	1.371	3.484	2,54
4	Riau	2.920	4.944	1,69
5	Kepulauan Riau	813	4.844	5,96
6	Jambi	225	320	1,42
7	Sumatera Selatan	1.349	7.178	5,32
8	Kep Bangka Belitung	33	308	9,33
9	Bengkulu	363	1.980	5,45
10	Lampung	1.982	7.055	3,56
	Sumatera	**11.512**	**50.693**	**4,40**
11	DKI Jakarta	51.217	170.494	3,33
12	Jawa Barat	26.906	377.330	14,02
13	Banten	21.258	76.222	3,59
14	Jawa Tengah	46.845	192.447	4,11
15	DI Yogyakarta	11.107	34.073	3,07
16	Jawa Timur	26.657	278.686	10,45
	Jawa	**183.990**	**1.129.252**	**6,14**
17	Bali	15	96	6,40
18	Nusa Tenggara Barat	578	6.869	11,88
19	Nusa Tenggara Timur	126	3.969	31,50
	Bali & Nusa Tenggara	**719**	**10.934**	**15,21**
20	Kalimantan Barat	628	1.884	3,00
21	Kalimantan Tengah	396	1.667	4,21
22	Kalimantan Selatan	1.087	7.374	6,78
23	Kalimantan Timur	5.278	17.627	3,34
	Kalimantan	**7.389**	**28.552**	**3,86**
24	Sulawesi Utara	1.863	4.835	2,60
25	Gorontalo	2.155	6.345	2,94
26	Sulawesi Tengah	451	1.804	4,00
27	Sulawesi Selatan	781	8.207	10,51
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	3.029	3.506	1,16
	Sulawesi	**8.279**	**24.697**	**2,98**
30	Maluku	68	68	1,00
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	755	2.993	3,96
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**823**	**3.061**	**3,72**
	Luar Jawa	**28.722**	**117.937**	**4,11**
	Indonesia	**212.712**	**1.247.189**	**5,86**

Tabel L.85. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Adenium (Kamboja Jepang)		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	41	128	3,12
2	Sumatera Utara	2.362	62.774	26,58
3	Sumatera Barat	1.979	5.936	3,00
4	Riau	2.957	6.259	2,12
5	Kepulauan Riau	1.401	6.033	4,31
6	Jambi	648	1.193	1,84
7	Sumatera Selatan	3.579	7.049	1,97
8	Kep Bangka Belitung	68	1.100	16,18
9	Bengkulu	324	4.726	14,59
10	Lampung	18.080	120.582	6,67
	Sumatera	**31.439**	**215.780**	**6,86**
11	DKI Jakarta	82.895	249.626	3,01
12	Jawa Barat	16.435	215.262	13,10
13	Banten	21.874	168.216	7,69
14	Jawa Tengah	12.207	77.628	6,36
15	DI Yogyakarta	13.380	60.116	4,49
16	Jawa Timur	39.336	274.509	6,98
	Jawa	**186.127**	**1.045.357**	**5,62**
17	Bali	206	2.505	12,16
18	Nusa Tenggara Barat	8.795	37.900	4,31
19	Nusa Tenggara Timur	637	5.035	7,90
	Bali & Nusa Tenggara	**9.638**	**45.440**	**4,71**
20	Kalimantan Barat	1.803	4.056	2,25
21	Kalimantan Tengah	451	2.929	6,49
22	Kalimantan Selatan	1.050	3.124	2,98
23	Kalimantan Timur	6.378	21.081	3,31
	Kalimantan	**9.682**	**31.190**	**3,22**
24	Sulawesi Utara	4.019	7.816	1,94
25	Gorontalo	1.617	1.717	1,06
26	Sulawesi Tengah	4.399	21.692	4,93
27	Sulawesi Selatan	1.240	15.051	12,14
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	2.002	3.571	1,78
	Sulawesi	**13.277**	**49.847**	**3,75**
30	Maluku	185	435	2,35
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	409	1.306	3,19
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**594**	**1.741**	**2,93**
	Luar Jawa	**64.630**	**343.998**	**5,32**
	Indonesia	**250.757**	**1.389.355**	**5,54**

Tabel L.86. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Euphorbia Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Euphorbia		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	64	271	4,23
2	Sumatera Utara	274	790	2,88
3	Sumatera Barat	1.145	2.318	2,02
4	Riau	620	1.236	1,99
5	Kepulauan Riau	392	7.698	19,64
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	4.797	16.759	3,49
8	Kep Bangka Belitung	120	2.937	24,48
9	Bengkulu	1.233	2.651	2,15
10	Lampung	5.730	20.820	3,63
	Sumatera	**14.375**	**55.480**	**3,86**
11	DKI Jakarta	41.485	116.565	2,81
12	Jawa Barat	49.963	1.319.096	26,40
13	Banten	13.298	45.597	3,43
14	Jawa Tengah	27.252	56.031	2,06
15	DI Yogyakarta	13.768	32.784	2,38
16	Jawa Timur	28.656	128.251	4,48
	Jawa	**174.422**	**1.698.324**	**9,74**
17	Bali	267	758	2,84
18	Nusa Tenggara Barat	7.097	140.267	19,76
19	Nusa Tenggara Timur	1.202	3.513	2,92
	Bali & Nusa Tenggara	**8.566**	**144.538**	**16,87**
20	Kalimantan Barat	513	527	1,03
21	Kalimantan Tengah	464	4.274	9,21
22	Kalimantan Selatan	558	3.792	6,80
23	Kalimantan Timur	1.663	2.460	1,48
	Kalimantan	**3.198**	**11.053**	**3,46**
24	Sulawesi Utara	4.432	9.105	2,05
25	Gorontalo	260	350	1,35
26	Sulawesi Tengah	955	4.778	5,00
27	Sulawesi Selatan	440	1.836	4,17
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1.299	2.651	2,04
	Sulawesi	**7.386**	**18.720**	**2,53**
30	Maluku	22	22	1,00
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	102	1.809	17,74
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**124**	**1.831**	**14,77**
	Luar Jawa	**33.649**	**231.622**	**6,88**
	Indonesia	**208.071**	**1.929.946**	**9,28**

Tabel L.87. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Phylodendron Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Phylodendron		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	106	298	2,81
2	Sumatera Utara	194	3.870	19,95
3	Sumatera Barat	679	3.471	5,11
4	Riau	503	921	1,83
5	Kepulauan Riau	1.146	6.400	5,58
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	352	736	2,09
8	Kep Bangka Belitung	16	84	5,25
9	Bengkulu	31	1.653	53,32
10	Lampung	1.299	5.305	4,08
	Sumatera	**4.326**	**22.738**	**5,26**
11	DKI Jakarta	24.735	99.053	4,00
12	Jawa Barat	280.736	8.738.792	31,13
13	Banten	94.279	7.764.915	82,36
14	Jawa Tengah	6.224	140.076	22,51
15	DI Yogyakarta	3.627	10.509	2,90
16	Jawa Timur	92.023	1.479.879	16,08
	Jawa	**501.624**	**18.233.224**	**36,35**
17	Bali	710	2.467	3,47
18	Nusa Tenggara Barat	397	1.383	3,48
19	Nusa Tenggara Timur	24	173	7,21
	Bali & Nusa Tenggara	**1.131**	**4.023**	**3,56**
20	Kalimantan Barat	96	114	1,19
21	Kalimantan Tengah	418	2.379	5,69
22	Kalimantan Selatan	230	707	3,07
23	Kalimantan Timur	240	693	2,89
	Kalimantan	**984**	**3.893**	**3,96**
24	Sulawesi Utara	486	1.366	2,81
25	Gorontalo	600	2.800	4,67
26	Sulawesi Tengah	108	1.916	17,74
27	Sulawesi Selatan	382	6.280	16,44
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	772	2.225	2,88
	Sulawesi	**2.348**	**14.587**	**6,21**
30	Maluku	31	31	1,00
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	293	1.644	5,61
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**324**	**1.675**	**5,17**
	Luar Jawa	**9.113**	**46.916**	**5,15**
	Indonesia	**510.737**	**18.280.140**	**35,79**

Tabel L.88. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Pakis Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Pakis		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	59	179	3,03
2	Sumatera Utara	891	6.581	7,39
3	Sumatera Barat	1.553	4.177	2,69
4	Riau	1.147	1.333	1,16
5	Kepulauan Riau	73	1.326	18,16
6	Jambi	63	163	2,59
7	Sumatera Selatan	1.253	1.780	1,42
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	254	2.453	9,66
10	Lampung	1.816	14.535	8,00
	Sumatera	**7.109**	**32.527**	**4,58**
11	DKI Jakarta	6.561	21.065	3,21
12	Jawa Barat	70.630	486.861	6,89
13	Banten	400	1.480	3,70
14	Jawa Tengah	464.514	4.420.270	9,52
15	DI Yogyakarta	3.010	9.982	3,32
16	Jawa Timur	3.426	35.757	10,44
	Jawa	**548.541**	**4.975.415**	**9,07**
17	Bali	27	47	1,74
18	Nusa Tenggara Barat	339	1.346	3,97
19	Nusa Tenggara Timur	32	764	23,88
	Bali & Nusa Tenggara	**398**	**2.157**	**5,42**
20	Kalimantan Barat	1.207	4.606	3,82
21	Kalimantan Tengah	316	4.448	14,08
22	Kalimantan Selatan	375	1.022	2,73
23	Kalimantan Timur	3.601	12.702	3,53
	Kalimantan	**5.499**	**22.778**	**4,14**
24	Sulawesi Utara	1.038	3.843	3,70
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	970	6.167	6,36
27	Sulawesi Selatan	528	6.087	11,53
28	Sulawesi Barat	910	1.965	2,16
29	Sulawesi Tenggara	1.429	2.981	2,09
	Sulawesi	**4.875**	**21.043**	**4,32**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	488	1.149	2,35
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	488	**1.149**	**2,35**
	Luar Jawa	**18.369**	**79.654**	**4,34**
	Indonesia	**566.910**	**5.055.069**	**8,92**

Tabel L.89. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Monstera Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Monstera		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	18	18	1,00
3	Sumatera Barat	316	540	1,71
4	Riau	213	285	1,34
5	Kepulauan Riau	11	34	3,09
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	73	133	1,82
8	Kep Bangka Belitung	6	8	1,33
9	Bengkulu	17	67	3,94
10	Lampung	604	1.457	2,41
	Sumatera	**1.258**	**2.542**	**2,02**
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	13.584	89.747	6,61
13	Banten	225	890	3,96
14	Jawa Tengah	1.060	10.042	9,47
15	DI Yogyakarta	684	1.891	2,76
16	Jawa Timur	3.689	14.025	3,80
	Jawa	**19.242**	**116.595**	**6,06**
17	Bali	10	16	1,60
18	Nusa Tenggara Barat	247	247	1,00
19	Nusa Tenggara Timur	4	16	4,00
	Bali & Nusa Tenggara	**261**	**279**	**1,07**
20	Kalimantan Barat	535	1.555	2,91
21	Kalimantan Tengah	202	281	1,39
22	Kalimantan Selatan	50	352	7,04
23	Kalimantan Timur	1	2	2,00
	Kalimantan	**788**	**2.190**	**2,78**
24	Sulawesi Utara	107	119	1,11
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	27	144	5,33
27	Sulawesi Selatan	415	1.340	3,23
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	128	488	3,81
	Sulawesi	**677**	**2.091**	**3,09**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	233	361	1,55
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**233**	**361**	**1,55**
	Luar Jawa	**3.217**	**7.463**	**2,32**
	Indonesia	**22.459**	**124.058**	**5,52**

Tabel L.90. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Soka (Ixora) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Soka (Ixora)		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.347	15.390	11,43
3	Sumatera Barat	844	2.407	2,85
4	Riau	9.648	12.979	1,35
5	Kepulauan Riau	1.801	6.275	3,48
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	3.193	8.957	2,81
8	Kep Bangka Belitung	13	13	1,00
9	Bengkulu	70	2.036	29,09
10	Lampung	5.540	14.534	2,62
	Sumatera	**22.456**	**62.591**	**2,79**
11	DKI Jakarta	27.542	134.220	4,87
12	Jawa Barat	27.803	457.690	16,46
13	Banten	16.065	275.915	17,17
14	Jawa Tengah	5.145	26.274	5,11
15	DI Yogyakarta	5.325	12.475	2,34
16	Jawa Timur	8.004	40.903	5,11
	Jawa	**89.884**	**947.477**	**10,54**
17	Bali	1.124	7.958	7,08
18	Nusa Tenggara Barat	963	16.208	16,83
19	Nusa Tenggara Timur	66	366	5,55
	Bali & Nusa Tenggara	**2.153**	**24.532**	**11,39**
20	Kalimantan Barat	932	23.751	25,48
21	Kalimantan Tengah	1.658	16.696	10,07
22	Kalimantan Selatan	645	18.119	28,09
23	Kalimantan Timur	3.493	11.690	3,35
	Kalimantan	**6.728**	**70.256**	**10,44**
24	Sulawesi Utara	2.567	5.135	2,00
25	Gorontalo	2.160	3.630	1,68
26	Sulawesi Tengah	1.926	6.990	3,63
27	Sulawesi Selatan	1.591	19.398	12,19
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	8.688	16.697	1,92
	Sulawesi	**16.932**	**51.850**	**3,06**
30	Maluku	300	410	1,37
31	Maluku Utara	410	2.350	5,73
32	Papua	1.571	5.116	3,26
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**2.281**	**7.876**	**3,45**
	Luar Jawa	**50.550**	**217.105**	**4,29**
	Indonesia	**140.434**	**1.164.582**	**8,29**

Tabel L.91. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Cordylene Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Cordylene		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	15	15	1,00
3	Sumatera Barat	179	1.535	8,58
4	Riau	186	699	3,76
5	Kepulauan Riau	858	8.483	9,89
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	247	332	1,34
8	Kep Bangka Belitung	7	10	1,43
9	Bengkulu	17	376	22,12
10	Lampung	555	5.089	9,17
	Sumatera	**2.064**	**16.539**	**8,01**
11	DKI Jakarta	10.758	23.679	2,20
12	Jawa Barat	18.930	310.805	16,42
13	Banten	1.650	9.450	5,73
14	Jawa Tengah	2.756	2.880	1,04
15	DI Yogyakarta	233	763	3,27
16	Jawa Timur	3.996	23.901	5,98
	Jawa	**38.323**	**371.478**	**9,69**
17	Bali	85	170	2,00
18	Nusa Tenggara Barat	290	700	2,41
19	Nusa Tenggara Timur	9	33	3,67
	Bali & Nusa Tenggara	**384**	**903**	**2,35**
20	Kalimantan Barat	42	578	13,76
21	Kalimantan Tengah	114	316	2,77
22	Kalimantan Selatan	60	366	6,10
23	Kalimantan Timur	1	3	3,00
	Kalimantan	**217**	**1.263**	**5,82**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	16	58	3,63
27	Sulawesi Selatan	277	1.245	4,49
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	294	533	1,81
	Sulawesi	**587**	**1.836**	**3,13**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	145	271	1,87
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**145**	**271**	**1,87**
	Luar Jawa	**3.397**	**20.812**	**6,13**
	Indonesia	**41.720**	**392.290**	**9,40**

Tabel L.92. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Dieffenbachia Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Dieffenbachia		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	21	84	4,00
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	139	475	3,42
4	Riau	171	592	3,46
5	Kepulauan Riau	1.103	8.016	7,27
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	117	256	2,19
8	Kep Bangka Belitung	7	11	1,57
9	Bengkulu	22	1.634	74,27
10	Lampung	1.215	10.742	8,84
	Sumatera	**2.795**	**21.810**	**7,80**
11	DKI Jakarta	2.563	26.041	10,16
12	Jawa Barat	1.144	23.214	20,29
13	Banten	765	2.180	2,85
14	Jawa Tengah	744	8.608	11,57
15	DI Yogyakarta	4.687	19.063	4,07
16	Jawa Timur	4.907	40.489	8,25
	Jawa	**14.810**	**119.595**	**8,08**
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	166	1.849	11,14
19	Nusa Tenggara Timur	10	188	18,80
	Bali & Nusa Tenggara	**176**	**2.037**	**11,57**
20	Kalimantan Barat	16	50	3,13
21	Kalimantan Tengah	193	2.238	11,60
22	Kalimantan Selatan	95	359	3,78
23	Kalimantan Timur	1	3	3,00
	Kalimantan	**305**	**2.650**	**8,69**
24	Sulawesi Utara	464	1.880	4,05
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	14	1.058	75,57
27	Sulawesi Selatan	364	4.070	11,18
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	995	3.331	3,35
	Sulawesi	**1.837**	**10.339**	**5,63**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	132	302	2,29
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**132**	**302**	**2,29**
	Luar Jawa	**5.245**	**37.138**	**7,08**
	Indonesia	**20.055**	**156.733**	**7,82**

Tabel L.93. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Sansevierria (Pedang-pedangan) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Sansevierria (Pedang-pedangan)		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Rumpun)	Hasil per M^2 (Rumpun/M^2)
1	Aceh	30	129	4,30
2	Sumatera Utara	1.003	20.505	20,44
3	Sumatera Barat	1.290	10.409	8,07
4	Riau	1.925	5.799	3,01
5	Kepulauan Riau	1.659	11.998	7,23
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	1.921	4.260	2,22
8	Kep Bangka Belitung	22	22	1,00
9	Bengkulu	83	3.563	42,93
10	Lampung	5.049	27.324	5,41
	Sumatera	**12.982**	**84.009**	**6,47**
11	DKI Jakarta	20.817	156.085	7,50
12	Jawa Barat	68.555	1.028.609	15,00
13	Banten	4.147	11.370	2,74
14	Jawa Tengah	10.110	50.796	5,02
15	DI Yogyakarta	9.694	19.931	2,06
16	Jawa Timur	67.768	358.070	5,28
	Jawa	**181.091**	**1.624.861**	**8,97**
17	Bali	570	539	0,95
18	Nusa Tenggara Barat	9.930	149.081	15,01
19	Nusa Tenggara Timur	23	174	7,57
	Bali & Nusa Tenggara	**10.523**	**149.794**	**14,23**
20	Kalimantan Barat	2.641	42.424	16,06
21	Kalimantan Tengah	388	4.777	12,31
22	Kalimantan Selatan	1.406	9.641	6,86
23	Kalimantan Timur	4.593	15.210	3,31
	Kalimantan	**9.028**	**72.052**	**7,98**
24	Sulawesi Utara	409	1.264	3,09
25	Gorontalo	1.925	3.715	1,93
26	Sulawesi Tengah	892	5.942	6,66
27	Sulawesi Selatan	1.240	25.170	20,30
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1.150	3.476	3,02
	Sulawesi	**5.616**	**39.567**	**7,05**
30	Maluku	205	660	3,22
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	778	1.865	2,40
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**983**	**2.525**	**2,57**
	Luar Jawa	**39.132**	**347.947**	**8,89**
	Indonesia	**220.223**	**1.972.808**	**8,96**

Tabel L.94. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Anthurium Daun Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anthurium Daun		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	49	158	3,22
2	Sumatera Utara	1.238	37.326	30,15
3	Sumatera Barat	1.995	5.586	2,80
4	Riau	9.145	16.089	1,76
5	Kepulauan Riau	366	1.192	3,26
6	Jambi	483	1.181	2,45
7	Sumatera Selatan	1.577	3.967	2,52
8	Kep Bangka Belitung	66	572	8,67
9	Bengkulu	216	3.522	16,31
10	Lampung	5.651	20.114	3,56
	Sumatera	**20.786**	**89.707**	**4,32**
11	DKI Jakarta	7.034	66.106	9,40
12	Jawa Barat	26.302	431.222	16,40
13	Banten	1.963	6.475	3,30
14	Jawa Tengah	36.200	184.349	5,09
15	DI Yogyakarta	7.956	17.444	2,19
16	Jawa Timur	26.856	109.811	4,09
	Jawa	**106.311**	**815.407**	**7,67**
17	Bali	23	132	5,74
18	Nusa Tenggara Barat	459	1.126	2,45
19	Nusa Tenggara Timur	63	347	5,51
	Bali & Nusa Tenggara	**545**	**1.605**	**2,94**
20	Kalimantan Barat	2.453	11.693	4,77
21	Kalimantan Tengah	706	7.274	10,30
22	Kalimantan Selatan	1.017	6.724	6,61
23	Kalimantan Timur	12.900	49.739	3,86
	Kalimantan	**17.076**	**75.430**	**4,42**
24	Sulawesi Utara	366	1.251	3,42
25	Gorontalo	4.195	4.195	1,00
26	Sulawesi Tengah	295	1.367	4,63
27	Sulawesi Selatan	617	7.771	12,59
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	437	16.071	36,78
	Sulawesi	**5.910**	**30.655**	**5,19**
30	Maluku	8	8	1,00
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	1.594	6.561	4,12
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**1.602**	**6.569**	**4,10**
	Luar Jawa	**45.919**	**203.966**	**4,44**
	Indonesia	**152.230**	**1.019.373**	**6,70**

Tabel L.95. Luas Panen, Hasil per M^2 dan Produksi Caladium Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Caladium		
		Luas Panen (M^2)	Produksi (Pohon)	Hasil per M^2 (Pohon/M^2)
1	Aceh	34	128	3,76
2	Sumatera Utara	583	2.438	4,18
3	Sumatera Barat	77	558	7,25
4	Riau	1.462	3.001	2,05
5	Kepulauan Riau	857	7.840	9,15
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	241	515	2,14
8	Kep Bangka Belitung	15	78	5,20
9	Bengkulu	53	2.368	44,68
10	Lampung	1.759	7.614	4,33
	Sumatera	**5.081**	**24.540**	**4,83**
11	DKI Jakarta	2.050	10.436	5,09
12	Jawa Barat	10.601	81.507	7,69
13	Banten	100	1.100	11,00
14	Jawa Tengah	2.386	18.142	7,60
15	DI Yogyakarta	4.799	14.651	3,05
16	Jawa Timur	4.970	38.766	7,80
	Jawa	**24.906**	**164.602**	**6,61**
17	Bali	172	572	3,33
18	Nusa Tenggara Barat	315	682	2,17
19	Nusa Tenggara Timur	40	376	9,40
	Bali & Nusa Tenggara	**527**	**1.630**	**3,09**
20	Kalimantan Barat	120	120	1,00
21	Kalimantan Tengah	253	872	3,45
22	Kalimantan Selatan	254	758	2,98
23	Kalimantan Timur	1.780	28.790	16,17
	Kalimantan	**2.407**	**30.540**	**12,69**
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	1.000	10.750	10,75
26	Sulawesi Tengah	104	745	7,16
27	Sulawesi Selatan	984	23.145	23,52
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	496	1.309	2,64
	Sulawesi	**2.584**	**35.949**	**13,91**
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	1.896	8.341	4,40
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	**1.896**	**8.341**	**4,40**
	Luar Jawa	**12.495**	**101.000**	**8,08**
	Indonesia	**37.401**	**265.602**	**7,10**

DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
Tel. : +62-21-7806775, +62-21-78844037
Fax. : +62-21-7805880
http://www.hortikultura.pertanian.go.id